



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202229476, 13 Mei 2022

Pencipta

Nama : Cristy Caroline, Cano Cenon dkk
Alamat : Jl. Suria Sumantri No. 65 , Bandung , JAWA BARAT, 40164
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Universitas Kristen Maranatha
Alamat : Jl. Suria Sumantri No. 65, Bandung, JAWA BARAT, 40164
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Karya Ilmiah
Judul Ciptaan : Analisis Kelayakan Proyek Bantal Pijat Elektrik Cajoti
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 April 2022, di Bandung
Jangka waktu pelindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000345039

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Cristy Caroline	Jl. Suria Sumantri No. 65
2	Cano Cenon	Jl. Suria Sumantri No. 65
3	Joel Sanjaya Sipayung	Jl. Suria Sumantri No. 65
4	Elty Sarvia, S.T., M.T.	Jl. Papan Kencana III No. 51



Let's Be Always Healthy with

CAJOTI



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

ANALISIS KELAYAKAN PROYEK BANTAL PIJAT ELEKTRIK

CAJOTI

Disusun oleh:
Cristy Caroline
Cano Cenon
Joel Sanjaya Sipayung
Elty Sarvia, S.T., M.T.



Executive Summary

Latar belakang dari pemilihan produk bantal pijat elektrik Cajoti adalah dikarenakan di era pandemi, banyak aktivitas yang mengharuskan orang-orang untuk selalu bekerja di depan layar sehingga tubuh menjadi pegal. Untuk itu, dirancang sebuah produk multifungsi dari bantal pijat yang dirancang dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Analisis kelayakan yang dilakukan dari aspek analisis pasar adalah berdasarkan market *research* yang telah dilakukan, produk bantal pijat elektrik Cajoti mendapat peluang yang besar untuk bersaing di pasar. Target pasar dari produk bantal pijat elektrik adalah sebesar 88,6%. Dari peramalan pembelian yang mencapai potensi pasar sebesar 53.157 per tahun membuktikan bahwa perusahaan ini dapat berkembang ke arah yang lebih besar

Analisis kelayakan yang dilakukan dari aspek analisis teknis adalah bahwa kebutuhan mesin, bahan baku, dan proses produksi untuk produk bantal pijat elektrik Cajoti dinilai tidak ada hambatan berarti dan semua proses dapat dilakukan dengan baik. Dalam proses produksi bantal pijat elektrik, ada beberapa bahan yang disub-kontrak dari perusahaan lain seperti tas dan *remote control*. Selain itu, mesin yang dipakai untuk proses produksi memiliki total 9 mesin.

Analisis kelayakan yang dilakukan dari aspek finansial adalah nilai NPV yang didapat adalah sebesar $Rp\ 9.938.628.791 > 0$ sehingga proyek layak.

Analisis kelayakan yang dilakukan dari aspek legal adalah dari aspek legal dan SPA, dapat disimpulkan bahwa proyek ini dapat memenuhi segala ketentuan hukum yang berlaku dimana terdapat perizinan mendirikan bangunan, keterangan domisi usaha, izin usaha pabrik dan toko, hak paten dan hak merek dagang.

Saran untuk pengembangan analisis kelayakan di proyek selanjutnya adalah lebih dikembangkan inovasi multifungsi dari bantal pijat elektrik dan bahan untuk produksi bantal pijat dapat lebih ramah lingkungan dikarenakan penggunaan plastik yang besar di proses produksi.

PREFESIABILITY STUDY

1.1 Lokasi Perusahaan dan Toko

- Deskripsi Lokasi Pabrik:



**Gambr 1.13
Lokasi Pabrik**

- Lokasi Pabrik : Cibiru, Bandung, Jawa Barat
- Luas Tanah : 3500 m²
- Luas Bangunan : 2500 m²
- Biaya Sewa : Rp 600.000.000,-/tahun
- Alasan pemilihan : Karena lokasi yang terletak di Bandung dan mudah diakses, selain itu bangunan dan Gedung juga dalam kondisi siap dipakai sehingga tidak perlu lagi adanya perombakan atau pembangunan ulang yang akan memakan biaya lagi.

- Deskripsi Lokasi Toko



Gambar 1.14
Lokasi Ruko

- Lokasi Toko : Antapani, Bandung, Jawa Barat



Gambar 1.15
Peta Lokasi Ruko

- Luas Bangunan : 40 m²
- Biaya Sewa : Rp 80.000.000,-/tahun
- Alasan pemilihan : Karena kondisi ruko siap pakai, lokasi yang strategis karena dekat dengan sarana Pendidikan, rumah sakit, perkantoran, pusat bisnis, perbankan, pusat aneka kuliner, pusat belanja (Super market, mini market, swalayan). Selain itu juga akses yang

mudah dijangkau (hanya memerlukan waktu 19 menit dari lokasi pabrik), dan transportasi umum mudah dijangkau di lokasi tersebut.

1.2 Jenis Proyek Usaha/Bisnis

Jenis usaha yang dilakukan adalah penjualan bantal pijat. Karena seiring dengan banyaknya aktivitas setiap orang, terutama yang memiliki aktivitas di depan layar dengan posisi leher yang kurang nyaman mengakibatkan sakit dan pegal pada bagian leher. Maka dari itu, kami menyediakan bantal pijat leher yang digunakan untuk meringankan pegal-pegal dan merelaksasikan bagian-bagian tubuh yang sakit dan pegal dengan bantuan pemijatan dari mesin bantal pemijat dan panas yang disalurkan bantal dapat membantu merelaksasikan bagian tubuh yang sakit tersebut. Bantal pijat ini memiliki 4 bola mata di bagian kanan dan kiri untuk melakukan putaran dalam proses pemijatan bagian tubuh, selain itu pengguna dapat mengatur tingkat kecepatan pemijatan dari bantal pijat kami sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dapat dikendalikan dengan *remote control*.

Produk bantal pijat sangat cocok dipakai, baik untuk orang dewasa bahkan anak kecil karena penggunaannya yang aman dan sangat bermanfaat bagi siapa saja yang mengalami sakit atau pegal-pegal di bagian tubuh tertentu. Bantal pijat ini juga tidak hanya digunakan di bagian leher, tetapi bisa digunakan di bagian tangan, paha, kaki, kepala, dan bagian tubuh lainnya yang mengalami sakit dan pegal-pegal.

1.3 Besarnya Usaha (Skala Usaha)

Besarnya skala usaha yang akan dikembangkan adalah usaha kelas menengah, dimana omset perusahaan mencapai Rp138,621,019.95 / bulan dengan harga produk berkisar antara Rp 130.000 – 140.000/ unit untuk produk bantal pijat. Untuk target usaha nya sendiri adalah 750 unit setiap bulannya, dengan target konsumen yang tidak dibatasi baik dari segi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dll.

1.4 Deskripsi Pasar

1.5.1. Esitimasi Jumlah Konsumen Secara Kasar

Produk bantal pijat ini ditargetkan untuk segala jenis usia, baik dewasa ataupun anak muda dapat menggunakan produk bantal pijat ini. Sehingga tidak ada batasan dalam target konsumen dan memiliki pasar yang luas.

Tabel 1.6
Jumlah Penduduk Jawa Barat (2018-2020)

Kabupaten/Kota	Jumlah Kepala Keluarga	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera		Keluarga Sejahtera II III III+
			I	II	
Kabupaten					
1. Bogor	1,260,840	188,393	361,277	711,170	
2. Sukabumi	715,593	235,329	252,971	227,293	
3. Cianjur	665,193	78,748	247,120	339,325	
4. Bandung	918,125	128,307	396,415	393,403	
5. Garut	715,685	175,691	252,021	287,973	
6. Tasikmalaya	571,229	115,390	181,439	274,000	
7. Ciamis	397,517	79,639	93,601	224,277	
8. Kuningan	342,338	40,907	81,610	219,821	
9. Cirebon	677,089	196,141	193,822	287,126	
10. Majalengka	398,100	73,449	94,638	230,013	
11. Sumedang	353,385	37,548	90,968	224,869	
12. Indramayu	605,017	176,495	167,637	260,885	
13. Subang	483,456	140,728	145,258	197,470	
14. Purwakarta	280,971	19,094	29,695	232,182	
15. Karawang	685,544	240,046	154,506	290,992	
16. Bekasi	885,347	237,415	198,934	448,998	
17. Bandung Barat	457,477	87,055	190,028	180,394	
18. Pangandaran	135,388	37,840	33,257	64,291	
Kota					
1. Bogor	23,400	1,080	6,478	15,842	
2. Sukabumi	84,784	2,642	15,982	66,160	
3. Bandung	295,509	36,891	84,853	173,765	
4. Cirebon	75,109	8,830	17,608	48,671	
5. Bekasi	567,739	22,344	93,889	451,506	
6. Depok	431,334	6,422	65,460	359,452	
7. Cimahi	138,725	4,084	41,353	93,288	
8. Tasikmalaya	184,029	3,864	71,923	108,242	
9. Banjar	55,255	15,753	7,477	32,025	
Jawa Barat	12,404,178	2,390,125	3,570,220	6,443,433	

Sumber Data : BKKBN Provinsi Jawa Barat

Sumber : <https://jabar.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>

Faktor pemilihan penduduk Jawa Barat, khususnya Bandung, Purwakarta, Karawang, Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, dan Kota Cimahi yang menjadi acuan karena proses produksi berada di Kota Bandung, Jawa Barat dan fokus pertama yaitu pendistribusian barang ke Jawa Barat karena jarak pendistribusian yang dekat. Untuk jumlah konsumen sendiri bisa mencapai 2 juta orang, dengan beberapa pertimbangan dikarenakan pabrik baru beregerak hanya memproduksi sekitar 5000-6000 unit/hari terlebih dahulu dengan melakukan perkembangan di setiap tahunnya.

1.5.2. Estimasi Konsumsi (peramalan)

Untuk tingkat konsumsi dari produk bantal pijat ini berkisar sekitar 2 juta orang, jika dilihat dari data kepala keluarga Jawa Barat (Bandung, Purwakarta, Karawang, Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, dan Kota Cimahi) tanpa ada perbedaan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dll. Kemudian apabila dilakukan estimasi ulang untuk jenis konsumen yang tidak bisa menggunakan alat ini, yaitu anak bayi, batita, dan balita maka perlu diestimasi dengan pengurangan range sebesar 10%, sehingga didapati estimasi konsumsi produk bantal pijat jika tidak memasukkan bayi, batita, dan balita adalah sebanyak 900 ribu – 1 juta orang atau sekitar 4000 – 5000 konsumen/hari.

1.5.3. Trend Produk atau Jasa Saat Ini

Dengan adanya pembatasan sosial yang diterapkan akibat pandemi *Covid-19* mengharuskan setiap orang bekerja dari rumah dan belajar dari rumah. Sehingga penggunaan komputer atau *laptop* meningkat karena setiap pekerjaan ataupun pembelajaran diakses lewat computer dan *laptop*. Tetapi sayangnya, banyak orang-orang yang masih salah dalam melakukan

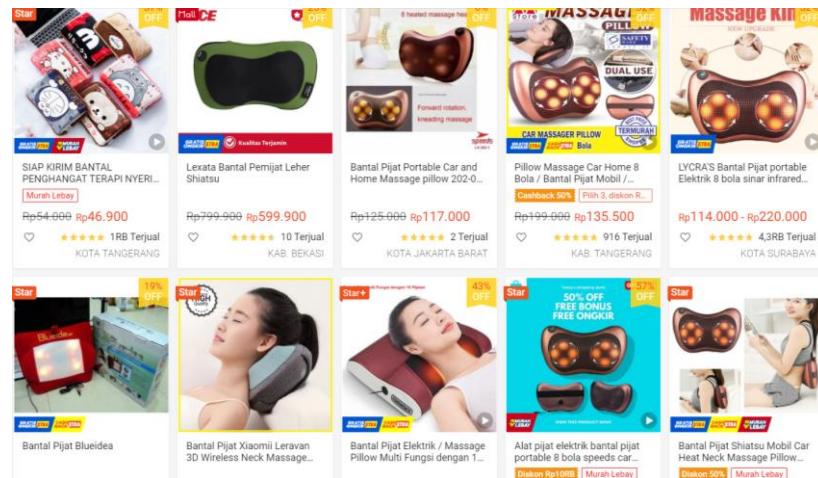
posisi leher yang benar saat berada di depan layer. Hal itu kelamaan akan mengakibatkan sakit dan pegal-pegal pada bagian leher.

Maka dari itu diperlukan alat untuk dapat mengatasi rasa pegal dan sakit, yaitu dengan muculnya bantal pijat. Bantal pijat ini menjadi salah satu alat pijat yang digemari oleh masyarakat karena memiliki efek yang baik, yaitu meredakan rasa pegal dan sakit di bagian area leher belakang. Tetapi sekarang bantal pijat tidak hanya digunakan untuk area leher, tapi bahkan bisa hingga bagian kaki juga.

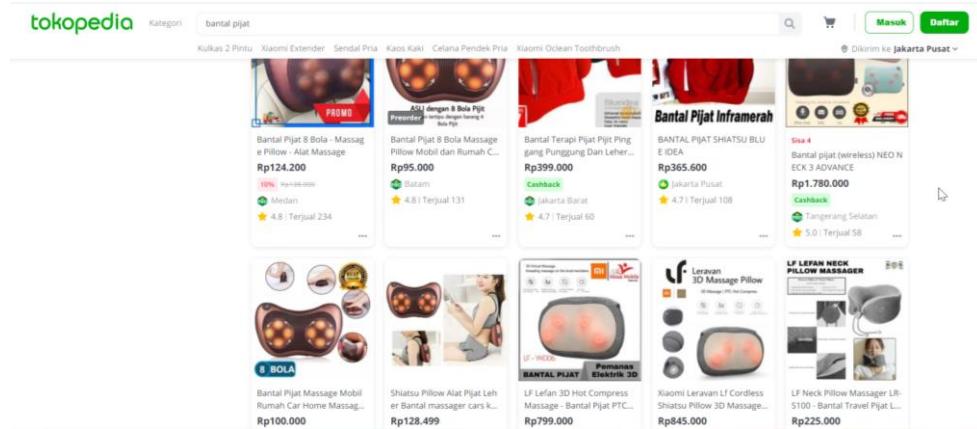
1.5.4. Pesaing Saat ini dan Kelebihan Mereka

Pesaing saat ini yang juga menjual bantal pijat, salah satunya dari merk eletronik ternama, Xiaomi. Xiaomi sendiri sudah memiliki nama yang besar sebagai produsen barang eletronik kenamaan di Indonesia, bahkan dunia. Selain itu banyak dari *merk-merk* lain yang bisa dijual di *online shop* memiliki harga yang relatif lebih murah.

1.5.5. Harga yang Ditawarkan Oleh Pesaing



Gambar 1.16
Produk dan Harga di Shopee



Gambar 1.17
Produk dan Harga di *Tokopedia*

Harga yang ditawarkan oleh pesaing baik di *e-commerce* ataupun di toko-toko *offline* berkisar di harga Rp 100.000,- sampai dengan Rp 845.000,-

1.5 Garis Besar proses dan Informasi Manufaktur dan Ketersediaan Faktor Produksi

1.5.1. Kebutuhan Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan bantal pijat ini antara lain :

- *Foam* : sebagai *base* dari mesin dan juga penampang bagian tubuh yang akan dipasangkan pada bantal pijat.
- Kulit Sintetis : dipakai sebagai bahan pembuat sarung bantal pijat.
- Kain Jaring : dipakai sebagai bahan pembuat sarung bantal pijat dan sarung penutup mesin (dapat memancarkan panas keluar).
- *Zipper* : sebagai resleting untuk sarung bantal
- Kabel : sebagai penghubung tiap mesin dengan dynamo
- Dinamo : pemberi supply tenaga untuk mesin
- 4 bola pijatan yang terbuat dari plastic
- *Remote control* sebagai pengatur kecepatan dan panas

1.5.2 Kebutuhan Tenaga Kerja

- Operator pabrik : 40 orang (operator pemotongan kain, pencetakan foam. Penjahitan sarung bantal, pemasangan mesin dynamo dengan base, *packaging*)
- Penjaga toko : 3 orang
- Satpam pabrik : 2 orang
- *Cleaning service* : 3 orang
- Supir : 3 orang

1.5.3 Teknologi (mesin manual, semi-otomatis, otomatis)

Teknologi yang digunakan dalam pembuatan bantal pijat ini dinominasi oleh teknologi semi-otomatis yang perlu dioperatorkan oleh pekerja. Tetapi ada pula teknologi otomatis tanpa dioperasika oleh pekerja seperti mesin CNC *Styrofoam Cutter Hot Wire* yang digunakan dalam pembentukkan *foam*. Tetapi mesin otomatis juga perlu di monitoring oleh operator.

1.5.4 Mesin-mesin, dan lain-lain

- Mesin CNC *Styrofoam Cutter Hot Wire* → Pembentuk dan pemotongan *foam*.



Gambar 1.18
Mesin CNC *Styrofoam Cutter Hot Wire*

- Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX → Penjahitan sarung Bantal Pijat.



Gambar 1.19
Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX

- *Straight Knife Cutting-* KM AUV → Alat pemotong kain.



Gambar 1.20
Straight Knife Cutting- KM AUV

- Tapak Zip Sorok Mesin Industri / *Invisible Zipper Foot Industrial Machine #S518ns* → Pemasangan zipper di sarung bantal.



Gambar 1.21
Invisible Zipper Foot Industrial Machine #S518ns

- Mesin *Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas* → Melakukan pencetakan *emboss* di sarung bantal pijat.



Gambar 1.22

Mesin *Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas*

1.6 Estimasi Kebutuhan Dana dan Biaya Operasi

1.6.1 Besar Biaya Investasi Dibutuhkan

Berikut merupakan biaya investasi yang dibutuhkan :

Tabel 1.7
Biaya Investasi

No	Jenis Biaya		Jumlah	Total Biaya
1	Investasi Mesin	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire B7	4	Rp 227,764,000
		Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX	24	Rp 48,000,000
		Straight Knife Cutting- KM AUV	8	Rp 10,396,000
		Invisible Zipper Foot Industrial Machine #SS18ns	8	Rp 6,948,440
		Mesin Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas	4	Rp 28,760,000
Total				Rp 321,868,440

1.6.2 Besar Biaya Operasi per Bulannya

**Tabel 1.8
Biaya Operasi/Bulan**

Biaya Operasi/Bulan				
No	Jenis Biaya		Jumlah	Total Biaya
1	Biaya Sewa Gedung Pabrik			Rp 50,000,000
2	Biaya Sewa Toko			Rp 1,583,333
4	Biaya Instalasi Pabrik (listrik dan air untuk Gedung Pabrik dan Toko)			Rp 84,808,000
5	Kebutuhan Tenaga Kerja	Operator Mesin CNC	4	Rp 14,495,112
		Operator Jahit Kain	16	Rp 57,980,448
		Operator Pemotongan Kain	8	Rp 28,990,224
		Operator Penjahitan Zipper	8	Rp 28,990,224
		Operator Emboss	4	Rp 14,495,112
Total				Rp 281,342,453

1.7 Estimasi Omset

Berikut merupakan total omset/ bulan untuk produk bantal pijat :

**Tabel 1.9
Estimasi Omset**

Produk	Jenis/bulan	Harga	Total
Bantal Pijat	750	Rp 184,828.03	Rp 138,621,019.95

1.8 Estimasi Keuntungan (Rugi Laba)

Berikut merupakan keuntungan (rugi laba) untuk produk bantal pijat :

**Tabel 1.10
Estimasi Laba Rugi (tahun)**

Jumlah/Tahun	HPP	Laba	Harga Jual	Keuntungan
9000 (1 bulan =500#)	Rp 136,910	Rp 47,918.38	Rp 184,828.03	Rp 431,265,395.40

$$\text{Laba} = 35\% * \text{HPP}$$

$$\text{HPP/tahun} = (\text{Biaya Kebutuhan Tenaga Kerja /tahun} + \text{Biaya Investasi Mesin (umur guna 10 tahun)}) / \text{Jumlah # diproduksi /tahun}$$

$$\text{Keuntungan} = \text{Jumlah # diproduksi /tahun} * \text{Laba}$$

1.9 Pernyataan Masalah Utama, Resiko yang Mungkin Terjadi

- Kegagalan dalam pemotongan *foam* karena membutuhkan pemotongan yang presisi.
- Bahan Baku terlambat datang yang dikarenakan pengiriman bahan baku terhambat
- Adanya kenaikan harga bahan baku
- Mesin gagal beroperasi
- Kalah bersaing dengan produk lain
- Penjualan yang rendah
- Beberapa mesin ada yang didatangkan dari luar negri

1.10 Alternatif Penanggulangan Masalah yang Dapat Dilakukan

- Menggunakan mesin pemotong *foam* yang presisi dan adanya operator yang memantau dan memonitoring mesin tersebut apakah berjalan dengan baik atau tidak.
- Pemilihan *supplier* yang dapat menyediakan bahan baku dengan baik dan pemilihan *transporter* yang tepat waktu.
- Mencari *supplier* yang memiliki kualitas bahan baku yang baik dan berkualitas dengan harga yang murah.
- Dilakukan pengecekan berkala terhadap setiap mesin oleh operator mesin tersebut.
- Melakukan promosi-promosi yang dapat meningkatkan penjualan dan menaikkan *brand*.
- Melakukan pembelian mesin yang berkualitas baik dan menghitung kebutuhan mesin secara optimal dengan memperhatikan kemungkinan yang akan terjadi sehingga pembelian mesin tidak dilakukan secara sering.

Tabel 1.11
Tabel Rekapitulasi Tiga Alternatif

	Proyek A	Proyek B	Proyek C
	Sikat gigi elektrik	Bantal Pijat Elektrik	Diessert Box Dengan Kemasan Ramah Lingkungan (Bioplastik)
Lokasi Produksi	Kelapa Gading, Jakarta Utara	Cibiru, Bandung, Jawa Barat	Jl Moch Ramdan Ciateul Regol Bandung
Lokasi Penjualan	Pasar Mangga Dua	Antapani, Bandung, Jawa Barat	Jl Moch Ramdan Ciateul Regol Bandung
Skala Usaha (Kapasitas)	Skala usaha menengah ke atas	Skala Usaha menengah	Skala Usaha Menengah
Deskripsi Pasar			
Estimasi jumlah konsumen	4.000 - 5.000 konsumen per hari	5000 - 6000 / hari	2.480.464 jiwa
Estimasi konsumsi	3.000 - 4.000 unit per hari	4000 - 5000/hari	1500 dessert box per bulan
Trend produk saat ini	Semakin hari, permintaan semakin meningkat pesat	Trend penggunaan bantal pijat baik untuk aktivitas sehari-hari ataupun berpegian semakin meningkat, terutama penggunaan untuk aktivitas sehari-hari	Trend saat ini dari produk ini ialah makanan yang sedang viral dan digemari semua kalangan umur
Pesaing saat ini dan kelebihan	Philips, kelebihan pengisian daya menggunakan daya listrik, smartimer, quadpacer	Xiaomi, karena sudah memiliki nama sebagai produsen barang elektronik yang terkenal bagus, baik di Indonesia dan di dunia serta merk lainnya yang dijual di e-commerce memiliki harga yang relatif lebih murah	Pesaing saat ini ialah toko – toko roti yang menjual dessert box contohnya Haura Cooking. Kelebihan dari toko ini terletak pada rasa dari dessert box
Harga yang ditawarkan oleh pesaing	Rp 1.200.000,00 - Rp 2.000.000,00	Rp 100.000,00 - Rp 845.000,00	Rp95,000
Garis besar proses dan informasi manufaktur			
Kebutuhan bahan baku	Polimer termoplastik, nilon, kardus, baterai, kabel tembaga, <i>on off switch</i> , motor DC	Foam, Kulit sintetis, kain jaring, zipper, kabel, dinamo, 4 bola pijatan, remote control	Terigu, cokelatHidrokoloid, Lipida,Komposit
Kebutuhan tenaga kerja	41 orang	40 orang operator, 3 orang penjaga toko, 2 orang satpam,pabrik, 3 orang cleaning service, 3 orang supir	8 Orang Operator, 2 orang Penjaga Toko, 1 Orang Cleaning service
Teknologi	Semi otomatis	Semi-Otomatis	Semi-Otomatis
Mesin-mesin	<i>Injection molding machine. tufting machine</i> , mesin pengisian bulu, dan mesin pengemasan otomatis	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire, Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX, Straight Knife Cutting- KM AUV, Invisible Zipper Foot Industrial Machine #S518ns, Mesin Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas	Mesin Mixer Adonan Roti Pmb-10 dan Mesin oven
Estimasi kebutuhan dana dan biaya operasi			
Besar investasi	Rp8.500.000.000,00	Rp321.868.440,00	Rp189.600.000
Besar biaya operasi per bulannya	Rp1.565.000.000,00	Rp281.342.453,00	Rp 10.000,00
Estimasi omset	Rp 1.750.000.000,00 - Rp 2.000.000.000,00	Rp 138.621.019,00 /bulan	Rp 1.260.000,00
Estimasi keuntungan	Rp 184.000.000,00 - Rp 434.000.000,00	Rp 431.265.395,00 /tahun	Rp5.904.000,00
Pernyataan masalah utama	Perusahaan pessaing yang muncul semakin banyak dan limbah plastik dari sikat gigi elektrik yang tidak mudah terurai	<ul style="list-style-type: none"> •Kegagalan dalam pemotongan foam karena membutuhkan pemotongan yang presisi. •Bahan Baku terlambat datang yang dikarenakan pengiriman bahan baku terhambat •Adanya kenaikan harga bahan baku •Mesin gagal beroperasi •Kalah bersaing dengan produk lain •Penjualan yang rendah •Beberapa mesin ada yang didatangkan dari luar negri 	Kenaikan harga bahan baku, Penjualan Rendah, Kerusakan Mesin , Kalah bersaing, Kualitas bahan baku yang tidak sama
Alternatif penanggulangan masalah yang dilakukan	Perusahaan harus menyesuaikan harga pasar dengan memberikan harga yang seminimum mungkin tetapi tidak mengurangi kualitas produk serta perusahaan perlu mengembangkan bahan plastik yang lebih ramah lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> •Menggunakan mesin pemotong foam yang presisi dan adanya operator yang memantau dan monitoring mesin tersebut apakah berjalan dengan baik atau tidak. •Pemilihan supplier yang dapat menyediakan bahan baku dengan baik dan pemilihan transporter yang tepat waktu. •Mencari supplier yang memiliki kualitas bahan baku yang baik dan berkualitas dengan harga yang murah. •Dilakukan pengecekan berkala terhadap setiap mesin oleh operator mesin tersebut. •Melakukan promosi-promosi yang dapat meningkatkan penjualan dan menaikkan brand. •Melakukan pembelian mesin yang berkualitas baik dan menghitung kebutuhan mesin secara optimal dengan memperhatikan kemungkinan yang akan terjadi sehingga pembelian mesin tidak dilakukan secara sering. 	Mencari Supplier yang tetap, Melakukan promo atau pemasangan iklan di sosial media, Mepelajari permintaan pasar

KUESIONER RISET PEMASARAN

2.1 Susunan Rencana Penelitian

2.1.1 Tujuan Riset Pasar

Riset pasar bertujuan untuk mengetahui perilaku pasar, dapat dilakukan melalui pengumpulan data, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Melalui riset pasar dapat diketahui kebutuhan konsumen akan bantal pijat elektrik sehingga peneliti dapat menyesuaikannya dan melalui riset pasar juga dapat mempertimbangkan daya saing produk dengan kompetitor yang membuat produk serupa. Selain itu juga harus mengetahui bentuk promosi seperti apa yang disukai konsumen sehingga dapat menentukan strategi *marketing* produk yang sesuai. Riset pasar akan memberi gambaran mengenai demografi konsumen.

2.1.2 Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan yaitu data mengenai kebutuhan konsumen akan bantal pijat elektrik seperti kualitas dari bantal pijat, kemudahan dalam pemakaian, fitur pendukung dan juga peneliti juga membutuhkan data umur, status atau pekerjaan, pendapatan dan *E-commerce* yang sering digunakan agar peneliti dapat menentukan harga jual dari bantal pijat dan *E-commerce* apa yang akan dijual.

2.1.3 Cara Pengambilan Data

Data yang diambil secara primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil kuesioner yang disebarluaskan ke responden dan data yang didapatkan akan diolah oleh peneliti. Data sekunder yang dibutuhkan berupa jumlah populasi penduduk Indonesia, data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

2.1.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yaitu kuesioner dimana peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai bantal pijat elektrik untuk dijawab oleh responden. Dari hasil jawaban responden, peneliti akan mengetahui bantal pijat elektrik yang dibutuhkan konsumen.

2.1.5 *Unit Sampling*

Untuk *unit sampling* berasal dari semua penduduk di Indonesia dikarenakan luasnya pangsa pasar untuk produk bantal pijat dan dikarenakan kemajuan era digitalisasi sehingga mempermudah proses pembelian secara *online* dan pendistribusian ke seluruh wilayah di Indonesia juga jauh lebih mudah. Pemilihan unit *sampling* juga ditargetkan untuk semua orang yang pernah menggunakan dan mengetahui produk bantal pijat elektrik.

2.1.6 *Sample Size*

Dalam penentuan *sample size* yang dibutuhkan, menggunakan perhitungan rumus penentuan ukuran *sample*, yaitu Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin ini biasa digunakan dalam penelitian *survey* dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Rumus yang dikembangkan oleh Slovin dapat ditemui pada buku yang berjudul “Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis” yang ditulis oleh Husein Umar. (Umar, 2004)

Berikut merupakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana,

n = jumlah sampel

d = nilai presisi 95% atau sig = 0,05

N = Jumlah populasi

Perhitungan *sample size*, jika estimasi populasi mencapai 200 orang.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{200}{200(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 133,33 \approx 134 \text{ sample}$$

Penentuan jumlah N (populasi 200) didasari oleh Krejcie dan Morgan (1970) serta Cohen (1969) untuk keputusan tentang ukuran sampel.

(Sekaran & Bougie, 2016)

Tabel 2.1
Ukuran Populasi dan Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	180	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346

Tabel 2.2
Ukuran Populasi dan Sampel (2)

<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10 000	370
150	108	750	254	15 000	375
160	113	800	260	20 000	377
170	118	850	265	30 000	379
180	123	900	269	40 000	380
190	127	950	274	50 000	381
200	132	1000	278	75 000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Untuk perhitungan *sample* menggunakan rumus Slovin, sedangkan untuk penentuan jumlah populasi didasari oleh penentuan jumlah populasi Krejcie dan Morgan. Untuk jumlah sampel antara Slovin dan Krejcie dan Morgan tidak terlalu jauh berbeda.

2.1.7 Sampling Technique

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non-probability sampling*, dimana setiap unsur (anggota) populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota *sample*. Salah satu metode *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jenis sampel, yaitu *judgement sampling*. Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa responden adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya karena mempunyai informasi yang lebih mengenai produk seperti responden mengetahui dan pernah menggunakan produk tersebut ataupun responden sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. (Sekaran & Bougie, 2016)

2.2 Kuesioner Riset Pemasaran

2.2.1 Tujuan Pembuatan Kuesioner

Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk digunakan dalam memperoleh informasi-informasi mengenai tujuan dan pokok pembahasan dari proyek pembuatan produk. Kemudian dengan adanya pembuatan kuesioner ini dapat mengetahui *target market* dan *market potential* dari produk bantal pijat elektrik sehingga dengan mengetahui hal tersebut dapat membuat produk bantal pijat yang diproduksi ini dapat diterima oleh pasar dan menguntungkan bagi perusahaan.

2.2.2 Faktor-faktor yang dikembangkan dalam *item* pertanyaan kuesioner

Faktor yang dipertimbangkan untuk penyusunan kuesioner adalah mengenai biodata dari responden sehingga nantinya dapat terkumpul jawaban dari responden dengan segmentasi yang diinginkan untuk diolah lebih lanjut, faktor selanjutnya adalah *lifestyle* sehingga kami akan mendapatkan jawaban dari responden yang benar benar membutuhkan produk bantal pijit elektronik. Faktor selanjutnya adalah teori 7P yang pernah diajarkan di mata kuliah manajemen pemasaran sehingga target dari produk yang dirancang akan tepat sasaran.

Berikut teori 7P *marketing mix* (Tengku Firli Musfar, 2020):

1. *Price*

Harga dari produk yang dijual akan sangat menentukan terhadap keputusan dari *customer* membeli suatu produk. Dengan memasukkan pertanyaan mengenai harga, diharapkan akan didapatkan harga yang paling banyak diinginkan oleh calon pelanggan produk bantal pijat elektrik.

2. *Product*

Produk yang dirancang harus se bisa mungkin sesuai keinginan konsumen untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan ke-*loyal-an* konsumen dalam membeli produk.

3. *Place*

Pemilihan tempat penjualan dari produk akan mempengaruhi terhadap kuantitas penjualan produk nantinya. Tempat yang mudah dijangkau oleh konsumen nantinya akan meningkatkan *branding* produk.

4. *Promotion*

Promosi yang dilakukan terhadap suatu produk memiliki tujuan untuk mengenalkan produk kepada masyarakat dan meningkatkan keinginan konsumen untuk membeli produk.

5. People

Pelayanan jasa yang diberikan mempengaruhi penilaian dari konsumen sehingga pelayanan yang terbaik harus diutamakan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

6. Process

Proses yang dibutuhkan konsumen dalam kemudahan mendapatkan produk adalah salah satu aspek penting yang harus diperhatikan.

7. *Physical Evidence*

Penataan kondisi toko secara fisik atau penataan dan konten dari toko *online* akan mempengaruhi keinginan pengunjung. Lingkungan toko yang nyaman akan membuat pengunjung betah dan tertarik untuk mengunjunginya.

2.2.3 Metode yang digunakan untuk pengolahan data

Metode yang digunakan untuk pengolahan data adalah metode validitas dan metode reliabilitas yang akan diolah oleh *software* SPSS.

2.2.4 Skala jawaban dalam kuesioner

Jawaban dalam kuesioner akan menggunakan skala *likert* dengan skala interval antara 1-4 dengan keterangan yaitu 1 : Sangat tidak penting; 2 : Tidak penting; 3 : Penting dan 4 : Sangat penting.

2.2.5 Pertanyaan untuk kuesioner

1. Umur

- *Children and Teenager (< 18 tahun)*
- *Young Adults (18 - 24 tahun)*
- *Early adults (24 - 30 tahun)*
- *Adults to middle age (30 -55 tahun)*
- *Above middle age (> 55 tahun)*

2. Status atau pekerjaan anda

- Pelajar / mahasiswa
- Pegawai swasta
- Ibu rumah tangga
- Pengusaha
- Lainnya,

3. Pendapatan

- < Rp 2.000.000,-
- Rp 2.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-
- Rp 5.000.001,- sampai Rp 10.000.000,-
- Rp 10.000.001,- sampai Rp 15.000.000,-
- Rp 15.000.001,- sampai Rp 20.000.000,-
- > Rp 20.000.000,-

4. *E-commerce* apa yang sering Anda gunakan dalam berbelanja produk secara *online* (Pilihan dapat dipilih lebih dari satu)

- Tokopedia
- Shopee
- Lazada
- Blibli
- Bukalapak
- Lainnya,.....

5. Frekuensi pembelian bantal pijat elektrik

- 1 kali setahun
- 2 kali setahun

- 3 kali setahun
 - Tidak pernah
6. Posisi Anda selama bekerja atau belajar
- Bekerja atau belajar dalam posisi berdiri
 - Bekerja atau belajar dalam posisi duduk
 - Bekerja atau belajar dalam posisi duduk dan posisi berdiri (keduanya)
7. Lama waktu anda bekerja atau belajar
- < 8 jam
 - 8 jam
 - > 8 jam
8. Apa yang lebih Anda sukai untuk dilakukan ketika tubuh merasa lelah/pegal/sakit
- Mencari tempat pijat di luar (Contoh : Spa, refleksologi)
 - Menggunakan alat pijat yang tersedia di rumah
 - Memanggil tenaga manusia (tukang pijat) / *Go-massage* ke rumah
 - Lainnya,.....
9. Apakah Anda pernah menggunakan bantal pijat sebelumnya
- Ya
 - Tidak
10. Apakah Anda memerlukan bantal pijat ketika sedang bersitirahat dari melakukan aktivitas rutin
- Ya
 - Tidak
11. Kapan Anda menggunakan bantal pijat tersebut
- Saat beristirahat
 - Saat sedang bekerja atau belajar
 - Saat di perjalanan

12. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan bantal pijat
- Ya
 - Tidak
13. Jika Ya, Apa kesulitan Anda dalam menggunakan bantal pijat
-
14. Berapa harga yang Anda inginkan untuk membeli bantal pijat elektrik
- Rp 200.000,00 - Rp 300.000,00
 - Rp 300.001,00 - Rp 500.000,00
 - > Rp 500.000,00
15. Merk elektronik bantal pijat elektrik mana yang pernah anda cobai dan paling disukai?
- MEDISANA
 - OSIM
 - Xiaomi
 - Xiamen
16. Warna produk dari bantal pijit elektrik yang anda sukai
- Monokrom
 - Pastel
 - Terang
17. Promo yang paling anda sukai? (Pilihan dapat dipilih lebih dari satu)
- Bebas ongkir
 - *Buy 1 Get 1*
 - Potongan harga
 - *Free gift*
18. Media iklan apa yang sering anda lihat? (Pilihan dapat dipilih lebih dari satu)
- TV
 - Koran

- Majalah
- Sosmed
- Lainnya,.....

19. Metode pembayaran yang paling sering anda gunakan ? (Pilihan dapat dipilih lebih dari satu)

- Debit
- Kredit
- *Cash*

20. Alasan utama membeli produk bantal pijat elektrik (Pilihan dapat dipilih lebih dari satu)

- Fungsinya (memijat sembari mendengarkan *audio*)
- Promo
- Ikutan *Trend*
- Saran dari orang lain
- Ganti produk yang sudah lama
- Lainnya,.....

21. Bantal pijat elektrik merupakan salah satu alat elektronik yang memiliki fungsi utama yaitu meredakan nyeri/pegal pada bagian tubuh. Bantal pijat elektrik ini sangat cocok digunakan bagi setiap orang yang memiliki aktivitas yang melelahkan. Produk tersebut dilengkapi dengan bola pijat yang menghasilkan panas dan berputar dimana produk tersebut juga dilengkapi dengan *remote control* yang dapat mengatur tingkat kepanasan dan getarannya. Bantal pijat elektrik ini juga dilengkapi dengan fitur *audio* yang dapat digunakan untuk mendengarkan musik atau menelepon. Bentuk bantal pijat yang akan dirancang memiliki desain seperti gambar di bawah. Ukuran bantal pijat adalah 30 x 18 cm. Apakah anda tertarik untuk membeli produk tersebut?

- Ya
- Tidak

22. Fungsi tambahan apa yang Anda butuhkan dari bantal pijat elektrik? (Selain fungsi *remote control* dan *audio*)

.....

7 P *Marketing Mix*

Skala Jawaban :

- 1 : Sangat Tidak Penting
- 2 : Tidak Penting
- 3 : Penting
- 4 : Sangat Penting

Tabel 2.3
Tabel Soal Kuesioner 7P *Marketing Mix*

Soal 7P		STP	TP	P	SP
Product					
Seberapa penting kualitas bantal pijat elektronik yang memiliki <i>lifetime</i> yang lama					
Seberapa penting pengaturan kecepatan getaran bantal pijat elektrik					
Seberapa penting pengaturan suhu bantal pijat elektrik					
Seberapa penting fitur <i>remote control</i> dalam pengaturan getaran dan suhu dari bantal pijat elektrik					
Seberapa penting fitur <i>audio</i> untuk mendengar musik terpasang pada produk					
Seberapa penting desain bantal pijat elektrik yang ergonomis					
Seberapa penting garansi yang ditawarkan ketika pembelian produk					
Seberapa penting buku panduan dalam penggunaan bantal pijat elektrik					
Seberapa penting variasi warna pada desain bantal pijat elektrik					
Seberapa penting video tutorial pada penggunaan bantal pijat elektrik					
Seberapa penting desain dan kualitas packaging dari bantal pijat elektrik					
Price					
Seberapa penting harga yang disesuaikan dengan fitur-fitur yang diberikan produk					
Seberapa penting harga yang disesuaikan dengan kualitas dari bahan baku produk					
Seberapa penting harga produk lebih rendah dari harga produk pesaing					
Place					
Seberapa penting kemudahan akses lokasi penjualan produk yang mudah dijangkau (Mall, Toko Elektronik)					
Seberapa penting bantal pijat dijual di E-commerce					
Promotion					
Seberapa penting produk di promosikan di media sosial					
Seberapa penting produk di promosikan di event besar					
Seberapa penting promosi dalam bentuk potongan harga					
Seberapa penting produk di promodikan lewat <i>E-commerce</i>					
Seberapa penting brand ambassador untuk mempromosikan produk					
Seberapa penting frekuensi promosi yang tinggi untuk produk					
Seberapa penting besar rating dan review dari orang lain terhadap produk					
Seberapa penting demo produk dalam mempromosikan produk					
People					
Seberapa penting pengetahuan karyawan terhadap produk					
Seberapa penting keterampilan karyawan untuk memperbaiki bantal pijat yang mengalami kerusakan					
Seberapa penting pelayanan karyawan terhadap konsumen					
Seberapa penting keramahan dari setiap pekerja saat melayani konsumen					
Physical Evidence					
Seberapa penting toko memiliki nilai estetika					
Seberapa penting kebersihan toko					
Seberapa penting penerapan protokol kesehatan yang diterapkan dalam toko					
Seberapa penting kemenarikan konten pada toko <i>online</i>					
Seberapa penting banner dipajang pada toko					
Process					
Seberapa penting review dari pelanggan lain mengenai produk					
Seberapa penting kemudahan bertransaksi					
Seberapa penting kecepatan pelayanan dalam proses pengiriman produk sampai ke tangan konsumen					
Seberapa penting konsumen dapat dengan cepat menerima informasi mengenai tipe baru dari produk					
Seberapa penting konsumen dapat menukar produk baru jika ditemukan produk cacat					
Seberapa penting kemudahan konsumen dalam melakukan komplain terkait produk					
Seberapa penting ketersediaan sparepart apabila produk rusak					

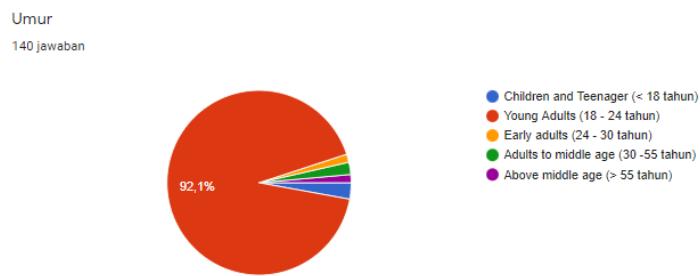
ANALISIS PEMASARAN 1

3.1 Penyebaran Kuesioner

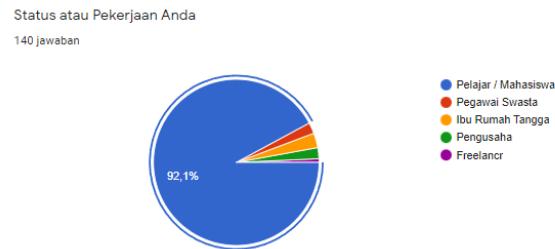
3.1.1. Sebarkan Kuesioner

Penyebaran kuesioner yang dilakukan menargetkan jumlah sampel sebesar 134 responden berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan di modul sebelumnya. Sehingga untuk memenuhi jumlah responden yang ditarget, kami menyebarkan kuesioner ke teman-teman mahasiswa-mahasiswi dan orang tua mahasiswa untuk mendapatkan data yang lebih *valid* mengenai jawaban kuesioner yang sudah disusun. Kuesioner juga disebar ke masyarakat umum di seluruh Indonesia sehingga nantinya akan dikumpulkan secara jelas apa saja keinginan dan jawaban dari masyarakat dari Sabang sampai Merauke yang nantinya akan ditargetkan untuk menjadi konsumen produk bantal pijat elektrik.

Penyebaran dilakukan melalui media sosial seperti Line, Whatsapp, Instagram, dan Telegram dalam bentuk *Google Form*. Dan setelah masa waktu penyebaran kuesioner berakhir didapatkan hasil akhir sebanyak 140 responden yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut hasil jawaban dari 140 responden yang sudah terkumpul yang mewakili populasi :

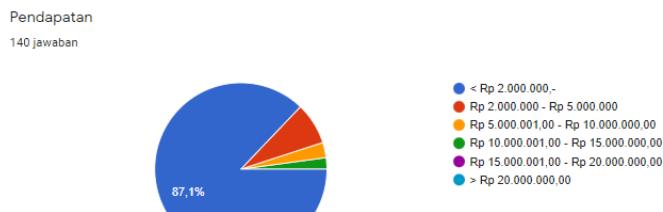


Gambar 3.1
Grafik Umur



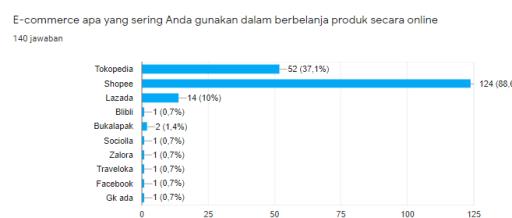
Gambar 3.2
Grafik Pekerjaan

Berdasarkan grafik pekerjaan di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa sebesar 92,1% sedangkan sisanya adalah pegawai swasta, ibu rumah tangga, pengusaha, dan *freelancer*.



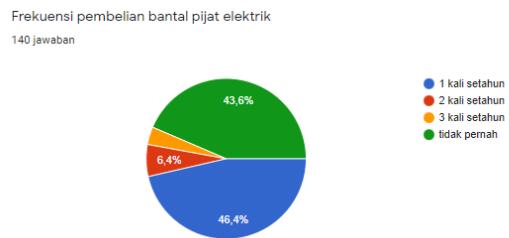
Gambar 3.3
Grafik Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan sekitar kurang dari Rp 2.000.000,00 dan kelompok responden terbesar kedua memiliki pendapatan sebesar Rp 2.000.000,00 hingga Rp 5.000.000,00 dan sisa responden memiliki pendapatan di atas Rp 5.000.000,00



Gambar 3.4
Grafik E-Commerce

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden lebih banyak yang memakai *Shopee* sebesar 88,6 % dan *Tokopedia* sebesar 37,1% untuk berbelanja secara *online*.



Gambar 3.5
Grafik Frekuensi Pembelian

Berdasarkan grafik frekuensi di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden setidaknya membeli bantal pijat 1 kali dalam setahun. Sekitar 6,4% responden juga membeli bantal pijat 2 kali setahun.



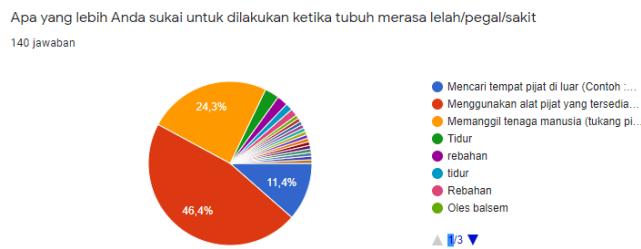
Gambar 3.6
Grafik Posisi Bekerja

Berdasarkan grafik posisi selama bekerja dan belajar, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 83,6% bekerja atau belajar dalam posisi duduk sedangkan 15% responden bekerja atau belajar dalam posisi duduk dan berdiri dan sisanya bekerja atau belajar dalam posisi berdiri.



Gambar 3.7
Grafik Lama Waktu Bekerja atau Belajar

Berdasarkan grafik lama waktu bekerja atau belajar di atas, didapatkan kesimpulan bahwa jumlah responden yang memiliki lama waktu bekerja atau belajar di atas 8 jam dan di bawah 8 jam memiliki jumlah yang sama yaitu sebesar 40%. Sisanya sebesar 20% memiliki lama waktu bekerja atau belajar selama 8 jam.



Gambar 3.8
Grafik kegiatan yang dilakukan ketika tubuh lelah/pegal

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden memilih untuk menggunakan alat pijat yang tersedia di rumah ketika tubuh merasa lelah/pegal. Kelompok responden terbesar kedua memilih untuk memanggil jasa tenaga manusia (tukang pijat) ke rumah.



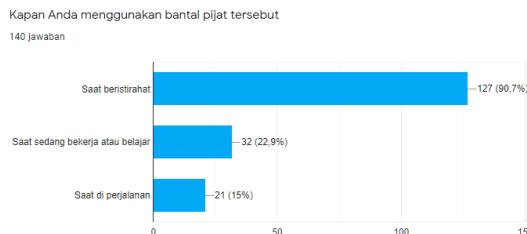
Gambar 3.9
Grafik Responden yang Pernah Menggunakan Bantal Pijat

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 65,7% sudah pernah menggunakan bantal pijat sebelumnya sedangkan sisanya belum pernah menggunakan bantal pijat.



Gambar 3.10
Grafik Responden yang memerlukan Bantal Pijat

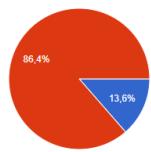
Berdasarkan grafik di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 70% memerlukan bantal pijat ketika sedang beristirahat sedangkan 30% sisanya tidak memerlukan bantal pijat ketika sedang beristirahat.



Gambar 3.11
Grafik Waktu Penggunaan Bantal Pijat

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 90,7 menggunakan bantal pijat ketika sedang beristirahat sedangkan sisanya 22,9% responden memilih menggunakan bantal pijat ketika sedang bekerja atau belajar dan 15% responden memilih menggunakan bantal pijat ketika sedang perjalanan.

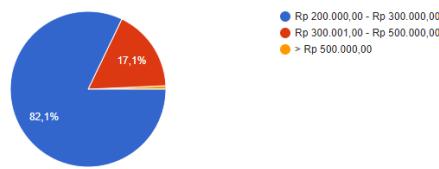
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan bantal pijat
140 jawaban



Gambar 3.12
Grafik Responden Kesulitan Menggunakan Bantal Pijat

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 86,4% memilih tidak kesulitan ketika menggunakan bantal pijat sedangkan sebanyak 13,6% responden memilih kesulitan ketika menggunakan bantal pijat.

Berapa harga yang Anda inginkan untuk membeli bantal pijat elektrik
140 jawaban

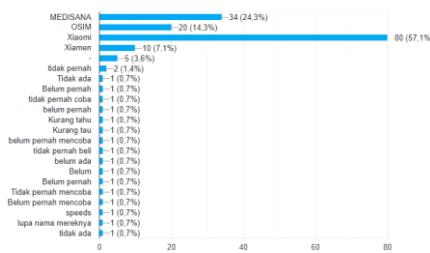


Gambar 3.13
Grafik Harga Produk

Berdasarkan grafik harga produk di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden menginginkan harga bantal pijat elektrik di harga sekitar Rp 200.000,00 – Rp 300.000,00 sedangkan responden sisanya menginginkan harga produk sekitar Rp 300.000,00 – Rp 500.000,00.

Merk elektronik bantal pijat elektrik mana yang pernah anda cobai dan paling disukai?

140 jawaban



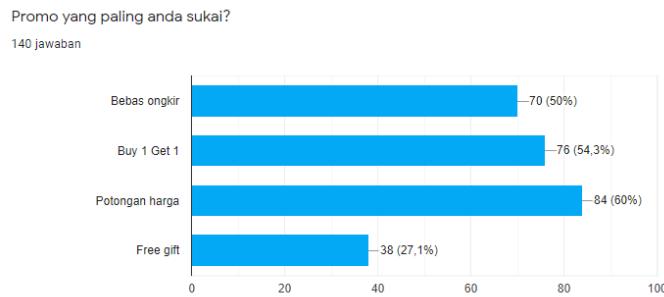
Gambar 3.14
Grafik Merk Pesaing

Berdasarkan grafik merk pesaing di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sebesar 57,1% pernah menggunakan bantal pijat dari merk Xiaomi sedangkan kelompok responden terbesar kedua pernah menggunakan merk MEDISANA.



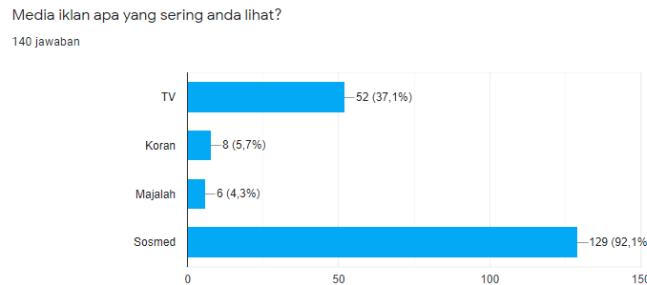
Gambar 3.15
Grafik Warna Produk

Berdasarkan grafik warna produk di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden menginginkan warna produk adalah monokrom (hitam, abu-abu, putih). Sedangkan responden sisanya menginginkan warna produk adalah pastel dan terang.



Gambar 3.16
Grafik Promo

Berdasarkan grafik promo di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 60% menyukai promo potongan harga sedangkan kelompok mayoritas responden terbesar kedua sebesar 54,3% menyukai promo *buy 1 get 1* dan sisanya menyukai bebas ongkir dan *free gift*.



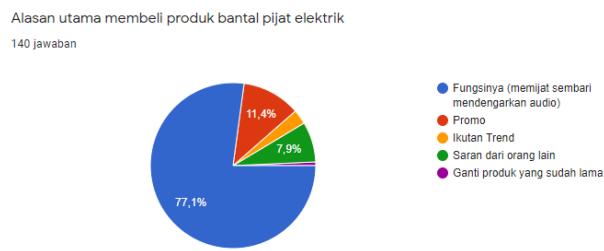
Gambar 3.17
Grafik Media Iklan

Berdasarkan grafik media iklan di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 92,1% paling sering melihat iklan di media sosial dan kelompok responden terbesar kedua sebesar 37,1% paling sering melihat iklan di televisi dan sisanya paling sering melihat iklan di koran atau majalah.



Gambar 3.18
Grafik Metode Pembayaran

Berdasarkan grafik metode pembayaran di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 49,4% paling sering menggunakan *cash* sebagai metode pembayarannya. Kelompok responden terbesar kedua sebesar 46,4% paling sering menggunakan metode debit sebagai metode pembayaran dan sisanya paling sering menggunakan kredit sebagai metode pembayaran.

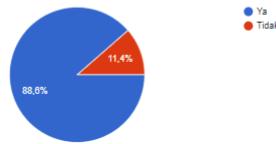


Gambar 3.19
Grafik Alasan Membeli Produk

Berdasarkan grafik alasan membeli produk di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 77,1% membeli bantal pijat karena fungsinya sedangkan sisa responden membeli bantal pijat karena promo, ikutan *trend*, saran dari orang lain, atau ingin mengganti produk yang sudah lama.

Bantal pijat elektrik merupakan salah satu alat elektronik yang memiliki fungsi utama yaitu meredakan nyeri/pegal pada bagian tubuh. Bantal pijat elektrik ini sangat cocok digunakan bagi setiap orang yang memiliki aktivitas yang melelahkan. Produk tersebut dilengkapi dengan bola pijat yang menghasilkan panas dan berputar dimana produk tersebut juga dilengkapi dengan remote control yang dapat mengatur tingkat kepanasan dan getarannya. Bantal pijat elektrik ini juga dilengkapi dengan fitur audio yang dapat digunakan untuk mendengarkan musik atau menelepon. Bentuk bantal pijat yang akan dirancang memiliki desain seperti gambar di bawah. Ukuran bantal pijat adalah 30 x 18 cm. Apakah anda tertarik untuk membeli produk tersebut?

140 jawaban



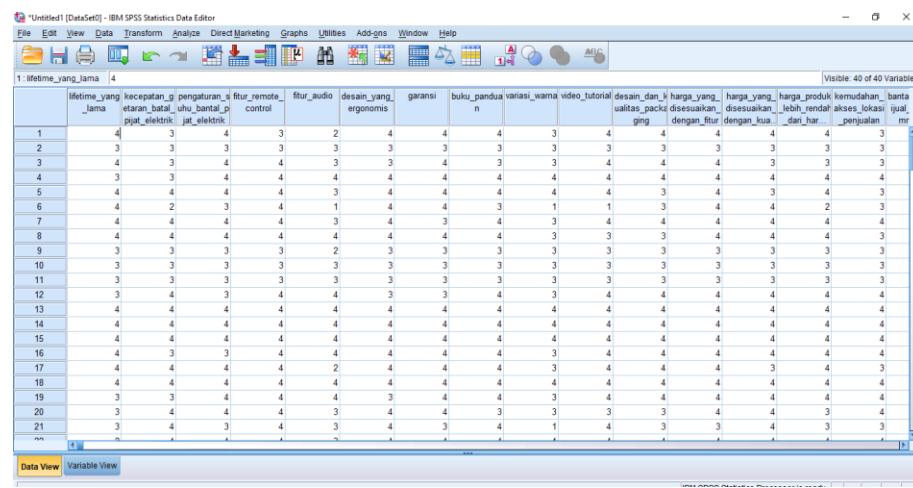
Gambar 3.20
Grafik Ketertarikan Responden Membeli Produk

Berdasarkan grafik di atas, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden sebesar 88,6% tertarik membeli produk bantal pijat elektrik sedangkan 11,4% sisanya tidak tertarik membeli produk bantal pijat elektrik.

3.1.2. Olah Data (*Reliability* dan *Validity*)

3.1.2.1 Uji Reliability

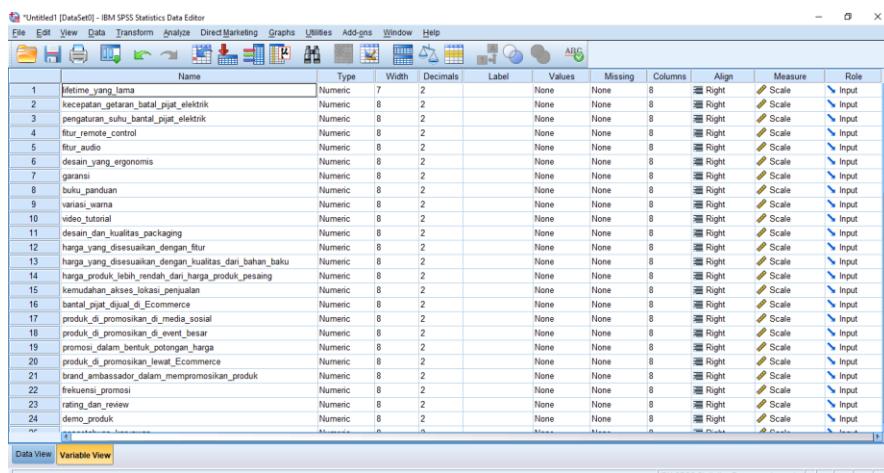
- Masukkan hasil skala *likert* yang telah dikumpulkan dari 140 responden ke dalam SPSS



The screenshot shows the SPSS Data Editor window with the title bar "Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar contains various icons for data manipulation. The main area displays a data table with 21 columns and 40 rows. The columns are labeled with variable names such as "lifetime_yang_lama", "kecepatan_getaran_batal_pijat_elektrik", "pengaturan_suhu_bantalan_pijat_elektrik", "fitur_remote_control", "fitur_audio", "desain_yang_ergonomis", "garansi", "buku_panduan", "variasi_warna", "videoTutorial", "desain_dan_kualitas_packaging", "harga_yang_disediakan_dengan_fitur", "harga_yang_disediakan_dengan_kualitas_dari_bahan_baku", "harga_produk_lebih_rendah_dari_harga_produk_pesanan", "kemudahan_akses_lokasi_penyewaan", "bantalan_pijat_dijual_d_Ecommerce", "produk_di_promosikan_di_media_sosial", "produk_di_promosikan_di_event_besar", "promosi_dalam_bentuk_potongan_harga", "produk_di_promosikan_lewat_Ecommerce", "brand_ambassador_dalam_mempromosikan_produk", "frekuensi_promosi", "rating_dan_review", and "demo_produk". The data values range from 1 to 4, representing the Likert scale. The bottom of the window shows tabs for "Data View" and "Variable View".

Gambar 3.21
Data Mentah Skala Likert

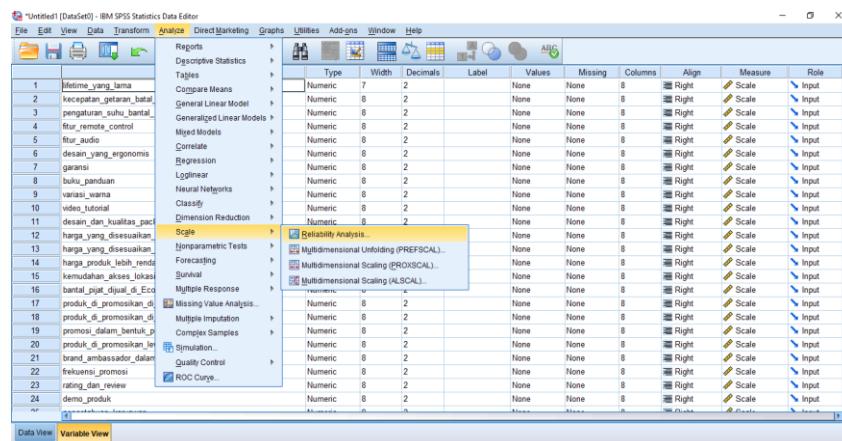
- Kemudian, setting sheet Variable View dengan mengganti nama *variable* dan *measure* nya dari *unknown* menjadi *scale*.



The screenshot shows the SPSS Variable View window with the title bar "Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar and toolbar are identical to the Data View window. The main area displays a table of variables with 24 rows and 14 columns. The columns are labeled "Name", "Type", "Width", "Decimals", "Label", "Values", "Missing", "Columns", "Align", "Measure", and "Role". Each row corresponds to a variable from the previous Data View table, with "Measure" set to "Scale" and "Role" set to "Input". The "Values" column shows ranges like "1-4" or "None". The bottom of the window shows tabs for "Data View" and "Variable View".

Gambar 3.22
Data Variable View

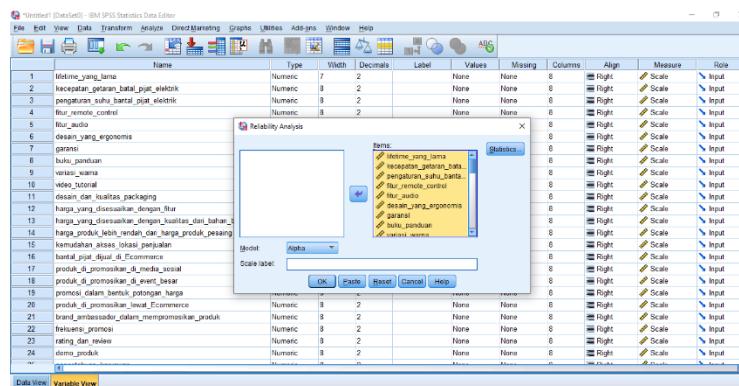
3. Kemudian, pilih bagian *analyze* lalu pilih *scale* dan *reliability analysis*.



Gambar 3.23

Langkah-langkah dalam Melakukan *Reliability Analysis*

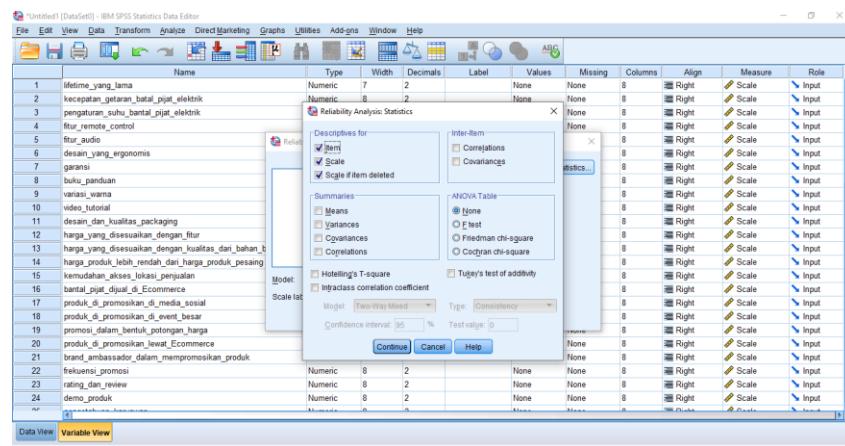
4. Lalu pindahkan semua variabel di kolom sebelah kiri ke kolom sebelah kanan kemudian pilih model *alpha* untuk uji *reliability*.



Gambar 3.24

Setting untuk Uji *Reliability*

5. Pada bagian *statistics*, untuk bagian *descriptives* centang bagian *item*, *scale*, dan *scale if item deleted*.



Gambar 3.25
Setting untuk *Statistics*

Hasil Uji *Reliability* :

Tabel 3.1
Hasil Uji *Reliability* (1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	140	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	140	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,960	40

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliability (2)

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
lifetime_yang_lama	3,4357	,61411	140
kecepatan_getaran_batal_pijat_elektrik	3,6286	,56699	140
pengaturan_suhu_bantal_pijat_elektrik	3,5429	,59217	140
fitur_remote_control	3,5929	,59852	140
fitur_audio	3,1786	,78902	140
desain.yang.ergonomis	3,6214	,55578	140
garansi	3,6786	,55318	140
buku_panduan	3,5786	,57612	140
variasi_warna	3,1286	,83832	140
video_tutorial	3,4286	,72114	140
desain_dan_kualitas_packaging	3,5429	,59217	140
harga.yang.disesuaikan_dengan_fitur	3,6357	,59022	140
harga.yang.disesuaikan_dengan_kualitas_dari_bahan_baku	3,6429	,55062	140
harga.produk_lebih_renda_h_dari_harga_produk_pesaing	3,5571	,57865	140
kemudahan_akses_lokasi_penjualan	3,5643	,61411	140
bantal_pijat_dijual_di_Ecommerce	3,6429	,57616	140
produk_di_promosikan_di_media_sosial	3,6500	,54871	140
produk_di_promosikan_di_event_besar	3,3286	,68323	140
promosi_dalam_bentuk_potongan_harga	3,7000	,55878	140
produk_di_promosikan_lewat_Ecommerce	3,6286	,59183	140
brand_ambassador_dalam_mempromosikan_produk	3,3143	,76887	140
frekuensi_promosi	3,5071	,59369	140
rating_dan_review	3,6929	,53505	140
demo_produk	3,5000	,61749	140
pengetahuan_karyawan	3,6929	,54833	140
keterampilan_karyawan	3,6643	,57038	140
pelayanan_karyawan	3,7286	,53433	140
keramahan_pekerja	3,7500	,49639	140
toko_memiliki_nilai_estetika	3,4071	,67745	140
kebersihan_toko	3,6714	,54235	140
penerapan_protokol_kesehatan	3,7214	,55058	140
kemenarikan_konten_pada_toko_online	3,6143	,57007	140
banner_dipajang_pada_toko	3,2643	,77377	140
review	3,7286	,54763	140
kemudahan_bertransaksi	3,7286	,52069	140
kecepatan_pelayanan	3,7000	,51871	140
konsumen_cepat_menerima_informasi	3,6286	,59183	140
konsumen_dapat_menukar_produk	3,7500	,49639	140
kemudahan_konsumen_komplain	3,7286	,50669	140
ketersediaan_sparepart_apabila_produk_rusak	3,7143	,51294	140

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliability (3)

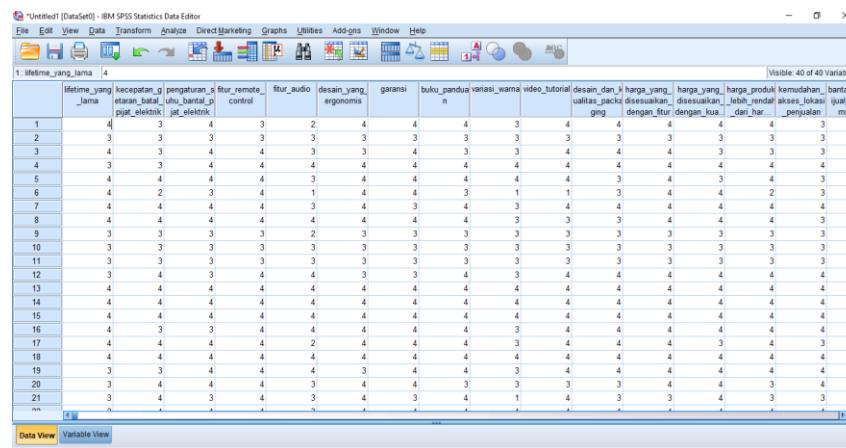
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
lifetime_yang_lama	139,7786	216,346	,356	,960
kecepatan_getaran_bantal_pijat_elektrik	139,5857	214,460	,504	,959
pengaturan_suhu_bantal_pijat_elektrik	139,6714	213,287	,550	,959
fitur_remote_control	139,6214	211,618	,642	,958
fitur_audio	140,0357	213,776	,379	,960
desain_yang_ergonomis	139,5929	213,423	,580	,959
garansi	139,5357	211,186	,725	,958
buku_panduan	139,6357	211,802	,657	,958
variasi_warna	140,0857	213,230	,376	,960
video_tutorial	139,7857	212,587	,477	,959
desain_dan_kualitas_packaging	139,6714	212,582	,592	,959
harga_yang_disesuaikan_dengan_fitur	139,5786	212,130	,621	,958
harga_yang_disesuaikan_dengan_kualitas_dari_bahan_baku	139,5714	212,261	,660	,958
harga_produk_lebih_rendah_dari_produk_pesaing	139,6571	213,105	,575	,959
kemudahan_akses_lokasi_penjualan	139,6500	213,150	,537	,959
bantal_pijat_dijual_di_Ecommerce	139,5714	211,297	,688	,958
produk_di_promosikan_di_media_sosial	139,5643	212,161	,668	,958
produk_di_promosikan_di_event_besar	139,8857	212,735	,499	,959
promosi_dalam_bentuk_potongan_harga	139,5143	210,583	,756	,958
produk_di_promosikan_lewat_Ecommerce	139,5857	210,777	,700	,958
brand_ambassador_dalam_mempromosikan_produk	139,9000	211,213	,508	,959
frekuensi_promosi	139,7071	211,892	,631	,958
rating_dan_review	139,5214	212,582	,659	,958
demo_produk	139,7143	213,026	,540	,959
pengetahuan_karyawan	139,5214	211,345	,721	,958
keterampilan_karyawan	139,5500	210,292	,757	,958
pelayanan_karyawan	139,4857	211,417	,737	,958
keramahan_pekerja	139,4643	212,337	,730	,958
toko_memiliki_nilai_estetika	139,8071	211,855	,549	,959
kebersihan_toko	139,5429	212,005	,687	,958
penerapan_protokol_kesehatan	139,4929	212,079	,671	,958
kemenarikan_konten_pada_toko_online	139,6000	211,249	,698	,958
banner_dipajang_pada_toko	139,9500	213,199	,414	,960
review	139,4857	211,676	,701	,958
kemudahan_bertransaksi	139,4857	212,136	,708	,958
kecepatan_pelayanan	139,5143	212,007	,720	,958
konsumen_cepat_menerima_informasi	139,5857	212,748	,582	,959
konsumen_dapat_menukar_produk	139,4643	211,963	,757	,958
kemudahan_konsumen_komplain	139,4857	212,223	,723	,958
ketersediaan_sparepart_apabila_produk rusak	139,5000	214,266	,574	,959

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliability (4)

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
143,2143	223,148	14,93814	40

3.1.2.2 Uji Validity

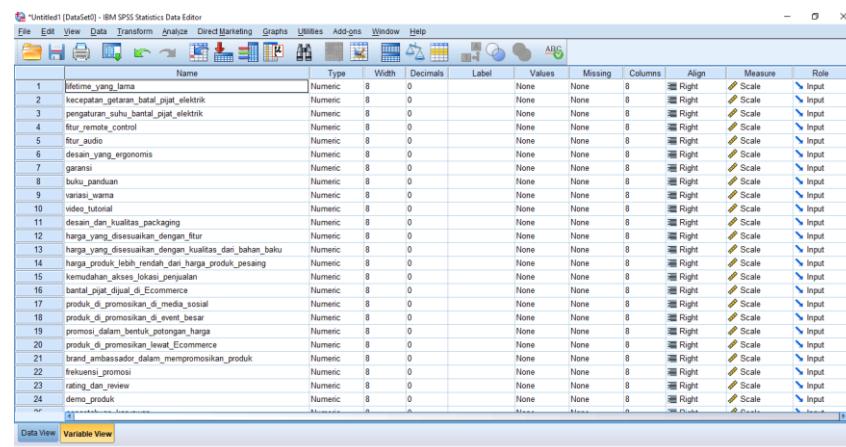
- 1) Masukkan data mentah hasil skala *likert* yang sudah dikumpulkan dari 140 responden ke SPSS



The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor window. The title bar reads "Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Direct Marketing, Graphs, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar has various icons for data manipulation. The main area displays a data grid with 21 rows and 40 columns. The first column is labeled "lifetime_yang_lama" and the last column is labeled "penjualan". Most values in the grid are numerical, ranging from 1 to 4. The bottom navigation bar shows "Data View" and "Variable View".

Gambar 3.26
Data Mentah SPSS

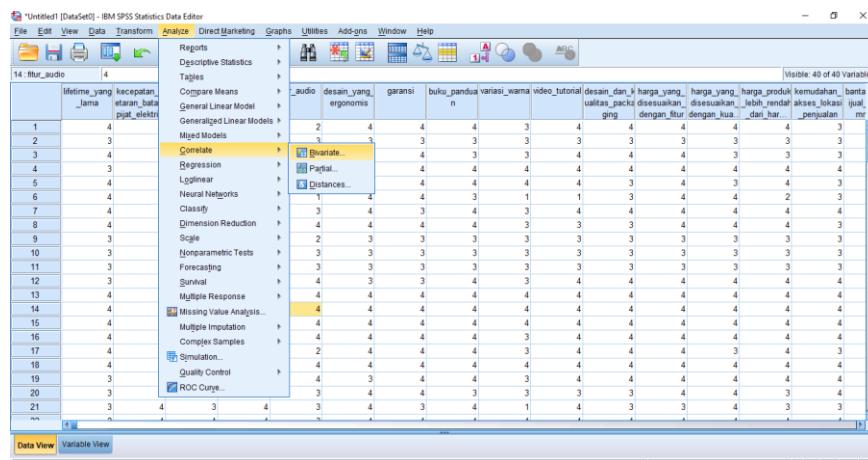
- 2) Kemudian di *variable view sheet*, Ubah nama *variable* dan *measure* dari *unknown* menjadi *scale*.



The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Variable View window. The title bar reads "Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor". The menu bar and toolbar are identical to the Data View window. The main area is a table with columns for Name, Type, Width, Decimals, Label, Values, Missing, Columns, Align, Measure, and Role. There are 24 rows, each corresponding to a variable from "lifetime_yang_lama" to "demo_produk". The "Measure" column is set to "Scale" for all variables, and the "Role" column is set to "Input" for all variables. The "Name" column shows the original variable names, while the "Label" column shows their descriptions.

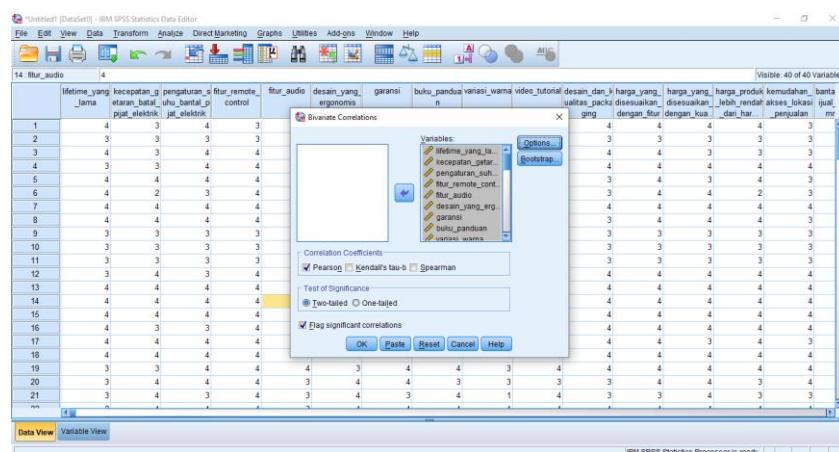
Gambar 3.27
Variable View untuk Uji Validity

3) Lalu pilih *analyze – correlate – bivariate* untuk melakukan *setting-an* untuk uji *validity*.



Gambar 3.28
Langkah-langkah Uji Validity

4) Kemudian di *setting-an*, pindahkan semua variabel dari tabel kiri ke tabel kanan lalu pilih *correlation coefficients pearson* dan *tast of significance two tailed* kemudian centang *flag significant correlations*.



Gambar 3.29
Setting Uji Validity

Hasil Uji *Validity* :**Tabel 3.5
Hasil Uji *Validity***

No.	Item	Validitas	Korelasi dengan Indikator		Korelasi Internal	Validitas Kognitif
			1	2		
1	1	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
2	2	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
3	3	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
4	4	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
5	5	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
6	6	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
7	7	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
8	8	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
9	9	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
10	10	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
11	11	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
12	12	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
13	13	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
14	14	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
15	15	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
16	16	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
17	17	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
18	18	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
19	19	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
20	20	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
21	21	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
22	22	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
23	23	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
24	24	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
25	25	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
26	26	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
27	27	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
28	28	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
29	29	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
30	30	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
31	31	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
32	32	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
33	33	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
34	34	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
35	35	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
36	36	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
37	37	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
38	38	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid
39	39	Valid	0,681	-0,446	0,751	Valid
40	40	Valid	-0,446	0,681	0,751	Valid

3.1.3. Interpretasi

Dari hasil uji *reliability* yang sudah dilakukan, data di kuesioner menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi karena nilai *Cronbach's Alpha* nya lebih besar dari 0,7

**Tabel 3.6
*Cronbach's Alpha***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,960	40

Kesimpulan : Nilai *Cronbach's Alpha* $0,960 > 0,7$ sehingga reliabilitas tinggi.

Dari uji *Validity* yang sudah dilakukan, terlihat bahwa semua variabel yang diteliti pada SPSS menunjukkan hasil yang valid. Hal ini dikarena nilai R *total score* dari setiap variabel lebih besar dari nilai R tabel.

Tabel 3.7
R tabel

df	KORELASI SISTEMATIK DAN STOKASTIK	
	R TABEL	R TOTAL
1	0.877	0.877
2	0.816	0.816
3	0.754	0.754
4	0.695	0.695
5	0.643	0.643
6	0.596	0.596
7	0.554	0.554
8	0.519	0.519
9	0.486	0.486
10	0.457	0.457
11	0.431	0.431
12	0.407	0.407
13	0.386	0.386
14	0.367	0.367
15	0.350	0.350
16	0.335	0.335
17	0.321	0.321
18	0.309	0.309
19	0.298	0.298
20	0.288	0.288
21	0.280	0.280
22	0.272	0.272
23	0.265	0.265
24	0.259	0.259
25	0.253	0.253
26	0.248	0.248
27	0.243	0.243
28	0.238	0.238
29	0.234	0.234
30	0.230	0.230
31	0.226	0.226
32	0.223	0.223
33	0.220	0.220
34	0.217	0.217
35	0.214	0.214
36	0.212	0.212
37	0.210	0.210
38	0.208	0.208
39	0.206	0.206
40	0.204	0.204
41	0.202	0.202
42	0.200	0.200
43	0.198	0.198
44	0.196	0.196
45	0.194	0.194
46	0.192	0.192
47	0.190	0.190
48	0.188	0.188
49	0.186	0.186
50	0.184	0.184
51	0.183	0.183
52	0.182	0.182
53	0.181	0.181
54	0.180	0.180
55	0.179	0.179
56	0.178	0.178
57	0.177	0.177
58	0.176	0.176
59	0.175	0.175
60	0.174	0.174
61	0.173	0.173
62	0.172	0.172
63	0.171	0.171
64	0.170	0.170
65	0.169	0.169
66	0.168	0.168
67	0.167	0.167
68	0.166	0.166
69	0.165	0.165
70	0.164	0.164
71	0.163	0.163
72	0.162	0.162
73	0.161	0.161
74	0.160	0.160
75	0.159	0.159
76	0.158	0.158
77	0.157	0.157
78	0.156	0.156
79	0.155	0.155
80	0.154	0.154
81	0.153	0.153
82	0.152	0.152
83	0.151	0.151
84	0.150	0.150
85	0.149	0.149
86	0.148	0.148
87	0.147	0.147
88	0.146	0.146
89	0.145	0.145
90	0.144	0.144
91	0.143	0.143
92	0.142	0.142
93	0.141	0.141
94	0.140	0.140
95	0.139	0.139
96	0.138	0.138
97	0.137	0.137
98	0.136	0.136
99	0.135	0.135
100	0.134	0.134
101	0.133	0.133
102	0.132	0.132
103	0.131	0.131
104	0.130	0.130
105	0.129	0.129
106	0.128	0.128
107	0.127	0.127
108	0.126	0.126
109	0.125	0.125
110	0.124	0.124
111	0.123	0.123
112	0.122	0.122
113	0.121	0.121
114	0.120	0.120
115	0.119	0.119
116	0.118	0.118
117	0.117	0.117
118	0.116	0.116
119	0.115	0.115
120	0.114	0.114
121	0.113	0.113
122	0.112	0.112
123	0.111	0.111
124	0.110	0.110
125	0.109	0.109
126	0.108	0.108
127	0.107	0.107
128	0.106	0.106
129	0.105	0.105
130	0.104	0.104
131	0.103	0.103
132	0.102	0.102
133	0.101	0.101
134	0.100	0.100
135	0.099	0.099
136	0.098	0.098
137	0.097	0.097
138	0.096	0.096
139	0.095	0.095
140	0.094	0.094
141	0.093	0.093
142	0.092	0.092
143	0.091	0.091
144	0.090	0.090
145	0.089	0.089
146	0.088	0.088
147	0.087	0.087
148	0.086	0.086
149	0.085	0.085
150	0.084	0.084
151	0.083	0.083
152	0.082	0.082
153	0.081	0.081
154	0.080	0.080
155	0.079	0.079
156	0.078	0.078
157	0.077	0.077
158	0.076	0.076
159	0.075	0.075
160	0.074	0.074
161	0.073	0.073
162	0.072	0.072
163	0.071	0.071
164	0.070	0.070
165	0.069	0.069
166	0.068	0.068
167	0.067	0.067
168	0.066	0.066
169	0.065	0.065
170	0.064	0.064
171	0.063	0.063
172	0.062	0.062
173	0.061	0.061
174	0.060	0.060
175	0.059	0.059
176	0.058	0.058
177	0.057	0.057
178	0.056	0.056
179	0.055	0.055
180	0.054	0.054
181	0.053	0.053
182	0.052	0.052
183	0.051	0.051
184	0.050	0.050
185	0.049	0.049
186	0.048	0.048
187	0.047	0.047
188	0.046	0.046
189	0.045	0.045
190	0.044	0.044
191	0.043	0.043
192	0.042	0.042
193	0.041	0.041
194	0.040	0.040
195	0.039	0.039
196	0.038	0.038
197	0.037	0.037
198	0.036	0.036
199	0.035	0.035
200	0.034	0.034
201	0.033	0.033
202	0.032	0.032
203	0.031	0.031
204	0.030	0.030
205	0.029	0.029
206	0.028	0.028
207	0.027	0.027
208	0.026	0.026
209	0.025	0.025
210	0.024	0.024
211	0.023	0.023
212	0.022	0.022
213	0.021	0.021
214	0.020	0.020
215	0.019	0.019
216	0.018	0.018
217	0.017	0.017
218	0.016	0.016
219	0.015	0.015
220	0.014	0.014
221	0.013	0.013
222	0.012	0.012
223	0.011	0.011
224	0.010	0.010
225	0.009	0.009
226	0.008	0.008
227	0.007	0.007
228	0.006	0.006
229	0.005	0.005
230	0.004	0.004
231	0.003	0.003
232	0.002	0.002
233	0.001	0.001
234	0.000	0.000

Tabel 3.8
Validitas Variabel

No	Variabel	R hitung	R tabel	Hasil
1	lifetime_yang_lama	.391 **	0,166	Valid
2	kecepatan_getaran_batal_pijat_elektrik	.532 **	0,166	Valid
3	pengaturan_suhu_bantal_pijat_elektrik	.577 **	0,166	Valid
4	fitur_remote_control	.665 **	0,166	Valid
5	fitur_audio	.424 **	0,166	Valid
6	desain_yang_ergonomis	.604 **	0,166	Valid
7	garansi	.742 **	0,166	Valid
8	buku_panduan	.678 **	0,166	Valid
9	variasi_warna	.424 **	0,166	Valid
10	video_tutorial	.514 **	0,166	Valid
11	desain_dan_kualitas_packaging	.617 **	0,166	Valid
12	harga_yang_disesuaikan_dengan_fitur	.645 **	0,166	Valid
13	harga_yang_disesuaikan_dengan_kualitas_dari_bahan_baku	.680 **	0,166	Valid
14	harga_produk_lebih_rendah_dari_harga_produk_pesaing	.600 **	0,166	Valid
15	kemudahan_akses_lokasi_penjualan	.565 **	0,166	Valid
16	bantal_pijat_dijual_di_Ecommerce	.708 **	0,166	Valid
17	produk_di_promosikan_di_media_sosial	.689 **	0,166	Valid
18	produk_di_promosikan_di_event_besar	.533 **	0,166	Valid
19	promosi_dalam_bentuk_potongan_harga	.771 **	0,166	Valid
20	produk_di_promosikan_lewat_Ecommerce	.719 **	0,166	Valid
21	brand_ambassador_dalam_mempromosikan_produk	.545 **	0,166	Valid
22	frekuensi_promosi	.654 **	0,166	Valid
23	rating_dan_review	.679 **	0,166	Valid
24	demo_produk	.569 **	0,166	Valid
25	pengetahuan_karyawan	.739 **	0,166	Valid
26	keterampilan_karyawan	.773 **	0,166	Valid
27	pelayanan_karyawan	.753 **	0,166	Valid
28	keramahan_pekerja	.746 **	0,166	Valid
29	toko_memiliki_nilai_estetika	.581 **	0,166	Valid
30	kebersihan_toko	.706 **	0,166	Valid
31	penerapan_protokol_kesehatan	.691 **	0,166	Valid
32	kemenarikan_konten_pada_toko_online	.718 **	0,166	Valid
33	banner_dipajang_pada_toko	.456 **	0,166	Valid
34	review	.720 **	0,166	Valid
35	kemudahan_bertransaksi	.725 **	0,166	Valid
36	kecepatan_pelayanan	.736 **	0,166	Valid
37	konsumen_cepat_menerima_informasi	.608 **	0,166	Valid
38	konsumen_dapat_menukar_produk	.771 **	0,166	Valid
39	kemudahan_konsumen_komplain	.739 **	0,166	Valid
40	ketersediaan_sparepart_apabila_produk_rusak	.597 **	0,166	Valid

3.2 Analisa Konsumen

3.2.1. Target Konsumen

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh, konsumen yang dituju adalah penduduk Indonesia yang memiliki usia 18 tahun ke atas baik jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Kemudian yang memiliki pendapatan sama dengan atau lebih besar dari Rp 2.000.000,00.

3.2.2. Jumlah Konsumen

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh, jumlah konsumen yang menjadi target pasar dari produk bantal pijat elektrik sebesar 0,171% dari penduduk Indonesia yang memiliki usia 18 tahun ke atas dan juga sudah memiliki pendapatan sama dengan atau lebih besar dari Rp 2.000.000,00. Nilai tersebut didapatkan dari persentase target pasar produk bantal pijat elektrik dibagi dengan jumlah populasi Indonesia diatas 18 tahun dan juga sudah memiliki pendapatan sama dengan atau lebih besar dari Rp 2.000.000,00.

3.2.3. Dimana

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh, penjualan akan dilakukan secara *online* dan *offline*. Penjualan difokuskan menggunakan *e-commerce* Shopee dan Tokopedia untuk tempat penjualannya. Sedangkan untuk penjualan *offlinenya* akan menggunakan toko-toko yang menjual alat-alat Kesehatan dan di *mall*. Selain itu penjualan dapat juga melalui *wholesaler* dan *reseller* di semua provinsi yang ada di Indonesia untuk memudahkan peningkatan frekuensi penjualan produk.

3.2.4. Alasan Kebutuhan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh, konsumen membeli bantal pijat elektrik adalah karena ketika tubuh sering merasa lelah/pegal,

dan mayoritas responden memerlukan bantal pijat ketika sedang beristirahat. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden menganggap bahwa dengan menggunakan bantal pijat elektrik akan lebih praktis dan lebih mudah (karena tidak perlu keluar rumah) ketimbang harus mencari tempat pijat diluar (contohnya spa, refleksologi). Selain itu dengan menggunakan bantal pijat elektrik ini dapat digunakan dimana saja.

3.3 Analisa Kompetitor

3.3.1. Kompetitor

- Medisana



Gambar 3.30
Bantal Pijat Medisana

Bantal Pijat Medisana adalah bantal pijat leher yang menggunakan adaptor dari AC dan *controller* yang terintegrasi, sehingga memudahkan untuk memilih dan mengatur kecepatan putaran serta dapat diatur apakah produk bantal pijat elektrik medisana digunakan dengan atau tanpa panas. Fitur yang ada pada bantal pijat Medisana adalah bantal pijat Medisana dirancang untuk digunakan pada berbagai bagian tubuh seperti bahu, kaki, pinggang, punggung dan dapat digunakan di kepala juga. Selain itu, kecepatan rotasi dapat diatur sesuai keinginan penggunanya. Bantal pijat Medisana juga memiliki fungsi pemanas tambahan serta kelebihan yang lainnya yaitu *removable*, penutup pada bagian atas bantal pijat dapat dicuci.

Medisana adalah perusahaan terkemuka yang sudah berkecimpung di industry perawatan kesehatan selama 40 tahun, Medisana sendiri

berkomitmen terus melakukan perkembangan produk yang mereka miliki seperti contohnya saat ini Medisana sudah mengembangkan produk bantal pijat menjadi kursi pijat yang dapat diatur dengan baik. Medisana memiliki pengalaman manajemen produk yang baik dalam level internasional akan tetapi produk Medisana sendiri masih belum terlalu dikenal di kalangan masyarakat Indonesia. Harga bantal pijat yang ditawarkan oleh Medisana berkisar antara Rp 400.000,00 hingga Rp 500.000,00.

(Sumber : <https://www.blibli.com/harga/bantal-pijat-shiatsu?page=1&start=0&searchTerm=bantal%20pijat%20shiatsu&merchantSearch=true&multiCategory=false&sort=1&customUrl=bantal-pijat-shiatsu>)

- OSIM



Gambar 3.31
Bantal Pijat OSIM

OSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang peralatan listrik dan didirikan pertama kali di Singapura pada tahun 1980. Produk dari OSIM yang paling terkenal adalah bantal pijatnya. Perusahaan ini menargetkan pasar di Malaysia dan Indonesia dan produk OSIM sekarang sudah berkembang hampir di 31 Negara. Harga bantal pijat yang ditawarkan oleh OSIM berkisar sekitar antara Rp 600.000,00 hingga Rp 700.000,00.

(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Osim_International)

- Xiaomi



Gambar 3.32
Bantal Pijat Xiaomi

Xiaomi adalah perusahaan yang bergerak di bidang elektronik dan didirikan di Beijing pada tahun 2010. Perusahaan ini juga mulai menguasai pasar teknologi di dunia lewat *brand handphone* miliknya. Xiaomi juga memiliki produksi untuk bantal pijat dan harga yang ditawarkan Xiaomi untuk produk bantal pijatnya adalah sekitar Rp 1.700.000,00 hingga Rp 1.800.000,00.

(Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Xiaomi>)

- Xiamen



Gambar 3.33
Bantal Pijat Xiamen

Bantal Pijat Xiamen adalah bantal pijat leher yang menggunakan adaptor dari AC dan untuk bahan dalam menggunakan busa bekualitas

tinggi, untuk bahan *cover* menggunakan kain dan spons kualitas tinggi. Bantal pijat Xiamen memiliki tegangan sebesar 12V-800mA, dan bantal pijat elektrik Xiamen juga di lengkapi dengan fitur *remote* yang memudahkan konsumen untuk mengatur panas dari bantal pijat.

3.3.2. Skala Usaha Kompetitor

❖ Bantal pijat elektrik Medisana

Skala usaha perusahaan pembuat bantal pijat elektrik Mediasana ialah usaha dengan skala atas. Produk medisana merupakan produk yang dijual di banyak negara (berskala internasional). Produk ini diproduksi oleh perusahaan yang berasal dari *Germany*, produk bantal pijat elektrik medisana ini di jual di Indonesia sekitar antara Rp 400.000,00 hingga Rp 500.000,00/produk.

❖ Bantal pijat elektrik Osim

Skala usaha perusahaan pemuat bantal pijat elektrik Osim ialah usaha dengan skala atas. Perusahaan Osim sudah mengeluarkan beberapa tipe dan bentuk bantal pijat yang ditawarkan ke konsumen. Produk perusahaan Osim sudah dijual dibanyak negara (berskala internasional). Produk bantal pijat Osim dijual mulai dari Rp 500.000,00 sampai Rp 1.000.000,00/produknya.

❖ Bantal pijat elektrik Xiaomi

Skala usaha perusahaan pembuatan bantal pijat elektrik Xiaomi ialah usaha yang berskala atas. Perusahaan Xiaomi sudah mengeluarkan banyak tipe dan jenis bantal pijat elektrik. Bantal pijat elektrik dari Xiaomi sudah banyak di kenal oleh masyarakat Indonesia dan merupakan perusahaan yang paling banyak menjual produk bantal pijat elektrik di Indonesia. Produk bantal pijat elektrik Xiaomi sudah dipasarkan di

beberapa negara (berskala internasional). Bantal pijat elektrik Xiaomi di Indonesia dijual dengan kisaran harga Rp 200.000,00 - Rp 1.000.000,00/produknya.

❖ Bantal pijat elektrik Xiamen

Skala usaha perusahaan pembuat bantal pijat elektrik Xiamen ialah usaha yang berskala atas. Perusahaan Xiamen berasal dari negara China, produk bantal pijat elektrik Xiamen sudah dijual di berbagai negara (berskala internasional). Produk bantal pijat elektrik Xiamen dijual dengan kisaran harga Rp 225.000,00 – 900.000,00/produknya.

3.3.3. Keunikan Kompetitor

Berikut merupakan keunikan yang dimiliki oleh kompetitor dari produk bantal pijat elektrik:

- Medisana



Gambar 3.34
Bantal Pijat Medisana

Medisana *Shiatsu Massage* memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- Menggunakan adaptor AC dan control panel yang saling terintegrasi, sehingga pengguna dapat dengan mudah untuk memilih kecepatan rotasi (terdapat 2 kecepatan rotasi) dan dapat menikmati bantal pijat ini dengan atau tanpa menggunakan panas.
- Dapat digunakan untuk pemijatan selain di area leher, yaitu di bagian bahu, perut, punggung, pinggang, dan kaki.

- Pengguna dapat memilih 2 kecepatan rotasi sesuai kebutuhan.
- Ada fungsi pemanas tambahan.
- Bantal pijit ini *removeable* sehingga penutup dapat dicuci di atas kepala pijat.

Sumber : <https://www.tokopedia.com/archive-itbelanjaalkes-1632494674/medisana-shiatsu-massage?refined=true&whid=0>

- OSIM



Gambar 3.35
OSIM *uCozy* 3D

OSIM *uCozy* 3D memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- Merupakan salah satu *merk* terkenal di industri produsen alat pijat elektronik.
- Memiliki berbagai varian warna dan motif yang menarik, diantara lain *Peach Stripes* dan *Black*.
- Memiliki tali pengikat yang memungkinkan bantal untuk dipasang di kursi kantor atau kursi mobil.
- Dilengkapi dengan penghangat.
- Dapat digunakan untuk area leher, bahu, punggung, paha, dan betis.

- Sumber dayanya berasal dari baterai, sehingga tidak perlu mencolokkan saklar untuk menghubungkan listrik sehingga mudah untuk dibawa dan digunakan dimana saja (*portable*).
- Memiliki simpul pemijatan 3D yang dirancang secara ergonomis dan aksi pemijatan dua arah yang kuat.
- Memiliki desain miring yang telah diperhitungkan sehingga membuat leher mendapat pijatan dengan nyaman, *intens*, dan terarah.

Sumber : <https://my-best.id/17380/>

- Xiaomi



Gambar 3.36
Xiaomi Mijia Bantal Leher Pijat Neck Pillow Relaxation Massage LR-S100

Xiaomi Mijia Bantal Leher Pijat Neck Pillow Relaxation Massage LR-S100 memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- Xiaomi merupakan *merk* penghasil barang elektronik terkenal di Indonesia, bahkan seluruh dunia.
- Produk ini merupakan bantal pijat yang juga bisa menyangga kepala saat tidur di perjalanan sehingga pengguna tidak akan merasa sakit pada bagian lehernya apabila menggunakan produk ini saat berpergian atau duduk beristirahat.

- Dilengkapi dengan sarung bantal yang sudah dibuat antibakteri sehingga tetap higienis.
- Memiliki desain yang ergonomis yang membuat alat pijat ini dapat digunakan sambil duduk dan bersender.
- Bantal leher ini digunakan untuk memijit bagian leher selama 10 menit. Hasil pijatan ini membuat bagian leher yang pegal lebih rilex dan dapat meningkatkan sirkulasi darah.
- Bantal pijat ini dapat dilipat dengan mudah sehingga gampang untuk dimasukkan dalam tas.
- Sumber dayanya berasal dari baterai, sehingga tidak perlu mencolokkan saklar untuk menghubungkan listrik sehingga mudah untuk dibawa dan digunakan dimana saja (*portable*).

Sumber : <https://shopee.co.id/Xiaomi-Mijia-Bantal-Leher-Pijat-Neck-Pillow-Relaxation-Massage-LR-S100-i.65434045.6653596410?position=25>

- Xiamen



Gambar 3.37
Xiamen Bantal Pijat Elektrik

Xiamen Bantal Pijat Elektrik memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- Memiliki bahan yang halus sehingga nyaman untuk disandarkan.
- *Memory foam* dalamnya akan menyangga kepala dengan nyaman dan dapat beradaptasi dengan perubahan tidur saat tidur tengkurap.

- Sumber dayanya berasal dari baterai, sehingga tidak perlu mencolokkan saklar untuk menghubungkan listrik sehingga mudah untuk dibawa dan digunakan dimana saja (*portable*).
- Memiliki dual motor yang akan memberikan sensasi pada leher seperti sedang dipijat oleh ahli pijat leher.
- Memiliki warna yang *soft*.
- Memiliki ritme dan mode pijatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- Dapat diatur waktu pemijatannya sesuai dengan kebutuhan.

Sumber : https://indonesian.alibaba.com/product-detail/portable-relaxation-charging-shaitsu-neck-shoulder-pillow-massager-kneading-1600095566598.html?spm=a2700.shop_plgr.41413.29.6dbf435fXkzERx

3.4 Analisa Pasar (Keadaan Pasar Sekarang)

3.4.1. Pasar Potensial dan Potensi Pasarnya

Pasar potensial merupakan salah satu dari bagian dari sebuah pasar yang dapat ditangkap di masa depan. Maksudnya disini adalah semua orang yang saat ini belum atau tidak membeli produk atau jasa dari perusahaan, tetapi orang-rang tersebut berpotensi menjadi pelanggan di perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Bisa dikatakan juga jika pasar potensial merupakan sekumpulan konsumen yg menyatakan level minat yang terhadap tawaran pasar (bisa berupa produk ataupun jasa dari perusahaan). Produk yang ingin dijual kali ini merupakan produk alat kesehatan yaitu bantal pijat elektrik. Sehingga sebelum menjual produk tersebut lebih baik untuk mencari pasar potensial untuk produk bantal pijat elektrik.

Untuk mengukur potensi pasar untuk produk bantal pijat elektrik ini dapat menggunakan rumus *chain ratio method*. Berikut merupakan data-data dan hasil perhitungan untuk mengukur potensi pasar dari produk bantal pijat elektrik :

- Data-data yang dibutuhkan :
 - Populasi Indonesia di atas 18 tahun : 181.528.600 orang (Statistik, n.d.)
 - Persentase penduduk yang menjadi pegawai swasta dan mahasiswa (Statistik, n.d.):
 - Persentase Mahasiswa : 5,65%
 - Persentase yang memiliki pekerjaan penuh : 68,8%
 - Total = $5,65\% + 68,8\% = 74,45\%$
- Rata-rata pendapatan :
 - Pendapatan < Rp 2.000.000 = 87, 1% / 2 = 43,55% (dirata-ratakan karena bisa jadi ada 2 pilihan, yaitu antara memiliki penghasilan tetapi dibawah Rp 2.000.000,- atau tidak memiliki penghasilan sama sekali)
 - Pendapatan Rp 2.000.000 – Rp 20.000.000 = 12,9 %
 - Rata-rata pendapatan = $43,55\% + 12,9\% = 56,45\%$
- Persentase yang memerlukan bantal pijat elektrik : 70%
- Persentase yang pernah menggunakan bantal pijat sebelumnya : 65,7%

- Perhitungan Potensi Pasar :

Potensi pasar = populasi indonesia diatas 18 tahun * persentase penduduk yang menjadi pegawai swasta dan mahasiswa * rata-rata pendapatan * persentase yang memerlukan bantal pijat elektrik * persentase yang pernah menggunakan bantal pijat sebelumnya

$$\begin{aligned}
 &= 181.528.600 \text{ orang} * 74,45\% * 56,45\% * 70\% * \\
 &\quad 65,7\% \\
 &= 35.086.263,14 \approx 35.086.263 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Didapatkan bahwa potensi pasar sekitar 35.086.263 orang/ tahun

3.4.2. Target Pangsa Pasar

Target pangsa pasar adalah bagian dari pasar tersedia yang memenuhi syarat dan telah diputuskan oleh perusahaan untuk dimasuki. Untuk mencari target pangsa pasar berarti harus menentukan apakah konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Jika tidak, maka konsumen tersebut tidak bisa menjadi target pangsa pasar. Maka dari itu untuk mencari target pangsa pasar untuk produk bantal pijat elektrik dibutuhkan data konsumen yang tertarik untuk membeli produk atau jasa yang diatwarkan. Dari hasil kuesiner yang telah disebarluaskan ke 140 responden didapatkan persentase responden yang tertarik untuk membeli produk bantal pijat elektrik sebesar 88,6%.

Berikut merupakan hasil perhitungan target pasar :

$$\begin{aligned}\text{Target Pasar} &= \text{Potensi pasar} * \text{Tertarik membeli produk} \\ &= 35.086.263 \text{ orang/ tahun} * 88,6\% \\ &= 31.086.429,02 \approx 31.086.429 \text{ orang/tahun}\end{aligned}$$

Persentase target pasar produk bantal pijat eletrik sebesar 0,171%. Nilai tersebut didapatkan dari persentase target pasar produk bantal pijat elektrik dibagi dengan jumlah populasi Indonesia diatas 18 tahun. Sehingga didapatkan target pangsa pasar yang lebih spesifik untuk produk bantal pijat elektrik sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Target pangsa pasar} &= \text{Target pasar} * \text{persentase target pasar untuk} \\ &\quad \text{produk bantal pijat} \\ &= 31.086.429 \text{ orang/tahun} * 0,171\% /tahun \\ &= 53.157,794 \approx 53.157/\text{tahun}\end{aligned}$$

Dalam rupiah :

$$\begin{aligned}\text{Target pangsa pasar (Rp)} &= \text{Target pangsa pasar} * \text{Harga jual produk} \\ &= 53.157 * \text{Rp } 300.000,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 15.947.100.000/\text{tahun} \\ &= \text{Rp } 1.328.925.000/\text{bulan} \end{aligned}$$

3.4.3. Peramalan Penjualan (Dalam Satuan Rupiah)

Rata-rata pembelian produk bantal pijat = 56,4% / tahun

Target Pangsa Pasar = 0,171 %

Pasar Potensial = 53.157 Orang

Harga bantal pijat elektrik = Rp 300.000,-

Penjualan 1 bulan produk bantal pijat = Rp 1.328.925.000/ bulan

Jumlah Unit = Rp 1.328.925.000/ Rp. 300.000

= 4429,75 unit/bulan ≈ "4429" unit /bulan

Tabel 3.9
Forecasting (DMA N=2)

t	dt	Mt'	Mt''	at	bt	Ft+k
1	4429.000					
2	4561.870	4495.435				
3	4698.726	4630.298	4562.867	4697.730	67.432	-
4	4933.662	4816.194	4723.246	4909.142	92.948	4765.161
5	5180.346	5057.004	4936.599	5177.409	120.405	5002.090
6	5439.363	5309.854	5183.429	5436.279	126.425	5297.814
7	5711.331	5575.347	5442.601	5708.093	132.746	5562.704
8	5996.897	5854.114	5714.731	5993.498	139.384	5840.840
9	6296.742	6146.820	6000.467	6293.173	146.353	6132.882
10	6800.482	6548.612	6347.716	6749.508	200.896	6439.526
11	7412.525	7106.503	6827.558	7385.449	278.946	6950.404
12	8153.778	7783.151	7444.827	8121.475	338.324	7664.395
13					8459.799	
14					8798.123	
15					9136.447	
16					9474.771	
17					9813.095	
18					10151.419	
19					10489.743	
20					10828.067	
21					11166.391	
22					11504.715	
23					11843.039	
24					12181.363	
rata-rata	5801.227					
stddev	1180.324					
CV	0.203					

Contoh perhitungan :

$$M_T' = \frac{d_t + d_{t-1} + \dots + d_{t-n}}{N}$$

$$M_T' = \frac{d_1 + d_2}{N}$$

$$M_T' = \frac{4429 + 4561,87}{2} = 4495,435$$

$$M_T'' = \frac{M_T' + M_{T-1}' + \dots + M_{T-n}'}{N}$$

$$M_T'' = \frac{M_1' + M_2'}{N}$$

$$M_T'' = \frac{4495,435 + 4630,298}{2} = 4562,867$$

$$a_T = 2M_T' - M_T''$$

$$a_T = 2M_2' - M_2''$$

$$a_T = (2 \times 4630,298) - 4562,867 = 4697,730$$

$$M_T = \frac{2(M_T' - M_T'')}{2}$$

$$M_3 = \frac{2(M_3' - M_3'')}{2}$$

$$M_3 = \frac{2(4630,298 - 4562,867)}{2}$$

$$M_3 = 67,432$$

$$F_T = a_T + b_T * k$$

$$F_4 = a_3 + b_3 * 1$$

$$F_4 = 4697,730 + 67,432 * 1$$

$$F_4 = 4765,161\dots$$

ANALISIS PEMASARAN 2

4.1 Segmentasi Pasar

Tabel 4.1
Segmentasi Demografi

Segmentasi Demografi	Umur	<i>Children and teenager</i> (< 18 tahun)
		<i>Young Adults</i> (18-24 tahun)
		<i>Early Adults</i> (24-30 tahun)
		<i>Adults to middle age</i> (30 - 55 tahun)
		<i>Above middle age</i> (> 55 tahun)
	Pendapatan	< Rp 2.000.000,-
		Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-
		Rp 5.000.001,- hingga Rp 10.000.000,-
		Rp 10.000.000,- hingga Rp 15.000.000,-
		Rp 15.000.001,- hingga Rp 20.000.000,-
		> Rp 20.000.000,-
	Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa
		Pegawai swasta
		Ibu rumah tangga
		Pengusaha
		<i>Freelancer</i>

Tabel 4.2
Segmentasi Psikografi

Segmentasi Psikografi	Lama waktu belajar/bekerja	Waktu kerja di bawah 8 jam
		Waktu kerja 8 jam
		Waktu kerja di atas 8 jam
	Waktu penggunaan produk	Produk dapat digunakan saat beristirahat
		Produk dapat digunakan ketika bekerja/belajar
		Produk dapat digunakan saat perjalanan

Tabel 4.3
Segmentasi *Benefit*

Segmentasi <i>Benefit</i>	Fitur pada produk	Produk memiliki aromaterapi yang dapat menenangkan
		Produk memiliki <i>audio</i> untuk mendengarkan musik
		Produk memiliki <i>remote control</i> yang dapat mengatur kecepatan getaran dan suhu pada pemanas
		Produk dapat tersambung dengan <i>handphone</i> melalui <i>bluetooth</i>
		Produk memiliki <i>powerbank</i> agar dapat dipakai untuk mengisi daya baterai <i>handphone</i>
		Produk memiliki tali pengaman
		Produk memiliki fitur <i>diffuser</i>

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, didapatkan kesimpulan bahwa segmentasi pasar untuk bantal pijat elektrik Cajoti adalah masyarakat yang memiliki usia 18 tahun ke atas yaitu *young adults* (18- 24 tahun), *early adults* (24-30 tahun), *adults to middle age* (30-55 tahun), dan *above middle age* (> 55 tahun).

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, didapatkan kesimpulan bahwa segmentasi pasar berdasarkan pekerjaan adalah mahasiswa, pegawai swasta, ibu rumah tangga, pengusaha, dan *freelancer*.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, didapatkan kesimpulan bahwa segmentasi pasar adalah masyarakat yang memiliki pendapatan kurang dari Rp 2.000.000,00 hingga lebih dari Rp 2.000.000,00.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, didapatkan kesimpulan bahwa segmentasi pasar yang diinginkan produk bantal pijat elektrik Cajoti adalah orang yang memiliki waktu kerja di bawah 8 jam, 8 jam dan di atas 8 jam.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, didapatkan kesimpulan bahwa segmentasi *benefit* dari *customer needs* yang diinginkan untuk produk bantal pijat elektrik Cajoti adalah fitur yang terdapat pada produk seperti produk memiliki aromaterapi, *audio*, *remote control*, *bluetooth*, *powerbank*, tali pengaman dan difuser.

4.2 Target Pasar

Tabel 4.4
Target Demografi

Target Demografi	Umur	<i>Young Adults</i> (18-24 tahun)
		<i>Early Adults</i> (24-30 tahun)
		<i>Adults to middle age</i> (30 - 55 tahun)
		<i>Above middle age</i> (> 55 tahun)
	Pendapatan	Rp 2.000.000,- hingga Rp 5.000.000,-
		Rp 5.000.001,- hingga Rp 10.000.000,-
		Rp 10.000.000,- hingga Rp 15.000.000,-
		Rp 15.000.001,- hingga Rp 20.000.000,-
		> Rp 20.000.000,-
		Pelajar/Mahasiswa
	Pekerjaan	Pegawai swasta
		Ibu rumah tangga

**Tabel 4.5
Target Psikografi**

Target Psikografi	Lama waktu belajar/bekerja	Waktu kerja 8 jam
		Waktu kerja di atas 8 jam
	Waktu penggunaan produk	Produk dapat digunakan saat istirahat

**Tabel 4.6
Target Benefit**

Target Benefit	Filter pada produk	Produk memiliki aromatherapy yang dapat menenangkan
		Produk memiliki <i>audio</i> untuk mendengarkan musik
		Produk memiliki <i>remote control</i> yang dapat mengatur kecepatan getaran dan suhu pada pemanas
		Produk dapat tersambung dengan <i>handphone</i> melalui <i>bluetooth</i>
		Produk memiliki tali pengaman

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, perusahaan melakukan *target* usia terhadap konsumen dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan sebagai berikut : *young adults* (18 - 24 tahun), *early adults* (24 - 30 tahun), *Adults to middle age* (30 -55 tahun), *Above middle age* (> 55 tahun). perusahaan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan pemakaian maka perusahaan memfokuskan *target* pada segmen usia 18 tahun keatas.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, perusahaan melakukan *target* pekerjaan terhadap konsumen dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan sebagai berikut : mahasiswa,pegawai swasta, serta ibu rumah tangga paling banyak memerlukan bantal pijat elektrik.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa *target* pasar adalah masyarakat yang memiliki pendapatan lebih dari Rp 2.000.000,00. Hal ini mempertimbangkan bahwa masyarakat dengan pendapatan Rp 2.000.000,00 ke bawah tentu lebih mementingkan untuk membeli kebutuhan pokok dan sekunder sedangkan bantal pijat elektrik yang termasuk kebutuhan tersier.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa *target* pasar produk bantal pijat elektrik Cajoti adalah orang yang memiliki waktu bekerja atau belajar 8 jam dan di atas 8 jam yang memiliki

beban kerja yang di luar waktu normal sehingga kelelahan yang dialami setiap hari akan terbantu dengan produk yang dapat digunakan praktis dan cepat.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa *target* fitur yang terdapat pada produk bantal pijat elektrik Cajoti yang dapat dipenuhi perusahaan adalah produk memiliki fitur aromaterapi, *audio*, *remote control* untuk mengatur kecepatan getaran dan suhu pada pemanas, *bluetooth* yang tersambung dengan *handphone*, dan tali pengaman.

4.3 Strategi Diferensiasi

Bantal pijat elektrik ini memiliki keunggulan dari segi fitur yang belum ada dimiliki oleh kompetitor lain yaitu fitur *audio* dan fitur *remote* pengatur panas yang dimana fitur – fitur ini dapat membantu konsumen dalam penggunaan bantal pijat elektrik dan menambah kenyamanan bagi konsumen dalam pemakaiannya.

Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa banyak responden yang menginginkan fitur tambahan di bantal pijat elektrik Cajoti seperti memiliki aroma terapi, dapat disambung dengan *handphone* untuk pengerasan *handphone*, serta tali pengaman yang akan diikat ke kursi sehingga produk dapat digunakan secara ergonomis. Untuk fitur di atas, akan dipasangkan secara berkala untuk setiap edisi keluaran terbaru produk sehingga produk dapat berkembang terus menerus seiring waktu.

Secara pemasaran produk perusahaan akan berkolaborasi baik dengan perseorangan misalnya melakukan kerja sama *brand ambassador* dengan selebgram atau *youtuber* yang khusus membahas kesehatan atau pun dengan perusahaan – perusahaan yang berkaitan dengan kesehatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan frekuensi penjualan produk dari perusahaan. Kemudian dari segi harga jual, untuk bantal pijat elektrik ini akan jauh lebih bersaing dan murah dari pada kompetitor yang ada. Harga jual yang ditawarkan oleh perusahaan berada di rentang Rp 300.000,00- Rp 400.000,00.

4.4 Strategi *Positioning*

Positioning adalah cara yang dilakukan suatu perusahaan sehingga pelanggan memiliki loyalitas untuk terus menginginkan membeli produk tertentu dan dengan *review* baik yang didapat dari pelanggan dapat dijadikan sebagai promosi secara gratis. Untuk membuat produk bantal pijat elektrik Cajoti mudah diingat oleh konsumen, perusahaan merancang beberapa strategi yang akan digunakan sebagai strategi *positioning* produk bantal pijat elektrik. Strategi yang perusahaan gunakan ialah dengan menonjolkan beberapa fitur dan fungsi produk, kualitas produk serta harga murah dari produk. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan akan membuat sebuah slogan yang dapat membantu *branding* bagi produk. Dengan membuat slogan, dapat membantu konsumen lebih mengingat produk perusahaan bantal pijat elektrik Cajoti. Slogan yang akan dibuat oleh bantal pijat elektrik Cajoti adalah “*Let's be always healthy with Cajoti*”.



Gambar 4.1
Logo Brand “Cajoti”

4.5 Marketing Mix (Konsep 7P)

Elemen pada 7P adalah sebagai berikut:

4.5.1 *Price*

Dari hasil kuesioner yang disebarluaskan, diketahui bahwa responden menginginkan harga dari bantal pijat elektrik disesuaikan dengan fitur – fitur yang terdapat pada bantal pijat dan harga bantal pijat elektrik tidak lebih mahal dari para pesaing. Melihat pada hasil kuesioner yang

diperoleh produk bantal pijat yang kami tawarkan dijual dengan kisaran harga Rp 300.000,00-Rp 400.000,00. Sehingga produk yang kami tawarkan dapat diterima di pasaran dan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang menjual produk yang sama.

4.5.2 *Product*

Hal yang perlu diperhatikan dalam merancang bantal pijat elektrik Cajoti adalah dengan merancang produk sesuai keinginan konsumen yang sudah didapatkan dari hasil kuesioner.

Bantal pijat elektrik yang didesain merupakan inovasi dan perkembangan dari bantal pijat elektrik yang sudah ada sebelumnya di pasaran. Perusahaan bantal pijat Cajoti mencoba melakukan inovasi pada bantal pijat elektrik ini dengan cara menambahkan fitur – fitur yang memberikan manfaat bagi konsumen dan dengan adanya fitur – fitur ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dari konsumen dalam memakai bantal pijat elektrik.

Fitur yang didapatkan dan menjadi diferensiasinya adalah fitur *audio* yang dapat digunakan untuk mendengar musik dan dapat digunakan untuk bertelepon serta fitur *remote* yang dapat mengontrol pemanas dan kecepatan getaran pada produk. Bantal pijat Cajoti bisa di koneksi dengan *device* yang telah terkoneksi dengan *bluetooth* dan untuk mengatur volume bantal pijat elektrik Cajoti menggunakan *remote*. Kemudian bantal pijat elektrik Cojoti juga memiliki tempat untuk mencolokkan *headset* sehingga konsumen dapat mendengarkan musik melalui fitur *audio* atau menggunakan *headset*.

4.5.3 *Place*

Pada era teknologi seperti saat ini, banyak masyarakat Indonesia lebih sering berbelanja secara *online* karena berbelanja dengan cara *online* dianggap lebih mudah dan dapat dilakukan dimana saja serta lebih hemat waktu. Kemudian berbelanja secara *online* ini

sangat digemari oleh kaum milenial. Dari kondisi ini kami berencana akan melakukan penjualan produk bantal pijat elektrik secara *online*. Produk bantal pijat elektrik yang dijual akan dimasukan ke beberapa *e-commerce* yang ada di Indonesia.

Jika dilihat dari hasil kuesioner yang telah disebarluaskan, *e-commerce* yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia adalah Tokopedia dan Shopee. Sehingga perusahaan akan menggunakan Tokopedia dan Shopee sebagai *platform* penjualan *online*.

Selain itu, produk bantal pijat elektrik akan ditempatkan pada berbagai toko kesehatan, *mall*, pasar, dan bandara karena keempat tempat tersebut dianggap paling mudah dijangkau oleh target konsumen produk bantal pijat elektrik Cajoti.

4.5.4 *Promotion*

Cara promosi yang digunakan untuk membangun *branding* bantal pijat elektrik Cajoti adalah dengan menggunakan media sosial, dan dari hasil kuesioner yang disebarluaskan bahwa responden lebih sering menggunakan media sosial dari pada koran, televisi ataupun majalah. Media sosial yang akan kami gunakan yaitu Instagram dan Youtube karena kedua media sosial ini adalah media sosial yang sangat sering digunakan oleh banyak orang dan sangat digemari. Produk bantal pijat elektrik juga akan membuat *web* khusus dan mempromosikan *web* di Google *ads* dan Facebook *ads* karena target konsumen banyak yang bermain Google dan Facebook. Selain itu, promosi juga dilakukan dengan melakukan diskon pada pembelian pertama dan *free gift* kepada pelanggan yang telah membeli lebih dari dua kali. Selain itu, promosi dilakukan secara *offline* dengan melakukan demo produk di berbagai *mall* dan melakukan kerja sama *sponsorship* untuk beberapa *event* olahraga dan kesehatan.

4.5.5 *People*

Perusahaan bantal pijat elektrik Cajoti merupakan perusahaan yang baru berdiri dan baru masuk ke pasar kesehatan. Perusahaan ini masih dalam tahap perkembangan dari perusahaan kecil menengah menjadi perusahaan besar. Oleh karena itu, perusahaan masih belum memiliki banyak karyawan. Karyawan yang bekerja diperusahaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu karyawan yang bekerja di perusahaan dan karyawan yang bekerja di luar perusahaan. Karyawan di dalam perusahaan seperti manajer umum, manajer dan staf produksi, manajer dan staf *marketing*, manajer dan staf HRD, manajer dan staf bahan baku, manajer dan staf keuangan, manajer dan staf logistik, manajer dan staf *quality control* sedangkan karyawan yang bekerja di luar perusahaan seperti *sales* akan berfungsi untuk memasarkan produk bantal pijat elektrik, supir truk yang akan mendistribusikan produk ke berbagai wilayah.

4.5.6 *Process*

Proses yang dilakukan oleh bantal pijat elektrik Cajoti adalah mendapatkan rating dan *review* dari konsumen sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan ke depannya. Selain itu, konsumen tentunya memerlukan kemudahan dalam bertransaksi sehingga perusahaan akan bekerja sama dengan OVO atau Dana untuk dapat melakukan pembayaran melalui toko *online*,

Proses lain yang harus diperhatikan adalah perusahaan menyediakan mekanik untuk dapat memperbaiki produk yang cacat atau rusak dalam jangka waktu masa berlakunya garansi. Serta proses pelayanan yang paling penting adalah produk dapat dengan cepat sampai ke tangan konsumen setelah konsumen melakukan pemesanan produk secara *online*.

4.5.7 *Physical Evidence*

Elemen *Physical Evidence* yang harus perusahaan perhatikan ialah nilai estetika, kebersihan dari toko *offline*. Hal ini sebagai upaya yang dilakukan untuk membuat konsumen nyaman dan betah berada di toko tersebut. Selain estetika, hal yang harus diperhatikan adalah kebersihan toko, penerapan protokol kesehatan yang diterapkan dalam toko *offline* yang berfungsi untuk meningkatkan standar pelayanan dan mematuhi aturan pemerintah yang menganjurkan untuk melakukan prokes di setiap tempat penjualan. Selain itu, pentingnya pemasangan *banner* toko yang membuat konsumen dari luar mengetahui bahwa toko tersebut menyediakan produk saja yang dijual.

4.6 Produk *Life Cycle*

Bantal pijat elektrik adalah produk yang sangat sering digunakan ketika santai atau istirahat dari pekerjaan sehari-hari. Banyak orang tertarik membeli produk ini karena dinilai praktis, dapat digunakan setiap hari, dan tahan lama. Dilihat dari produk *life cycle* dari bantal pijat elektrik, bantal pijat elektrik ini masih dalam tahap perkenalan di Indonesia. Semakin banyak masyarakat Indonesia yang mulai mengenal fungsi dari bantal pijat elektrik dikarenakan mulai banyaknya promosi yang dilakukan serta banyaknya produk demo produk dari bantal pijat elektrik ini di *mall* atau bandara. Saya akan mengenalkan bagaimana strategi produk *life cycle* yang akan dilakukan untuk produk bantal pijat elektrik:

4.6.1 *Introduction*

Dalam tahap perkenalan, ada 4 strategi yang sering digunakan yaitu strategi peluncuran cepat (*rapid skimming*). Pada strategi ini peluncuran produk baru dilakukan dengan harga dan frekuensi promosi yang tinggi. Strategi ini dinilai ampuh karena semakin banyak calon pelanggan yang akan mengetahui *brand* produk perusahaan. Tetapi kelemahan dari strategi

ini adalah dibutuhkan harga yang sangat besar dan tidak mudah dilakukan untuk ukuran perusahaan baru.

Strategi kedua adalah strategi peluncuran lambat (*slow skimming*). Pada strategi ini, peluncuran produk baru dilakukan dengan harga yang tinggi tetapi frekuensi promosi yang rendah. Strategi ini dilakukan pada produk dengan *market share* yang terbatas atau langka sehingga calon pelanggan berani membayar mahal untuk mendapatkan produk tersebut.

Strategi ketiga adalah strategi penetrasi cepat (*rapid-penetration*). Pada strategi tersebut, peluncuran harga produk rendah tetapi promosi yang dilakukan tinggi. Strategi ini cocok digunakan untuk *market* yang memiliki persaingan yang ketat serta calon pelanggan belum terlalu mengenal *brand* merek perusahaan.

Strategi keempat adalah strategi penetrasi lambat (*slow penetration*). Strategi ini memanfaatkan peluncuran harga produk endah tetapi promosi yang rendah. Strategi ini cocok untuk *market* yang memiliki persaingan yang tinggi dan ingin memanfaatkan kemurahan produk yang dijual untuk mendapatkan calon pelanggan.

Berdasarkan strategi di atas, bantal pijat elektrik Cajoti lebih cocok untuk menggunakan strategi pertama yaitu strategi peluncuran cepat karena sebagai perusahaan baru yang bersaing di pasar yang sudah ada sebelumnya, promosi yang dilakukan harus gencar dengan memanfaatkan harga produk yang murah untuk mendapatkan prioritas pilihan dari calon pelanggan terhadap *market* bantal pijat elektrik. Strategi promosi yang akan dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan demo produk di *mall* atau bandara, bekerja sama dengan *store* lain di *mall* apabila membeli produk di *store* tersebut akan mendapatkan *voucher* penggunaan bantal pijat elektrik di *stand* Cajoti yang ada di *mall*. Hal ini memanfaatkan situasi untuk orang-orang yang sedang menunggu keluarga atau temannya belanja dan memakan waktu yang lama sehingga dapat menunggu dan beristirahat di *stand* Cajoti. Selain itu, perusahaan juga melakukan kerja sama dengan *youtuber* dan selebgram kesehatan terkenal dalam mempromosikan produk.

Perusahaan juga akan melakukan kerja sama dalam bentuk sponsorship ketika ada *event* olahraga atau kesehatan.

Introduction yang akan dilakukan perusahaan dalam hal promosi dalam setiap pembelian produk adalah setiap pembelian akan mendapatkan *free gift* headset dan tas , perusahaan juga memberikan garansi dalam jangka waktu yang lama untuk produk Cajoti yaitu garansi selama dua tahun.

Dari tahap *introduction*, perusahaan juga sudah melakukan rancangan produk diferensiasi dari produk pesaing yaitu dengan membuat fitur seperti penggunaan audio dan *remote control* yang dapat mengatur tingkat suhu pemanas dan kecepatan getaran dari produk.

Pada tahap ini, perusahaan menargetkan melakukan tahap *introduction* selama enam bulan.

4.6.2 Growth

Setelah tahap pengenalan terhadap produk, penjualan akan semakin meningkat pada tahap ini, dan pelanggan juga sudah mengenal *brand* produk. Selanjutnya perusahaan akan menyusun strategi bagaimana dapat mengembangkan produk sehingga produk akan tetap diminati di pasar. Untuk bantal pijat elektrik Cajoti, cara pengembangan produk yang dilakukan adalah dengan membuat suatu ciri khas dari produk sehingga keinginan pelanggan untuk mencoba produk tersebut semakin besar, salah satu ciri khas yang ditambahkan pada produk Cajoti adalah produk memiliki fitur aroma terapi, dan produk memiliki fitur *powerbank* sehingga pengguna dapat menggunakan bantal pijat elektrik sambil mengisi daya baterai *handphone*. Perkembangan fitur pada produk dilakukan untuk menarik minat lebih banyak pelanggan dalam mencoba produk edisi terbaru. Perusahaan juga melakukan kebijakan tukar tambah agar dapat menarik minat pelanggan lama dan juga sebagai strategi perusahaan dalam menjaga loyalitas pelanggan. Pelanggan lama dapat menukar produk edisi lama dan menambah biaya sedikit untuk mendapatkan produk edisi terbaru. Pada tahap pertumbuhan juga, perusahaan melakukan kerja sama dengan

beberapa spa atau klinik kesehatan sehingga pengunjung spa dan klinik tersebut memakai produk Cajoti dalam proses pelayanan yang diberikan.

Pada tahap pertumbuhan ini, perusahaan juga memberlakukan kebijakan promosi dalam pembelian seperti warna variasi dari aromaterapi yang diberikan pada produk edisi terbaru serta pelanggan dapat *me-refill* produk aromaterapi di toko kesehatan terdekat secara gratis.

Pada tahap ini, perusahaan menargetkan untuk melakukan tahap pertumbuhan selama satu setengah tahun.

4.6.3 Maturity

Pada tahap ini, produk mencapai tingkat tertingginya dimana semua pengguna bantal pijat elektrik sudah mengenal *brand* produk Cajoti. Produk Cajoti tampil sebagai produk unggulan di pasarnya. Perusahaan harus menjaga performa produk yang berada di puncak. Hal yang harus dilakukan adalah dengan menciptakan inovasi produk baru serta menjaga nama baik produk di pasar. Selain itu, perusahaan harus memperhatikan pelayanan yang terbaik yang dapat diberikan kepada pelanggan. Perusahaan juga perlu melakukan promosi berupa potongan harga atau promo harga kepada pelanggan lama untuk mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap produk bantal pijat elektrik Cajoti. Perusahaan juga akan bekerja sama dengan perusahaan lain. Dalam hal ini, perusahaan akan melakukan kerja sama dengan salah satu merek maskapai penerbangan sehingga penumpang pesawat dapat menggunakan produk Cajoti selama penerbangan. Selain itu, telah berekspansi dengan menyediakan produk dijual di berbagai tempat termasuk pasar sehingga diharapkan lebih banyak orang yang terjangkau untuk membeli produk Cajoti.

Pada tahap ini, perusahaan menargetkan untuk melakukan tahap *maturity* selama tujuh tahun.

4.6.4 Decline

Pada tahap ini, bantal pijat elektrik tidak lagi menjadi incaran masyarakat karena ada produk pesaing yang memanfaatkan teknologi yang lebih maju sehingga menyebabkan produk bantal pijat elektrik sudah ketinggalan jaman. Perusahaan sudah harus memiliki cara dengan memproduksi produk lain yang *trend* di pasaran sehingga perusahaan dapat terus bertahan. Pada tahap ini, bantal pijat elektrik bukan menjadi *trend* lagi karena teknologi yang semakin berkembang. Perusahaan perlu memproduksi produk yang memanfaatkan teknologi terbaru seperti sofa pijat elektrik agar dapat terus bertahan.

4.7 Tampilan Website (*User Interface*)

Jika dilihat dari target pasar yang dituju, kebanyakan berasal dari kalangan usia diatas 18 tahun dan kebanyakan yang berusia di atas 18 tahun aktif menggunakan internet.

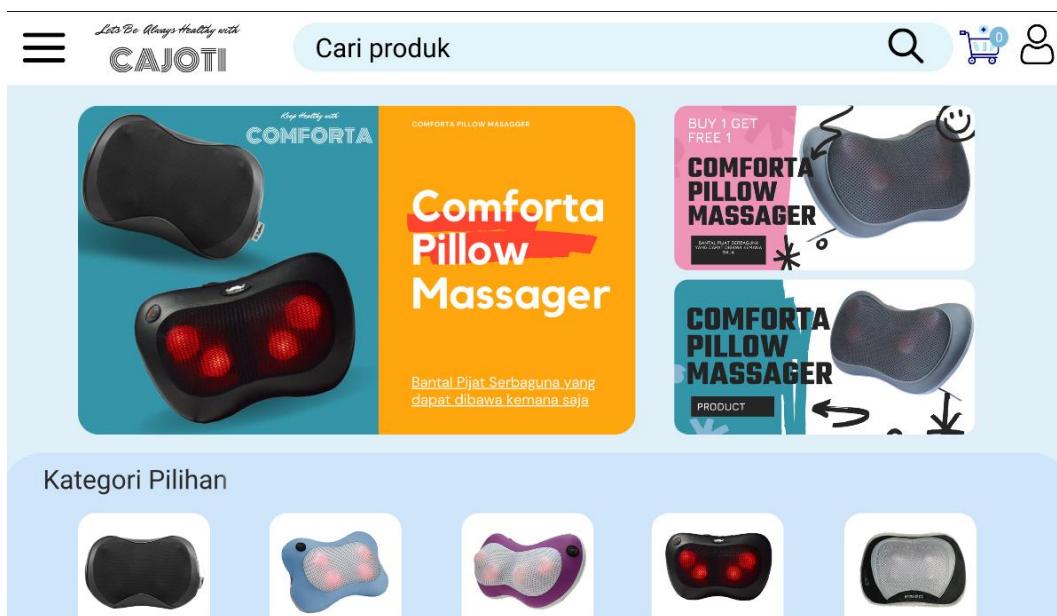
Tabel 4.7
Data Pengguna Internet Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur - Komunikasi	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur (Persen)		
	2018	2019	2020
5-12	5,69	7,93	9,55
13-15	8,72	7,86	7,42
16-18	11,21	9,66	8,83
19-24	20,23	18,72	17,13
25+	54,15	55,84	57,07

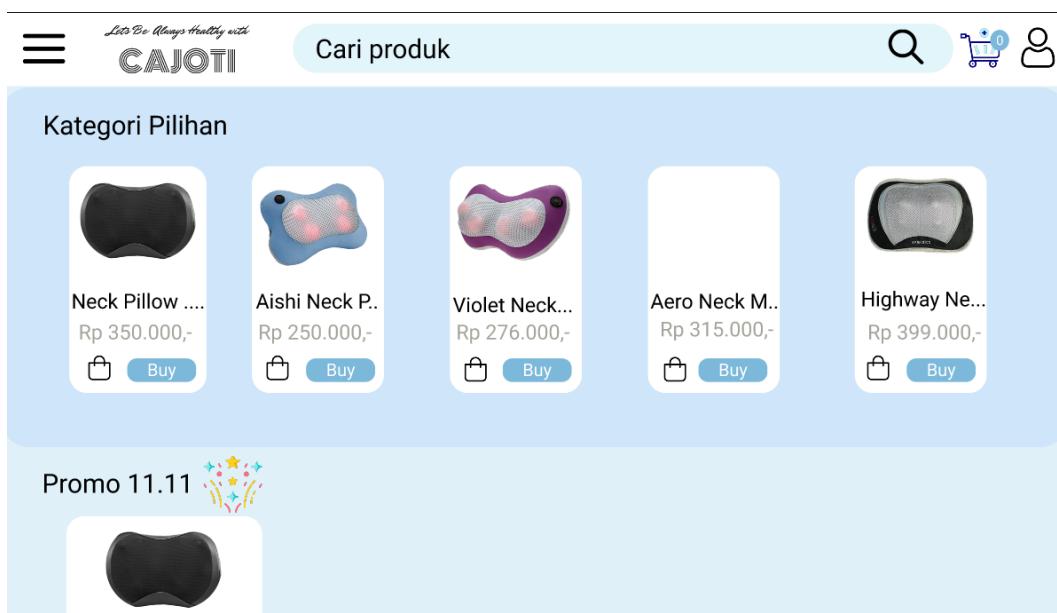
Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 Catatan:
 - Pembagi adalah total penduduk yang mengakses internet

Sumber : <https://www.bps.go.id/indicator/2/840/1/-persentase-penduduk-usia-5-tahun-ke-atas-yang-pernah-mengakses-internet-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-kelompok-umur.html>

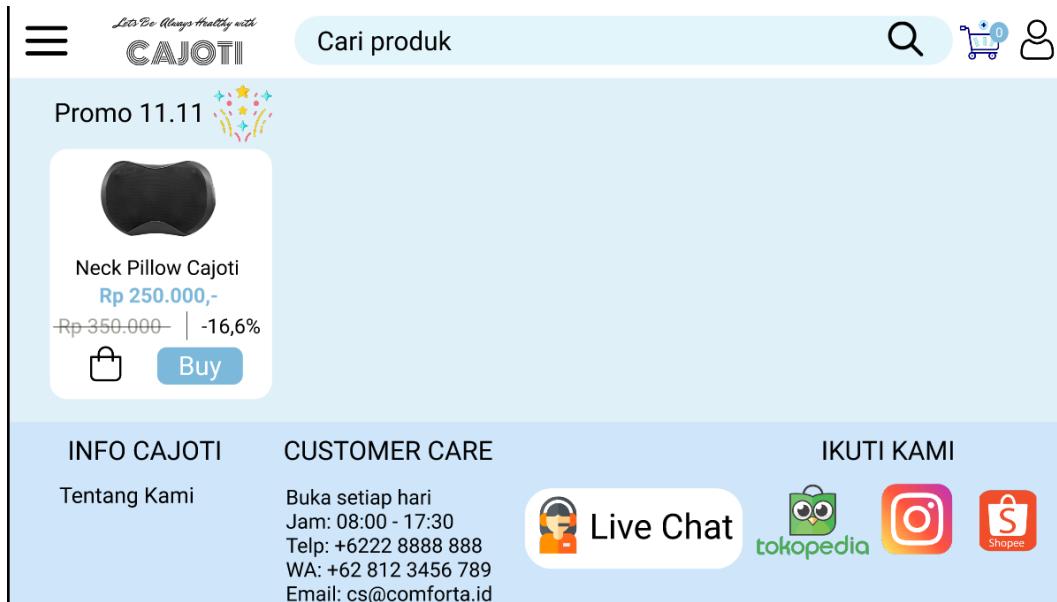
Jika dilihat dari data, persen usia 18 tahun keatas yang mengakses internet sekitar 74,2%. Sehingga dari hasil data yang diambil dari Data BPS tersebut, perlu adanya strategi *online marketing* melalui media sosial. Berikut merupakan tampilan *user interface* untuk tampilan *website* yang dibuat untuk mempromosiakan dan melakukan penjualan lewat *website* tersebut.



Gambar 4.2
Tampilan Awal Website



Gambar 4.3
Tampilan Kategori Produk



Gambar 4.4
Tampilan Kategori Produk (2)



Gambar 4.5
Tampilan Menu Pembelian

Rincian Produk

Spesifikasi produk :

- Dengan kabel charger biasa serta charger khusus mobil.
- Bluetooth profiles: A2DP & AVRCP
- 8 Kepala Pijat.
- Ukuran : 18cm x 30,5cm x 8,5cm
- Pilihan Warna: Hitam
- Berat : 1080g

Deskripsi Produk :

- Dilengkapi dengan penghangat.
- Terdapat Remote Control yang dapat mengatur kecepatan pemijatan dan juga suhu penghangat.
- Memiliki tali pengikat yang memungkinkan bantal untuk dipasang di kursi kantor atau kursi mobil.
- Dapat digunakan untuk area leher, bahu, punggung, paha, dan betis.
- Sumber dayanya berasal dari baterai, sehingga tidak perlu mencolokkan saklar untuk menghubungkan listrik sehingga mudah untuk dibawa dan digunakan dimana saja (portable).
- Memiliki simpul pemijatan 3D yang dirancang secara ergonomis dan aksi pemijatan dua arah yang kuat.
- Dilengkapi dengan audio yang dapat disambungkan dengan bluetooth sehingga saat dilakukan pemijatan dapat lebih relaks atau pun mendengar audio apapun dari bantal pijat.

Gambar 4.6
Tampilan Rincian Produk

Alamat Pengiriman
 Johnny (+62) 8990 - 9999 - 9999
 Jalan Neo City No 127
 Bandung, Jawa Barat 12345

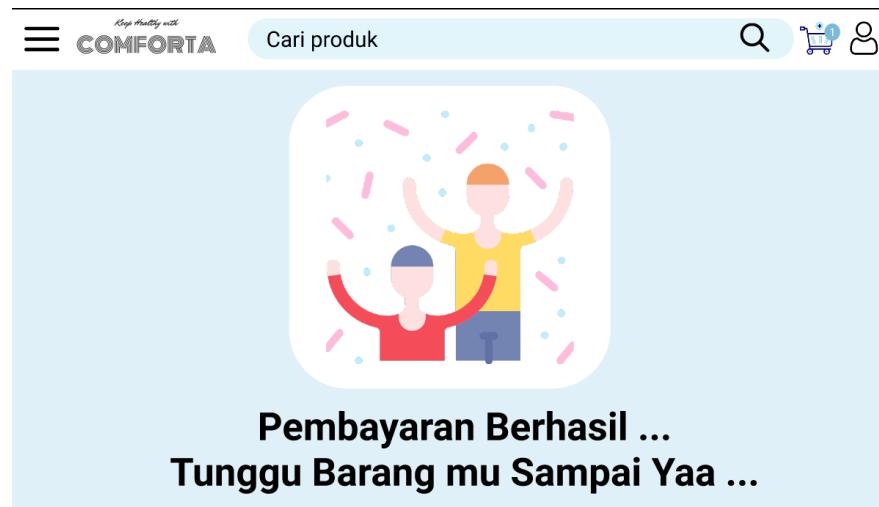
Neck Pillow Cajoti
 Rp 250.000 1x

Opsi Pengiriman
 Regular
 Akan Diterima tanggal 25 - 27 Oktober Rp 10.000

Total Pembayaran **Rp 260.000**

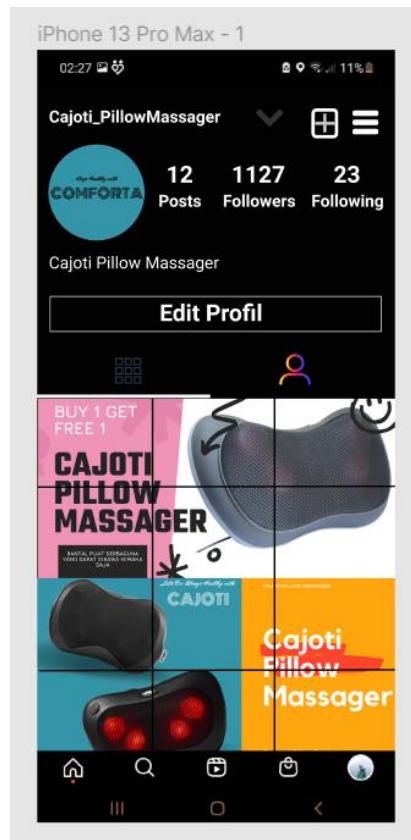
Buat Pemesanan

Gambar 4.7
Tampilan Pemesanan Produk



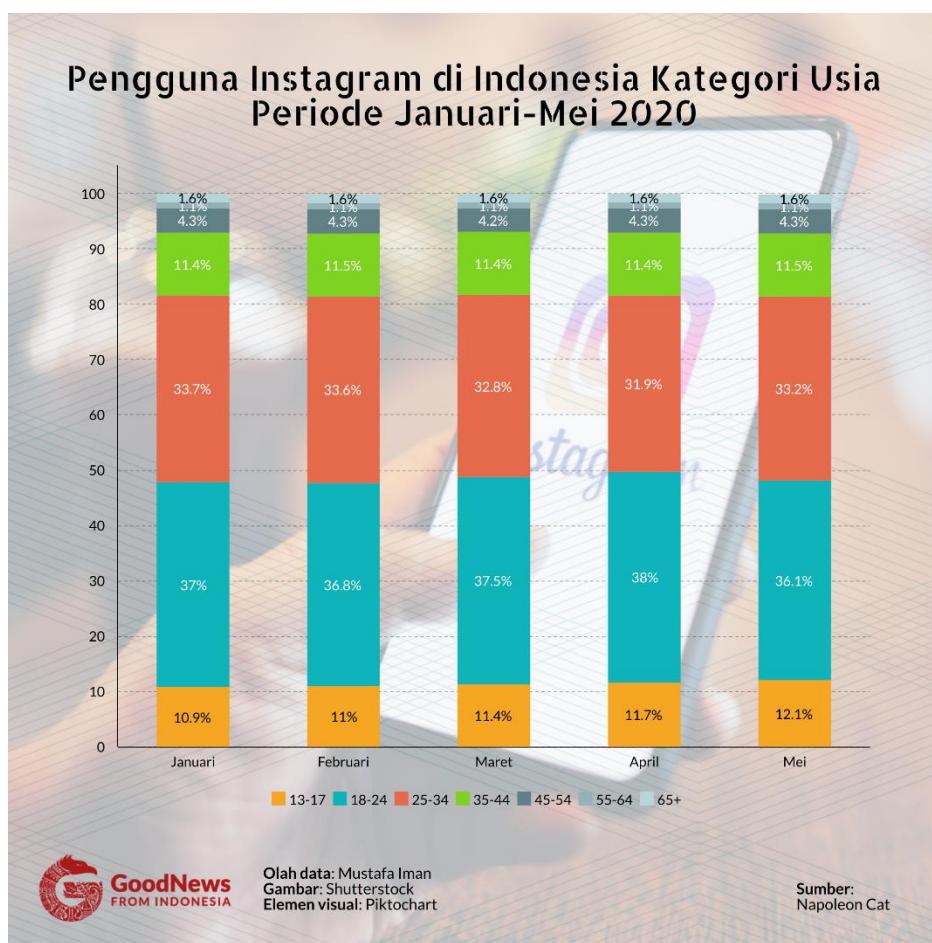
Gambar 4.8
Tampilan Pemesanan Berhasil

Berikut merupakan sosial media yang digunakan untuk melakukan promosi terhadap produk bantal pijat elektrik, yaitu menggunakan sosial media Instagram :



Gambar 4.9
Tampilan Instagram

Alasan pemilihan penggunaan sosial media Instagram dikarenakan target pasar yang dituju adalah setiap orang yang berusia 18 tahun ke atas, selain itu dilihat dari hasil data pengguna Instagram di Indonesia berdasarkan *range* umur, didapatkan bahwa kebanyakan yang menggunakan sosial media tersebut adalah generasi milenial yang berusia 18-34 tahun, yaitu hampir ±80% penduduk Indonesia dengan *range* umur diatas 18 tahun yang menggunakan sosial media Instagram. Sehingga dengan begitu, sosial media Instagram dan *website* dirasa perlu digunakan untuk meningkatkan promosi mengenai *brand* dan produk bantal pijat.



Gambar 4.10
Grafik Pengguna Instagram di Indonesia

Sumber : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>

Tampilan yang digunakan di *website* dan Instagram menggunakan warna-warna *solid* dan pastel agar tetap masuk dan diterima oleh pengguna diatas 18 tahun.

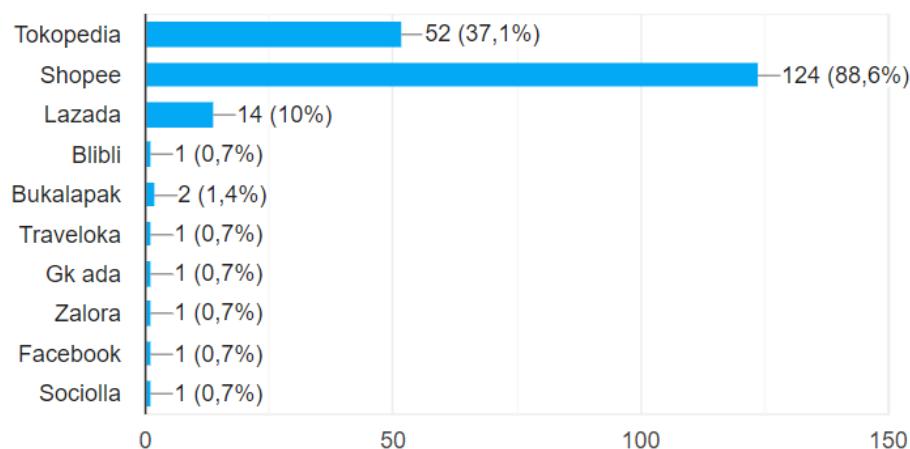
Isi dari *website* berisi mengenai informasi *brand* “Cajoti” yaitu nama *brand* untuk produk bantal pijat elektrik yang akan diproduksi guna konsumen dapat mengataui informasi dan meningkatkan *brand awareness* terhadap produk “Cajoti” dan juga berisi deskripsi produk bantal pijat. Selain itu pada *website* ini disertakan pula info mengenai *customer service* dan *live chat* untuk meningkatkan *service level* terhadap konsumen apabila ada keluhan atau ada informasi lain yang ingin diketahui. Isi dari *website* juga ada keterangan mengenai deskripsi produk dan promosi yang ditawarkan sehingga konsumen dapat mengetahui deskripsi produknya dan mendapat penawaran pengenai promosi (khususnya potongan harga) yang telah disesuaikan dari hasil kuesioner.

Sedangkan untuk isi tampilan Instagram, dibuat lebih segar dengan paduan beberapa warna agar tampilan *feed* lebih menarik. Selain itu, isi konten yang ada di sosial media Instagram digunakan untuk *branding* produk menggunakan *brand awareness* yaitu dengan menyajikan konten mengenai kesehatan terutama area leher melalui unggahan di Instagram yang dibantu pula dengan bantuan SEO (*Search Engine Optimization*) untuk meningkatkan *traffic* di Instagram dan mengetahui apa yang sedang *popular* atau *trending* untuk membantu perusahaan mengetahui kebutuhan dan keinginan pelanggan saat ini.

4.8 Strategi *Online Marketing*

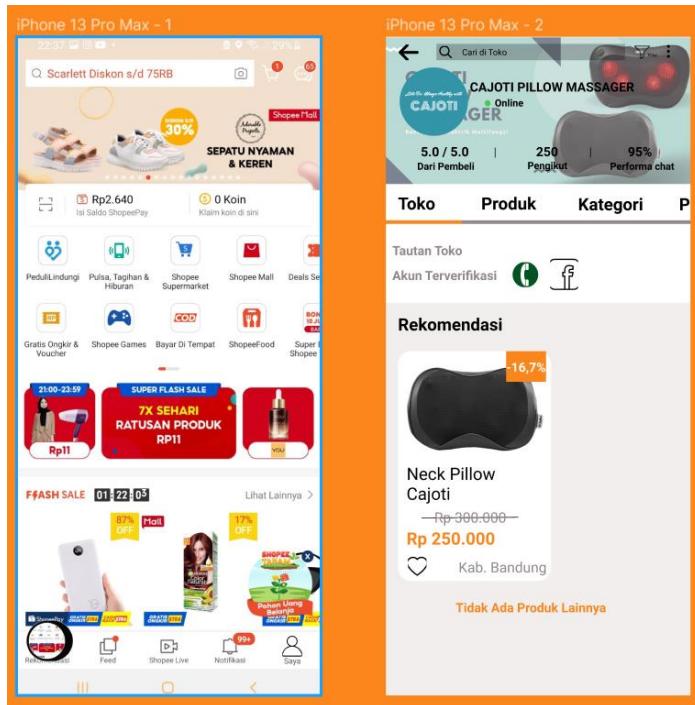
Strategi *online marketing* yang digunakan untuk memasarkan produk bantal pijat elektrik ini adalah dengan melalui media internet, salah satunya adalah melalui *e-commerce*. Jika dilihat dari hasil kuesioner yang ditanyakan kepada responden, didapatkan bahwa responden sering menggunakan *e-commerce* Shopee dan Tokopedia dalam melakukan transaksi jual beli. Sehingga darisanalah, kami memanfaatkan Shopee dan Tokopedia untuk memasarkan produk bantal pijat elektrik hingga ke seluruh Indonesia. Strategi pemasaran

melalui *e-commerce* terbukti ampuh di era modern saat ini terutama strategi untuk langsung menargetkan konsumen di seluruh Indonesia. Konsumen di seluruh Indonesia dapat langsung membeli produk hanya dalam hitungan menit melalui *handphone*. Strategi *online marketing* yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan Google *ads* dengan kata kunci pencarian “bantal pijat elektrik” sehingga apabila orang mencari kata kunci tersebut di Google maka akan langsung melihat *link web* produk bantal pijat elektrik Cajoti di paling atas. Selain itu, pemamfaatan Facebook *ads* juga dilakukan oleh produk bantal pijat elektrik. Hal tersebut didasari oleh kebanyakan orang di atas usia 30 tahun lebih banyak yang bermain sosial media Facebook.

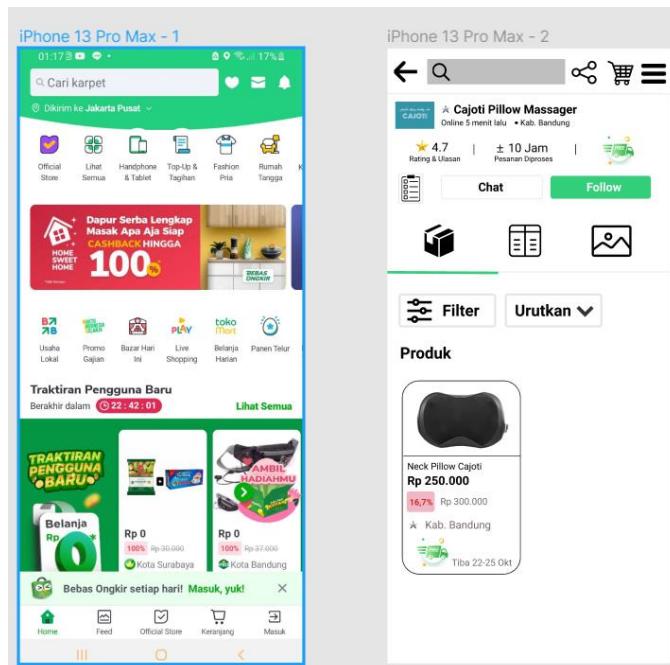


Gambar 4.11
Hasil Kuesioner Pemilihan *E-Commerce*

Berikut merupakan *User Interface* untuk Shopee dan Tokopedia :



Gambar 4.12
Gambar *User Interface* Shopee Untuk Toko Cajoti



Gambar 4.13
Gambar *User Interface* Tokopedia Untuk Toko Cajoti

4.9 Analisis Pemasaran, Proyek / Bisnis

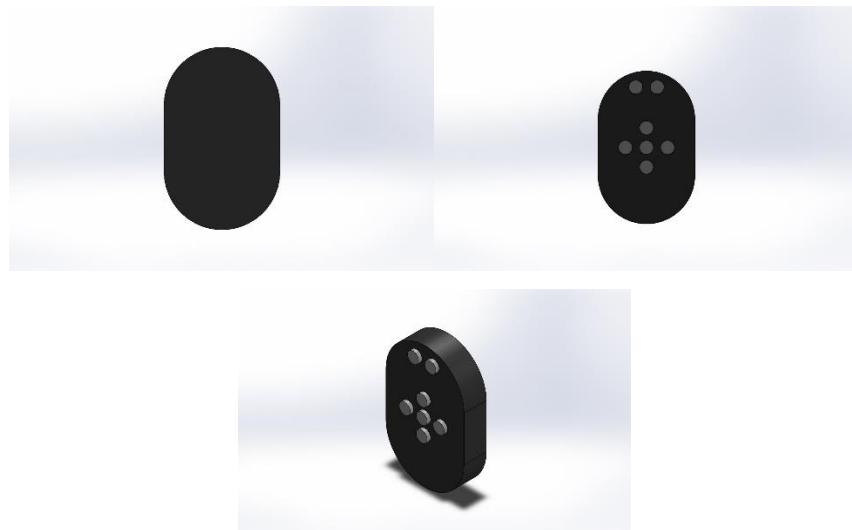
Produk bantal pijat elektrik akan dipasarkan ke seluruh masyarakat Indonesia dengan target utama orang berusia di atas 18 tahun yang tertarik menggunakan bantal pijat elektrik untuk melepas kelelahan setelah bekerja atau belajar. Produk bantal pijat elektrik ini juga didesain kekinian mengikuti perkembangan zaman dengan menyediakan fitur *audio* untuk mendengarkan musik dan menelepon. Strategi *marketing* yang dilakukan oleh bantal pijat elektrik Cajoti adalah dengan melakukan *event* kerja sama di berbagai turnamen olahraga serta *event* kesehatan, melakukan demo produk di *mall* dan bandara serta melakukan kerja sama *endorsement* dengan beberapa selebriti yang membahas masalah kesehatan. Untuk proyek bisnis sendiri, produk bantal pijat elektrik Cajoti menargetkan penjualan sebanyak 4429 unit per bulan dengan pendapatan kotor sebesar Rp 1.328.925.000 / bulan. Sedangkan untuk proses pertumbuhan produk di pasar, bantal pijat elektrik menargetkan pertumbuhan sebesar 3% di tiga bulan pertama. Selanjutnya produk ditargetkan untuk berkembang setiap bulan mengalami kenaikan 1% dari bulan ke-empat sampai bulan ke-dua belas.

ANALISA TEKNIK 1

5.1 Spesifikasi Produk yang Akan Diproduksi



Gambar 5.1
Produk Bantal Pijat Elektrik “Cajoti”

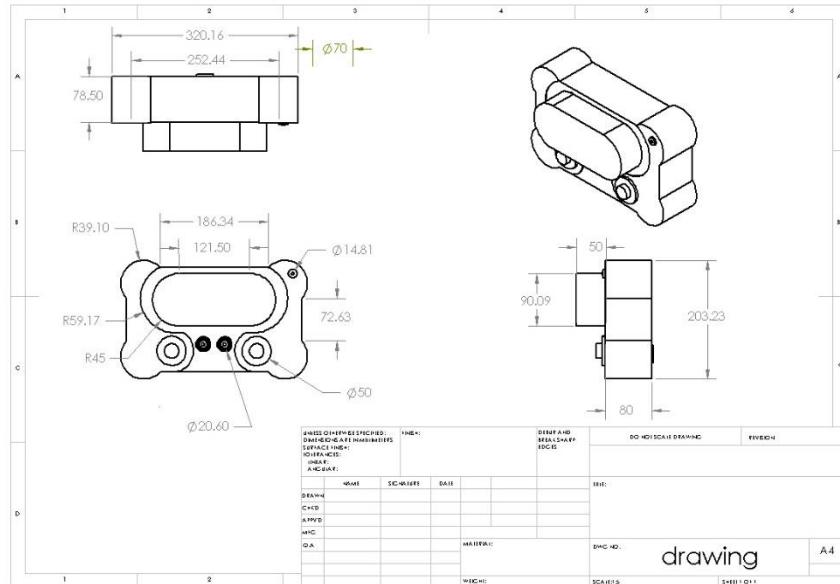


Gambar 5.2
Ukuran Produk *Remote* untuk Bantal Pijat Elektrik “Cajoti”

Berikut merupakan spesifikasi dari produk bantal pijat elektrik “Cajoti”:

- **Ukuran**

Memiliki panjang x lebar x tinggi nya yaitu 30 cm x 18 cm x 6 cm, dengan panjang x lebar untuk jaring bagian luar bantal pijat yang merupakan tempat penyimpanan mesin dan bola bantal pijat sebesar 24 cm x 12 cm. Untuk ukuran bola bantal pijat sendiri yang terdiri dari 4 bola pijat, yaitu memiliki panjang sisi 6 cm. Sedangkan untuk *remote* nya sendiri memiliki ukuran panjang x lebar x tinggi nya sebesar 7 cm x 1, 5 cm x 11 cm. Berikut merupakan ukuran untuk produk bantal pijat elektrik :



Gambar 5.3
Ukuran Produk Bantal Pijat Elektrik

- Bahan
 - *Foam* : sebagai *base* dari mesin dan juga penampang bagian tubuh yang akan dipasangkan pada bantal pijat.



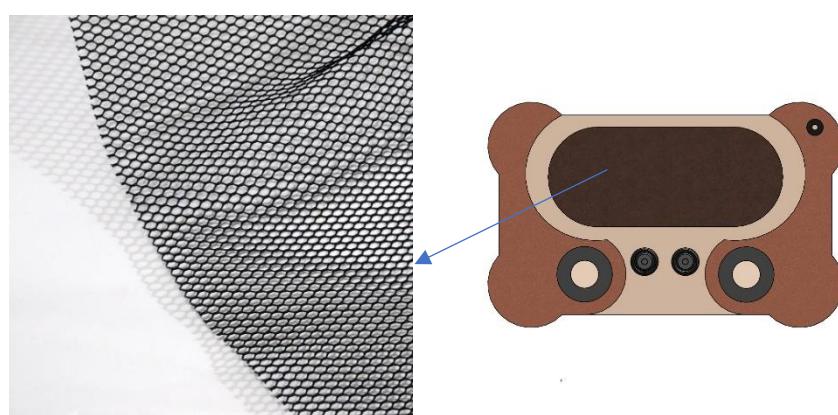
Gambar 5.4
Foam Bantal Pijat Elektrik

- Kulit Sintetis : dipakai sebagai bahan pembuat sarung bantal pijat.



Gambar 5.5
Jenis Warna dan Bahan Kulit Sintesis

- Kain jaring : dipakai sebagai bahan pembuat sarung bantal pijat dan sarung penutup mesin (dapat memancarkan panas keluar).



Gambar 5.6
Kain Jaring

- *Zipper* : sebagai resleting untuk sarung bantal



Gambar 5.7
Zipper

- 4 bola pijatan yang terbuat dari plastik



Gambar 5.8
Bola Pijat Berbahan Plastik

- Lem Kulit *Dextone Bond*

Digunakan untuk menempelkan tombol *on-off* di bantal pijat elektrik.



Gambar 5.9
Lem Kulit *Dextone Bond*

Sumber : <https://www.tokopedia.com/larisjayateknik/lem-karet-kulit-tambal-ban-dextone-bond?refined=true&whid=0>

- *Acrylonitrile butadiene styrene* (ABS)

ABS atau *acrylonitrile butadiene styrene* merupakan salah satu jenis plastik yang mempunyai ketahanan terhadap benturan, tahan panas, memiliki ketahanan kimia yang baik, dan sifat listrik yang sangat baik. ABS juga dapat dengan mudah diolah sehingga banyak digunakan pada industri mesin, mobil, instrumentasi, elektronika, tekstil dan konstruksi.



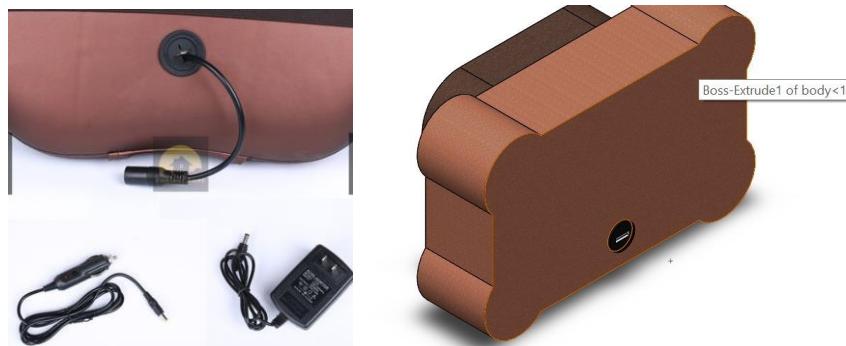
Gambar 5.10
Acrylonitrile butadiene styrene (ABS)

Sumber : <https://mesinpencacahplastik.id/plastik-tahan-panas/>

- Sekrup → Digunakan untuk mengencangkan dinamo dengan badan *foam* dan bola bantal pijat dengan dinamo.
- Label → Menjadi cara perusahaan untuk mem-*branding* perusahaan mereka lewat produk yang nanti akan dijual.

Bahan Subkontrak :

- Port dan Kabel *charger* : sebagai penghubung tiap mesin dengan dynamo.



Gambar 5.11
Kabel

- Dinamo : pemberi *supply* tenaga untuk mesin



Gambar 5.12
Dinamo

- *Remote control* sebagai pengatur kecepatan dan panas



Gambar 5.13
Remote Control

Bagian + dan – digunakan untuk mengatur suhu dan kecepatan dari Bola Bantal Pijat, sedangkan untuk tombol *replay* bagian kanan kiri dan tengah digunakan untuk mengatur besar *volume* audio. Ada tombol *bluetooth* untuk mengaktifkan *bluetooth* yang akan tersambung ke berbagai *device* dan ada tombol *on off* untuk menyalakan atau mematikan bantal pijat pelektrik tersebut.

- Tombol *On-Off*

Digunakan untuk menyalakan dan mematikan bantal pijat elektrik jika dan atau setelah digunakan.



Gambar 5.14
Tombol *On-Off*

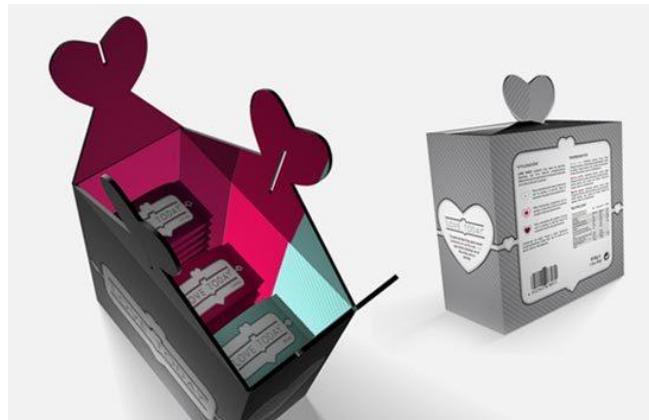
Sumber : <https://www.tokopedia.com/o2onlineshop/honda-mobilio-knob-ac-design-elegan-mewah-tombol-ac-knop-ac-mewah-brio>

- Tas bantal pijat → Tas akan memiliki ukuran sedikit lebih besar dari ukuran bantal pijat karena tas tersebut akan tersisi dengan *remote control*, *charger*, dan hal lainnya. Bahan dari tas ini terbuat dari kain kanvas yang tahan lama dan memang banyak digunakan sebagai bahan pembuat tas lainnya.



Gambar 5.15
Contoh Tas Bantal Pijat

- *Packaging* → Digunakan untuk melindungi dan *packaging* produk bantal pijat elektrik berbahan kardus.



Gambar 5.16
Contoh *Packaging*

Sumber : <https://masbadar.com/wp-content/uploads/2014/10/Konsep-Desain-Kemasan-Love-Today.-Energy-Bars-for-lovers.jpg>

- Model

Untuk saat ini, produk bantal pijat “Cajoti” hanya memiliki 1 model saja seperti yang dapat dilihat di gambar 5.1. Tetapi disediakan banyak pilihan warna agar memiliki variasi yang banyak dan bisa menjadi pilihan setiap konsumen tergantung warna kesukaannya. Berikut merupakan contoh pilihan warna untuk produk bantal pijat elektrik.



Gambar 5.17
Pilihan Warna untuk Produk Bantal Pijat Elektrik

Sumber Gambar : <https://www.youtube.com/watch?v=uXwn3acrG8E>

5.2 Alat-Alat yang Dibutuhkan Untuk Proses Produksi

- Mesin CNC *Styrofoam Cutter Hot Wire*

Mesin ini digunakan untuk membentuk dan melakukan pemotongan untuk *foam* pada bantal pijat.



Gambar 5.18
Mesin CNC *Styrofoam Cutter Hot Wire*

Sumber: <https://www.bricopa.com/en/plastics-boards-machinery/hot-wire-cnc-foam-cutter-fr215-3d-alarsis.html>

- Mesin Jahit *Walking Foot* Baoyu BML-0302CX

Mesin jahit ini digunakan untuk melakukan penjahitan pada sarung bantal Pijat.



Gambar 5.19
Mesin Jahit *Walking Foot* Baoyu BML-0302CX

Sumber : <http://www.jahitku.com/product/mesin-jahit-walking-foot-108.html>

- *Straight Knife Cutting- KM AUV*

Alat ini digunakan untuk memotong kain yang telah dipola sehingga didapatkan bentuk kain dengan pola yang diinginkan.



Gambar 5.20
Straight Knife Cutting- KM AUV

Sumber : <https://smartsolution-bd.com/product/hashima-straight-knife-cutting-machine/>

- Tapak Zip Sorok Mesin Industri / *Invisible Zipper Foot Industrial Machine*

#S518ns

Alat ini biasanya dipasang di mesin jahit yang digunakan untuk melakukan pemasangan *zipper* di sarung bantal.



Gambar 5.21
Invisible Zipper Foot Industrial Machine #S518ns

Sumber : https://www.ebay.com/b/Sewing-Machine-Accessories/180929/bn_7683142

- Mesin *Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas*

Mesin ini biasanya digunakan untuk melakukan pencetakan *emboss* di sarung bantal pijat, seperti logo untuk *brand* bantal pijat elektrik “Cajoti”.



Gambar 5.22

Mesin *Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas*

Sumber : <https://www.bukalapak.com/p/perlengkapan-kantor/alat-kantor/perlengkapan-kantor-lainnya/lircmh8-jual-mesin-emboss-hot-print-15x16-alat-handpress-stamping-pond-kulit-oscar-mesin-emboss-hot-print-15x16-alat-handpress-stamping-poli-foil-emas>

- *Spons Shore Hardness* seri HT-6510C

Mesin ini digunakan untuk mengukur kekerasan *foam* sehingga dari hasil tersebut kita dapat mengetahui *foam* tersebut sudah sesuai dengan keinginan perusahaan dalam proses pembuatan bantal pijat elektrik ini. Pada perusahaan dibutuhkan *foam* yang keras tetapi tetap nyaman apabila dipakai untuk penyangga badan saat menggunakan produk bantal pijat tersebut dan pastinya dapat melindungi setiap mesin-mesin karena mesin-mesin tersebut diletakkan di *foam* tersebut.



Gambar 5.23
Spons Shore Hardness seri HT-6510C

Sumber : <https://mc-tester.com/alat-pengukur-kekerasan-busa-gabus-foam-spons-shore-hardness-seri-ht-6510c/>

- Mesin Pembuat *Hard Case* Otomatis Penuh / Mesin Pengeleman Pemosisian Otomatis
- Mesin ini digunakan untuk menempelkan dinamo ke badan *foam* sehingga dinamo akan kuat menempel di bagian tersebut dan tidak akan mudah lepas.



Gambar 5.24
Spons Shore Hardness seri HT-6510C

Sumber : <http://indonesian.rigidbox-machine.com/sale-13381762-full-automatic-hard-case-making-machine-automatic-positioning-gluing-machine.html>

- *Plastic Extrusion Machine*

Mesin ini digunakan untuk melelehkan plastik ABS sehingga plastik ABS menjadi cair dan siap untuk dibentuk.



Gambar 5.25
Plastic Extrusion Machine

Sumber : https://www.omipa-extrusion.com/?utm_campaign=EXPORT+CAMPAIGN+EN+1&utm_source=bing&utm_medium=ppc&utm_term=extrusion%20machinery&utm_content=1833574x9256d06bdfb018d137b7b11c112309ba

- *Injection Molding Machine*

Setelah plastik tersebut cair , proses pembentukan terjadi di mesin ini dan dibentuk menjadi bentuk yang diinginkan, yaitu membuat 4 bola pihat yang menyatu dalam 1 lempengan. Proses pembentukan tersebut terjadi di mesin ini.



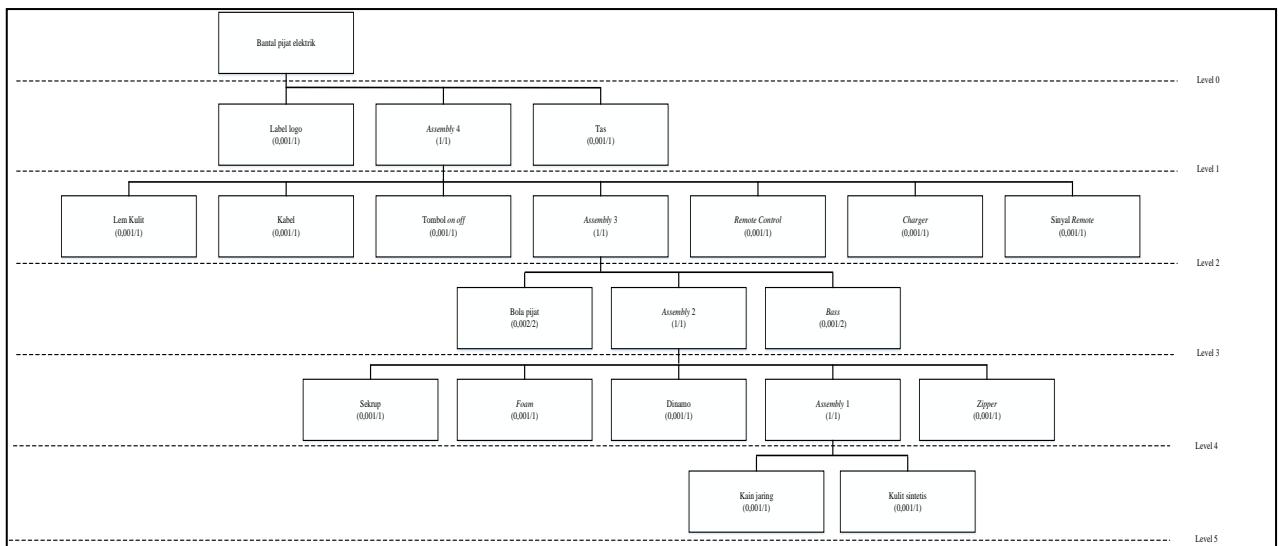
Gambar 5.26
Injection Molding Machine

Sumber :

https://www.cnziqiang.com/?utm_source=bing&utm_medium=cpc&utm_campaign=%E8%87%AA%E5%BC%BA&utm_term=blow%20moulding%20machines&utm_content=ziqiang

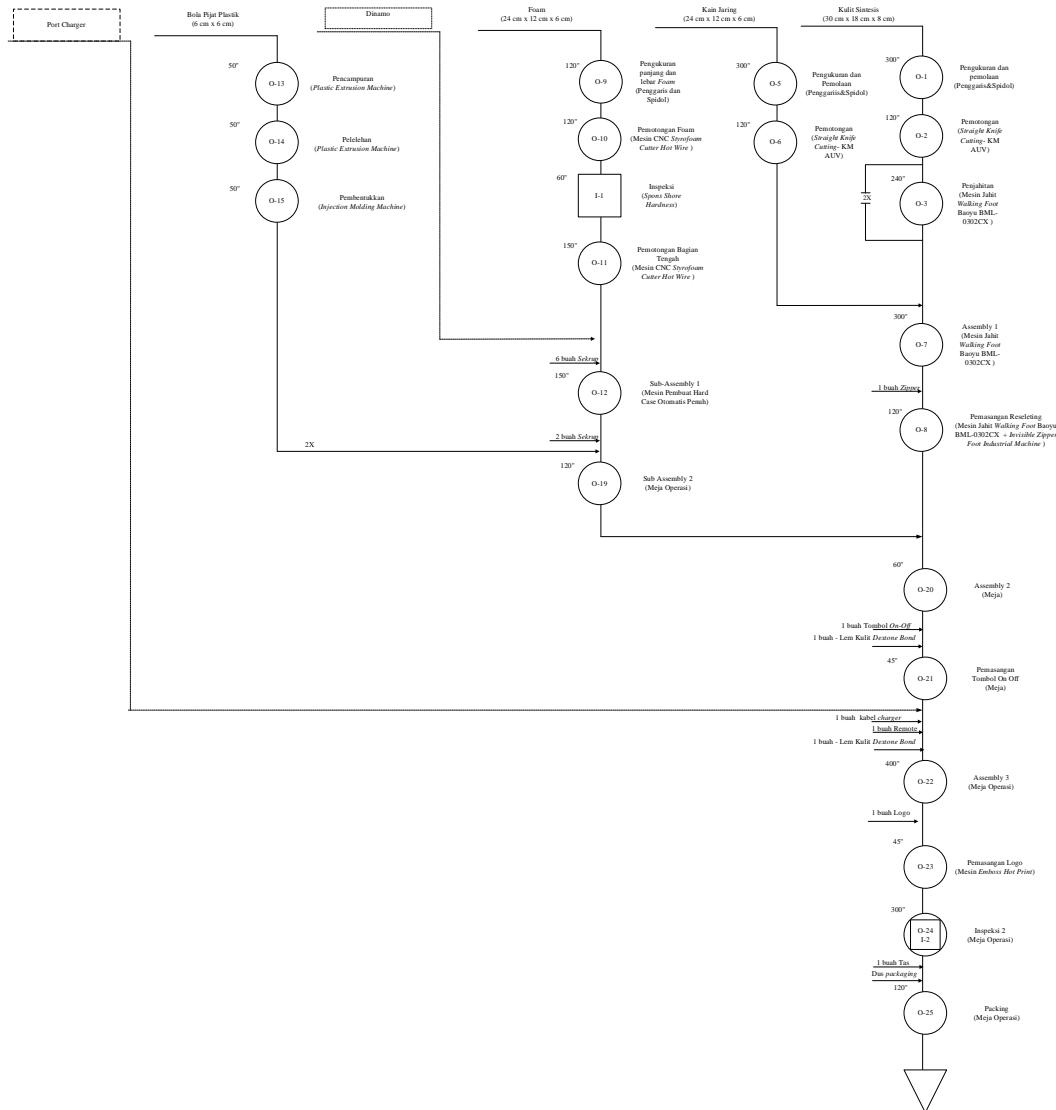
5.3 Layout Pabrik dan Toko

5.3.1 Bill Of Material



Gambar 5.27
Bill Of Material

5.3.2 Peta Proses Operasi



Gambar 5.28
Peta Proses Operasi

5.3.3 Routing Sheet

Jumlah produksi 4429 unit didapatkan dari hasil perhitungan di Modul 2 yaitu jumlah *market share* dari bantal pinjat elektrik Cajoti.

Tabel 5.1
Routing Sheet

ROUTE SHEET												
Nama Produk		: Cajoti				Dipetakan Oleh		B-7				
Nama Produk		: Bantal pinjat elektrik				Tanggal Dipetakan		26 Oktober 2021				
Efisiensi		: 90%										
Reliabilitas		: 85%										
Jam Kerja Efektif		: 160 jam/bulan										
Jumlah Produksi		4429										
No	Item	Nama Operasi	Nama Operasi	Mesin	Waktu Proses	Kapasitas Mesin	% Scrap	Qualify	Geometric	Jumlah Material		
1	Kulit Sintesis	O-1	Pengukuran dan Pemotongan	Meja Operasi	300	1468.8	4909	4909	3.32418			
		O-2	Pemotongan	Straight Knife Cutting - KM AUV	120	3672	4909	4909	1.33687			
		O-3	Pengukuran	Mesin Jahit Walkin Foot Baova BML-0302CX	240,0	1386	4909	4909	2.6725			
2	Kain Jaring	O-4	Pengukuran dan Pemotongan	Meja Operasi	300	1468.8	4909	4909	3.0218			
		O-5	Pengukuran	Straight Knife Cutting - KM AUV	120	3672	4909	4909	1.33687			
3	Assembly 1	O-6	Pemotongan	Mesin Jahit Walkin Foot Baova BML-0302CX	120	3672	4909	4909	1.33687			
		O-7	Assembly 1	Invisible Zipper Foot Industrial Machine	300	1468.8	4909	4909	3.32418			
		O-8	Pemasangan resleting		120	3672	4909	4909	1.33687			
		O-9	Pengukuran	Meja Operasi	120	3672	4909	4909	1.33687			
4	Foam	O-10	Pemotongan Foam	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire	120	3672	4909	4909	1.33687			
		I-1	Inspeksi 1	Spens Share Hardness	60	7344	5%	4663	4909	0.66844		
		O-11	Pemotongan Basan Tengah	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire	150	2937.6	4663	4663	1.58735			
		O-12	Sub-Assembly 1	Mesin Hard Case Outer Box Penih	150	2937.6	4663	4663	1.58735			
5	Bola pijat plastik	O-13	Pengukuran	Plastic Extrusion Machine	50	8912.8	9326	9326	1.05823			
		O-14	Peleburan	Plastic Extrusion Machine	50	8912.8	9326	9326	1.05823			
		O-15	Pembentukan	Injection Molding Machine	50	8912.8	9326	9326	1.05823			
6	Sub-Assembly 2	O-16	Sub-Assembly 2	Meja Operasi	120	3672	4663	4663	1.26988			
		O-17	Assembly 2	Meja Operasi	60	7344	4663	4663	0.63494			
7	Assembly 2	O-18	Assembly 2	Meja Operasi	45	9792	4663	4663	0.47621			
		O-20	Pemasangan tombol turn on off	Meja Operasi	400	1101.6	4663	4663	4.23293			
		O-21	Assembly 3	Meja Operasi	45	9792	4663	4663	0.47621			
8	Assembly 3	O-22	Pemasangan Logo	Mesin Emboss Hot Print	300	1468.8	5%	4429	4663	3.1747		
		O-23		Meja Operasi	120	3672	4429	4429	1.20615			
		O-24	Inspeksi 2	Meja Operasi	60	7344						
		O-25	Packing	Meja Operasi	120	3672						

5.3.4 MPCC

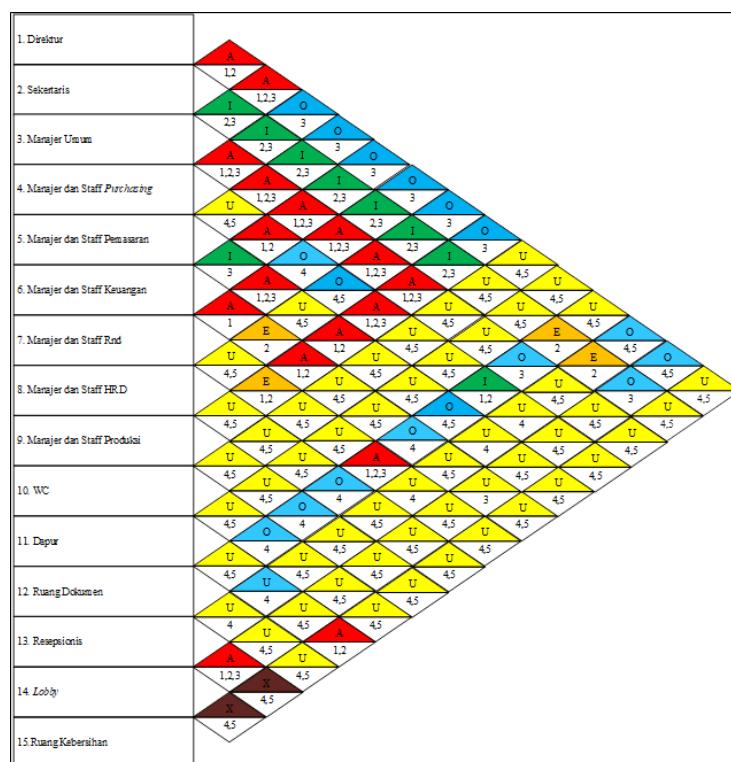
Tabel 5.2
MPCC

Kategori	Merk	Kode Stokis	Kode Jaring	Assembly 1	Foam	Bola pijat plastik	Sub-Assembly 2	Assembly 2	Assembly 3	Detail kategori & Produk	
										Detail kategori	Produk
Mesin										23.24	24
Meja Operasi	(1)	1,34	(1)	(1)	1,35	(1)	1,27	(1)	(1)	2,68	3
Straight Knife Cutting - KM AUV	(1)	1,34	(1)	(1)	1,34	(1)	0,63	(1)	(1)	6,01	7
Mesin Jahit Walkin Foot Baova BML-0302CX	(1)	2,07	(1)	(1)	1,34	(1)	0,60	(1)	(1)	1,34	2
Invisible Zipper Foot Industrial Machine										2,01	3
Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire					(1), 1,35	(1), 1,58				0,67	1
Spes Share Hardness					(1)	0,67				1,98	2
Mesin Hard Case Outer Box Penih					(1)	1,58				2,1	3
Plastic Extrusion Machine							(1)	(1), 1,05		1,05	2
Injection Molding Machine							(1)	(1), 1,05		(1), 0,48	1
Mesin Emboss Hot Print									(1)	0,48	

5.3.5 ARC Kantor

Tabel 5.3
Ukuran Kantor

No	Ruangan	Panjang	Lebar	Luas (m^2)
1	Direktur	7	5	35
2	Sekretaris	4	2	8
3	Manajer umum	6	5	30
4	Manajer purchasing			
5	Staff purchasing	5	5	25
6	Manajer pemasaran			
7	Staff pemasaran	5	5	25
8	Manajer keuangan			
9	Staff keuangan	5	5	25
10	Manajer Rnd			
11	Staff Rnd	5	5	25
12	Manajer HRD			
13	Staff HRD	5	5	25
14	Manajer produksi			
15	Staff produksi	5	5	25
16	WC	10	8	80
17	Dapur	6	4	24
18	Ruang dokumen	5	5	25
20	Resepsionis	6	4	24
21	Lobby	8	6	48
22	Ruang kebersihan	4	3	12
Total				436

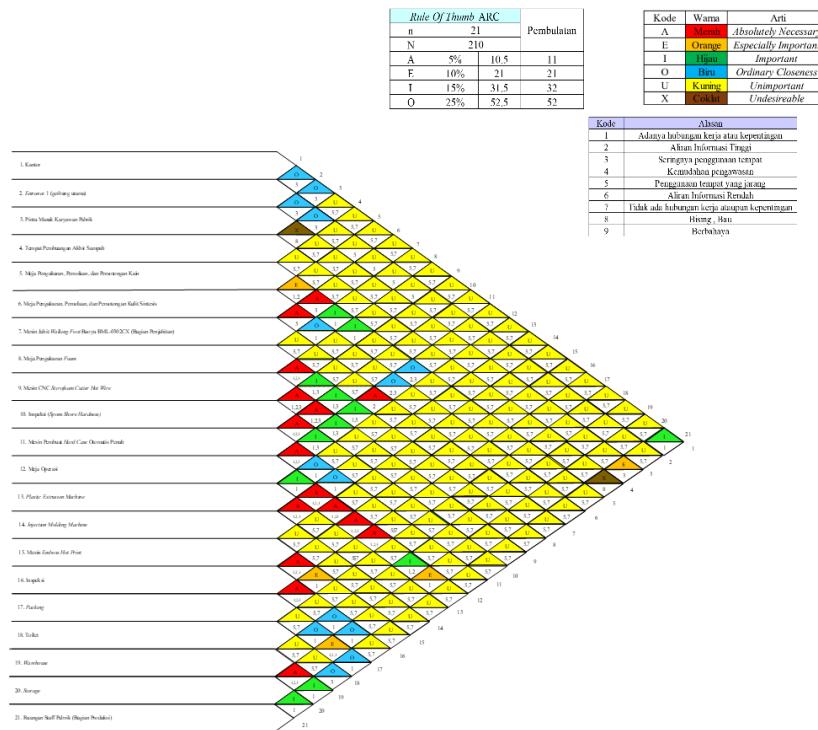


Gambar 5.29
ARC Kantor

5.3.6 ARC Pabrik

Tabel 5.4
Ukuran Stasiun Kerja

No	Ruang	Jumlah	Ukuran		Luas (m^2)	Allowance 100%	Total Luas (m^2)
			p	1			
1	Kantor	1			546.000		546.000
2	Entrance 1 (gerbang utama)	1	6.000	3.000	18.000		18.000
3	Pintu Masuk Karyawan Pabrik	1	4.000	3.000	12.000	12.000	24.000
4	Tempat Pembuangan Akhir Sampah	1	3.000	2.000	6.000	6.000	12.000
5	Meja Pengukuran, Pemolaan, dan Pemotongan Kain	3	3.750	3.000	11.250	11.250	67.500
6	Meja Pengukuran, Pemolaan, dan Pemotongan Kulit Sintesis	2	3.750	3.000	11.250	11.250	45.000
7	Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX (Bagian Penjahitan)	7	1.200	0.600	0.720	0.720	10.080
8	Meja Pengukuran Foam	1	3.750	3.000	11.250	11.250	22.500
9	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire	3	1.500	1.120	1.680	1.680	10.080
10	Inspeksi (Spons Shore Hardness)	1	1.500	1.000	1.500	1.500	3.000
11	Mesin Pembuat Hard Case Otomatis Penuh	2	8.000	1.200	9.600	9.600	38.400
12	Meja Operasi	15	3.000	2.500	7.500	7.500	225.000
13	Plastic Extrusion Machine	3	5.000	2.000	10.000	10.000	60.000
14	Injection Molding Machine	2	3.050	2.600	7.930	7.930	31.720
15	Mesin Emboss Hot Print	1	1.000	1.000	1.000	1.000	2.000
16	Inspeksi	3	2.000	1.000	2.000	2.000	12.000
17	Packing	2	2.000	1.000	2.000	2.000	8.000
18	Toilet	3	6.000	4.000	24.000	24.000	144.000
19	Warehouse	1	15.000	10.000	150.000	150.000	300.000
20	Storage	1	15.000	10.000	150.000	150.000	300.000
21	Ruangan Staff Pabrik (Bagian Produksi)	1	6.000	4.000	24.000	24.000	48.000
Total							1927.280

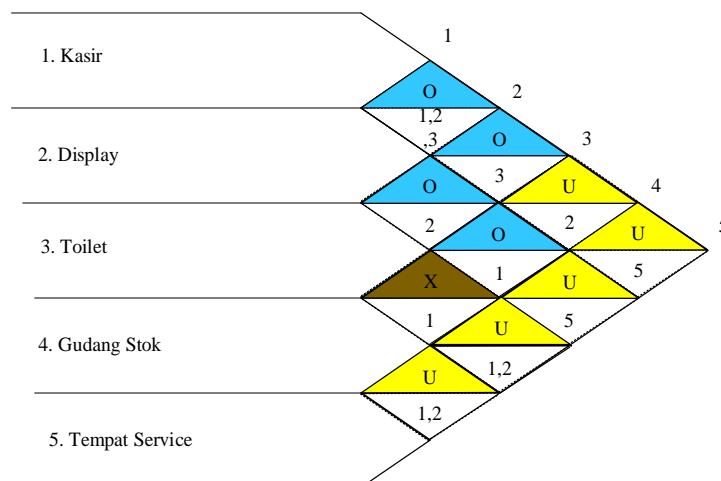


Gambar 5.30
ARC Pabrik

5.3.7 ARC Toko

Tabel 5.5
Ukuran Ruangan Toko

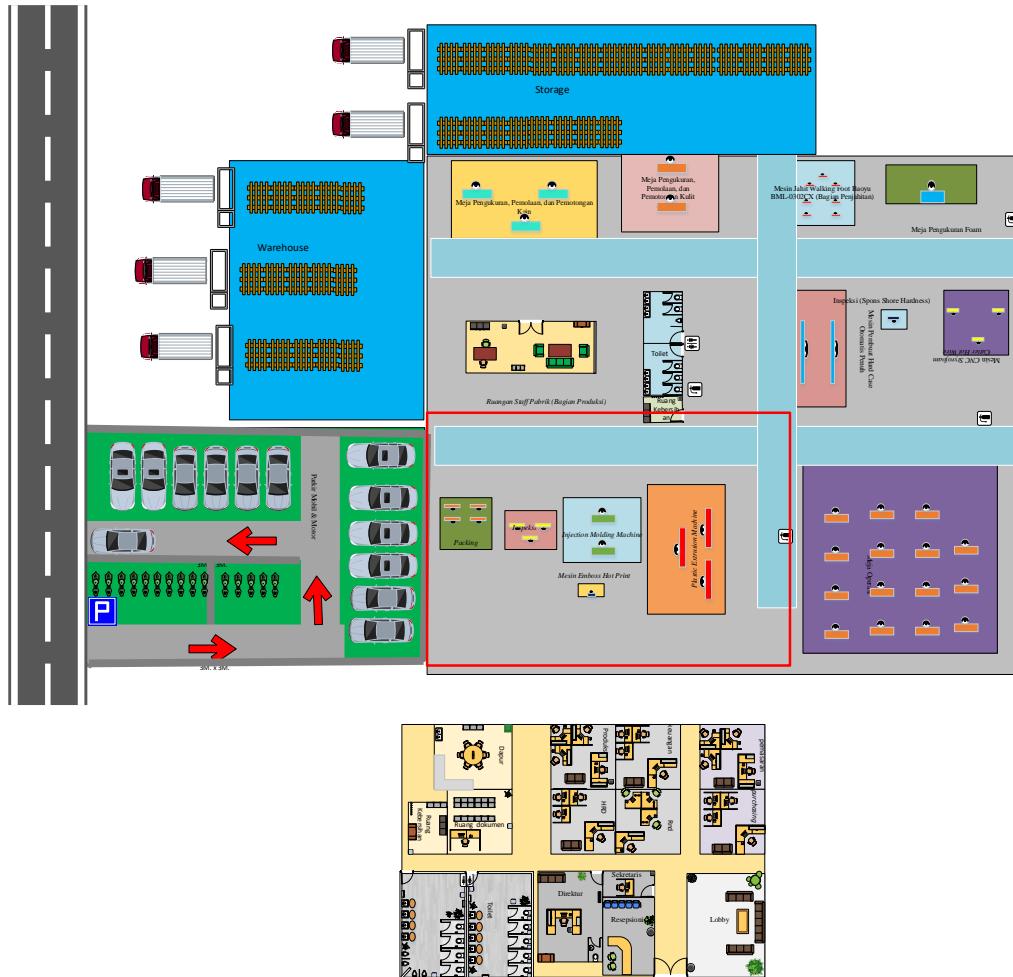
No	Ruangan	Panjang	Lebar	Luas (m ²)
1	Kasir	4	3	12
2	Display	10	8	80
3	Toilet	3	3	9
4	Gudang Stok	6,5	7	45,5
5	Tempat Service	6	3	18
Total				164,5



Gambar 5.31
ARC Toko

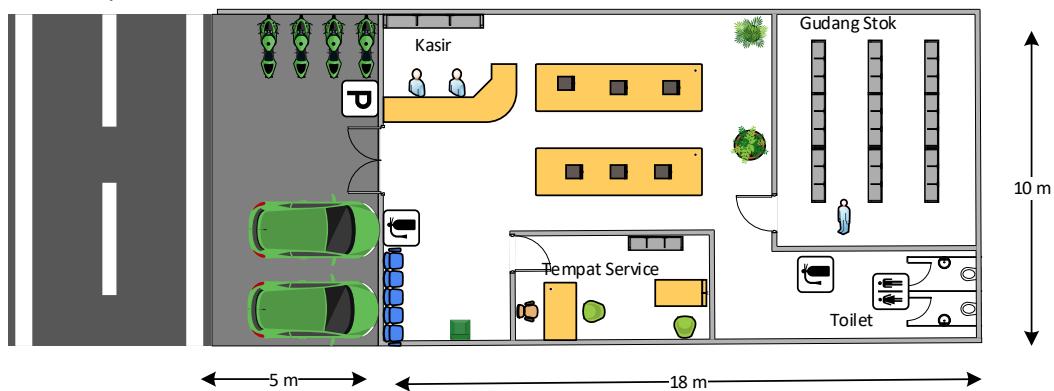
Kode	Alasan
1	Pentingnya Berhubungan
2	Aliran Informasi Tinggi
3	Kemudahan Pengawasan
4	Aliran Informasi Rendah
5	Tidak Ada Hubungan Kerja

5.3.8 Layout Pabrik dan Kantor



Gambar 5.32
Layout Pabrik dan Kantor

5.3.9 Layout Toko



Gambar 5.33
Layout Toko

ANALISIS TEKNIK 2

6.1 Spesifikasi Pembuatan Proyek

6.1.1. Luas Tanah dan Bangunan

Tabel 6.1
Luas Tanah dan Bangunan

Bangunan		Lokasi	Luas (m ²)
Pabrik	Tanah	Cibiru, Bandung, Jawa Barat	1026.72
	Gedung Pabrik		1927.28
Kantor		Cibiru, Bandung, Jawa Barat	546
Total			3500

Lokasi pabrik dan kantor untuk proses produksi dari bantal pijat elektrik Cajoti terletak di daerah Cibiru, Bandung, Jawa Barat. Tempat ini memiliki luas tanah hingga 3500 m². Sedangkan untuk luas pabriknya sendiri sekitar 1927 m² dan kantor yang berada di dekat area pabrik dan berada di lokasi yang sama yaitu sekitar 546 m².

6.1.2. Ruangan

Untuk Ruangan terbagi dalam ruangan pabrik, kantor, dan toko.

Berikut merupakan luas dari masing-masing ruangan nya :

- Pabrik

Tabel 6.2
Luas Ruangan Pabrik

No	Ruang	Jumlah	Ukuran		Luas (m^2)	Allowance 100%	Total Luas (m^2)
			p	l			
1	Kantor	1			546.000		546.000
2	Entrance 1 (gerbang utama)	1	6.000	3.000	18.000		18.000
3	Pintu Masuk Karyawan Pabrik	1	4.000	3.000	12.000	12.000	24.000
4	Tempat Pembuangan Akhir Sampah	1	3.000	2.000	6.000	6.000	12.000
5	Meja Pengukuran, Pemolaan, dan Pemotongan Kain	3	3.750	3.000	11.250	11.250	67.500
6	Meja Pengukuran, Pemolaan, dan Pemotongan Kulit Sintesis	2	3.750	3.000	11.250	11.250	45.000
7	Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX (Bagian Penjahitan)	7	1.200	0.600	0.720	0.720	10.080
8	Meja Pengukuran Foam	1	3.750	3.000	11.250	11.250	22.500
9	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire	3	1.500	1.120	1.680	1.680	10.080
10	Inspeksi (Spons Shore Hardness)	1	1.500	1.000	1.500	1.500	3.000
11	Mesin Pembuat Hard Case Otomatis Penuh	2	8.000	1.200	9.600	9.600	38.400
12	Meja Operasi	15	3.000	2.500	7.500	7.500	225.000
13	Plastic Extrusion Machine	3	5.000	2.000	10.000	10.000	60.000
14	Injection Molding Machine	2	3.050	2.600	7.930	7.930	31.720
15	Mesin Emboss Hot Print	1	1.000	1.000	1.000	1.000	2.000
16	Inspeksi	3	2.000	1.000	2.000	2.000	12.000
17	Packing	2	2.000	1.000	2.000	2.000	8.000
18	Toilet	3	6.000	4.000	24.000	24.000	144.000
19	Warehouse	1	15.000	10.000	150.000	150.000	300.000
20	Storage	1	15.000	10.000	150.000	150.000	300.000
21	Ruangan Staff Pabrik (Bagian Produksi)	1	6.000	4.000	24.000	24.000	48.000
Total							1927.280

- Kantor

Tabel 6.3
Luas Ruangan Kantor

No	Ruang	Panjang	Lebar	Luas (m^2)
1	Direktur	7	5	35
2	Sekretaris	4	2	8
3	Manajer umum	6	5	30
4	Manajer purchasing			
5	Staff purchasing	5	5	25
6	Manajer pemasaran			
7	Staff pemasaran	5	5	25
8	Manajer keuangan			
9	Staff keuangan	5	5	25
10	Manajer Rnd			
11	Staff Rnd	5	5	25
12	Manajer HRD			
13	Staff HRD	5	5	25
14	Manajer produksi			
15	Staff produksi	5	5	25
16	WC	10	8	80
17	Dapur	6	4	24
18	Ruang dokumen	5	5	25
20	Resepsionis	6	4	24
21	Lobby	8	6	48
22	Ruang kebersihan	4	3	12
Total				436

- Toko

Tabel 6.4
Luas Ruangan Toko

No	Ruangan	Panjang	Lebar	Luas (m ²)
1	Kasir	4	3	12
2	Display	10	8	80
3	Toilet	3	3	9
4	Gudang Stok	6.5	7	45.5
5	Tempat Service	6	3	18
Total				164.5

6.1.3 Material Bangunan, Pintu, Atap

Berikut Material Bangunan dalam pembuatan pabrik dan kantor :

Tabel 6.5
Material Bangunan

No	Material Bangunan	No	Material Bangunan
1	Bata Ringan	12	Tanah Uruk digunakan untuk pondasi
2	Semen Mortar	13	Batu Kali
3	Pasir	14	Granite Tile (keramik pabrik)
4	Besi IWF 40 cm	15	Trowel (sebagai perekat untuk bata)
5	Besi Beton	16	Plafon PVC
6	Triplek	17	Panel Lantai
7	Keramik Lantai	18	Baja
8	Pipa (carbon steel, moly, PVC)	19	Keran Air
9	Keran Air	20	Cat
10	Kaca	21	Gypsum
11	Kabel Listrik	22	Paku

Tabel 6.6
Material Pintu

No	Material Pintu
1	Pintu PVC (kamar mandi)
2	Pintu Aluminium
3	Pintu Baja Gudang
4	Engsel Pintu
5	Gagang Pintu
6	Rel Pintu

Tabel 6.7
Material Atap

No	Material Atap
1	Galvalum untuk rangka atap
2	SemenBoard untuk plafon
3	Atap Metal Lapis Baja Ringan
4	Seng untuk atap pabrik
5	Genteng

6.1.4 Mesin dan Alat-Alat

- Mesin CNC *Styrofoam Cutter Hot Wire*

Mesin ini digunakan untuk membentuk dan melakukan pemotongan untuk *foam* pada bantal pijat.



Gambar 6.1
Mesin CNC *Styrofoam Cutter Hot Wire*

Sumber: <https://www.bricopa.com/en/plastics-boards-machinery/hot-wire-cnc-foam-cutter-fr215-3d-alarsis.html>

- Mesin Jahit *Walking Foot* Baoyu BML-0302CX

Mesin jahit ini digunakan untuk melakukan penjahitan pada sarung bantal Pijat.



Gambar 6.2
Mesin Jahit *Walking Foot* Baoyu BML-0302CX

Sumber : <http://www.jahitku.com/product/mesin-jahit-walking-foot-108.html>

- *Straight Knife Cutting-* KM AUV

Alat ini digunakan untuk memotong kain yang telah dipola sehingga didapatkan bentuk kain dengan pola yang diinginkan.



Gambar 6.3
Straight Knife Cutting- KM AUV

Sumber : <https://smartsolution-bd.com/product/hashima-straight-knife-cutting-machine/>

- Tapak Zip Sorok Mesin Industri / *Invisible Zipper Foot Industrial Machine #S518ns*

Alat ini biasanya dipasang di mesin jahit yang digunakan untuk melakukan pemasangan *zipper* di sarung bantal.



Gambar 6.4
Invisible Zipper Foot Industrial Machine #S518ns

Sumber : https://www.ebay.com/b/Sewing-Machine-Accessories/180929/bn_7683142

- Mesin *Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas*

Mesin ini biasanya digunakan untuk melakukan pencetakan *emboss* di sarung bantal pijat, seperti logo untuk *brand* bantal pijat elektrik “Cajoti”.



Gambar 6.5
Mesin *Emboss Hot Print 15x16 Alat Handpress Stamping Pond Kulit Oscar - Poli Foil Emas*

Sumber : <https://www.bukalapak.com/p/perlengkapan-kantor/alat-kantor/perlengkapan-kantor-lainnya/lircmh8-jual-mesin-emboss-hot-print-15x16>

alat-handpress-stamping-pond-kulit-oscar-mesin-emboss-hot-print-15x16-alat-handpress-stamping-poli-foil-emas

- *Spons Shore Hardness* seri HT-6510C

Mesin ini digunakan untuk mengukur kekerasan *foam* sehingga dari hasil tersebut kita dapat mengetahui *foam* tersebut sudah sesuai dengan keinginan perusahaan dalam proses pembuatan bantal pijat elektrik ini. Pada perusahaan dibutuhkan *foam* yang keras tetapi tetap nyaman apabila dipakai untuk penyangga badan saat menggunakan produk bantal pijat tersebut dan pastinya dapat melindungi setiap mesin-mesin karena mesin-mesin tersebut diletakkan di *foam* tersebut.



Gambar 6.6
Spons Shore Hardness seri HT-6510C

Sumber : <https://mc-tester.com/alat-pengukur-kekerasan-busa-gabus-foam-spons-shore-hardness-seri-ht-6510c/>

- Mesin Pembuat *Hard Case* Otomatis Penuh / Mesin Pengeleman Pemosisian Otomatis

Mesin ini digunakan untuk menempelkan dinamo ke badan *foam* sehingga dinamo akan kuat menempel di bagian tersebut dan tidak akan mudah lepas.



Gambar 6.7
Spons Shore Hardness seri HT-6510C

Sumber : <http://indonesian.rigidbox-machine.com/sale-13381762-full-automatic-hard-case-making-machine-automatic-positioning-gluing-machine.html>

- *Plastic Extrusion Machine*

Mesin ini digunakan untuk melelehkan plastik ABS sehingga plastik ABS menjadi cair dan siap untuk dibentuk.



Gambar 6.8
Plastic Extrusion Machine

Sumber : https://www.omipa-extrusion.com/?utm_campaign=EXPORT+CAMPAIGN+EN+1&utm_source=bing&utm_medium=ppc&utm_term=extrusion%20machinery&utm_content=1833574x9256d06bdfb018d137b7b11c112309ba

- *Injection Molding Machine*

Setelah plastik tersebut cair, proses pembentukan terjadi di mesin ini dan dibentuk menjadi bentuk yang diinginkan, yaitu membuat 4 bola pihat yang menyatu dalam 1 lempengan. Proses pembentukan tersebut terjadi di mesin ini.



Gambar 6.9
Injection Molding Machine

Sumber :
https://www.cnziqiang.com/?utm_source=bing&utm_medium=cpc&utm_campaign=%E8%87%AA%E5%BC%BA&utm_term=blow%20moulding%20machines&utm_content=ziqiang

Berikut merupakan peralatan *handling tools* yang akan digunakan :

Tabel 6.8
Peralatan *Handling Tools*

No	<i>Handling Tools</i>	Jumlah
1	<i>Forklift</i>	2
2	<i>Pallet</i>	40
3	<i>Hand Trolley</i>	6
4	Keranjang	40

6.2 Sumber Daya

6.2.1. Bahan Baku

Bahan baku merupakan salah satu sumber daya yang penting yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai bahan material utama yang akan digunakan untuk memproduksi bantal pijat elektrik Cajoti. Berikut bahan baku yang digunakan:

➤ *Foam*

Foam menjadi salah satu bahan baku yang digunakan dalam memproduksi bantal pijat elektrik Cajoti. Untuk *foam* sendiri di *supply* dari PT. Royal Abadi Sejahtera, yang merupakan salah satu pabrik yang men-*supply foam* dengan kualitas yang baik. PT Royal Abadi Sejahtera berlokasi di Jl. Raya Cimareme No. 275, Padalarang, Bandung, Jawa Barat. Hal tersebut yang menjadi alasan bagi kami untuk mendapatkan *supply* dari PT. Royal Abadi Sejahtera karena letak lokasi yang cukup berdekatan dengan pabrik kami di Cibiru, Bandung, Jawa Barat sehingga dapat menghemat biaya pengiriman dan waktu pengiriman pun menjadi lebih cepat sehingga dapat dengan mudah mendapat pasokan bahan baku.

➤ *Kulit Sintesis*

Untuk bahan baku kulit sintesis sendiri, kami mendapat *supply* dari PT Intiniri Utama. Selain karena mereka menjual banyak sekali bahan kulit yang berkualitas tetapi memiliki harga yang lebih murah dibanding pemasok yang lainnya sehingga kami memilih PT Intiniri Utama menjadi pemasok utama dalam men-*supply* kulit sintesis. PT. Intiniri Utama terletak di Cukanggalih Tangerang, Banten dan lokasi *warehouse* cukup dekat juga dengan lokasi pabrik sehingga dapat menekan waktu pengiriman dan biaya pengiriman.

➤ Kain Jaring

Untuk kain jaring sendiri kami mencari *supplier* di Kawasan Cigondewah, Bandung. Pihak kami sendiri yang akan mendatangi penjual di Cigondewah dan membawa langsung ke pabrik.

➤ *Acrylonitrile butadiene styrene* (ABS)

Bijih Plastik yang menjadi salah satu bahan baku pembuatan bola pijat ini di *supply* dari UD. Surya Indo Utama yang berlokasi di Jalan Atang Sanjaya no 51. Rawa Bokor. Kamal. Jakarta barat, Jakarta Barat. Kami memilih UD. Surya Indo Utama karena perusahaan ini telah menjadi pemasok untuk bijih plastik dengan kualitas tinggi dan telah lama berdiri sejak tahun 1970 sehingga kami percaya terhadap kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh UD. Surya Indo Utama dalam memasok bijih plastik ABS ini.

Bahan Baku Subkontrak :

➤ *Remote Control*, tombol *on-off*, *port* dan kabel *charger*, serta Dinamo

Untuk barang-barang tersebut kami ambil dari subkontrak yang menyediakan barang-barang tersebut. Kami membeli dan memesan dari *supplier* secara *online*. Kami membeli di Alibaba Indonesia dan untuk pengiriman nya berasal dari luar negeri sehingga perlu cukup waktu untuk pendistribusian bahan baku tersebut sehingga kami akan sering untuk mengontrol kesediaan *stock* bahan baku tersebut dan mengatur jadwal pemesanan-nya.

➤ Tas

Untuk tas sebagai pelindung dari produk bantal pijat elektrik ini akan di subkontrak dari PT Adipura Mandiri Indotama yang berlokasi di Kawasan Industri Komplek Pasadena, Kopo, Bandung, Jawa Barat. Alasan pemilihan perusahaan tersebut sebagai perusahaan subkontrak untuk produk kami adalah karena pengalaman

perusahaan tersebut dalam pembuatan tas sudah lebih dari 10 tahun sehingga kami yakin dengan kualitas dan desain tas dari perusahaan tersebut.

➤ *Packaging*

Untuk *packaging* sendiri kami mempercayakan kepada Motekar *Print & Packaging Box* karena kualitas dan desain yang bagus serta harga yang murah yang sesuai dengan keinginan kami. Tempat ini berlokasi di Pagarsih, Jamika, Bandung, Jawa Barat sehingga sangat dekat dengan lokasi pabrik dan akan lebih mudah dan cepet untuk pendistribusianya karena lokasi yang cukup berdekatan.

6.2.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat penting untuk kelangsungan aktivitas di setiap perusahaan. Sehingga diperlukan dan dibutuhkan sumber daya manusia, baik dalam mengoperasikan mesin ataupun melakukan pekerjaan administrasi, dll. Maka dari itu perusahaan akan mencari kandidat, baik *staff* bahkan operator yang terampil untuk memanjukan dan memaksimalkan produktivitas di perusahaan. Selain itu, perusahaan yang membuka lapangan pekerjaan diharapkan dapat membantu masyarakat di sekitar perusahaan untuk meningkatkan taraf ekonominya.

Perusahaan juga memberikan pelatihan kepada pekerja terutama operator untuk dapat mengoperasikan setiap mesin dengan baik dan pastinya mengerti mengenai SOP dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai K3 (Keselamatan, Kesehatan Kerja). Selain itu, pekerja diberi pelatihan untuk dapat meningkatkan produktivitas nya saat bekerja sehingga dapat maksimal dalam memproduksi bantal pijat elektrik dan bekerja dengan aman dan nyaman.

Dalam mendapatkan tenaga kerja untuk *staff* kantor akan dilakukan pembukaan lowongan di *platform online* pencari kerja, seperti *Linkedin* atau *Kalibr*. Selain itu dapat dilakukan dengan mengikuti *job fair* di

universitas-universitas untuk memperkenalkan perusahaan di kalangan mahasiswa dan juga pastinya dapat mencari peluang untuk meng-*hire* tenaga kerja muda untuk dapat bersama membangun perusahaan karena kami percaya pada kualitas dan kemampuan setiap anak-anak muda. Kami juga pastinya akan menempatkan setiap karyawan sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan keahlian mereka yang disesuaikan dengan *job desc* masing-masing yang tersedia di perusahaan.

Untuk pekerja di toko, perusahaan akan membuka perekutan dengan memasang *pamflet* di daerah sekitar toko dan juga di depan toko. Untuk setiap pekerja yang melamar, akan di *interview* dulu oleh pihak perusahaan. Lalu setelah diterima, pekerja tersebut akan diberikan pelatihan dalam melayani pelanggan sengan baik sesuai SOP yang berlaku dan diberikan bekal pengetahuan seputar bantal pijat elektrik ini agar mereka lebih mengerti setiap *fitur-ftur* yang disediakan oleh bantal pijat sehingga tidak kebingungan apabila ada pembeli yang bertanya seputar produk.

6.2.3. Sumber Daya Lainnya

- **Air**

Untuk sumber daya air, perusahaan akan bekerja sama dengan PDAM dalam pembuatan dan penyediaan sumur dan pengadaan air untuk perusahaan baik untuk kantor dan pabrik. Untuk toko sendiri kebutuhan sumber daya air sudah disediakan oleh yaitu dari *jetpump*.

- **Listrik**

Untuk sumber listrik, perusahaan akan bekerjasama dengan PLN untuk penyambungan listrik di pabrik dan kantor mereka. Selain itu perusahaan akan menyediakan genset untuk jaga-jaga apabila pasokan listrik dari PLN terputus sehingga tidak menghambat dan menganggu proses operasional di perusahaan.

Untuk kebutuhan listrik sendiri di perusahaan, dilihat dari jumlah mesin dan kebutuhan lainnya dibutuhkan sebesar 33.000 Watt. Sedangkan untuk toko sendiri memiliki kapasitas listrik sebesar 1300 watt.

6.3 Jumlah SDM

Tabel 6.9
Jumlah Sumber Daya Manusia

No	Jabatan Kantor	Jumlah
1	Direktur	1
2	Sekretaris	1
3	Manajer umum	1
4	Manajer <i>purchasing</i>	1
5	Staff <i>purchasing</i>	3
6	Manajer pemasaran	1
7	Staff pemasaran	3
8	Manajer keuangan	1
9	Staff keuangan	3
10	Manajer Rnd	1
11	Staff Rnd	3
12	Manajer HRD	1
13	Staff HRD	3
14	Manajer produksi	1
15	Staff produksi	3
16	Administrator	2
17	Tenaga Kebersihan	4
18	Satpam	2
19	Operator	43
20	Petugas Warehouse	2
21	Petugas Storage	2
22	Supir Truk	3
23	Penjaga Toko+Service	3

Berikut merupakan keahlian dari masing-masing pekerja :

1. Direktur

Bertanggung Jawab Kepada : -

Bertanggung Jawab Atas : Mengelapai secara langsung
Sekretaris, Kepala Unit Internal Audit, dan General Manajer

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan jabatan :

- Minimal Umur 35 tahun
- Pendidikan S1/S2/S3 semua jurusan (diutamakan jurusan manajemen).
- Teliti dan Cekatan
- Berjiwa kepemimpinan
- Memiliki pengalaman di bidangnya kurang lebih 5 tahun
- Berwawasan luas

Tugas :

- Memimpin sekaligus melakukan koordinasi terhadap semua divisi perusahaan.
- Membuat serta menetapkan strategi-strategi yang dapat dilakukan perusahaan dalam mewujudkan visi misi.
- Menjadi Wakil Perusahaan untuk melakukan dengan ikat lain.
- Pengambil keputusan tertinggi serta menentukan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan yang ada di perusahaan

Wewenang :

- Mengangkat dan juga memberhentikan pegawai dalam perusahaan
- Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.

Tanggung Jawab :

- Bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan
- Bertanggung jawab terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan
- Bertanggung jawab atas kerugian PT apabila disebabkan tanpa menjalankan kepengurusan PT sesuai dengan maksud dan tujuan PT anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan PT serta UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

- Memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan perusahaan

2. Sekretaris

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur
Bertanggung Jawab Atas : Bertanggung jawab kepada perusahaan dalam membantu atasan mengurus hal-hal personal yang berkaitan dengan pekerjaan.
Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan jabatan :

- Minimal Pendidikan S1
- Menguasai bahasa secara baik (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- Disiplin dan memiliki kepribadian yang baik
- Pengetahuan tentang melakukan korespondensi dan tata kearsipan.

Tugas :

- Mengatur konferensi, pertemuan, serta pemesanan perjalanan bagi personil kantor.
- Menulis, mengetik, dan mendistribusikan catatan rapat, korespondensi rutin, dan melakukan pembuatan laporan.
- Menerima dan membalas pemberitaan email, materi promosi, dan informasi lainnya.
- Mengoperasikan sistem surat elektronik dan mengkoordinasikan arus informasi baik secara internal maupun dengan pihak eksternal.
- Membuat salinan dari korespondensi dan barang cetakan lainnya.
- Menjadwal dan mengkonfirmasi janji dengan klien, pelanggan, atau pengawas."
- Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak stakeholder.
- Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda direksi.

Wewenang :

- Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangi oleh Direksi.

- Mewakili perusahaan atas persetujuan pihak direksi dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
- Menjadi fasilitator untuk pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen mutu perusahaan.

Tanggung Jawab :

- Melakukan, membuat, memastikan, serta mengatur janji temu secara efektif & terorganisir.
- Bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan administrasi yang efektif.
- Bertanggung jawab dalam menegakkan persyaratan hukum yang mengatur dokumen, charity law, company law dll (jika relevan).
- Bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi dan korespondensi

3. Manajer Umum

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur

Bertanggung Jawab Atas : Manager-Manager

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1 atau S2.
- Memiliki pengalaman dalam manajemen bisnis, perencanaan, dan pengawasan keuangan.
- Memiliki keterampilan presentasi dan analisis yang baik.
- Mampu menjalankan pekerjaan dengan cepat

Tugas :

- Mengelola operasional perusahaan.
- Menjadi jembatan antara pimpinan dan karyawannya dalam penyampaian ide, gagasan dan strategi.
- Merencanakan dan melaksanakan rencana strategis jangka menengah dan panjang untuk kemajuan bisnis perusahaan

- Meningkatkan efektivitas manajemen dengan memilih, mengelola, mengajar, memberi nasihat, melatih, merekrut dan mendisiplinkan manajer;

Wewenang :

- Mempunyai hak untuk memberikan saran pada para manager agar segala operasional berjalan dengan baik serta produktivitas meningkat.
- Memiliki wewenang menandatangani dokumen terkait produksi yang sejalan dengan peraturan perusahaan.

Tanggung Jawab :

- Bertanggung jawab menjalankan perusahaan sesuai visi dan misi perusahaan.
- Bertanggung jawab menetapkan standar proses dan standar bisnis.
- Bertanggung jawab mengembangkan rencana strategis dengan menyesuaikan teknologi dan keuangan.

4. Manajer *Purchasing*

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur

Bertanggung Jawab Atas : Bagian *Purchasing*

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan Jabatan :

- Pendidikan, minimal S1 Manajemen.
- Pengalaman kerja minimal 3 tahun dengan jabatan yang sama.
- Umur, maksimal 35 tahun
- Bisa berbahasa Inggris Aktif.
- Mengerti dan paham sistem pembelian barang.
- Mengerti prosedur Export Dan Import barang.
- Mempunyai skill komunikasi yang baik.

Tugas :

- Melakukan monitoring, mengevaluasi dan mengembangkan performa dari suplier atau pemasok barang secara berkala, agar meningkatkan

kualitas barang dan hubungan kerjasama, dengan cara koordinasi dengan suplier dan pemasok tersebut.

- Mengevaluasi laporan-laporan yang masuk, untuk menjadi bahan informasi bagi atasan dalam pengambilan keputusan, sesuai dengan format standar laporan yang ditetapkan.
- Mengontrol sistem pengarsipan semua dokumen pembelian, agar tersimpan rapi dan mudah untuk ditemukan kembali, sesuai dengan ‘WI Arsip Pembelian’. agar dokumen tersebut mudah dicari ketika dibutuhkan, seperti misalnya untuk kebutuhan audit ISO dan sebagainya.
- Menyusun planning atau perencanaan pembelian kebutuhan material sesuai dengan *forecast* penjualan *sales* yang di susun oleh PPIC dalam bentuk jadwal produksi bulanan .
- Melakukan monitoring dan kontrol terhadap kebutuhan stock material, bahan pembantu dan barang jadi di lapangan.

Wewenang :

- Melakukan negosiasi dengan supplier lokal maupun import.
- Menentukan stock level Finish Goods atau Raw Material.
- Melakukan kerjasama dengan suplier dengan prinsip - prinsip yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan.
- Merekendasikan pemberian Surat Peringatan (SP) kepada bagian personalia terkait dengan pelanggaran disiplin di divisi Purchasing.

Tanggung Jawab :

- Bersama Head of Supply Manufacturing menyusun strategi jangka panjang 5 tahun ke depan dan dituangkan dalam strategi jangka pendek tahunan untuk departemen yang berada di bawah kewenangannya.
- Membuat standar prosedur (SOP) yang terkait dengan bagian yang berada di bawah kewenangannya dan memastikan prosedur tersebut mendukung pencapaian target organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian kinerja divisi Purchasing sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

- Melakukan koordinasi internal antar departemen dan menjaga hubungan lintas divisi agar dapat bekerjasama dalam mencapai target perusahaan yang sudah ditetapkan.
- Membuat rencana kebutuhan biaya yang dibutuhkan oleh bagian yang berada di bawah kewenangannya dan dituangkan dalam budget tahunan.
- Membuat pengajuan biaya operasional, memastikan efisiensi biaya, pemanfaatan biaya yang sudah diberikan sesuai dengan kebijakan otoriasasi dan sistem budgeting.

5. *Staff Purchasing*

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer *Purchasing*

Bertanggung Jawab Atas : Bagian *Purchasing*

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 3

Persyaratan Jabatan :

Tugas :

- Menyusun list pembelian barang / jasa yang dibutuhkan seluruh anggota perusahaan.
- Menyusun list vendor penyedia barang / jasa.
- Menghubungi supplier & vendor untuk mendapatkan *quotation* / penawaran harga.
- Membuat dokumen pemesanan / purchase order (PO).
- Mengirim PO kepada supplier & vendor barang / jasa.
- Melacak & memastikan pengiriman atau eksekusi penggerjaan servis berjalan baik.
- Pengecekan kualitas barang / jasa sesuai dengan kontrak penjualan.

Wewenang :

- Pengecekan kualitas barang / jasa sesuai dengan kontrak penjualan.
- Dokumentasi dokumen-dokumen penjualan.
- Mediasi dengan bagian logistik untuk pencatatan barang masuk.
- Mediasi dengan bagian keuangan untuk pembayaran barang / jasa.
- Melakukan review performa proses pembelian.

Tanggung Jawab :

- Memastikan kebutuhan perusahaan yang harus dibeli.
- Memastikan bahwa barang tiba dengan kondisi baik dan tiba tepat waktu
- Memastikan setiap pembelian sudah di-setujui oleh manajemen eksekutif.
- Menjaga hubungan baik dengan vendor.
- Mediasi pembayaran & memastikan pembayaran tepat waktu.
- Dokumentasi *Invoice*, Faktur, *Purchase Order / Work Order*.

6. Manajer Pemasaran

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur

Bertanggung Jawab Atas : Staff Pemasaran

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1 atau S2.
- Memiliki kemampuan manajemen dan administrasi yang baik.
- Memiliki kemampuan untuk melayani pelanggan dan personal dengan baik.
- Memiliki pengetahuan di bidang penjualan dan pemasaran

Tugas :

- Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.
- Melakukan perencanaan analisis peluang pasar.
- Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran

Wewenang :

- Berwewenang merumuskan kebijakan pemasaran perusahaan.
- Berwewenang untuk memutuskan harga jual hasil produksi.
- Pengambilan semua keputusan dalam pemasaran.

Tanggung Jawab :

- Bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran. –

- Bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi.
- Membuat laporan pemasaran kepada direksi

7. *Staff Pemasaran*

Bertanggung Jawab Kepada : Manager Pemasaran

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 3

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1.
- Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi.
- Memiliki kemampuan analisis.
- Memiliki kreativitas tinggi

Tugas :

- Melaksanakan kebijaksanaan manajemen di bidang pelayanan jasa dan penjualan produk perusahaan.
- Mengadakan kontrak dengan pelanggan berpotensial.
- Melakukan penjualan produk perusahaan dan menjalin menjaga hubungan kerja dengan pelanggan.

Wewenang :

- Memberikan persetujuan untuk pengiriman barang dan isntruksi kerja.
- Merencanakan proses pendistribusian produk.

Tanggung Jawab :

- Menentukan harga agar bisa bersaing dengan kompetitor.
- Menjalankan strategi perencanaan produk.
- Melakukan pemasaran dan promosi secara terus menerus

8. Manajer Keuangan

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur

Bertanggung Jawab Atas : Staff Keuangan

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1 atau S2.
- Menguasai ilmu keuangan, pendaana investasi dan akuntansi dasar.
- Memahami ilmu hukum dan kebijakan ekonomi.
- Teliti dalam pekerjaan

Tugas :

- Membuat perencanaan umum keuangan perusahaan.
- Menjalankan roda perusahaan seefisien dan seefektif mungkin. –
- Mengambil keputusan dalam investasi.
- Menghubungkan perusahaan pada pasar keuangan

Wewenang :

- Mengambil keputusan mengenai pembelajaan perusahaan. –
- Mengambil keputusan mengenai deviden.
- Merencangkan, mengatur, dan mengontrol arus kas perusahaan

Tanggung Jawab :

- Mengkoordinasikan pengontrolan dana perusahaan.
- Mengelola fungsi akuntansi yang ada.
- Merencanakan dan mengembangkan sistem keuangan perusahaan.
- Memastikan jalannya efisiensi kerja perusahaan

9. Staff Keuangan

Bertanggung Jawab Kepada : Manager Keuangan

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 3

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1.
- Memiliki ketelitian yang baik dalam menganalisa dokumen.
- Dapat dipercaya memegang sesuatu yang penting.
- Mampu mengatur arus pemasukan dan pengeluaran keuangan

Tugas :

- Membuat dan mengarsip faktur untuk memastikan status hutang/piutang.
- Membuat perencanaan keuangan perusahaan.
- Membuat dan mencetak surat tagih yang akan dikirim kepada pelanggan

Wewenang :

- Berwewenang memeriksa faktur, nota supplier, dan laporan AP/AR untuk mengecek status hutang dan piutang.
- Berwewenang mengetahui dan membayarkan hutang suatu perusahaan

Tanggung Jawab :

- Melakukan pengaturan keuangan perusahaan.
- Melakukan penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program.
- Melakukan transaksi keuangan perusahaan

10. Manajer RnD

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur

Bertanggung Jawab Atas : Staff RnD

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1 atau S2.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan.
- Memiliki kemampuan menyiapkan presentasi yang baik.

Tugas : Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan semua aktivitas research and development untuk tujuan perbaikan dan pengembangan produk perusahaan.

Wewenang :

- Berwewenang merekrut, mengarahkan, melatih dan mentoring staff jika diperlukan.
- Berwewenang melakukan riset pasar

Tanggung Jawab :

- Mengembangkan produk baru dan proses produksi lebih baik.
- Melakukan riset produk dan riset pasar untuk keperluan RnD.
- Menyiapkan dokumen pendaftaran perizinan yang diperlukan

11. *Staff RnD*

Bertanggung Jawab Kepada : Manager RnD

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 3

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1.
- Memiliki pengalaman membuat produk baru.
- Menguasai teknik, bahan, dan metode proses produksi.
- Mampu berkerja secara tim dengan baik

Tugas :

- Memahami teknologi proses dan prosedur keamanan bahan.
- Menganalisa kebutuhan pasar dan menetukan produk yang tepat

Wewenang :

- Berwewenang membuat laporan aktivitas mingguan dan bulanan serta menganalisa planning secara aktual.
- Berwewenang melakukan stabilita dan membuat laporan berkala project yang ditangani

Tanggung Jawab :

- Bertanggung jawab untuk mencari bahan dan sampel untuk projek pemgembangan.
- Bertanggung jawab melakukan riset konsumen mengenai respon atau tanggapan terhadap produk yang dihasilkan

12. Manajer HRD

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur

Bertanggung Jawab Atas : Perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan sehingga proses kerja menjadi lebih efektif serta dapat

meningkatkan efisiensi personalia semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan.

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan jabatan :

- Pendidikan minimal S1 untuk jurusan manajemen HRD, S1 hukum, ataupun S1 psikologi.
- Berpengalaman dalam Posisi Sejenis
- Mengerti Tentang Manajemen SDM
- Paham dengan Pengurusan BPJS, Payroll, dan Hubungan Industrial untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja
- Mengerti Kegiatan Pengembangan Karyawan
- Memahami Alat Tes Psikologi dan Teknik Wawancara

Tugas :

- Melakukan seleksi terhadap tenaga kerja sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan dan memastikan tenaga kerja yang direkrut berada di posisi tepat.
- Merancang suatu anggaran tenaga kerja, seperti gaji, dll.
- Membuat sebuah job description, job specification, serta job analysis.
- Mengurus, mendidik, serta mengembangkan SDM baik pekerja tetap ataupun calon tenaga kerja
- Mengurus segala hal tentang proses pensiun tenaga kerja serta pemberhentian tenaga kerja dalam perusahaan.
- Mengurus kesejahteraan para karyawan/tenaga kerja.

Wewenang :

- Menerima tenaga kerja dengan koordinasi dan labour supply
- Menyusun daftar absensi atau daftar hadir.

Tanggung Jawab :

- Mengembangkan keterampilan dan kemampuan para karyawan dengan mengadakan berbagai pelatihan yang dibutuhkan untuk prestasi kerja yang tepat.

- Memberikan sebuah penghargaan yang adil dan layak kepada karyawan.
- Memberikan pengarahan kepada para pegawai agar susunan pekerjaan maupun tugas yang telah diberikan dapat dikerjakan secara baik dan tepat, pegawai pun dapat bekerja secara efisien
- Melakukan pengawasan terhadap rencana yang sebelumnya telah dirumuskan seperti melakukan pada pengawasan kegiatan pegawai dan lain sebagainya.

13. *Staff* HRD

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer HRD

Bertanggung Jawab Atas : Merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi, dan masyarakat.

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 3

Persyaratan jabatan :

- Pendidikan min pengalaman 1 tahun S1 Psikologi / pengalaman 2 tahun D3
- Memahami BPJS Kesehatan & BPJS Tenaga Kerja
- Memiliki pemahaman di bidang administrasi kepersonaliaan
- Menguasai Microsoft Office/ dan komputer
- Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik
- Memahami undang-undang ketenagakerjaan
- Memahami penggunaan alat test dan prosedur perekrutan pegawai baru

Tugas :

- Menyediakan sumber daya manusia yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan

- Mengadakan proses seleksi calon karyawan dan menempatkan sesuai dengan kebutuhan.
- Membantu perusahaan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja tersebut dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan ketenagakerjaan.
- Mengurus data karyawan yang berkaitan dengan data absensi, cuti ataupun pemberian surat peringatan kepada karyawan.
- Mendokumentasikan kegiatan pelatihan.

Wewenang :

- Mengurus, mendidik, dan mengembangkan sebuah sumber daya manusia. Ini juga meliputi proses pendidikan sumber daya manusia.
- Melakukan evaluasi terhadap program pelatihan

Tanggung Jawab :

- Memberikan penghargaan atas apa yang dicapai oleh karyawan tersebut jika terdapat karyawan yang selalu melakukan pekerjaan dengan maksimal dan memberikan hasil kerja yang bagus
- Mempersiapkan internal dan outgoing letter.

14. Manajer Produksi

Bertanggung Jawab Kepada : Direktur

Bertanggung Jawab Atas : Staff Produksi

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 1

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan S1 atau S2.
- Memiliki kemampuan perencanaan dan organisasi keterampilan untuk dapat menjalankan dan memantau proses produksi.
- Memiliki kemampuan untuk bertindak tegas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan peralatan.
- Memiliki keterampilan negosiasi yang kuat untuk mendapatkan bahan dalam anggaran dan pada saat yang tepat

Tugas :

- Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi.
- Menilai proyek dan sumber daya persyaratan.
- Menentukan standar kontrol kualitas.
- Mengawasi proses produksi

Wewenang :

- Memberi nasihat, saran dan penilaian terhadap kinerja bawahannya.
- Memberikan sanksi kepada bawahannya setiap terjadi pelanggaran bawahannya.
- Menciptakan inovasi baru untuk kegiatan produksi.

Tanggung Jawab :

- Memastikan anggaran biaya produksi efektif,
- Memutuskan sumber apa yang diperlukan.
- Memperkirakan biaya dan menetapkan standar kualitas.
- Mengawasi dan memotivasi tim pekerja.

15. Staff Produksi

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer Produksi

Bertanggung Jawab Atas : Menerjemahkan persyaratan pengadaan untuk pemasaran produk jadi ke dalam bentuk rencana produksi dan ketersediaan bahan baku dan bahan kemas

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 3

Persyaratan jabatan :

- Minimal menempuh pendidikan D3
- Memahami bekerja dengan standar keselamatan, keamanan, dan kesehatan dalam bekerja
- Dapat bekerja di bawah tekanan
- Dapat berkomunikasi dengan baik oleh antar departemen
- Disiplin untuk dapat mencapai target produksi yang diinginkan oleh perusahaan

Tugas :

- Melaksanakan proses pengoperasian mesin dan melakukan kontrol terhadap proses produksi
- Melaksanakan rencana produksi serta kebijakan produksi di perusahaan
- Melaksanakan proses kontrol dan pengaturan terhadap bahan baku untuk proses produksi menjadi bahan jadi dengan ketentuan yang sudah ditargetkan oleh perusahaan."

Wewenang :

- Menyusun jadwal (shift) kerja operator produksi
- Mengontrol proses produksi serta kesesuaianya dengan data tertulis

Tanggung Jawab :

- Mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanaan proses produksi dan prosedur kualitas produk sebagaimana yang ditentukan oleh perusahaan yang bersangkutan
- Membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses produksi melalui komunikasi dengan departemen pemasaran
- Memastikan tingkat bahan baku dan barang jadi memadai
- Memberikan data inventaris yang akurat terutama ke departemen keuangan

16. Administrator

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 2

Persyaratan Jabatan :

- Teliti
- Memiliki kemampuan berhitung dengan baik
- Memiliki kemampuan menggunakan aplikasi administratif secara offline maupun online

- Kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan
- Mampu melakukan pendekatan metodis dan menyeluruh untuk kerja
- Mampu bekerja dalam tim
- Memiliki inisiatif

Tugas :

- Memilah pos, surat, paket kiriman, pemesanan.
- Menjawab dan menerima telepon, pengetikan, dokumen, surat menyurat offline maupun online
- Memesan persediaan alat tulis kantor
- Menyapa dan melayani klien
- Membuat agenda kantor
- Filling data entry / mengisi data entri perusahaan
- Mengelola buku harian

Wewenang :

- Merekap tagihan dari counter per periode.
- Mendistribusikan salinan faktur konsinyasi ke setiap counter.
- Buat informasi penjualan serta tagihan customers serta pabrik
- Merekap retur customers

Tanggung Jawab : Memastikan segala kegiatan yang bersifat administratif / ketatausahaan kantor atau perusahaan berjalan dengan baik dan lancar.

17. Tenaga Kebersihan

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer HRD

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 4

Persyaratan Jabatan :-

Tugas :

- Mengawasi petugas kebersihan secara rutin
- Membantu apabila petugas mengalami kendala / kesulitan dalam melaksanakan tugas.

- Memberikan / melakukan briefing kepada petugas kebersihan sebelum dan sesudah melaksanakan tugas (Cara kerja, Penggunaan alat, penyimpanan alat)
- Melakukan absensi terhadap petugas kebersihan (mencatat, dan melaporkan kepada atasan/supervisor)

Wewenang : Menjaga kebersihan area kerja dan pabrik

Tanggung Jawab :

- Membuat Jadwal kerja petugas kebersihan.
- Membuat laporan kepada supervisor mengenai pelaksanaan kerja (rencana, pekerjaan yang sedang dilaksanakan dan hasil kerja petugas) baik harian, mingguan ataupun bulanan.
- Memberikan motivasi kepada petugas agar melaksanakan tugas dengan disiplin, sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

18. Satpam

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer HRD

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 2

Persyaratan Jabatan : -

Tugas :

- Menegakkan tata tertib perusahaan agar dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan User
- Merawat, menyiapkan dan memelihara inventaris yang menjadi tanggung jawabnya.
- Pengontrolan terhadap pelaksanaan / kelangsungan renovasi unit lokasi / User.
- Melaksanakan pengawasan terhadap keluar masuk barang
- Melaksanakan pengontrolan secara periodik ke seluruh area

Wewenang : Menjaga ketertiban dan keamanan area pabrik dan kantor

Tanggung Jawab :

- Mengawasi/ memperhatikan orang-orang yang dicurigai dan Mencurigakan
- Mengawasi dan melaksanakan ketertiban, keamanan dan peraturan perusahaan.
- Mengawasi parkir.
- Mengawasi benda-benda yang dicurigai dan mencurigakan.
- Mengawasi / menjaga inventaris yang menjadi tanggung jawabnya

19. Petugas *Warehouse* dan *Storage*

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer Produksi dan Manajer *Purchasing*

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 2

Persyaratan Jabatan :

- Usia min. 25 Tahun
- Pendidikan min. SMA/Sederajat
- Memahami microsoft office
- Pengalaman min. 2 Tahun di bidangnya

Tugas :

- Merapikan dan menempatkan barang di gudang sesuai dengan kelompok barang dengan baik dan teratur.
- Membuat catatan administrasi mengenai persediaan barang, meliputi jenis barang, kode barang dan jumlah barang dengan baik dan benar.
- Menyiapkan barang yang akan dikirim ke customer berdasarkan surat jalan dari administrasi
- Melakukan perhitungan barang setiap harinya

Wewenang :

- Melakukan perhitungan barang setiap harinya
- Melakukan komunikasi dengan admin dan sales supervisor yang berhubungan dengan stok barang

- Mangkondisikan bawahannya dalam pendistribusian pengiriman
- Menjaga serta merawat armada yang digunakan untuk ekspedisi

Tanggung Jawab :

- Bertanggung jawab serta mengontrol semua barang yang tersimpan dari kehilangan , keusangan, pencurian dan kebakaraan
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan bongkar muat barang dan berperan serta untuk menandatangani surat penerimaan barang dan surat jalan
- Menandatangani surat jalan seera dokumen pengirim lainnya dari pemasok barang
- Menolak pengeluaran barang jika tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melarang orang yang tidak berkepentingan memasuki area gudang
- Membuat tata letak produk yang ada di gudang
- Bertanggungjawab atas laporan gudang
- Mengajukan fasilitas yang berkaitan dengan gudang

20. Petugas Penjaga Toko

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer Pemasaran

Bertanggung Jawab Atas : -

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 2

Persyaratan Jabatan :

- Usia min. 25 Tahun
- Pendidikan min. SMA/Sederajat
- Berpenampilan Menarik

Tugas :

- Menerima telepon dan menjawab pertanyaan pelanggan melalui telepon yang sudah disediakan di toko .
- Menyambut kedatangan pelanggan dengan ramah dan sopan
- Memberikan informasi dan penawaran program promosi yang ada pada toko .

- Menerima surat atau informasi yang masuk untuk diteruskan ke bagian terkait sesuai dengan tujuan surat .
- Memberikan pelayanan kepada customer secara bijak, cepat dan tanggap

Wewenang : Menjaga Toko dalam kondisi stabil

Tanggung Jawab :

- Menciptakan strategi penjualan, untuk mencapai target pendapatan yang telah ditentukan.
- Menjaga Toko Tetap Kondusif
- Menjaga Kebersihan Toko
- Memperhatikan Tata Letak Display
- Mengetahui Letak Seluruh Produk
- Menjamin Tidak Produk yang *Out Of Stock*
- Memperhatikan Keamanan Toko

21. Supir Truk

Bertanggung Jawab Kepada : Manajer Produksi

Bertanggung Jawab Atas :

Jumlah SDM yang Dibutuhkan : 3

Persyaratan Jabatan :

- Minimal lulusan SMA/setara
- Telah berpengalaman dalam bidangnya minimal 1 tahun
- Memiliki SIM A/C

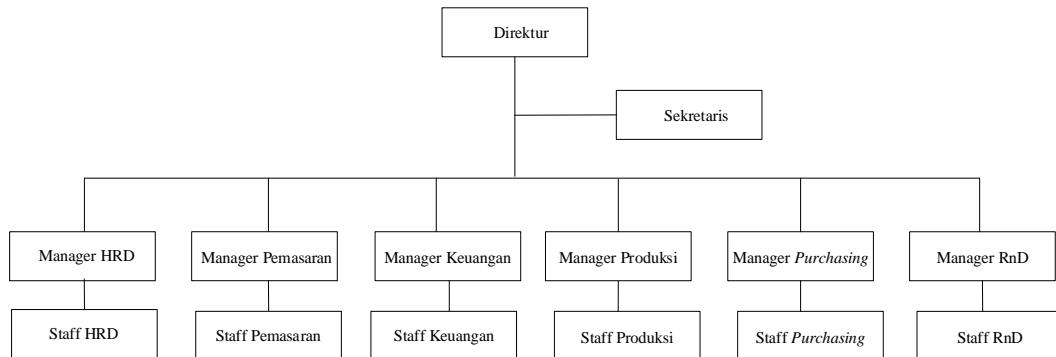
Tugas :

- Mengirimkan produk dan pendistribusian tepat waktu.
- Menerima dan mencatat setiap proses penerimaan sampai pengiriman barang
- Menjaga hubungan baik dengan klien

Wewenang : Berwenang untuk mengembalikan barang yang rusak sebelum proses pengiriman

Tanggung Jawab : Bertanggung jawab dalam mengirimkan barang ketempat tujuan dengan aman.

6.4 SO dan Jumlah Departemen

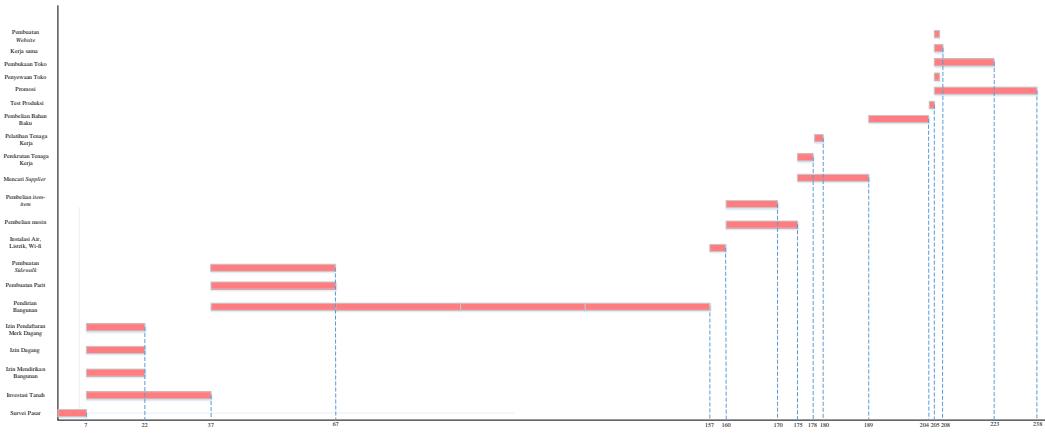


Gambar 6.10
Struktur Organisasi

6.5 Jadwal Pelaksanaan Proyek

Tabel 6.10
Rencana Proyek

Penjadwalan Proyek				
Tahap	Nomor	Aktivitas	Durasi (hari)	Total Durasi (hari)
Investasi	1	Survei pasar	7	30
	2	Investasi tanah	30	
	3	Izin mendirikan bangunan	15	
	4	Pengurusan izin dagang	15	
	5	Izin pendaftaran nama dan merek perusahaan	15	
Pembangunan	6	Pendirian bangunan	120	138
	7	Pembuatan parit	30	
	8	Pembuatan sidewalk	30	
	9	Instalasi air, listrik, telepon, dan wi-fi	3	
	10	Pembelian mesin	15	
	11	Pembelian item-item yang dibutuhkan	10	
	12	Mencari Supplier	14	
Produksi	13	Perekutan tenaga kerja	3	30
	14	Pelatihan tenaga kerja	2	
	15	Pembelian bahan baku	15	
	16	Test Produksi	1	
	17	Promosi	30	
Penjualan	18	Penyewaan toko	1	45
	19	Pembukaan toko	15	
	20	Kerja sama dengan perusahaan lain	3	
	21	Pembuatan website dan akun e-commerce	1	



Gambar 6.11
Gantt Chart

Tahap rencana proyek terdiri dari 5 tahapan yaitu:

- **Tahap Survei**

Pada tahap ini, dilakukan survei pasar untuk melihat target customer yang akan menggunakan produk perusahaan nantinya serta dapat digunakan mengestimasikan permintaan pasar.

- **Tahap Investasi**

Pada tahap ini, akan dilakukan pengeluaran modal usaha yang cukup besar dikarenakan harus membeli tanah, melakukan perjanjian izin mendirikan bangunan, izin dagang ke pihak terkait dan mendaftarkan hak cipta nama dan merek perusahaan.

- **Tahap pembangunan**

Pada tahap ini, mulai proses pembangunan dengan pembangunan perusahaan dalam bentuk bangunan, membeli hal-hal penting yang dibutuhkan perusahaan seperti mesin-mesin, AMH, maupun *item-item* lain yang dibutuhkan.

- **Tahap produksi**

Pada tahap ini, kegiatan produksi sudah dilakukan mulai dari perekrutan tenaga kerja, pelatihan tenaga kerja hingga pembelian bahan baku.

- **Tahap penjualan**

Pada tahap ini, barang jadi yang sudah diproduksi oleh perusahaan mulai dipasarkan dan dijual dan diharapkan tingkat penjualan akan semakin tinggi seiring berjalannya waktu.

ANALISIS FINANSIAL 1

7.1 Rencana Penjualan

Berikut tabel *forecasting demand* selama 3 tahun dengan menggunakan metode DMA:

Tabel 7.1
Demand

t	dt	Mt'	Mt"	at	bt	Ft+k
1	4429,000					
2	4561,870	4495,435				
3	4698,726	4630,298	4562,867	4697,730	67,432	-
4	4933,662	4816,194	4723,246	4909,142	92,948	4765,161
5	5180,346	5057,004	4936,599	5177,409	120,405	5002,090
6	5439,363	5309,854	5183,429	5436,279	126,425	5297,814
7	5711,331	5575,347	5442,601	5708,093	132,746	5562,704
8	5996,897	5854,114	5714,731	5993,498	139,384	5840,840
9	6296,742	6146,820	6000,467	6293,173	146,353	6132,882
10	6800,482	6548,612	6347,716	6749,508	200,896	6439,526
11	7412,525	7106,503	6827,558	7385,449	278,946	6950,404
12	8153,778	7783,151	7444,827	8121,475	338,324	7664,395
13						8459,799
14						8798,123
15						9136,447
16						9474,771
17						9813,095
18						10151,419
19						10489,743
20						10828,067
21						11166,391
22						11504,715
23						11843,039
24						12181,363
25						12519,687
26						12858,011
27						13196,335
28						13534,659
29						13872,983
30						14211,307
31						14549,631
32						14887,955
33						15226,279
34						15564,603
35						15902,927
36						16241,251

Harga satu produk yang dijual adalah sebesar Rp 300.000,00

Tabel 7.2
Rencana Penjualan

Rencana Penjualan		
Bulan	Jumlah	Penjualan (Rupiah)
1	4429	Rp 1.328.700.000
2	4561,87	Rp 1.368.561.000
3	4698,73	Rp 1.409.617.830
4	4933,66	Rp 1.480.098.722
5	5180,35	Rp 1.554.103.658
6	5439,36	Rp 1.631.808.840
7	5711,33	Rp 1.713.399.282
8	5996,9	Rp 1.799.069.247
9	6296,74	Rp 1.889.022.709
10	6800,48	Rp 2.040.144.526
11	7412,53	Rp 2.223.757.533
12	8153,78	Rp 2.446.133.286
13	8459,8	Rp 2.537.939.790
14	8798,12	Rp 2.639.436.980
15	9136,45	Rp 2.740.934.170
16	9474,77	Rp 2.842.431.360
17	9813,1	Rp 2.943.928.551
18	10151,4	Rp 3.045.425.741
19	10489,7	Rp 3.146.922.931
20	10828,1	Rp 3.248.420.121
21	11166,4	Rp 3.349.917.311
22	11504,7	Rp 3.451.414.501
23	11843	Rp 3.552.911.691
24	12181,4	Rp 3.654.408.882
25	12519,7	Rp 3.755.906.072
26	12858	Rp 3.857.403.262
27	13196,3	Rp 3.958.900.452
28	13534,7	Rp 4.060.397.642
29	13873	Rp 4.161.894.832
30	14211,3	Rp 4.263.392.022
31	14549,6	Rp 4.364.889.213
32	14888	Rp 4.466.386.403
33	15226,3	Rp 4.567.883.593
34	15564,6	Rp 4.669.380.783
35	15902,9	Rp 4.770.877.973
36	16241,3	Rp 4.872.375.163

7.2 Rencana Manufaktur

Tabel 7.3
Rencana Produksi Tahun 1

Rencana Produksi (Unit)												
	Tahun 1											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Demand	4429	4562	4699	4934	5181	5440	5712	5997	6297	6801	7413	8154
Rencana Produksi	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58	5801,58333
Inventory	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802
Persediaan Akhir Barang Jadi	1373	1240	1103	868	621	362	90	0	0	0	0	0
	1372,58	2612,17	3714,75	4582,33	5202,92	5564,5	5654,08	5458,67	4963,25	3963,83	2352,42	0
	1373	2613	3715	4583	5203	5565	5655	5459	4964	3964	2353	0

Tabel 7.4
Rencana Produksi Tahun 2

Rencana Produksi (Unit)												
	Tahun 2											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Demand	8460	8799	9137	9475	9814	10152	10490	10829	11167	11505	11844	12182
Rencana Produksi	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,2	10321,1667
Inventory	10322	10322	10322	10322	10322	10322	10322	10322	10322	10322	10322	10322
Persediaan Akhir Barang Jadi	1862	1523	1185	847	508	170	0	0	0	0	0	0
	1861,17	3383,33	4567,5	5413,67	5920,83	6090	5921,17	5413,33	4567,5	3383,67	1860,83	0
	1862	3384	4568	5414	5921	6090	5922	5414	4568	3384	1861	0

Tahun 7.5
Rencana Produksi Tahun 3

Rencana Produksi (Unit)												
	Tahun 3											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Demand	12520	12859	13197	13535	13873	14212	14550	14888	15227	15565	15903	16242
Rencana Produksi	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9	14380,9167
Inventory	14381	14381	14381	14381	14381	14381	14381	14381	14381	14381	14381	14381
Persediaan Akhir Barang Jadi	1861	1522	1184	846	508	169	0	0	0	0	0	0
	1860,92	3382,83	4566,75	5412,67	5920,58	6089,5	5920,42	5413,33	4567,25	3383,17	1861,08	0
	1861	3383	4567	5413	5921	6090	5921	5414	4568	3384	1862	0

Berikut tabel kebutuhan bahan baku selama 3 tahun:

Tabel 7.6
Ramalan Kebutuhan Bahan Baku (Tahun 1)

Bahan Baku	Kebutuhan	Satuan	Tahun 1											
			Demand											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Label	0,01	Pack	44,29	45,62	46,99	49,34	51,81	54,4	57,12	59,97	62,97	68,01	74,13	81,54
Tas	1	unit	4429	4562	4699	4934	5181	5440	5712	5997	6297	6801	7413	8154
Kabel	0,2	meter	885,8	912,4	939,8	986,8	1036,2	1088	1142,4	1199,4	1259,4	1360,2	1482,6	1630,8
Remote control	0,05	Pack	22145	228,1	234,95	246,7	259,05	272	285,6	299,85	314,85	340,05	370,65	407,7
Tombol on off	0,01	Pack	44,29	45,62	46,99	49,34	51,81	54,4	57,12	59,97	62,97	68,01	74,13	81,54
Lem kuit	0,003	gram	13,287	13,686	14,097	14,802	15,543	16,32	17,136	17,991	18,891	20,403	22,239	24,462
Bola pijat	0,04	unit	177,16	182,48	187,96	197,36	207,24	217,6	228,48	239,88	251,88	272,04	296,52	326,16
Bass	0,02	Pack	88,58	91,24	93,98	98,68	103,62	108,8	114,24	119,94	125,94	136,02	148,26	163,08
Sekrup	0,005	Pack	22,145	22,81	23,495	24,67	25,905	27,2	28,56	29,985	31,485	34,005	37,065	40,77
Zipper	0,005	Pack	22,145	22,81	23,495	24,67	25,905	27,2	28,56	29,985	31,485	34,005	37,065	40,77
Dinamo	0,01	Pack	44,29	45,62	46,99	49,34	51,81	54,4	57,12	59,97	62,97	68,01	74,13	81,54
Foam	0,01	Pack	44,29	45,62	46,99	49,34	51,81	54,4	57,12	59,97	62,97	68,01	74,13	81,54
Kain jaring	0,01	Pack	44,29	45,62	46,99	49,34	51,81	54,4	57,12	59,97	62,97	68,01	74,13	81,54
Kuit sintets	0,01	Pack	44,29	45,62	46,99	49,34	51,81	54,4	57,12	59,97	62,97	68,01	74,13	81,54

Tabel 7.7
Ramalan Kebutuhan Bahan Baku (Tahun 2)

Bahan Baku	Kebutuhan	Satuan	Demand											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			8460	8799	9137	9475	9814	10152	10490	10829	11167	11505	11844	12182
<i>Label</i>	0,01	Pack	84,6	87,99	91,37	94,75	98,14	101,52	104,9	108,29	111,67	115,05	118,44	121,82
Tas	1	unit	8460	8799	9137	9475	9814	10152	10490	10829	11167	11505	11844	12182
Kabel	0,2	meter	1692	1759,8	1827,4	1895	1962,8	2030,4	2098	2165,8	2233,4	2301	2368,8	2436,4
<i>Remote control</i>	0,05	Pack	423	439,95	456,85	473,75	490,7	507,6	524,5	541,45	558,35	575,25	592,2	609,1
Tombol on off	0,01	Pack	84,6	87,99	91,37	94,75	98,14	101,52	104,9	108,29	111,67	115,05	118,44	121,82
Lem kulit	0,003	gram	25,38	26,397	27,411	28,425	29,442	30,456	31,47	32,487	33,501	34,515	35,532	36,546
Bola pigat	0,04	unit	338,4	351,96	365,48	379	392,56	406,08	419,6	433,16	446,68	460,2	473,76	487,28
Bass	0,02	Pack	169,2	175,98	182,74	189,5	196,28	203,04	209,8	216,58	223,34	230,1	236,88	243,64
Sekrup	0,005	Pack	42,3	43,995	45,685	47,375	49,07	50,76	52,45	54,145	55,835	57,525	59,22	60,91
Zipper	0,005	Pack	42,3	43,995	45,685	47,375	49,07	50,76	52,45	54,145	55,835	57,525	59,22	60,91
Dinamo	0,01	Pack	84,6	87,99	91,37	94,75	98,14	101,52	104,9	108,29	111,67	115,05	118,44	121,82
Foam	0,01	Pack	84,6	87,99	91,37	94,75	98,14	101,52	104,9	108,29	111,67	115,05	118,44	121,82
Kain jaring	0,01	Pack	84,6	87,99	91,37	94,75	98,14	101,52	104,9	108,29	111,67	115,05	118,44	121,82
Kulit sintetis	0,01	Pack	84,6	87,99	91,37	94,75	98,14	101,52	104,9	108,29	111,67	115,05	118,44	121,82

Tabel 7.8
Ramalan Kebutuhan Bahan Baku (Tahun 3)

Bahan Baku	Kebutuhan	Satuan	Demand											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			12520	12859	13197	13535	13873	14212	14550	14888	15227	15565	15903	16242
<i>Label</i>	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Tas	1	unit	12520	12859	13197	13535	13873	14212	14550	14888	15227	15565	15903	16242
Kabel	0,2	meter	2504	257,8	263,94	2707	277,6	2842,4	2910	297,76	3045,4	3113	3180,6	3248,4
<i>Remote control</i>	0,05	Pack	626	64,95	65,985	67,675	69,635	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Tombol on off	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Lem kulit	0,003	gram	37,56	38,577	39,591	40,605	41,619	42,636	43,65	44,664	45,681	46,695	47,709	48,726
Bola pigat	2	unit	500,8	514,36	527,88	541,4	554,92	568,48	582	595,52	609,08	622,6	636,12	649,68
Bass	0,02	Pack	250,4	257,8	263,94	2707	277,6	284,24	291	297,76	304,54	311,3	318,06	324,84
Sekrup	0,005	Pack	62,6	64,295	65,985	67,675	69,365	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Zipper	0,005	Pack	62,6	64,295	65,985	67,675	69,365	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Dinamo	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Foam	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Kain jaring	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Kulit sintetis	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42

Berikut adalah tabel biaya pembelian kebutuhan bahan baku:

Tabel 7.9
Biaya Pembelian Bahan Baku (Tahun 1)

Komponen	Mata	Satuan	Biaya											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<i>Label</i>	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Tas	1	unit	12520	12859	13197	13535	13873	14212	14550	14888	15227	15565	15903	16242
Kabel	0,2	meter	2504	257,8	263,94	2707	277,6	2842,4	2910	297,76	3045,4	3113	3180,6	3248,4
<i>Remote control</i>	0,05	Pack	626	64,95	65,985	67,675	69,365	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Tombol on off	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Lem kulit	0,003	gram	37,56	38,577	39,591	40,605	41,619	42,636	43,65	44,664	45,681	46,695	47,709	48,726
Bola pigat	2	unit	500,8	514,36	527,88	541,4	554,92	568,48	582	595,52	609,08	622,6	636,12	649,68
Bass	0,02	Pack	250,4	257,8	263,94	2707	277,6	284,24	291	297,76	304,54	311,3	318,06	324,84
Sekrup	0,005	Pack	62,6	64,295	65,985	67,675	69,365	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Zipper	0,005	Pack	62,6	64,295	65,985	67,675	69,365	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Dinamo	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Foam	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Kain jaring	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Kulit sintetis	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42

Tabel 7.10
Biaya Pembelian Bahan Baku (Tahun 2)

Komponen	Mata	Satuan	Biaya											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<i>Label</i>	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Tas	1	unit	12520	12859	13197	13535	13873	14212	14550	14888	15227	15565	15903	16242
Kabel	0,2	meter	2504	257,8	263,94	2707	277,6	2842,4	2910	297,76	3045,4	3113	3180,6	3248,4
<i>Remote control</i>	0,05	Pack	626	64,95	65,985	67,675	69,365	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Tombol on off	0,01	Pack	125,2	128,59	131,97	135,35	138,73	142,12	145,5	148,88	152,27	155,65	159,03	162,42
Lem kulit	0,003	gram	37,56	38,577	39,591	40,605	41,619	42,636	43,65	44,664	45,681	46,695	47,709	48,726
Bola pigat	2	unit	500,8	514,36	527,88	541,4	554,92	568,48	582	595,52	609,08	622,6	636,12	649,68
Bass	0,02	Pack	250,4	257,8	263,94	2707	277,6	284,24	291	297,76	304,54	311,3	318,06	324,84
Sekrup	0,005	Pack	62,6	64,295	65,985	67,675	69,365	71,06	72,75	74,44	76,135	77,825	79,515	81,21
Zipper	0,005	Pack	62,6	64,295	65,985	67,675	69,36							

Tabel 7.11
Biaya Pembelian Bahan Baku (Tahun 3)

Berikut tabel persediaan akhir bahan baku:

Tabel 7.12
Biaya Persediaan Akhir Bahan Baku (Tahun 1)

Tabel 7.13
Biaya Persediaan Akhir Bahan Baku (Tahun 2)

Tabel 7.14
Biaya Persediaan Akhir Bahan Baku (Tahun 3)

7.3 Rencana Umum

Berikut merupakan tabel rencana umum yang terdiri dari kebutuhan biaya tenaga kerja langsung, biaya kerja tak langsung, dan biaya *overhead*:

Tabel 7.15
Tabel Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung

Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung						
No	Jabatan Kantor	Jumlah	Gaji/bulan	Total Gaji/bulan	Gaji/tahun	Total Gaji/tahun
1	Direktur	1	Rp 18,000,000.00	Rp 18,000,000.00	Rp 216,000,000.00	Rp 216,000,000.00
2	Sekretaris	1	Rp 7,137,240.00	Rp 7,137,240.00	Rp 85,646,880.00	Rp 85,646,880.00
3	Manajer umum	1	Rp 7,700,000.00	Rp 7,700,000.00	Rp 92,400,000.00	Rp 92,400,000.00
4	Manajer purchasing	1	Rp 5,945,672.00	Rp 5,945,672.00	Rp 71,348,064.00	Rp 71,348,064.00
5	Staff purchasing	3	Rp 4,676,552.00	Rp 14,029,656.00	Rp 56,118,624.00	Rp 168,355,872.00
6	Manajer pemasaran	1	Rp 5,945,672.00	Rp 5,945,672.00	Rp 71,348,064.00	Rp 71,348,064.00
7	Staff pemasaran	3	Rp 4,676,552.00	Rp 14,029,656.00	Rp 56,118,624.00	Rp 168,355,872.00
8	Manajer keuangan	1	Rp 5,945,672.00	Rp 5,945,672.00	Rp 71,348,064.00	Rp 71,348,064.00
9	Staff keuangan	3	Rp 4,676,552.00	Rp 14,029,656.00	Rp 56,118,624.00	Rp 168,355,872.00
10	Manajer Rnd	1	Rp 5,945,672.00	Rp 5,945,672.00	Rp 71,348,064.00	Rp 71,348,064.00
11	Staff Rnd	3	Rp 4,676,552.00	Rp 14,029,656.00	Rp 56,118,624.00	Rp 168,355,872.00
12	Manajer HRD	1	Rp 5,945,672.00	Rp 5,945,672.00	Rp 71,348,064.00	Rp 71,348,064.00
13	Staff HRD	3	Rp 4,676,552.00	Rp 14,029,656.00	Rp 56,118,624.00	Rp 168,355,872.00
14	Manajer produksi	1	Rp 5,945,672.00	Rp 5,945,672.00	Rp 71,348,064.00	Rp 71,348,064.00
15	Staff produksi	3	Rp 4,676,552.00	Rp 14,029,656.00	Rp 56,118,624.00	Rp 168,355,872.00
16	Administrator	2	Rp 3,421,041.00	Rp 6,842,082.00	Rp 41,052,492.00	Rp 82,104,984.00
17	Tenaga Kebersihan	4	Rp 1,787,242.00	Rp 7,148,968.00	Rp 21,446,904.00	Rp 85,787,616.00
18	Satpam	2	Rp 2,957,173.00	Rp 5,914,346.00	Rp 35,486,076.00	Rp 70,972,152.00
20	Petugas Warehouse	2	Rp 3,972,400.00	Rp 7,944,800.00	Rp 47,668,800.00	Rp 95,337,600.00
21	Petugas Storage	2	Rp 3,972,400.00	Rp 7,944,800.00	Rp 47,668,800.00	Rp 95,337,600.00
22	Supir Truk	3	Rp 2,154,562.00	Rp 6,463,686.00	Rp 25,854,744.00	Rp 77,564,232.00
23	Penjaga Toko+Service	3	Rp 2,407,424.00	Rp 7,222,272.00	Rp 28,889,088.00	Rp 86,667,264.00
Total			Rp 202,170,162.00			Rp 2,426,041,944.00

Tabel 7.16
Tabel Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya Tenaga Kerja Langsung						
No	Jabatan Kantor	Jumlah	Gaji/bulan	Total Gaji/bulan	Gaji/tahun	Total Gaji/tahun
1	Operator Pemolaaan Kain	3	Rp 3,742,276.00	Rp 11,226,828.00	Rp 44,907,312.00	Rp 134,721,936.00
2	Operator Pemolaaan Kulit	2	Rp 3,742,276.00	Rp 7,484,552.00	Rp 44,907,312.00	Rp 89,814,624.00
3	Operator Jahit	7	Rp 3,742,276.00	Rp 26,195,932.00	Rp 44,907,312.00	Rp 314,351,184.00
4	Operator Pengukuran Foam	1	Rp 3,742,276.00	Rp 3,742,276.00	Rp 44,907,312.00	Rp 44,907,312.00
5	Operator mesin CNC Styrofoam	3	Rp 3,742,276.00	Rp 11,226,828.00	Rp 44,907,312.00	Rp 134,721,936.00
6	Operator inspeksi strofoam	1	Rp 3,742,276.00	Rp 3,742,276.00	Rp 44,907,312.00	Rp 44,907,312.00
7	Operator hard case otomatis	2	Rp 3,742,276.00	Rp 7,484,552.00	Rp 44,907,312.00	Rp 89,814,624.00
8	Operator meja operasi	15	Rp 3,742,276.00	Rp 56,134,140.00	Rp 44,907,312.00	Rp 673,609,680.00
9	Operator extraction machine	3	Rp 3,742,276.00	Rp 11,226,828.00	Rp 44,907,312.00	Rp 134,721,936.00
10	Operator Injection molding	2	Rp 3,742,276.00	Rp 7,484,552.00	Rp 44,907,312.00	Rp 89,814,624.00
11	Operator emboss	1	Rp 3,742,276.00	Rp 3,742,276.00	Rp 44,907,312.00	Rp 44,907,312.00
12	Operator inspeksi	3	Rp 3,742,276.00	Rp 11,226,828.00	Rp 44,907,312.00	Rp 134,721,936.00
13	Operator packing	2	Rp 3,742,276.00	Rp 7,484,552.00	Rp 44,907,312.00	Rp 89,814,624.00
Total			Rp 168,402,420.00			Rp 2,020,829,040.00

Tabel 7.17
Tabel Biaya Perlengkapan Pabrik

Biaya Perlengkapan Pabrik						
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Total Harga/ Bulan	
1	Biaya Listrik	7920	Kwh	Rp 1,444.70	Rp 11,442,024.00	
2	Biaya Air (PDAM)	30	M3	Rp 12,550.00	Rp 376,500.00	
3	Biaya Telepon	3	titik	Rp 57,600.00	Rp 172,800.00	
4	Biaya Pemeliharaan	1927.28	m2	Rp 14,833.33	Rp 28,587,986.67	
5	Biaya Transportasi	0	Orang	Rp 300,000.00	Rp -	

Tabel 7.18
Tabel Biaya Perlengkapan Kantor

Biaya Perlengkapan Kantor					
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Total Harga/ Bulan
1	Biaya Listrik	1056	Kwh	Rp 1,100.00	Rp 1,161,600.00
2	Biaya Air (PDAM)	15	M3	Rp 9,800.00	Rp 147,000.00
3	Biaya Telepon	9	titik	Rp 57,600.00	Rp 518,400.00
4	Biaya Pemeliharan	546	m2	Rp 833.33	Rp 455,000.00
5	Biaya Transportasi	20	Orang	Rp 300,000.00	Rp 6,000,000.00

Tabel 7.19
Tabel Biaya Perlengkapan Toko

Biaya Perlengkapan Toko					
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga/Satuan	Total Harga/ Bulan
1	Biaya Listrik	528	Kwh	Rp 1,100.00	Rp 580,800.00
2	Biaya Air (PDAM)	10	M2	Rp 12,550.00	Rp 125,500.00
3	Biaya Telepon	1	titik	Rp 57,600.00	Rp 57,600.00
4	Biaya Pemeliharan	164.5	m2	Rp 833.33	Rp 137,083.33
5	Biaya Transportasi	0	Orang	Rp 300,000.00	Rp -

Sumber :

<https://id.indeed.com/career/director/salaries/Jakarta>

https://id.indeed.com/career/secretary/salaries?from=top_sb

<https://rencanamu.id/profesi/manajemen-dan-bisnis/manajer-umum-dan-operasional->

<https://id.indeed.com/career/general-manager/salaries/Bandung>

<https://id.indeed.com/career/internal-auditor/salaries>

<https://id.indeed.com/career/administrator/salaries/Badung>

<https://gajimu.com/tips-karir/indonesia-pekerjaan-dan-gaji/indonesia-pembantu-dan-petugas-kebersihan-rumah-tangga>

<https://id.indeed.com/career/satpam/salaries/Bandung>

<https://id.indeed.com/career/warehouse-worker/salaries/Jakarta>

<https://gajimu.com/tips-karir/indonesia-pekerjaan-dan-gaji/indonesia-supir-truk-dan-truk-muatan-besar-berat>

<https://gajimu.com/tips-karir/indonesia-pekerjaan-dan-gaji/indonesia-pengawas-toko>

Berikut merupakan rencana umum untuk pabrik, kantor, dan toko untuk 3 tahun kedepan:

Asumsi :

- Gaji UMR meningkat 3.27% setiap tahun.
- Biaya listrik meningkat sebesar 14,79% setiap tahun.
- Tarif telepon, air, biaya perawatan, dan biaya transportasi mengalami peningkatan sebesar 3% / tahun.

- Pabrik

Tabel 7.20
Tabel Biaya Rencana Umum Pabrik Tahun 1

Keterangan	PABRIK					
	Tahun 1					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 168,402,420,00					
Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 35,416,600,00					
Biaya Listrik	Rp 11,442,024,00					
Biaya Air	Rp 376,500,00					
Biaya Telepon	Rp 172,800,00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 28,587,986,67					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 244,398,330,67					
Keterangan	Tahun 1					
	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 168,402,420,00					
Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 35,416,600,00					
Biaya Listrik	Rp 11,442,024,00					
Biaya Air	Rp 376,500,00					
Biaya Telepon	Rp 172,800,00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 28,587,986,67					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 244,398,330,67					

Tabel 7.21
Tabel Biaya Rencana Umum Pabrik Tahun 2

Keterangan	PABRIK					
	Tahun 2					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 173,909,179,13					
Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 36,574,722,82					
Biaya Listrik	Rp 13,134,299,35					
Biaya Air	Rp 387,795,00					
Biaya Telepon	Rp 177,984,00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 29,445,626,27					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 253,629,606,57					
Keterangan	Tahun 2					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 173,909,179,13					
Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 36,574,722,82					
Biaya Listrik	Rp 13,134,299,35					
Biaya Air	Rp 387,795,00					
Biaya Telepon	Rp 177,984,00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 29,445,626,27					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 253,629,606,57					

Tabel 7.22
Tabel Biaya Rencana Umum Pabrik Tahun 3

Keterangan	PABRIK					
	Tahun 3					
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 179,596,009.29					
Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 37,770,716.26					
Biaya Listrik	Rp 15,076,862.22					
Biaya Air	Rp 399,428.85					
Biaya Telepon	Rp 183,323.52					
Biaya Pemeliharaan	Rp 30,328,995.05					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 263,355,335.20					
Keterangan	Tahun 3					
	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 179,596,009.29					
Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 37,770,716.26					
Biaya Listrik	Rp 15,076,862.22					
Biaya Air	Rp 399,428.85					
Biaya Telepon	Rp 183,323.52					
Biaya Pemeliharaan	Rp 30,328,995.05					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 263,355,335.20					

- Kantor

Tabel 7.23
Tabel Biaya Rencana Umum Kantor Tahun 1

Keterangan	KANTOR					
	Tahun 1					
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 159,531,290.00					
Biaya Listrik	Rp 1,161,600.00					
Biaya Air	Rp 147,000.00					
Biaya Telepon	Rp 518,400.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 455,000.00					
Biaya Transportasi	Rp 6,000,000.00					
TOTAL	Rp 167,813,290.00					
Keterangan	Tahun 1					
	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 159,531,290.00					
Biaya Listrik	Rp 1,161,600.00					
Biaya Air	Rp 147,000.00					
Biaya Telepon	Rp 518,400.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 455,000.00					
Biaya Transportasi	Rp 6,000,000.00					
TOTAL	Rp 167,813,290.00					

Tabel 7.24
Tabel Biaya Rencana Umum Kantor Tahun 2

Keterangan	KANTOR					
	Tahun 2					
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 164,747,963.18					
Biaya Listrik	Rp 1,333,400.64					
Biaya Air	Rp 151,410.00					
Biaya Telepon	Rp 533,952.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 468,650.00					
Biaya Transportasi	Rp 6,180,000.00					
TOTAL	Rp 173,415,375.82					
Keterangan	Tahun 2					
	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 164,747,963.18					
Biaya Listrik	Rp 1,333,400.64					
Biaya Air	Rp 151,410.00					
Biaya Telepon	Rp 533,952.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 468,650.00					
Biaya Transportasi	Rp 6,180,000.00					
TOTAL	Rp 173,415,375.82					

Tabel 7.25
Tabel Biaya Rencana Umum Kantor Tahun 3

Keterangan	KANTOR					
	Tahun 3					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 170,135,221.58					
Biaya Listrik	Rp 1,530,610.59					
Biaya Air	Rp 155,952.30					
Biaya Telepon	Rp 549,970.56					
Biaya Pemeliharaan	Rp 482,709.50					
Biaya Transportasi	Rp 6,365,400.00					
TOTAL	Rp 179,219,864.53					

Keterangan	Tahun 3					
	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 170,135,221.58					
Biaya Listrik	Rp 1,530,610.59					
Biaya Air	Rp 155,952.30					
Biaya Telepon	Rp 549,970.56					
Biaya Pemeliharaan	Rp 482,709.50					
Biaya Transportasi	Rp 6,365,400.00					
TOTAL	Rp 179,219,864.53					

- **Toko**

Tabel 7.26
Tabel Biaya Rencana Umum Toko Tahun 1

Keterangan	TOKO					
	Tahun 1					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 7,222,272.00					
Biaya Listrik	Rp 580,800.00					
Biaya Air	Rp 125,500.00					
Biaya Telepon	Rp 57,600.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 137,083.33					
Biaya Transportasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL	Rp 8,123,255.33					

Keterangan	Tahun 1					
	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 7,222,272.00					
Biaya Listrik	Rp 580,800.00					
Biaya Air	Rp 125,500.00					
Biaya Telepon	Rp 57,600.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 137,083.33					
Biaya Transportasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL	Rp 8,123,255.33					

Tabel 7.27
Tabel Biaya Rencana Umum Toko Tahun 2

Keterangan	TOKO					
	Tahun 2					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 7,458,440.29					
Biaya Listrik	Rp 666,700.32					
Biaya Air	Rp 129,265.00					
Biaya Telepon	Rp 59,328.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 141,195.83					
Biaya Transportasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL	Rp 8,454,929.45					

Keterangan	Tahun 2					
	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 7,458,440.29					
Biaya Listrik	Rp 666,700.32					
Biaya Air	Rp 129,265.00					
Biaya Telepon	Rp 59,328.00					
Biaya Pemeliharaan	Rp 141,195.83					
Biaya Transportasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL	Rp 8,454,929.45					

Tabel 7.28
Tabel Biaya Rencana Umum Toko Tahun 3

Keterangan	TOKO					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 7,702,331.29					
Biaya Listrik	Rp 765,305.30					
Biaya Air	Rp 133,142.95					
Biaya Telepon	Rp 61,107.84					
Biaya Pemeliharaan	Rp 145,431.71					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 8,807,319.09					
Tahun 3						
Keterangan	Juli	Agustus	September	Okttober	November	Desember
	Rp 7,702,331.29					
Biaya Listrik	Rp 765,305.30					
Biaya Air	Rp 133,142.95					
Biaya Telepon	Rp 61,107.84					
Biaya Pemeliharaan	Rp 145,431.71					
Biaya Transportasi	Rp -					
TOTAL	Rp 8,807,319.09					

7.4 Struktur Permodalan (Pinjaman bank minimal 20% dari total investasi)

Berikut merupakan tabel struktur permodalan yang terdiri dari kebutuhan investasi yang bernilai 100% dan rencana pendanaan yang terdiri dari dana pribadi dan pinjaman bank (pinjaman bank minimal 30% dari total investasi).

Tabel 7.29
Tabel Struktur Permodalan

Pinjaman Bank Min 20% dari Investasi			
TABEL STRUKTUR PERMODALAN			
Kebutuhan Investasi			
No	Keterangan	Persentase (100 %)	Nilai
1	Total Kebutuhan Investasi	100%	Rp 4,994,404,201.17
Rencana Pendanaan			
2	Dana Pribadi	70%	Rp 3,494,404,201
3	Pinjaman ke Bank	30%	Rp 1,500,000,000

7.5 Tabel Depresiasi

Berikut merupakan tabel depresiasi untuk seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan, terdiri dari depresiasi pabrik, kantor, dan toko:

Asumsi:

- Menggunakan metode *straight line* dalam perhitungan depresiasi.
- Nilai sisa bernilai 0.
- Umur depresiasi pabrik 30 tahun, sedangkan untuk mesin memiliki nilai depresiasi 10 tahun, dan sisanya bernilai 5 tahun.
- Untuk Alat Material *Handling* (AMH) memiliki umur depresiasi 10 tahun.

- Pabrik

Tabel 7.30
Tabel Depresiasi Pabrik

DEPRESIASI PABRIK							
No	Aset Pabrik	Jumlah (Unit)	Harga Aset	Total Aset	Umur Depresiasi	Biaya Depresiasi / Tahun	Biaya Depresiasi / Bulan
1	Bangunan Pabrik+ Kantor	1	Rp 2,450,000,000	Rp 2,450,000,000	30	Rp 81,666,667	Rp 6,805,556
2	Meja Operasi	24	Rp 295,000	Rp 7,080,000	10	Rp 708,000	Rp 59,000
3	Straight Knife Cutting - KM AUV	3	Rp 5,575,000	Rp 16,725,000	10	Rp 1,672,500	Rp 139,375
4	Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX	7	Rp 6,000,000	Rp 42,000,000	10	Rp 4,200,000	Rp 350,000
5	Invisible Zipper Foot Industrial Machine	2	Rp 53,494	Rp 106,988	10	Rp 10,699	Rp 892
6	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire	3	Rp 66,963,250	Rp 200,889,750	10	Rp 20,088,975	Rp 1,674,081
7	Spons Share Hardness	1	Rp 5,906,000	Rp 5,906,000	10	Rp 590,600	Rp 49,217
8	Mesin Hard Case Otomatis Penuh	2	Rp 256,455,000	Rp 512,910,000	10	Rp 51,291,000	Rp 4,274,250
9	Plastic Extrusion Machine	3	Rp 184,528,500	Rp 553,585,500	10	Rp 55,358,550	Rp 4,613,213
10	Injection Molding Machine	2	Rp 141,945,000	Rp 283,890,000	10	Rp 28,389,000	Rp 2,365,750
11	Mesin Emboss Hot Print	1	Rp 7,190,000	Rp 7,190,000	10	Rp 719,000	Rp 59,917
12	Kursi Operator	45	Rp 24,000	Rp 1,080,000	5	Rp 216,000	Rp 18,000
13	Tempat Sampah Plastik	9	Rp 77,900	Rp 701,100	5	Rp 140,220	Rp 11,685
14	Wastafel	8	Rp 200,000	Rp 1,600,000	5	Rp 320,000	Rp 26,667
15	Keran	8	Rp 22,000	Rp 176,000	5	Rp 35,200	Rp 2,933
16	Kloset Duduk	5	Rp 598,800	Rp 2,994,000	5	Rp 598,800	Rp 49,900
17	Urinal	3	Rp 550,000	Rp 1,650,000	5	Rp 330,000	Rp 27,500
18	Exhaust Fan	30	Rp 177,000	Rp 5,310,000	5	Rp 1,062,000	Rp 88,500
19	Cermyn Kamar Mandi	2	Rp 90,000	Rp 180,000	5	Rp 36,000	Rp 3,000
20	Meja Kantor	2	Rp 250,000	Rp 500,000	5	Rp 100,000	Rp 8,333
21	Meja Tamu	1	Rp 210,000	Rp 210,000	5	Rp 42,000	Rp 3,500
22	Filling Cabinet	1	Rp 435,000	Rp 435,000	5	Rp 87,000	Rp 7,250
23	Sofa Tamu	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	5	Rp 200,000	Rp 16,667
24	Telepon	1	Rp 125,000	Rp 125,000	5	Rp 25,000	Rp 2,083
25	Komputer	2	Rp 4,200,000	Rp 8,400,000	10	Rp 840,000	Rp 70,000
26	APAR	16	Rp 260,000	Rp 4,160,000	5	Rp 832,000	Rp 69,333
27	Mesin Absensi	1	Rp 395,000	Rp 395,000	5	Rp 79,000	Rp 6,583
28	Laci	1	Rp 150,000	Rp 150,000	5	Rp 30,000	Rp 2,500
AMH							
29	Forklift	2	Rp 33,950,000	Rp 67,900,000	10	Rp 6,790,000	Rp 565,833
30	Pallet	40	Rp 150,000	Rp 6,000,000	10	Rp 600,000	Rp 50,000
31	Hand Trolley	6	Rp 339,900	Rp 2,039,400	10	Rp 203,940	Rp 16,995
32	Keranjang	40	Rp 100,000	Rp 4,000,000	10	Rp 400,000	Rp 33,333
Total Biaya Investasi						Rp 4,189,288,738	
Total Biaya Depresiasi / tahun						Rp 257,662,150	
Total Biaya Depresiasi /bulan						Rp 21,471,846	

Sumber :

<https://www.rumah123.com/properti/bandung/las2766811/>

https://www.rumah123.com/properti/bandung/far2935555/?utm_source=mitula&utm_medium=cpc

<https://www.tokopedia.com/pandahome168/termurah-meja-lipat-portable-meja-lipat-koper-hpl-meja-lipat-biru?src=topads>

<https://www.tokopedia.com/pituahgaek/220v-vertical-straight-knife-cutting-machine-leather-electric?whid=0>

<http://www.jahitku.com/product/mesin-jahit-walking-foot-108.html>

<https://www.tokopedia.com/eshamagic/adornmentno1-zipper-walking-foot-for-industrial-sewing-machine-s518n?refined=true&whid=0>

<https://indonesian.alibaba.com/product-detail/cnc-polystyrene-styrofoam-hot-wire-cutting-foam-machine-2d-3d-eps-foam-cutter-factory-price-1600052419863.html?spm=a2700.8699010.29.6.52469af1qxA6jj>

<https://www.tokopedia.com/alanofashion/ht-6510c-high-accuracy-shore-hardness-tester-with-peak-value-deposit?refined=true&whid=0>

https://www.alibaba.com/product-detail/Pressure-Plastic-Machine-Plastic-Machine-Pvc_

https://www.alibaba.com/product-detail/Injection-Molding-Machine-Lab-Small-Benchtop_

<https://www.tokopedia.com/harizo/mesin-hotprint-emboss-15x16-alat-hot-stamping-cetak-poly-foil-emas?src=topads>

<https://www.tokopedia.com/jakartahouseware/kursi-plastik-motif-rotan-bangku-plastik-banyak-warna-hitam?src=topads>

<https://www.tokopedia.com/anekahw/tempat-sampah-injak-19-liter-green-leaf-2128-ventura-hijau?whid=0>

- Kantor

Tabel 7.31
Tabel Depresiasi Kantor

DEPRESIASI KANTOR							
No	Aset Kantor	Jumlah (Unit)	Harga Aset	Total Aset	Umur Depresiasi	Biaya Depresiasi / Tahun	Biaya Depresiasi / Bulan
1	Meja Direktur	1	Rp 2,035,000	Rp 2,035,000	5	Rp 407,000	Rp 33,917
2	Meja Tamu Direktur	1	Rp 2,749,600	Rp 2,749,600	5	Rp 549,920	Rp 45,827
3	Sofa Tamu	3	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	5	Rp 600,000	Rp 50,000
4	Kursi Direktur	1	Rp 1,290,000	Rp 1,290,000	5	Rp 258,000	Rp 21,500
5	Kursi Tamu Direktur	1	Rp 650,000	Rp 650,000	5	Rp 130,000	Rp 10,833
6	Tempat Sampah	13	Rp 75,000	Rp 975,000	5	Rp 195,000	Rp 16,250
7	Brankas	1	Rp 3,390,000	Rp 3,390,000	5	Rp 678,000	Rp 56,500
8	Lemari Panjang	6	Rp 1,180,000	Rp 7,080,000	5	Rp 1,416,000	Rp 118,000
9	Laptop	25	Rp 3,949,000	Rp 98,725,000	5	Rp 19,745,000	Rp 1,645,417
10	Komputer	8	Rp 4,200,000	Rp 33,600,000	5	Rp 6,720,000	Rp 560,000
11	Meja Manajer	6	Rp 1,550,000	Rp 9,300,000	5	Rp 1,860,000	Rp 155,000
12	Kursi Manajer dan Sekretaris	7	Rp 583,000	Rp 4,081,000	5	Rp 816,200	Rp 68,017
13	Kursi Staff	24	Rp 360,000	Rp 8,640,000	5	Rp 1,728,000	Rp 144,000
14	Meja Staff	24	Rp 475,000	Rp 11,400,000	5	Rp 2,280,000	Rp 190,000
15	Meja Sekretaris	1	Rp 570,000	Rp 570,000	5	Rp 114,000	Rp 9,500
16	Meja Resepsonis	1	Rp 1,950,000	Rp 1,950,000	5	Rp 390,000	Rp 32,500
17	Meja Rapat	1	Rp 2,085,000	Rp 2,085,000	5	Rp 417,000	Rp 34,750
18	Proyektor	1	Rp 4,495,000	Rp 4,495,000	5	Rp 899,000	Rp 74,917
19	Screen Proyektor Kecil	1	Rp 385,000	Rp 385,000	5	Rp 77,000	Rp 6,417
20	Lemari Arsip	6	Rp 1,500,000	Rp 9,000,000	5	Rp 1,800,000	Rp 150,000
21	Wastafel	6	Rp 200,000	Rp 1,200,000	5	Rp 240,000	Rp 20,000
22	Urinal	3	Rp 550,000	Rp 1,650,000	5	Rp 330,000	Rp 27,500
23	Kloset Duduk	4	Rp 598,800	Rp 2,395,200	5	Rp 479,040	Rp 39,920
24	Keran	6	Rp 22,000	Rp 132,000	5	Rp 26,400	Rp 2,200
25	Telepon	12	Rp 125,000	Rp 1,500,000	5	Rp 300,000	Rp 25,000
26	Printer, fotocopy, scanner	2	Rp 13,000,000	Rp 26,000,000	5	Rp 5,200,000	Rp 433,333
27	AC 1/2 PK	9	Rp 2,548,000	Rp 22,932,000	5	Rp 4,586,400	Rp 382,200
28	AC 1 PK	1	Rp 2,769,000	Rp 2,769,000	5	Rp 553,800	Rp 46,150
29	ATK	1	Rp 500,000	Rp 500,000	5	Rp 100,000	Rp 8,333
30	Dispenser	1	Rp 568,000	Rp 568,000	5	Rp 113,600	Rp 9,467
31	APAR	4	Rp 260,000	Rp 1,040,000	5	Rp 208,000	Rp 17,333
Total Biaya Investasi							Rp 266,086,800
Total Biaya Depresiasi / tahun							Rp 53,217,360
Total Biaya Depresiasi /bulan							Rp 4,434,780

Sumber :

<https://www.tokopedia.com/megajayasuksesstore/denpoo-dispenser-ddk-1101-electro-non-kompressor?src=topads>

- Toko

Tabel 7.32
Tabel Depresiasi Toko

DEPRESIASI TOKO							
No	Aset Toko	Jumlah (Unit)	Nilai Aset	Total Aset	Umur Depresiasi	Depresiasi / Tahun	Depresiasi / Bulan
1	Mesin Kasir	1	Rp 1,200,000,000	Rp 1,200,000	10	Rp 120,000	Rp 10,000
2	Meja Kasir	1	Rp 1,700,000,000	Rp 1,700,000	5	Rp 340,000	Rp 28,333
3	Kursi Toko	6	Rp 1,600,000,000	Rp 9,600,000	5	Rp 1,920,000	Rp 160,000
4	Etalase Toko	2	Rp 1,850,000,000	Rp 3,700,000	5	Rp 740,000	Rp 61,667
5	Tempat Sampah	1	Rp 75,000,000	Rp 75,000	5	Rp 15,000	Rp 1,250
6	Etalase Gudang Toko	6	Rp 539,900,000	Rp 3,239,400	5	Rp 647,880	Rp 53,990
7	Meja Service	1	Rp 550,000,000	Rp 550,000	5	Rp 110,000	Rp 9,167
8	Lampu Meja Service	1	Rp 90,000,000	Rp 90,000	5	Rp 18,000	Rp 1,500
9	Meja tunggu	1	Rp 175,000,000	Rp 175,000	5	Rp 35,000	Rp 2,917
10	Sofa	1	Rp 1,000,000,000	Rp 1,000,000	6	Rp 166,667	Rp 13,889
11	APAR	2	Rp 260,000,000	Rp 520,000	5	Rp 104,000	Rp 8,667
12	Wastafel	1	Rp 200,000	Rp 200,000	5	Rp 40,000	Rp 3,333
13	Urinal	1	Rp 550,000	Rp 550,000	5	Rp 110,000	Rp 9,167
14	Kloset Duduk	2	Rp 598,800	Rp 1,197,600	5	Rp 239,520	Rp 19,960
15	Keran	1	Rp 22,000	Rp 22,000	5	Rp 4,400	Rp 367
16	Telepon	1	Rp 125,000	Rp 125,000	5	Rp 25,000	Rp 2,083
17	AC 1 PK	4	Rp 2,769,000	Rp 11,076,000	5	Rp 2,215,200	Rp 184,600
18	Rak	1	Rp 299,000	Rp 299,000	5	Rp 59,800	Rp 4,983
Total Biaya Investasi							Rp 35,319,000
Total Biaya Depresiasi / tahun							Rp 6,910,467
Total Biaya Depresiasi /bulan							Rp 575,872

Sumber :

<https://www.tokopedia.com/blueprint/paket-usaha-aplikasi-kasir-blueprint-pos-9-bulan-free-hardware?whid=0>

<https://www.tokopedia.com/raffurnished/meja-kasir-pajangan-kaca>

<https://www.tokopedia.com/ayu3322shoes/kursi-tangga-bangku-tinggi-kursi-tinggi-bangku-toko-60cm?whid=0>

<https://www.tokopedia.com/customemozaikfurniture/etalase-toko-otlate-murah?whid=0>

<https://www.tokopedia.com/naydio/besi-siku-rak-toko-gudang-etalase-5-susun-serbaguna-tata-stock-barang?whid=0>

<https://www.tokopedia.com/nisyafurniture/meja-lipat-kerja-150-70-75?src=topads>
<https://www.tokopedia.com/toolsmurahbagus/lampu-service-lampu-meja-lampu-baca-kaca-pembesar-139?whid=0>

<https://www.tokopedia.com/hirocraft/meja-tamu-minimalis-oval-scandinavian-jakarta-meja-kopi>

<https://www.tokopedia.com/esofficialstore-/es-rak-serbaguna-rak-susun-rak-buku-rak-tingkat-rak-ruang-tamu-susun-putih-kecil?whid=0>

Berikut merupakan tabel rangkuman depresiasi :

Tabel 7.33
Tabel Akumulasi Depresiasi

AKUMULASI DEPRESIASI				
No	Jenis Depresiasi	Total Depresiasi / Tahun	Total Depresiasi / Bulan	
1	Depresiasi Pabrik	Rp 257,662,150	Rp 21,471,846	
2	Depresiasi Kantor	Rp 53,217,360	Rp 4,434,780	
2	Depresiasi Toko	Rp 6,910,467	Rp 575,872	
Total Depresiasi		Rp 317,789,977	Rp 26,482,498	

7.6 Tabel Cicilan Pinjaman

Dana yang dibutuhkan	= Rp 4,994,404,201
Dana Pinjaman dari Bank	= Rp 1,500,000,000
Dana Pribadi	= Rp 3,494,404,201
Lama Pinjaman	= 5 Tahun

$$\begin{aligned}
 \text{Bunga Pinjaman} &= 11,88\%/\text{Tahun} \\
 \text{Cicilan Pokok} &= \text{Rp } 25,000,000
 \end{aligned}$$

Tabel 7.34
Tabel Cicilan Pinjaman

No Cicilan	Pinjaman Pokok	Cicilan Pokok	Cicilan Bunga	Saldo Akhir Pokok
0	Rp 1,500,000,000			Rp 1,500,000,000
1	Rp 1,500,000,000	Rp 25,000,000	Rp 14,850,000	Rp 1,475,000,000
2	Rp 1,475,000,000	Rp 25,000,000	Rp 14,602,500	Rp 1,450,000,000
3	Rp 1,450,000,000	Rp 25,000,000	Rp 14,355,000	Rp 1,425,000,000
4	Rp 1,425,000,000	Rp 25,000,000	Rp 14,107,500	Rp 1,400,000,000
5	Rp 1,400,000,000	Rp 25,000,000	Rp 13,860,000	Rp 1,375,000,000
6	Rp 1,375,000,000	Rp 25,000,000	Rp 13,612,500	Rp 1,350,000,000
7	Rp 1,350,000,000	Rp 25,000,000	Rp 13,365,000	Rp 1,325,000,000
8	Rp 1,325,000,000	Rp 25,000,000	Rp 13,117,500	Rp 1,300,000,000
9	Rp 1,300,000,000	Rp 25,000,000	Rp 12,870,000	Rp 1,275,000,000
10	Rp 1,275,000,000	Rp 25,000,000	Rp 12,622,500	Rp 1,250,000,000
11	Rp 1,250,000,000	Rp 25,000,000	Rp 12,375,000	Rp 1,225,000,000
12	Rp 1,225,000,000	Rp 25,000,000	Rp 12,127,500	Rp 1,200,000,000
13	Rp 1,200,000,000	Rp 25,000,000	Rp 11,880,000	Rp 1,175,000,000
14	Rp 1,175,000,000	Rp 25,000,000	Rp 11,632,500	Rp 1,150,000,000
15	Rp 1,150,000,000	Rp 25,000,000	Rp 11,385,000	Rp 1,125,000,000
16	Rp 1,125,000,000	Rp 25,000,000	Rp 11,137,500	Rp 1,100,000,000
17	Rp 1,100,000,000	Rp 25,000,000	Rp 10,890,000	Rp 1,075,000,000
18	Rp 1,075,000,000	Rp 25,000,000	Rp 10,642,500	Rp 1,050,000,000
19	Rp 1,050,000,000	Rp 25,000,000	Rp 10,395,000	Rp 1,025,000,000
20	Rp 1,025,000,000	Rp 25,000,000	Rp 10,147,500	Rp 1,000,000,000
21	Rp 1,000,000,000	Rp 25,000,000	Rp 9,900,000	Rp 975,000,000
22	Rp 975,000,000	Rp 25,000,000	Rp 9,652,500	Rp 950,000,000
23	Rp 950,000,000	Rp 25,000,000	Rp 9,405,000	Rp 925,000,000
24	Rp 925,000,000	Rp 25,000,000	Rp 9,157,500	Rp 900,000,000
25	Rp 900,000,000	Rp 25,000,000	Rp 8,910,000	Rp 875,000,000
26	Rp 875,000,000	Rp 25,000,000	Rp 8,662,500	Rp 850,000,000
27	Rp 850,000,000	Rp 25,000,000	Rp 8,415,000	Rp 825,000,000
28	Rp 825,000,000	Rp 25,000,000	Rp 8,167,500	Rp 800,000,000
29	Rp 800,000,000	Rp 25,000,000	Rp 7,920,000	Rp 775,000,000
30	Rp 775,000,000	Rp 25,000,000	Rp 7,672,500	Rp 750,000,000
31	Rp 750,000,000	Rp 25,000,000	Rp 7,425,000	Rp 725,000,000
32	Rp 725,000,000	Rp 25,000,000	Rp 7,177,500	Rp 700,000,000
33	Rp 700,000,000	Rp 25,000,000	Rp 6,930,000	Rp 675,000,000
34	Rp 675,000,000	Rp 25,000,000	Rp 6,682,500	Rp 650,000,000
35	Rp 650,000,000	Rp 25,000,000	Rp 6,435,000	Rp 625,000,000
36	Rp 625,000,000	Rp 25,000,000	Rp 6,187,500	Rp 600,000,000
37	Rp 600,000,000	Rp 25,000,000	Rp 5,940,000	Rp 575,000,000
38	Rp 575,000,000	Rp 25,000,000	Rp 5,692,500	Rp 550,000,000
39	Rp 550,000,000	Rp 25,000,000	Rp 5,445,000	Rp 525,000,000
40	Rp 525,000,000	Rp 25,000,000	Rp 5,197,500	Rp 500,000,000
41	Rp 500,000,000	Rp 25,000,000	Rp 4,950,000	Rp 475,000,000
42	Rp 475,000,000	Rp 25,000,000	Rp 4,702,500	Rp 450,000,000
43	Rp 450,000,000	Rp 25,000,000	Rp 4,455,000	Rp 425,000,000
44	Rp 425,000,000	Rp 25,000,000	Rp 4,207,500	Rp 400,000,000
45	Rp 400,000,000	Rp 25,000,000	Rp 3,960,000	Rp 375,000,000
46	Rp 375,000,000	Rp 25,000,000	Rp 3,712,500	Rp 350,000,000
47	Rp 350,000,000	Rp 25,000,000	Rp 3,465,000	Rp 325,000,000
48	Rp 325,000,000	Rp 25,000,000	Rp 3,217,500	Rp 300,000,000
49	Rp 300,000,000	Rp 25,000,000	Rp 2,970,000	Rp 275,000,000
50	Rp 275,000,000	Rp 25,000,000	Rp 2,722,500	Rp 250,000,000
51	Rp 250,000,000	Rp 25,000,000	Rp 2,475,000	Rp 225,000,000
52	Rp 225,000,000	Rp 25,000,000	Rp 2,227,500	Rp 200,000,000
53	Rp 200,000,000	Rp 25,000,000	Rp 1,980,000	Rp 175,000,000
54	Rp 175,000,000	Rp 25,000,000	Rp 1,732,500	Rp 150,000,000
55	Rp 150,000,000	Rp 25,000,000	Rp 1,485,000	Rp 125,000,000
56	Rp 125,000,000	Rp 25,000,000	Rp 1,237,500	Rp 100,000,000
57	Rp 100,000,000	Rp 25,000,000	Rp 990,000	Rp 75,000,000
58	Rp 75,000,000	Rp 25,000,000	Rp 742,500	Rp 50,000,000
59	Rp 50,000,000	Rp 25,000,000	Rp 495,000	Rp 25,000,000
60	Rp 25,000,000	Rp 25,000,000	Rp 247,500	Rp -

Sumber: <https://www.cimbniaga.co.id/id/personal/kta/xtra-dana>

7.7 Project Cost Summary

Tabel 7.35
Kebutuhan Pabrik

No	Aset Pabrik	Jumlah (Unit)	Harga Aset	Total Aset
1	Bangunan Pabrik+ Kantor	1	Rp 2,450,000,000,00	Rp 2,450,000,000,00
2	Meja Operasi	24	Rp 295,000,00	Rp 7,080,000,00
3	<i>Straight Knife Cutting - KM AUV</i>	3	Rp 5,575,000,00	Rp 16,725,000,00
4	Mesin Jahit Walking Foot Baoyu BML-0302CX	7	Rp 6,000,000,00	Rp 42,000,000,00
5	<i>Invisible Zipper Foot Industrial Machine</i>	2	Rp 53,494,00	Rp 106,988,00
6	Mesin CNC Styrofoam Cutter Hot Wire	3	Rp 66,963,250,00	Rp 200,889,750,00
7	<i>Spons Share Hardness</i>	1	Rp 5,906,000,00	Rp 5,906,000,00
8	Mesin Hard Case Otomatis Penuh	2	Rp 256,455,000,00	Rp 512,910,000,00
9	<i>Plastic Extrusion Machine</i>	3	Rp 184,528,500,00	Rp 553,585,500,00
10	<i>Injection Molding Machine</i>	2	Rp 141,945,000,00	Rp 283,890,000,00
11	Mesin Emboss Hot Print	1	Rp 7,190,000,00	Rp 7,190,000,00
12	Kursi Operator	45	Rp 24,000,00	Rp 1,080,000,00
13	Tempat Sampah Plastik	9	Rp 77,900,00	Rp 701,100,00
14	Wastafel	8	Rp 200,000,00	Rp 1,600,000,00
15	Keran	8	Rp 22,000,00	Rp 176,000,00
16	Kloset Duduk	5	Rp 598,800,00	Rp 2,994,000,00
17	Urinal	3	Rp 550,000,00	Rp 1,650,000,00
18	Exhaust Fan	30	Rp 177,000,00	Rp 5,310,000,00
19	Cermyn Kamar Mandi	2	Rp 90,000,00	Rp 180,000,00
20	Meja Kantor	2	Rp 250,000,00	Rp 500,000,00
21	Meja Tamu	1	Rp 210,000,00	Rp 210,000,00
22	<i>Filling Cabinet</i>	1	Rp 435,000,00	Rp 435,000,00
23	Sofa Tamu	1	Rp 1,000,000,00	Rp 1,000,000,00
24	Telepon	1	Rp 125,000,00	Rp 125,000,00
25	Komputer	2	Rp 4,200,000,00	Rp 8,400,000,00
26	APAR	16	Rp 260,000,00	Rp 4,160,000,00
27	Mesin Absensi	1	Rp 395,000,00	Rp 395,000,00
28	Laci	1	Rp 150,000,00	Rp 150,000,00
29	<i>Forklift</i>	2	Rp 33,950,000,00	Rp 67,900,000,00
30	<i>Pallet</i>	40	Rp 150,000,00	Rp 6,000,000,00
31	<i>Hand Trolley</i>	6	Rp 339,900,00	Rp 2,039,400,00
32	Keranjang	40	Rp 100,000,00	Rp 4,000,000,00
Total				Rp 4,189,288,738,00

Tabel 7.36
Kebutuhan Kantor

No	Aset Kantor	Jumlah (Unit)	Harga Aset	Total Aset
1	Meja Direktur	1	Rp 2,035,000	Rp 2,035,000,00
2	Meja Tamu Direktur	1	Rp 2,749,600	Rp 2,749,600,00
3	Sofa Tamu	3	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000,00
4	Kursi Direktur	1	Rp 1,290,000	Rp 1,290,000,00
5	Kursi Tamu Direktur	1	Rp 650,000	Rp 650,000,00
6	Tempat Sampah	13	Rp 75,000	Rp 975,000,00
7	Brankas	1	Rp 3,390,000	Rp 3,390,000,00
8	Lemari Panjang	6	Rp 1,180,000	Rp 7,080,000,00
9	Laptop	25	Rp 3,949,000	Rp 98,725,000,00
10	Komputer	8	Rp 4,200,000	Rp 33,600,000,00
11	Meja Manajer	6	Rp 1,550,000	Rp 9,300,000,00
12	Kursi Manajer dan Sekretaris	7	Rp 583,000	Rp 4,081,000,00
13	Kursi Staff	24	Rp 360,000	Rp 8,640,000,00
14	Meja Staff	24	Rp 475,000	Rp 11,400,000,00
15	Meja Sekretaris	1	Rp 570,000	Rp 570,000,00
16	Meja Resepsionis	1	Rp 1,950,000	Rp 1,950,000,00
17	Meja Rapat	1	Rp 2,085,000	Rp 2,085,000,00
18	Proyektor	1	Rp 4,495,000	Rp 4,495,000,00
19	Screen Proyektor Kecil	1	Rp 385,000	Rp 385,000,00
20	Lemari Arsip	6	Rp 1,500,000	Rp 9,000,000,00
21	Wastafel	6	Rp 200,000	Rp 1,200,000,00
22	Urinal	3	Rp 550,000	Rp 1,650,000,00
23	Kloset Duduk	4	Rp 598,800	Rp 2,395,200,00
24	Keran	6	Rp 22,000	Rp 132,000,00
25	Telepon	12	Rp 125,000	Rp 1,500,000,00
26	Printer, fotocopy, scanner	2	Rp 13,000,000	Rp 26,000,000,00
27	AC 1/2 PK	9	Rp 2,548,000	Rp 22,932,000,00
28	AC 1 PK	1	Rp 2,769,000	Rp 2,769,000,00
29	ATK	1	Rp 500,000	Rp 500,000,00
30	Dispenser	1	Rp 568,000	Rp 568,000,00
31	APAR	4	Rp 260,000	Rp 1,040,000,00
Total				Rp 266,086,800,00

Tabel 7.37
Kebutuhan Toko

No	Aset Toko	Jumlah (Unit)	Nilai Aset	Total Aset
1	Mesin Kasir	1	Rp 1,200,000,00	Rp 1,200,000,00
2	Meja Kasir	1	Rp 1,700,000,00	Rp 1,700,000,00
3	Kursi Toko	6	Rp 1,600,000,00	Rp 9,600,000,00
4	Etalase Toko	2	Rp 1,850,000,00	Rp 3,700,000,00
5	Tempat Sampah	1	Rp 75,000,00	Rp 75,000,00
6	Etalase Gudang Toko	6	Rp 539,900,00	Rp 3,239,400,00
7	Meja Service	1	Rp 550,000,00	Rp 550,000,00
8	Lampu Meja Service	1	Rp 90,000,00	Rp 90,000,00
9	Meja tunggu	1	Rp 175,000,00	Rp 175,000,00
10	Sofa	1	Rp 1,000,000,00	Rp 1,000,000,00
11	APAR	2	Rp 260,000,00	Rp 520,000,00
12	Wastafel	1	Rp 200,000,00	Rp 200,000,00
13	Urinal	1	Rp 550,000,00	Rp 550,000,00
14	Kloset Duduk	2	Rp 598,800,00	Rp 1,197,600,00
15	Keran	1	Rp 22,000,00	Rp 22,000,00
16	Telepon	1	Rp 125,000,00	Rp 125,000,00
17	AC 1 PK	4	Rp 2,769,000,00	Rp 11,076,000,00
18	Rak	1	Rp 299,000,00	Rp 299,000,00
Total				Rp 35,319,000,00

Tabel 7.38
Kebutuhan Kebutuhan Promosi

Kegiatan	Keterangan	Jumlah	Harga	Satuan(per)	Total Harga
Online Ads	Instagram Ads	1	Rp 500,000	minggu	Rp 500,000
	Facebook Ads	1	Rp 30,000	hari	Rp 30,000
Endorsment (Instagram)	Marco II Influencer	1	Rp 250,000	hari	Rp 250,000
	Premium I Influencer	1	Rp 500,000	hari	Rp 500,000
Total					Rp 1,280,000

Sumber :

<https://money.kompas.com/read/2021/10/28/132015826/berapa-harga-pasang-iklan-di-instagram-ads?page=all>
<https://blog.avana.id/biaya-facebook-ads/#:~:text=Harga%20Beriklan%20Dengan%20Facebook%20Ads,-Jika%20biaya%20adalah&text=Harganya%20bisa%20%2450%20untuk%20satu,biaya%20Facebook%20Ads%20kali%20ini.>
[https://dkonten.com/blog/berapa-sih-harga-rata-rata-endorse-influencer-di-instagram/#:~:text=Jumlahnya%20berkisar%20dari%201%20juta,.630%20\(3.615%20estimated%20reaches\)](https://dkonten.com/blog/berapa-sih-harga-rata-rata-endorse-influencer-di-instagram/#:~:text=Jumlahnya%20berkisar%20dari%201%20juta,.630%20(3.615%20estimated%20reaches))

Perputaran:

Bahan Baku : 1 Minggu
 Barang ½ Jadi : 1 Minggu
 Barang Jadi : 1 Minggu
 Piutang : 1 Minggu
 Hutang : 1 Minggu
 1 Bualan : 25 Hari
 1 Tahun : 300 Hari

Tabel 7.39
Kebutuhan Working Capital

No	Kategori	Jenis	Pendapatan (Bulan)	Bahan Baku	Barang Jadi	Piutang	Hutang	Total Biaya
1	Bahan Baku	Bahan Baku	0,240	Rp 175,992,120				Rp 175,992,120
		Barang Jadi	0,240		Rp 175,992,120			Rp 175,992,120
		Piutang	0,240			Rp 175,992,120		Rp 175,992,120
		Hutang	0,240				-Rp 175,992,120	-Rp 175,992,120
2	TKL	Barang Jadi	0,240		Rp 40,416,581			Rp 40,416,581
		Piutang	0,240			Rp 40,416,581		Rp 40,416,581
3	Overhead	Barang Jadi	0,240		Rp 73,781,867			Rp 73,781,867
Total				Rp 175,992,120	Rp 290,190,567	Rp 216,408,701	-Rp 175,992,120	Rp 506,599,268

Tabel 7.40
Project Cost Summary

No	Jenis	Keterangan	Biaya	Total
1	Venture Initiation	Izin Mendirikan Bangunan	Rp 6,000,000	Rp 47,500,000
		Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU)	Rp 6,000,000	
		Surat Keterangan Domisi Perusahaan (SKDP)	Rp 2,000,000	
		Surat Izin Usaha Pabrik (SIUP)	Rp 2,000,000	
		Surat Izin Usaha Toko (SITU)	Rp 1,500,000	
		Akta Notaris Perusahaan	Rp 30,000,000	
2	FIxed Investment	Bangunan Pabrik+ Kantor	Rp 2,450,000,000	Rp 4,490,694,538
		Investasi Mesin	Rp 1,630,283,238	
		Perlengkapan Pabrik+Kantor	Rp 295,152,900	
		Perlengkapan Toko	Rp 35,319,000	
		AMH	Rp 79,939,400	
3	Work Capital	Modal Kerja 1 bulan	Rp 506,599,268	Rp 506,599,268
Total				Rp 5,044,793,806

ANALISIS FINANSIAL 2

8.1 Asumsi-asumsi Proyeksi Laporan Keuangan

- Asumsi Peramalan untuk Rencana Penjualan
 - Metode peramalan yang dipakai adalah metode DMA n = 2.
 - Harga jual produk bantal pijat elektrik Cajoti adalah Rp 300.000,00.
- Asumsi Rencana Manufaktur
 - Biaya pesan setiap bahan baku adalah Rp 200.000,00.
- Asumsi Rencana Umum
 - Gaji UMR meningkat 3,27% setiap tahun.
 - Biaya listrik meningkat sebesar 14,79% setiap tahun.
 - Biaya tarif telepon, air, biaya perawatan dan transportasi meningkat sebesar 3% / tahun.
- Asumsi Modal Usaha
 - Dana pribadi sebesar 71% dari kebutuhan investasi.
 - Pinjaman dari bank sebesar 29% dari kebutuhan investasi.
- Asumsi Depresiasi
 - Menggunakan metode *Straight Line* dalam perhitungan depresiasi.
 - Nilai sisa bernilai 0.
 - Untuk alat *material handling* (AMH), memiliki umur depresiasi 10 tahun.
 - Umur depresiasi pabrik 30 tahun, sedangkan untuk mesin memiliki nilai depresiasi 10 tahun, dan sisanya bernilai 5 tahun.

- Asumsi *Turn over*
 - Bahan Baku : 1 Minggu
 - Barang ½ Jadi : 1 Minggu
 - Barang Jadi : 1 Minggu
 - Piutang : 1 Minggu
 - Hutang : 1 Minggu
 - 1 Bualan : 25 Hari
 - 1 Tahun : 300 Har

8.2 Proyeksi Laporan Keuangan

8.2.1 HPP

Tabel 8.1
HPP (Tahun 1)

	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
Biaya Bahan Langsung (Material)												
Persediaan awal bahan baku	-	Rp 2.915.441	Rp 2.270.720	Rp 229.663	Rp 2.315.090	Rp 1.098.235	Rp 1.793.000	Rp 3.282.120	Rp 344.593	Rp 421.795	Rp 4.460.735	Rp 3.235.255
Pembelian Bahan Baku	Rp 733.300.500	Rp 733.864.400	Rp 733.150.000	Rp 815.050.000	Rp 836.310.000	Rp 896.850.000	Rp 945.191.000	Rp 980.240.000	Rp 1.085.717.500	Rp 1.125.907.100	Rp 1.225.579.500	Rp 1.346.613.600
Bahan yang tersedia	Rp 736.307.000	Rp 755.227.541	Rp 777.479.000	Rp 813.073.575	Rp 856.680.655	Rp 899.689.435	Rp 943.762.790	Rp 992.177.725	Rp 1.088.679.500	Rp 1.121.368.660	Rp 1.226.884.400	Rp 1.347.744.465
Biaya Bahan Langsung												
Tunai Kredit Langsung	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420	Rp 168.492.420
Biaya Overhead (Pabrik)												
Tunai Kredit Total Langsung	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600	Rp 35.416.600
Biaya Listrik	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024	Rp 11.442.024
Biaya Gas	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000	Rp 1.720.000
Biaya Telepon	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800	Rp 172.800
Biaya Penelitian dan Pengembangan	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087	Rp 28.587.087
Biaya Pemasaran	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Dipersediaan Pabrik	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684	Rp 20.805.684
Depresiasi AMPI	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162	Rp 666.162
Total overhead pabrik	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757	Rp 97.467.757
Biaya diluluskan proses												
Persediaan awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persediaan akhir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Produk Produksi	Rp 996.257.262	Rp 1.013.097.722	Rp 1.043.941.882	Rp 1.079.743.752	Rp 1.122.530.832	Rp 1.164.921.612	Rp 1.209.572.997	Rp 1.258.847.992	Rp 1.304.569.677	Rp 1.357.738.837	Rp 1.492.874.657	Rp 1.613.614.442
Bisnis Jadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persediaan awal	Rp 411.900.000	Rp 783.900.000	Rp 1.114.900.000	Rp 1.374.900.000	Rp 1.560.900.000	Rp 1.669.500.000	Rp 1.696.500.000	Rp 1.637.700.000	Rp 1.489.200.000	Rp 1.189.200.000	Rp 705.900.000	Rp 399.000.000
Persediaan akhir	Rp 411.900.000	Rp 783.900.000	Rp 1.114.900.000	Rp 1.374.900.000	Rp 1.560.900.000	Rp 1.669.500.000	Rp 1.696.500.000	Rp 1.637.700.000	Rp 1.489.200.000	Rp 1.189.200.000	Rp 705.900.000	Rp 399.000.000
Harga Paket Penjualan	Rp 584.357.262	Rp 649.097.722	Rp 712.741.482	Rp 819.343.752	Rp 936.550.832	Rp 1.056.321.612	Rp 1.187.572.577	Rp 1.316.847.962	Rp 1.453.969.677	Rp 1.687.738.837	Rp 1.975.974.657	Rp 2.319.514.642
Rusenan Produk	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802	5802
Harga Paket Penjualan/Unit	Rp 100.717	Rp 111.875	Rp 122.844	Rp 141.217	Rp 161.419	Rp 182.062	Rp 203.822	Rp 226.964	Rp 250.441	Rp 290.839	Rp 340.548	Rp 399.778

**Tabel 8.2
HPP (Tahun 2)**

Tahun 2		
Biaya Bahan Langsung (Material)		
Persediaan awal bahan baku	Rp	25.279.110
Pembelian Bahan Baku	Rp	20.446.634.600
Persediaan akhir bahan baku	Rp	25.044.890
Bahan yang terpakai	Rp	20.446.868.820
Biaya Buruh Langsung		
Tenaga Kerja Langsung	Rp	2.086.910.150
Biaya Overhead (Pabrik)		
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp	438.896.674
Biaya Listrik	Rp	157.611.592
Biaya Air	Rp	4.653.540
Biaya Telepon	Rp	2.135.808
Biaya Pemeliharaan	Rp	353.347.515
Biaya Transportasi		
Depresiasi Pabrik	Rp	249.668.210
Depresiasi AMH	Rp	7.993.940
Total overhead pabrik	Rp	1.214.307.280
Barang dalam proses		
Persediaan awal		
Persediaan akhir		
Harga Produk Produksi	Rp	23.748.086.249
Barang Jadi		
Persediaan awal	Rp	14.516.400.000
Persediaan akhir	Rp	14.516.400.000
Harga Pokok Penjualan	Rp	23.748.086.249

**Tabel 8.3
HPP (Tahun 3)**

Tahun 3		
Biaya Bahan Langsung (Material)		
Persediaan awal bahan baku	Rp	26.156.885
Pembelian Bahan Baku	Rp	28.480.471.800
Persediaan akhir bahan baku	Rp	27.153.885
Bahan yang terpakai	Rp	28.479.474.800
Biaya Buruh Langsung		
Tenaga Kerja Langsung	Rp	2.155.152.112
Biaya Overhead (Pabrik)		
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp	453.248.595
Biaya Listrik	Rp	180.922.347
Biaya Air	Rp	4.793.146
Biaya Telepon	Rp	2.199.882
Biaya Pemeliharaan	Rp	363.947.941
Biaya Transportasi	Rp	
Depresiasi Pabrik	Rp	249.668.210
Depresiasi AMH	Rp	7.993.940
Total overhead pabrik	Rp	1.262.774.061
Barang dalam proses		
Persediaan awal		
Persediaan akhir		
Harga Produk Produksi	Rp	31.897.400.973
Barang Jadi		
Persediaan awal	Rp	14.515.200.000
Persediaan akhir	Rp	14.515.200.000
Harga Pokok Penjualan	Rp	31.897.400.973

8.2.2 Hutang Piutang

Tabel 8.4
Hutang Piutang (Tahun 1)

Tabel 1												
Mulai Daging Perusahaan Belum	Tersisa	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11
Pembelian Bahan Baku	Rp	733.305.500	Rp	754.884.400	Rp	775.131.900	Rp	815.959.000	Rp	876.350.000	Rp	945.191.200
Hasil produksi daging perusahaan	0,24	Rp	180.000.000	Rp								
Pembayaran Tunai	Rp	557.308.380	Rp	573.712.144	Rp	589.099.028	Rp	620.128.840	Rp	650.826.608	Rp	683.133.220
Pembayaran Belanja Daging	Rp	175.992.120	Rp	181.172.256	Rp	186.031.272	Rp	195.830.160	Rp	205.524.192	Rp	215.728.280
Pembayaran Gaji Karyawan	Rp	175.992.120	Rp	181.172.256	Rp	186.031.272	Rp	195.830.160	Rp	205.524.192	Rp	215.728.280
Saldo Akhir Hutang	Rp	175.992.120	Rp	181.172.256	Rp	186.031.272	Rp	195.830.160	Rp	205.524.192	Rp	215.728.280
Total Piutang												
Total Piutang	Rp	1.328.700.000	Rp	1.368.561.000	Rp	1.409.617.830	Rp	1.480.098.732	Rp	1.554.013.658	Rp	1.613.808.840
Penerimaan denda berjatuhan	0,24	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.251	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp
Penerimaan denda berjatuhan	Rp	1.092.441.600	Rp	1.109.511.551	Rp	1.124.905.451	Rp	1.141.221.251	Rp	1.303.141.693	Rp	1.481.567.450
Piutang tetap	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.279	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp	191.634.122
Saldo awal piutang	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.279	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp	191.634.122
Saldo akhir piutang	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.279	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp	191.634.122
Total Piutang												
Total Piutang	Rp	1.328.700.000	Rp	1.368.561.000	Rp	1.409.617.830	Rp	1.480.098.732	Rp	1.554.013.658	Rp	1.613.808.840
Penerimaan denda berjatuhan	0,24	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.251	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp
Penerimaan denda berjatuhan	Rp	1.092.441.600	Rp	1.109.511.551	Rp	1.124.905.451	Rp	1.141.221.251	Rp	1.303.141.693	Rp	1.481.567.450
Piutang tetap	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.279	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp	191.634.122
Saldo awal piutang	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.279	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp	191.634.122
Saldo akhir piutang	Rp	118.888.000	Rp	128.454.640	Rp	138.908.279	Rp	140.227.693	Rp	172.984.878	Rp	191.634.122

Tabel 8.5
Hutang Piatung (Tahun 2)

Hutang Dagang Pembelian Bahan		Tahun 2
Pembelian Bahan Baku	Rp	20,446,634,600
Hutang Dagang Periode Berjalan	Rp	4,907,192,304
Pembayaran Tunai	Rp	15,539,442,296
Pembayaran Hutang Dagang	Rp	4,424,682,912
Saldo Awal hutang	Rp	4,424,682,912
Saldo Akhir Hutang	Rp	4,907,192,304
Tabel Piatung		
Total Penjualan	Rp	37,154,092,029
Piatung dagang periode berjalan	Rp	8,916,982,087
Pembayaran Tunai	Rp	28,237,109,942
Piatung tertagih	Rp	8,626,995,944
Saldo awal piatung	Rp	8,626,995,944
Saldo akhir piatung	Rp	8,916,982,087

Tabel 8.6
Hutang Piatung (Tahun 3)

Hutang Dagang Pembelian Bahan		Tahun 3
Pembelian Bahan Baku	Rp	28,480,471,800
Hutang Dagang Periode Berjalan	Rp	6,835,313,232
Pembayaran Tunai	Rp	21,645,158,568
Pembayaran Hutang Dagang	Rp	6,191,920,104
Saldo Awal hutang	Rp	6,191,920,104
Saldo Akhir Hutang	Rp	6,835,313,232
Tabel Piatung		
Total Penjualan	Rp	51,769,687,410
Piatung dagang periode berjalan	Rp	12,424,724,979
Pembayaran Tunai	Rp	39,344,962,432
Piatung tertagih	Rp	12,132,413,071
Saldo awal piatung	Rp	12,132,413,071
Saldo akhir piatung	Rp	12,424,724,979

8.2.3 Laporan Laba Rugi

Tabel 8.7
Laporan Laba Rugi Tahun 1

	Tahun 1													
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
Pendapatan	Rp	199,291,031	Rp	205,514,119	Rp	221,014,480	Rp	230,115,549	Rp	244,711,251	Rp	257,501,279	Rp	265,919,993
HPP	Rp	98,137,262	Rp	100,407,722	Rp	103,449,072	Rp	106,580,841	Rp	110,721,082	Rp	115,852,287	Rp	120,983,529
Laba Kotor	Rp	74,432,738	Rp	84,093,375	Rp	97,123,052	Rp	109,238,823	Rp	115,720,997	Rp	121,850,205	Rp	129,014,462
Bonus Operasional	Rp	166,751,562												
Gaji Karyawan (Kantor & Toko)	Rp	174,240	Rp	176,489	Rp	174,240								
Bonus Laink (Kantor & Toko)	Rp	272,500												
Bonus At (Kantor & Toko)	Rp	272,500												
Bonus Pengeluaran (Kantor & Toko)	Rp	592,083												
Bonus Pengeluaran (Kantor & Toko)	Rp	6,000,000												
Transportasi Karyawan (Kantor & Toko)	Rp	5,010,652												
Dinasres (Kantor & Toko)	Rp	5,010,652												
Bonus Premi	Rp	21,500,000												
Bonus Amanat	Rp	1,379,441												
Total Biaya Operasional	Rp	205,514,119	Rp	208,764,358	Rp	213,894,480	Rp	220,104,441	Rp	226,314,441	Rp	232,524,441	Rp	239,734,441
Laba Operasional	Rp	546,576,096	Rp	515,494,831	Rp	493,10,161	Rp	456,988,378	Rp	413,786,184	Rp	371,721,187	Rp	337,454,881
Pendapatan Seluruh Bunga & Pajak (EBIT)	Rp	546,576,096	Rp	515,494,831	Rp	493,10,161	Rp	456,988,378	Rp	413,786,184	Rp	371,721,187	Rp	337,454,881
Bunga	Rp	14,850,000	Rp	14,021,500	Rp	14,355,000	Rp	14,107,500	Rp	13,869,000	Rp	13,612,500	Rp	13,356,000
Pendapatan Seluruh Pajak (EBIT)	Rp	525,726,096	Rp	479,755,161	Rp	442,880,828	Rp	399,926,184	Rp	358,106,687	Rp	313,648,484	Rp	265,373,863
Tax	Rp	199,291,031	Rp	205,514,119	Rp	221,014,480	Rp	230,115,549	Rp	244,711,251	Rp	257,501,279	Rp	265,919,993
PTB 25% AP%	Rp	205,514,119	Rp	208,764,358	Rp	213,894,480	Rp	220,104,441	Rp	226,314,441	Rp	232,524,441	Rp	239,734,441
1% Rp	2,055,141	Rp	2,087,686	Rp	2,138,894	Rp	2,201,104	Rp	2,263,314	Rp	2,325,524	Rp	2,397,734	
10% Rp	20,551,410	Rp	20,876,880	Rp	21,388,940	Rp	22,011,040	Rp	22,633,140	Rp	23,255,240	Rp	23,977,340	
20% Rp	40,102,820	Rp	41,753,760	Rp	42,777,880	Rp	44,022,080	Rp	45,266,280	Rp	46,510,480	Rp	47,954,680	
30% Rp	60,154,230	Rp	62,631,240	Rp	64,333,840	Rp	66,966,080	Rp	69,799,840	Rp	72,646,480	Rp	75,931,080	
PPn 21	Rp	97,171,829	Rp	103,321	Rp	103,625,321	Rp	107,864,248	Rp	107,432,606	Rp	104,161,161	Rp	107,945,171
Total Tax	Rp	74,087,171	Rp	87,455,909	Rp	100,316,121	Rp	121,650,560	Rp	145,637,693	Rp	169,838,720	Rp	195,401,487
EBAT (Net Profit)	Rp	451,638,925	Rp	413,638,227	Rp	378,438,964	Rp	321,130,268	Rp	188,260,967	Rp	183,395,197	Rp	150,341,822
														300,340,354
														456,395,490

Tabel 8.8
Laporan Laba Rugi Tahun 2

		Tahun 2
Penjualan		Rp 37,154,092,029
HPP		Rp 23,748,086,249
Laba Kotor		Rp 13,406,005,779
Beban Operasi		
Gaji Karyawan (Kantor & Toko)		Rp 2,066,476,842
Biaya Liatrik (Kantor & Toko)		Rp 24,001,212
Biaya Air (Kantor & Toko)		Rp 3,368,100
Biaya Telepon (Kantor & Toko)		Rp 7,119,360
Biaya Pemeliharaan (Kantor & Toko)		Rp 7,318,150
Transportasi Karyawan (Kantor & Toko)		Rp 74,160,000
Depresiasi (Kantor & Toko)		Rp 60,127,827
Biaya Promosi		Rp 258,000,000
Amortisasi		Rp 15,833,333
Total Beban Operasi		Rp 2,516,404,823
Laba Operasi		Rp 10,889,600,956
Pendapatan Sebelum Bunga & Pajak (EBIT)		Rp 10,889,600,956
Bunga		Rp 126,225,000
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)		Rp 10,763,375,956
Tax		
PPh 10%,60%		Rp 5,573,113,804
	5%	Rp 30,000,000
PPh 21	10%	Rp 60,000,000
	20%	Rp 240,000,000
	30%	Rp 2,509,012,787
Total Tax		Rp 2,734,101,017
EAT (Net Profit)		Rp 8,029,274,939

Tabel 8.9
Laporan Laba Rugi Tahun 3

		Tahun 3
Penjualan		Rp 51,769,687,410
HPP		Rp 31,897,400,973
Laba Kotor		Rp 19,872,286,438
Beban Operasi		
Gaji Karyawan (Kantor & Toko)		Rp 2,134,050,634
Biaya Liatrik (Kantor & Toko)		Rp 27,550,991
Biaya Air (Kantor & Toko)		Rp 3,469,143
Biaya Telepon (Kantor & Toko)		Rp 7,332,941
Biaya Pemeliharaan (Kantor & Toko)		Rp 7,537,695
Transportasi Karyawan (Kantor & Toko)		Rp 76,384,800
Depresiasi (Kantor & Toko)		Rp 60,127,827
Biaya Promosi		Rp 258,000,000
Amortisasi		Rp 15,833,333
Total Beban Operasi		Rp 2,590,287,363
Laba Operasi		Rp 17,281,999,074
Pendapatan Sebelum Bunga & Pajak (EBIT)		Rp 17,281,999,074
Bunga		Rp 90,585,000
Pendapatan Sebelum Pajak (EBT)		Rp 17,191,414,074
Tax		
PPh 10%,60%		Rp 7,765,453,112
	5%	Rp 30,000,000
PPh 21	10%	Rp 60,000,000
	20%	Rp 240,000,000
	30%	Rp 4,437,424,222
Total Tax		Rp 2,998,028,889
EAT (Net Profit)		Rp 14,193,385,185

8.2.4 Cashflow

**Tabel 8.9
Cashflow (Tahun 0)**

		Tahun 0
Cashflow Operasional		
Penerimaan dari pelanggan		
Piutang tertagih		
Pembayaran Kas dari pemasok dan karyawan :		
Venture Initiation	Rp	47,500,000
Pemasok (Kredit)		
Tenaga kerja langsung		
Tenaga kerja tak langsung		
Tenaga kerja Kantor + Toko		
Biaya Listrik		
Biaya Air		
Biaya Telepon		
Biaya Pemeliharaan		
Biaya Transportasi		
Biaya Promosi		
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi		
Pembayaran kas untuk :		
Bunga		
Pajak		
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	-Rp	47,500,000
Cashflow Investasi		
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor	Rp	2,450,000,000
Investasi Mesin	Rp	1,630,284,000
Investasi Kendaraan		-
Perlengkapan Pabrik + Kantor	Rp	295,153,000
Perlengkapan Toko	Rp	35,319,000
Investasi AMH	Rp	79,940,000
Arus kas kegiatan investasi	-Rp	4,490,696,000
Cashflow Pendanaan		
Dana Pribadi	Rp	3,494,406,000
Pinjaman Bank	Rp	1,500,000,000
Pembayaran Hutang Bank		
Pembayaran Hutang Dagang		
Arus kas kegiatan pendanaan	Rp	4,994,406,000
Saldo Awal Kas		
Total arus kas periode berjalan	Rp	456,210,000
Saldo Akhir Kas	Rp	456,210,000

**Tabel 8.10
Cashflow (Tahun 1)**

		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10
Cashflow Operasional												
Penerimaan dari pelanggan	Rp	1,680,411,000	2,000,000,000	2,324,000,000	2,648,000,000	2,972,000,000	3,296,000,000	3,620,000,000	3,944,000,000	4,268,000,000	4,592,000,000	4,916,000,000
Pembayaran kas dari pelanggan	Rp	1,680,411,000	2,000,000,000	2,324,000,000	2,648,000,000	2,972,000,000	3,296,000,000	3,620,000,000	3,944,000,000	4,268,000,000	4,592,000,000	4,916,000,000
Piutang tertagih	Rp	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000
Pembayaran Kas dari pemasok dan karyawan :												
Venture Initiation	Rp	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000	47,500,000
Pemasok (Kredit)												
Tenaga kerja langsung												
Tenaga kerja tak langsung												
Tenaga kerja Kantor + Toko												
Biaya Listrik												
Biaya Air												
Biaya Telepon												
Biaya Pemeliharaan												
Biaya Transportasi												
Biaya Promosi												
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi												
Pembayaran kas untuk :												
Bunga												
Pajak												
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	-Rp	47,500,000										
Cashflow Investasi												
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor	Rp	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000	2,450,000,000
Investasi Mesin	Rp	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000	1,630,284,000
Investasi Kendaraan												
Perlengkapan Pabrik + Kantor	Rp	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000	295,153,000
Perlengkapan Toko	Rp	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000	35,319,000
Investasi AMH	Rp	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000	79,940,000
Arus kas kegiatan investasi	-Rp	4,490,696,000										
Cashflow Pendanaan												
Dana Pribadi	Rp	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000	3,494,406,000
Pinjaman Bank	Rp	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000
Pembayaran Hutang Bank												
Pembayaran Hutang Dagang												
Arus kas kegiatan pendanaan	Rp	4,994,406,000										
Saldo Awal Kas												
Total arus kas periode berjalan	Rp	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000	456,210,000
Saldo Akhir Kas	Rp	456,210,000										

Tabel 8.11
Cashflow (Tahun 2)

Cashflow		Tahun 2
Cashflow Operasional		
Penenerimaan dari pelanggan	Rp	28,237,109,942
Piutang tertagih	Rp	8,626,995,944
Pembayaran Kas dari pemasok dan karyawan :		
<i>Venture Initiation</i>		
Pemasok (Kredit)	Rp	15,539,442,296
Tenaga kerja langsung	Rp	2,086,910,150
Tenaga kerja tak langsung	Rp	438,896,674
Tenaga kerja Kantor + Toko	Rp	2,066,476,842
Biaya Listrik	Rp	181,612,804
Biaya Air	Rp	8,021,640
Biaya Telepon	Rp	9,255,168
Biaya Pemeliharaan	Rp	360,665,665
Biaya Transportasi	Rp	74,160,000
Biaya Promosi	Rp	258,000,000
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Rp	15,840,664,648
Pembayaran kas untuk :		
Bunga	Rp	126,225,000
Pajak	Rp	2,734,101,017
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Rp	12,980,338,630
Cashflow Investasi		
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor		
Investasi Mesin		
Investasi Kendaraan		
Perlengkapan Pabrik + Kantor		
Perlengkapan Toko		
Investasi AMH		
Arus kas kegiatan investasi		
Cashflow Pendanaan		
Dana Pribadi		
Pinjaman Bank		
Pembayaran Hutang Bank	Rp	300,000,000
Pembayaran Hutang Dagang	Rp	4,747,870,224
Arus kas kegiatan pendanaan	-Rp	5,047,870,224
Saldo Awal Kas	Rp	59,044,759,529
Total arus kas periode berjalan	Rp	7,932,468,406
Saldo Akhir Kas	Rp	66,977,227,935

Tabel 8.12
Cashflow (Tahun 3)

Cashflow		Tahun 3
Cashflow Operasional		
Penenerimaan dari pelanggan	Rp	39,344,962,432
Piutang tertagih	Rp	12,132,413,071
Pembayaran Kas dari pemasok dan karyawan :		
<i>Venture Initiation</i>		
Pemasok (Kredit)	Rp	21,645,158,568
Tenaga kerja langsung	Rp	2,155,152,112
Tenaga kerja tak langsung	Rp	453,248,595
Tenaga kerja Kantor + Toko	Rp	2,134,050,634
Biaya Listrik	Rp	208,473,337
Biaya Air	Rp	8,262,289
Biaya Telepon	Rp	9,532,823
Biaya Pemeliharaan	Rp	371,485,635
Biaya Transportasi	Rp	76,384,800
Biaya Promosi	Rp	258,000,000
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Rp	24,157,626,709
 Pembayaran kas untuk :		
Bunga	Rp	90,585,000
Pajak	Rp	2,998,028,889
Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Rp	21,069,012,820
Cashflow Investasi		
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor		
Investasi Mesin		
Investasi Kendaraan		
Perlengkapan Pabrik + Kantor		
Perlengkapan Toko		
Investasi AMH		
Arus kas kegiatan investasi		
Cashflow Pendanaan		
Dana Pribadi		
Pinjaman Bank		
Pembayaran Hutang Bank	Rp	300,000,000
Pembayaran Hutang Dagang	Rp	6,674,429,496
Arus kas kegiatan pendanaan	-Rp	6,974,429,496
 Saldo Awal Kas	Rp	188,118,313,960
Total arus kas periode berjalan	Rp	14,094,583,324
 Saldo Akhir Kas	Rp	202,212,897,284

8.2.5 Neraca

Berikut merupakan neraca yang telah dibuat untuk tahun 0, tahun 1, tahun 2, dan tahun 3:

**Tabel 8.13
Neraca (Tahun 0)**

Neraca		Tahun 0	
Aktiva Lancar :			
Kas	Rp 456,210,000		
Piutang			
Persediaan akhir :			
Bahan Baku			
Barang Jadi			
Total aktiva lancar	Rp 456,210,000		
Aktiva tetap:			
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor	Rp 2,450,000,000		
Investasi Mesin	Rp 1,630,284,000		
Investasi Kendaraan	-		
Perlengkapan Pabrik + Kantor	Rp 295,153,000		
Perlengkapan Toko	Rp 35,319,000		
Investasi AMH	Rp 79,940,000		
(-) Akumulasi depresiasi			
Total aktiva tetap	Rp 4,490,696,000		
Aktiva lain-lain:			
Venture Initiation	Rp 47,500,000		
(-) Akumulasi Amortisasi	Rp -		
Total Aktiva Lain-lain	Rp 47,500,000		
		Total Aktiva	Rp 4,994,406,000
Kewajiban / Passiva			
Kewajiban Lancar / Hutang Lancar :			
Hutang Dagang			
Hutang Bank (CPLTD)	Rp 300,000,000		
Total hutang lancar	Rp 300,000,000		
Hutang Jangka Panjang :			
Hutang Jangka Panjang (LTD)	Rp 1,200,000,000		
Total hutang Jangka Panjang	Rp 1,200,000,000		
Modal :			
Dana Pribadi	Rp 3,494,406,000		
Laba yang ditahan	Rp -		
Laba periode berjalan	Rp -		
Total Modal	Rp 3,494,406,000		
		Total Passiva + Modal	Rp 4,994,406,000

**Tabel 8.14
Neraca (Tahun 1)**

Neraca	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
Aktiva Lancar :												
Kas	Rp 351,941,573	Rp 393,338,384	Rp 441,325,273	Rp 495,755,832	Rp 559,108,667	Rp 633,324,756	Rp 717,469,377	Rp 814,597,942	Rp 925,380,563	Rp 1,033,484,303	Rp 1,120,325,146	Rp 1,449,610,315
Piutang												
Persediaan akhir :												
Bahan Baku												
Barang Jadi												
Total aktiva lancar	Rp 456,210,000											
Aktiva tetap:												
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor	Rp 2,450,000,000											
Investasi Mesin	Rp 1,630,284,000											
Investasi Kendaraan	-											
Perlengkapan Pabrik + Kantor	Rp 295,153,000											
Perlengkapan Toko	Rp 35,319,000											
Investasi AMH	Rp 79,940,000											
(-) Akumulasi depresiasi	Rp 26,482,498,09	Rp 52,964,996,19	Rp 79,437,494,28	Rp 105,926,992,38	Rp 132,412,490,47	Rp 158,894,985,57	Rp 185,377,486,66	Rp 211,859,984,76	Rp 238,347,485,85	Rp 264,824,980,934	Rp 291,307,479,041	Rp 317,789,977,113
Total aktiva tetap	Rp 4,490,696,000	Rp 4,497,731,004	Rp 4,491,248,506	Rp 4,584,766,008	Rp 4,588,283,516	Rp 4,631,801,011	Rp 4,686,318,512	Rp 4,738,336,015	Rp 4,825,355,517	Rp 4,255,871,019	Rp 4,199,388,521	Rp 4,173,96,023
Aktiva lain-lain:												
Venture Initiation	Rp 47,500,000											
(-) Akumulasi Amortisasi	Rp 1,179,444	Rp 2,638,889	Rp 3,958,333	Rp 5,277,778	Rp 6,597,222	Rp 7,916,667	Rp 9,236,111	Rp 10,555,556	Rp 11,875,000	Rp 13,194,444	Rp 14,513,889	Rp 15,831,333
Total Aktiva Lain-lain	Rp 4,490,696,000	Rp 4,497,731,004	Rp 4,491,248,506	Rp 4,584,766,008	Rp 4,588,283,516	Rp 4,631,801,011	Rp 4,686,318,512	Rp 4,738,336,015	Rp 4,825,355,517	Rp 4,255,871,019	Rp 4,199,388,521	Rp 4,173,96,023
Kewajiban / Passiva												
Kewajiban Lancar / Hutang Lancar :												
Hutang Dagang												
Hutang Bank (CPLTD)	Rp 300,000,000											
Total hutang lancar	Rp 300,000,000											
Hutang Jangka Panjang :												
Hutang Jangka Panjang (LTD)	Rp 1,200,000,000											
Total hutang Jangka Panjang	Rp 1,200,000,000											
Modal :												
Dana Pribadi	Rp 3,494,406,000											
Laba yang ditahan	Rp 451,638,925	Rp 865,277,153	Rp 1,243,716,117	Rp 1,564,946,387	Rp 1,819,734,375	Rp 2,007,504,842	Rp 2,125,798,039	Rp 2,168,376,014	Rp 2,137,633,917	Rp 1,982,332,099	Rp 1,681,991,761	Rp 1,344,406,000
Laba periode berjalan	Rp 451,638,925	Rp 378,436,964	Rp 321,320,368	Rp 254,285,491	Rp 188,369,567	Rp 118,293,197	Rp 42,777,971	Rp 30,742,099	Rp 155,301,822	Rp 300,340,334	Rp 456,195,460	Rp 456,195,460
Total Modal	Rp 3,864,044,935	Rp 4,359,683,153	Rp 4,783,124,117	Rp 5,859,382,385	Rp 3,813,646,875	Rp 5,801,910,842	Rp 5,626,304,039	Rp 5,626,304,039	Rp 5,625,036,917	Rp 5,476,738,095	Rp 5,176,997,761	Rp 4,720,202,771
Total Passiva + Modal	Rp 5,996,637,645	Rp 5,996,855,409	Rp 6,349,153,309	Rp 6,655,182,345	Rp 6,894,165,007	Rp 7,067,437,122	Rp 7,172,849,927	Rp 7,286,199,416	Rp 7,166,346,325	Rp 6,996,955,799	Rp 6,695,536,841	Rp 6,243,389,583

Tabel 8.15
Neraca (Tahun 2)

Neraca	Tahun 2	
Aktiva Lancar :		
Kas	Rp	66,977,227,935
Piutang	Rp	8,916,982,087
Persediaan akhir :		
Bahan Baku	Rp	25,044,890
Barang Jadi	Rp	14,516,400,000
Total aktiva lancar	Rp	90,435,654,912
Aktiva tetap:		
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor	Rp	29,400,000,000
Investasi Mesin	Rp	19,563,408,000
Investasi Kendaraan	Rp	-
Perlengkapan Pabrik + Kantor	Rp	3,541,836,000
Perlengkapan Toko	Rp	423,828,000
Investasi AMH	Rp	959,280,000
(-) Akumulasi depresiasi	Rp	5,879,114,577
Total aktiva tetap	Rp	48,009,237,423
Aktiva lain-lain:		
Venture Initiation	Rp	570,000,000
(-) Akumulasi Amortisasi	Rp	292,916,667
Total Aktiva Lain-lain	Rp	277,083,333
Total Aktiva	Rp	138,721,975,669
Kewajiban / Passiva		
Kewajiban Lancar / Hutang Lancar :		
Hutang Dagang	Rp	4,907,192,304
Hutang Bank (CPLTD)	Rp	3,600,000,000
Total hutang lancar	Rp	8,507,192,304
Hutang Jangka Panjang :		
Hutang Jangka Panjang (LTD)	Rp	8,850,000,000
Total hutang Jangka Panjang	Rp	8,850,000,000
Modal :		
Dana Pribadi	Rp	41,932,872,000
Laba yang ditahan	Rp	71,402,636,426
Laba periode berjalan	Rp	8,029,274,939
Total Modal	Rp	121,364,783,365
Total Passiva + Modal	Rp	138,721,975,669

Tabel 8.16
Neraca (Tahun 3)

Neraca	Tahun 3
Aktiva Lancar :	
Kas	Rp 202,212,897,284
Piutang	Rp 12,424,724,979
Persediaan akhir :	
Bahan Baku	Rp 27,153,885
Barang Jadi	Rp 14,515,200,000
Total aktiva lancar	Rp 229,179,976,147
Aktiva tetap:	
Investasi Bangunan Pabrik dan Kantor	Rp 29,400,000,000
Investasi Mesin	Rp 19,563,408,000
Investasi Kendaraan	Rp -
Perlengkapan Pabrik + Kantor	Rp 3,541,836,000
Perlengkapan Toko	Rp 423,828,000
Investasi AMH	Rp 959,280,000
(-) Akumulasi depresiasi	Rp 9,692,594,303
Total aktiva tetap	Rp 44,195,757,697
Aktiva lain-lain:	
Venture Initiation	Rp 570,000,000
(-) Akumulasi Amortisasi	Rp 482,916,667
Total Aktiva Lain-lain	Rp 87,083,333
Total Aktiva	Rp 273,462,817,178
Kewajiban / Passiva	
Kewajiban Lancar / Hutang Lancar :	
Hutang Dagang	Rp 6,835,313,232
Hutang Bank (CPLTD)	Rp 3,600,000,000
Total hutang lancar	Rp 10,435,313,232
Hutang Jangka Panjang :	
Hutang Jangka Panjang (LTD)	Rp 5,250,000,000
Total hutang Jangka Panjang	Rp 5,250,000,000
Modal :	
Dana Pribadi	Rp 41,932,872,000
Laba yang ditahan	Rp 201,651,246,761
Laba periode berjalan	Rp 14,193,385,185
Total Modal	Rp 257,777,503,946
Total Passiva + Modal	Rp 273,462,817,178

ANALISIS FINANSIAL 3

9.1 Perhitungan dan Analisis Rasio Keuangan

9.1.1. Perhitungan Rasio

Tabel 9.1
Perhitungan Rasio Keuangan Bulanan Tahun 1

		Tahun 1												
Liquidity		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12	
<i>Current Ratio</i>	=	Aktiva Lancar	2.283	3.135	3.898	4.494	4.935	5.228	5.369	5.367	5.222	4.800	4.146	3.272
		Pasiva Lancar	228%	313%	390%	449%	494%	523%	537%	537%	522%	480%	415%	327%
<i>Quick Ratio</i>	=	Aktiva Lancar - Persediaan	1.411	1.500	1.604	1.716	1.844	1.987	2.142	2.319	2.510	2.706	2.952	3.268
		Pasiva Lancar	141%	150%	160%	172%	184%	199%	214%	232%	251%	271%	295%	327%
<i>Cash Ratio</i>	=	Kas + Setara Kas	0.741	0.817	0.908	1.000	1.106	1.228	1.362	1.516	1.685	1.848	2.054	2.326
		Pasiva Lancar	74%	82%	91%	100%	111%	123%	136%	152%	168%	185%	205%	233%
Activity Ratio														
<i>Inventory Turn Over Ratio</i>	=	HPP	1.409	0.825	0.639	0.595	0.599	0.632	0.696	0.804	0.975	1.414	2.786	1102.122
		Persediaan												
<i>Average Collection Period</i>	=	Piutang	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240
		Rata-rata penjualan per hari												
<i>Receivable Turn Over Ratio</i>	=	Penjualan kredit bersih	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167
		Piutang rata-rata												
Leverage Ratio														
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	=	Total Hutang	0.210	0.192	0.177	0.165	0.156	0.149	0.143	0.139	0.136	0.136	0.138	0.144
		Total Aktiva	21%	19%	18%	17%	16%	15%	14%	14%	14%	14%	14%	14%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	=	Hutang Lancar + Hutang Jangka Panjang	0.472	0.467	0.461	0.457	0.452	0.448	0.444	0.440	0.436	0.435	0.435	0.436
		Jumlah Modal Sendiri	47%	47%	46%	46%	45%	45%	44%	44%	44%	44%	43%	44%
<i>Times Interest Earned Ratio</i>	=	Laba sebelum bunga dan pajak	36.402	35.316	34.351	32.393	29.855	27.307	24.471	21.228	18.041	11.776	3.557	-6.361
		Bunga												
Profitability Ratio														
<i>Gross Profit Margin</i>	=	Laba Kotor	0.560	0.526	0.494	0.446	0.397	0.353	0.310	0.268	0.231	0.173	0.111	0.052
		Penjualan	56%	53%	49%	45%	40%	35%	31%	27%	23%	17%	11%	5%
<i>Operating Profit Margin</i>	=	Laba Operasi	0.407	0.377	0.350	0.309	0.266	0.228	0.191	0.155	0.123	0.073	0.020	-0.032
		Penjualan	41%	38%	35%	31%	27%	23%	19%	15%	12%	7%	2%	-3%
<i>Net Profit Margin</i>	=	Laba Bersih setelah pajak	0.340	0.302	0.268	0.217	0.164	0.115	0.069	0.024	-0.016	-0.076	-0.135	-0.186
		Penjualan	34%	30%	27%	22%	16%	12%	7%	2%	-2%	-8%	-14%	-19%
<i>Return on Total Assets</i>	=	Laba Bersih Setelah Pajak	0.081	0.069	0.060	0.048	0.037	0.027	0.016	0.006	-0.004	-0.022	-0.045	-0.073
		Total Aktiva	8%	7%	6%	5%	4%	3%	2%	1%	0%	-2%	-4%	-7%
<i>Return on Total Equity</i>	=	Laba Bersih Setelah Pajak	0.114	0.095	0.080	0.063	0.048	0.034	0.021	0.008	-0.005	-0.028	-0.058	-0.097
		Ekuitas	11%	9%	8%	6%	5%	3%	2%	1%	-1%	-3%	-6%	-10%

Tabel 9.2
Perhitungan Rasio Keuangan Bulanan Tahun 2

		Tahun 2											
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
<i>Liquidity</i>													
<i>Current Ratio</i>	=	Aktiva Lancar 5.044	6.607	7.971	9.153	10.156	11.001	11.697	12.237	12.646	12.918	13.073	13.113
		Pasiva Lancar 504%	661%	797%	915%	1016%	1100%	1170%	1224%	1265%	1292%	1307%	1311%
<i>Quick Ratio</i>	=	Aktiva Lancar - Persediaan 4.162	5.041	5.898	6.746	7.574	8.396	9.212	10.005	10.798	11.570	12.344	13.111
		Pasiva Lancar 416%	504%	590%	675%	757%	840%	921%	1001%	1080%	1157%	1234%	1311%
<i>Cash Ratio</i>	=	Kas + Setara Kas 3.204	4.063	4.904	5.736	6.548	7.355	8.156	8.936	9.715	10.475	11.236	11.990
		Pasiva Lancar 320%	406%	490%	574%	655%	736%	816%	894%	971%	1047%	1124%	1199%
<i>Activity Ratio</i>													
<i>Inventory Turn Over Ratio</i>	=	HPP 1.988	1.252	1.039	0.975	0.979	1.039	1.157	1.361	1.729	2.482	4.793	1520.894
		Persediaan 											
<i>Average Collection Period</i>	=	Piutang 0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240
		Rata-rata penjualan per hari 											
<i>Receivable Turn Over Ratio</i>	=	Penjualan kredit bersih 4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167
		Piutang rata-rata 											
<i>Leverage Ratio</i>													
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	=	Total Hutang 0.119	0.101	0.088	0.078	0.070	0.064	0.059	0.054	0.051	0.047	0.045	0.042
		Total Aktiva 12%	10%	9%	8%	7%	6%	6%	5%	5%	5%	4%	4%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	=	Hutang Lancar + Hutang Jangka Panjang 0.432	0.429	0.426	0.422	0.419	0.416	0.412	0.409	0.406	0.402	0.399	0.396
		Jumlah Modal Sendiri 43%	43%	43%	42%	42%	42%	41%	41%	41%	40%	40%	40%
<i>Times Interest Earned Ratio</i>	=	Laba sebelum bunga dan pajak 102.245	99.619	97.024	94.013	91.068	87.790	84.632	81.261	77.491	73.801	69.583	65.528
		Bunga 											
<i>Profitability Ratio</i>													
<i>Gross Profit Margin</i>	=	Laba Kotor 0.561	0.518	0.480	0.442	0.408	0.376	0.346	0.318	0.292	0.267	0.243	0.222
		Penjualan 56%	52%	48%	44%	41%	38%	35%	32%	29%	27%	24%	22%
<i>Operating Profit Margin</i>	=	Laba Operasi 0.479	0.439	0.403	0.368	0.337	0.307	0.280	0.254	0.229	0.206	0.184	0.164
		Penjualan 48%	44%	40%	37%	34%	31%	28%	25%	23%	21%	18%	16%
<i>Net Profit Margin</i>	=	Laba Bersih setelah pajak 0.453	0.403	0.357	0.312	0.272	0.234	0.199	0.166	0.134	0.105	0.077	0.051
		Penjualan 45%	40%	36%	31%	27%	23%	20%	17%	13%	11%	8%	5%
<i>Return on Total Assets</i>	=	Laba Bersih Setelah Pajak 0.156	0.126	0.104	0.086	0.072	0.060	0.051	0.042	0.034	0.027	0.020	0.013
		Total Aktiva 16%	13%	10%	9%	7%	6%	5%	4%	3%	3%	2%	1%
<i>Return on Total Equity</i>	=	Laba Bersih Setelah Pajak 0.196	0.153	0.124	0.101	0.083	0.069	0.057	0.047	0.038	0.030	0.022	0.015
		Ekuitas 20%	15%	12%	10%	8%	7%	6%	5%	4%	3%	2%	1%

Tabel 9.3
Perhitungan Rasio Keuangan Bulanan Tahun 3

		Tahun 3												
Liquidity		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12	
<i>Current Ratio</i>		Aktiva Lancar =	15.002	16.723	18.288	19.684	20.944	22.049	23.038	23.896	24.617	25.236	25.728	26.128
		Pasiva Lancar	1500%	1672%	1829%	1968%	2094%	2205%	2304%	2390%	2462%	2524%	2573%	2613%
<i>Quick Ratio</i>		Aktiva Lancar - Persediaan =	14.297	15.467	16.621	17.739	18.851	19.929	21.008	22.069	23.096	24.126	25.123	26.125
		Pasiva Lancar	1430%	1547%	1662%	1774%	1885%	1993%	2101%	2207%	2310%	2413%	2512%	2612%
<i>Cash Ratio</i>		Kas + Setara Kas =	13.165	14.323	15.466	16.574	17.675	18.743	19.813	20.863	21.883	22.903	23.892	24.885
		Pasiva Lancar	1316%	1432%	1547%	1657%	1768%	1874%	1981%	2086%	2188%	2290%	2389%	2489%
Activity Ratio														
<i>Inventory Turn Over Ratio</i>		HPP Persediaan	3.197	1.919	1.538	1.392	1.362	1.409	1.540	1.780	2.221	3.155	5.981	1229.527
<i>Average Collection Period</i>		Piutang Rata-rata penjualan per hari	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240	0.240
<i>Receivable Turn Over Ratio</i>		Penjualan kredit bersih Piutang rata-rata	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167	4.167
Leverage Ratio														
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>		Total Hutang Total Aktiva	0.036 4%	0.032 3%	0.028 3%	0.025 2%	0.022 2%	0.020 2%	0.018 2%	0.016 2%	0.015 1%	0.013 1%	0.012 1%	0.011 1%
<i>Debt to Equity Ratio</i>		Hutang Lancar + Hutang Jangka Panjang Jumlah Modal Sendiri	0.392 39%	0.389 39%	0.386 39%	0.382 38%	0.379 38%	0.376 38%	0.372 37%	0.369 37%	0.366 37%	0.362 36%	0.359 36%	0.356 36%
<i>Times Interest Earned Ratio</i>		Laba sebelum bunga dan pajak Bunga	196.110 196.110	195.175 195.175	194.394 194.394	193.634 193.634	192.428 192.428	191.413 191.413	190.059 190.059	189.055 189.055	187.804 187.804	186.165 186.165	184.820 184.820	182.789 182.789
Profitability Ratio														
<i>Gross Profit Margin</i>		Laba Kotor Penjualan	0.523 52%	0.494 49%	0.468 47%	0.443 44%	0.418 42%	0.395 40%	0.373 37%	0.352 35%	0.332 33%	0.313 31%	0.295 29%	0.276 28%
<i>Operating Profit Margin</i>		Laba Operasi Penjualan	0.465 47%	0.438 44%	0.413 41%	0.389 39%	0.366 37%	0.344 34%	0.323 32%	0.304 30%	0.285 28%	0.266 27%	0.249 25%	0.232 23%
<i>Net Profit Margin</i>		Laba Bersih setelah pajak Penjualan	0.443 44%	0.408 41%	0.376 38%	0.346 35%	0.316 32%	0.288 29%	0.261 26%	0.236 24%	0.211 21%	0.188 19%	0.166 17%	0.143 14%
<i>Return on Total Assets</i>		Laba Bersih Setelah Pajak Total Aktiva	0.105 11%	0.091 9%	0.079 8%	0.069 7%	0.061 6%	0.054 5%	0.048 5%	0.042 4%	0.037 4%	0.033 3%	0.029 2%	0.025 2%
<i>Return on Total Equity</i>		Laba Bersih Setelah Pajak Ekuitas	0.115 12%	0.099 10%	0.085 9%	0.074 7%	0.065 7%	0.057 6%	0.050 5%	0.045 4%	0.039 4%	0.034 3%	0.030 3%	0.026 3%

Tabel 9.4
Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 1,2, dan 3

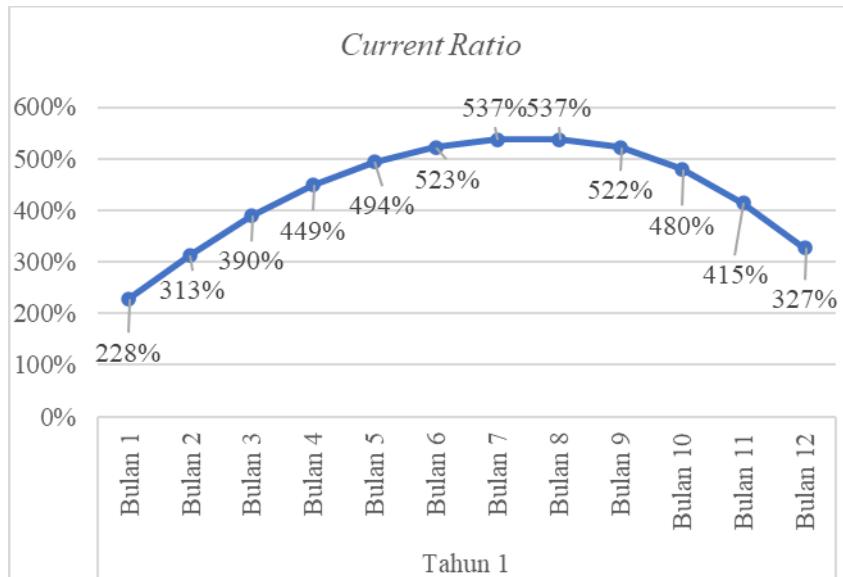
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Liquidity					
<i>Current Ratio</i>	=	Aktiva Lancar	4.359	10.630	21.962
		Pasiva Lancar	436%	1063%	2196%
<i>Quick Ratio</i>	=	Aktiva Lancar - Persediaan	2.212	8.921	20.568
		Pasiva Lancar	221%	892%	2057%
<i>Cash Ratio</i>	=	Kas + Setara Kas	1.424	7.873	19.378
		Pasiva Lancar	142%	787%	1938%
Activity Ratio					
<i>Inventory Turn Over Ratio</i>	=	HPP	1.076	1.633	2.193
		Persediaan			
<i>Average Collection Period</i>	=	Piutang	0.240	0.240	0.240
		Rata-rata penjualan per hari			
<i>Receivable Turn Over Ratio</i>	=	Penjualan kredit bersih	4.167	4.167	4.167
		Piutang rata-rata			
Leverage Ratio					
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	=	Total Hutang	0.156	0.064	0.019
		Total Aktiva	16%	6%	2%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	=	Hutang Lancar + Hutang Jangka Panjang	0.449	0.414	0.374
		Jumlah Modal Sendiri	45%	41%	37%
<i>Times Interest Earned Ratio</i>	=	Laba sebelum bunga dan pajak	23.137	86.271	190.782
		Bunga			
Profitability Ratio					
<i>Gross Profit Margin</i>	=	Laba Kotor	0.296	0.361	0.384
		Penjualan	30%	36%	38%
<i>Operating Profit Margin</i>	=	Laba Operasi	0.179	0.293	0.334
		Penjualan	18%	29%	33%
<i>Net Profit Margin</i>	=	Laba Bersih setelah pajak	0.059	0.216	0.274
		Penjualan	6%	22%	27%
<i>Return on Total Assets</i>	=	Laba Bersih Setelah Pajak	0.015	0.058	0.052
		Total Aktiva	2%	6%	5%
<i>Return on Total Equity</i>	=	Laba Bersih Setelah Pajak	0.020	0.066	0.055
		Ekuitas	2%	7%	6%

9.1.2 Analisis Rasio

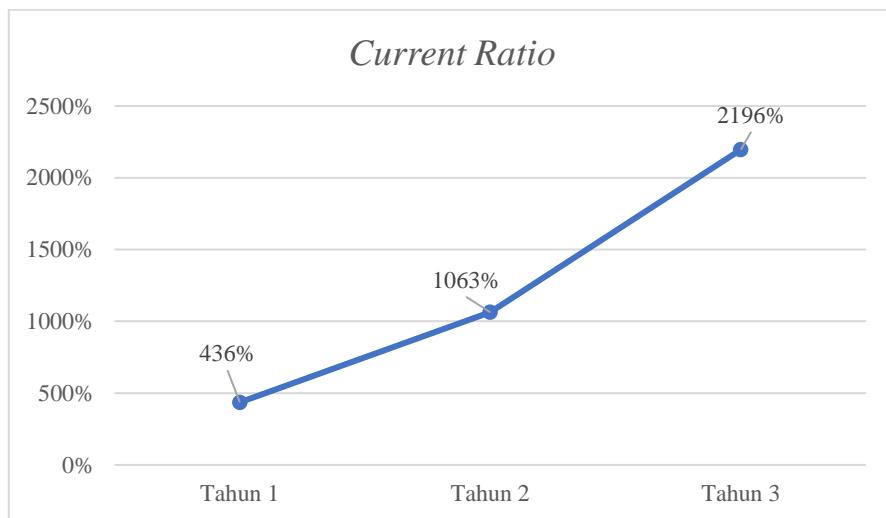
➤ Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi setiap hutang-hutangnya yang harus segera dibayar dengan menggunakan hutang lancar. Likuiditas sendiri terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.

- *Current Ratio*



Gambar 9.1
Grafik *Current Ratio*



Gambar 9.2
Grafik *Current Ratio* Tahunan

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang biasanya digunakan untuk menilai posisi likuiditas dari suatu entitas dengan melihat hubungan antara Liabilitas lancar dan Aktiva lancar. *Current Ratio* juga

merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang segera dengan aktiva lancar.

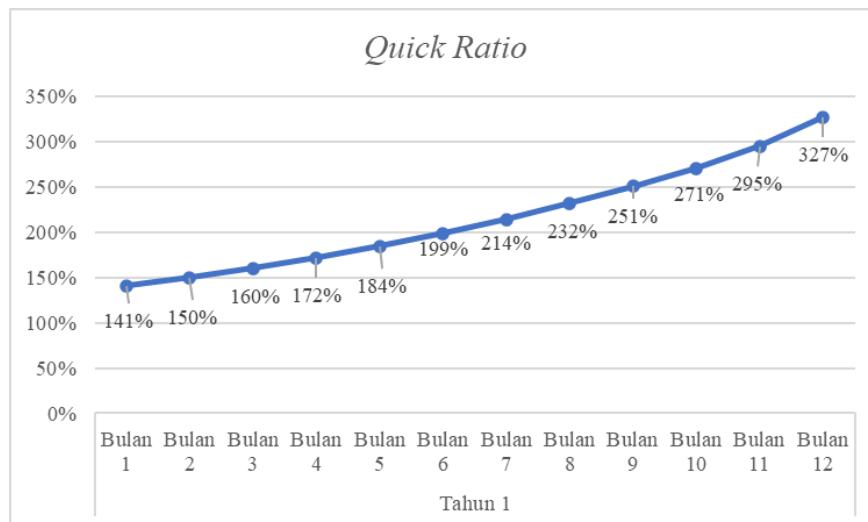
Jika dilihat dari grafik *current ratio*, mulai dari bulan pertama tahun 1 hingga bulan 8 dan tahun 1 hingga tahun 3 selalu mengalami kenaikan, yang menandakan bahwa pendapatan dan keuntungan perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu, perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban dalam melakukan pembayaran untuk setiap hutang-hutang jangka pendek. Tetapi mulai dari bulan ke -9 sampai ke-12, *cash ratio* mengalami penurunan tetapi tidak begitu signifikan.

Berikut merupakan kesimpulan untuk salah satu nilai *current ratio*:

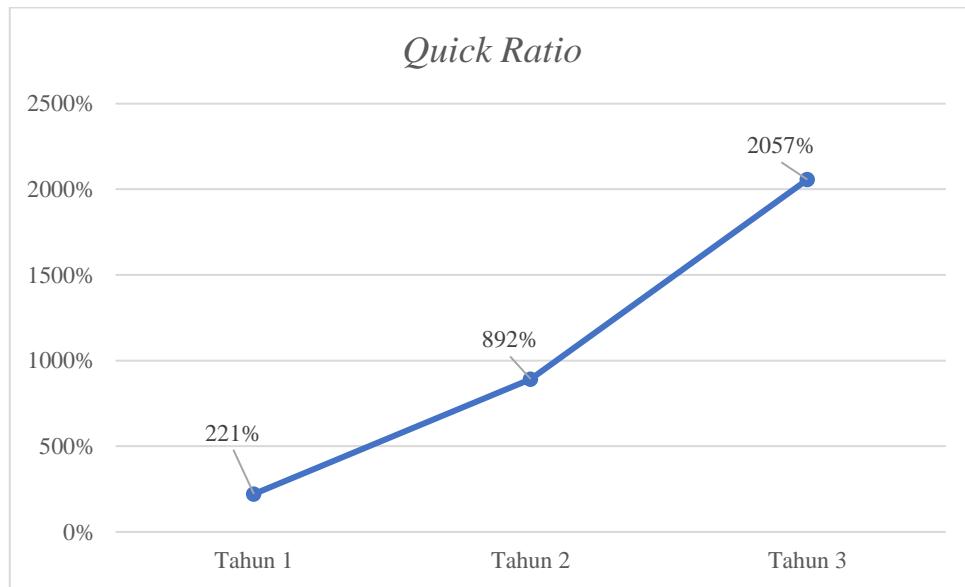
Current Ratio tahun 1 bulan Januari sebesar 228%, maka artinya setiap Rp 1,- hutang, dijamin oleh 2,28 aktiva lancar.

Dilakukan analisis *current ratio* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada tahun 1 adalah sebesar 436% yang artinya setiap Rp 1,- hutang, dijamin oleh 4,36 aktiva lancar.

- *Quick Ratio*



Gambar 9.3
Grafik *Quick Ratio*



Gambar 9.4
Grafik *Quick Ratio* Tahunan

Quick Ratio adalah salah satu indikator likuiditas jangka pendek bagi sebuah perusahaan dan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang perlu dibayar segera dengan aktiva lancar yang likuid. *Quick ratio* hanya memperhitungkan kas dan *item* setara kas dalam melakukan perhitungan dan interpretasi.

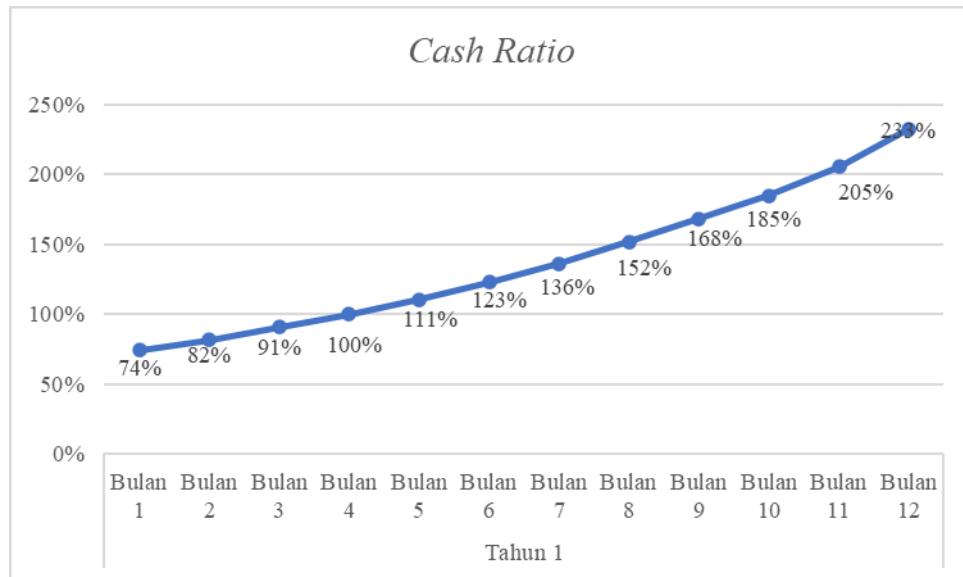
Jika dilihat dari grafik *quick ratio*, pada setiap bulan di tahun ke-1 dan tahun ke-1 sampai tahun ke-3 selalu mengalami peningkatan. Semakin tinggi nilai *quick ratio* semakin baik, yang berarti perusahaan memiliki alat likuid yang cukup dalam membayar setiap kewajiban lancar atau hutang lancar nya.

Berikut merupakan kesimpulan untuk salah satu nilai *quick ratio*:
Quick Ratio tahun 1 bulan Januari sebesar 141% maka artinya setiap hutang lancar Rp 1,- dijamin *quick asset* Rp 1,41-.

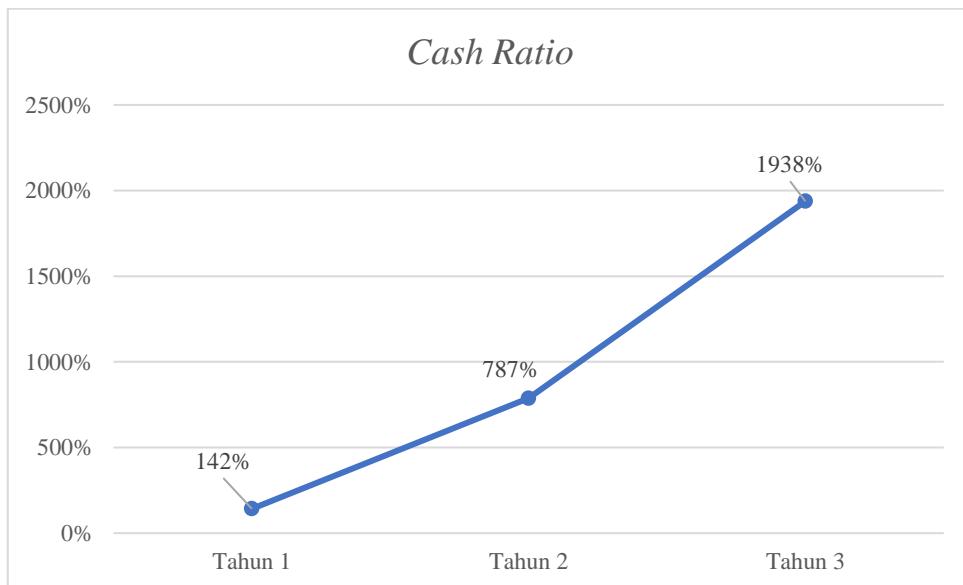
Dilakukan analisis *quick ratio* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat

disimpulkan bahwa *quick ratio* pada tahun 1 adalah sebesar 221% yang artinya setiap Rp 1,- hutang lancar, dijamin oleh Rp 2,21,- aktiva lancar.

- *Cash Ratio*



Gambar 9.5
Grafik *Cash Ratio*



Gambar 9.6
Grafik *Cash Ratio* Tahunan

Cash Ratio digunakan untuk mengukur finansial perusahaan yang terdiri dari kas serta kas-kas yang ada. Dimana pengukuran finansial tersebut dilakukan untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. *Cash ratio* juga merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

Jika dilihat dari grafik *cash ratio*, setiap bulannya pada tahun pertama dan tahun ke-1 hingga tahun ke-3 selalu mengalami peningkatan, yang berarti semakin besar nilai *cash ratio*, maka kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang nya semakin baik.

Berikut merupakan kesimpulan untuk salah satu nilai *cash ratio*:

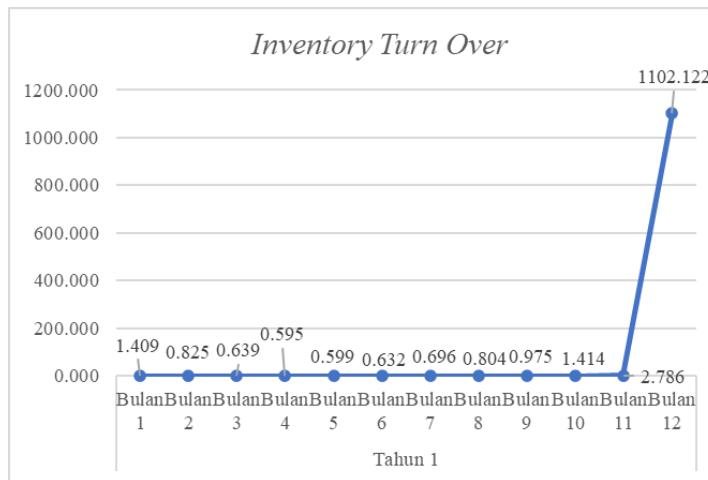
Cash Ratio tahun 1 bulan Januari sebesar 74% maka artinya pada bulan 1 tahun ke-1, perusahaan memiliki kas dan setara kas sebesar 74% untuk membayar hutang jangka pendek.

Dilakukan analisis *cash ratio* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* pada tahun 1 adalah sebesar 142% yang artinya perusahaan memiliki kas dan setara kas sebesar 142% untuk membayar hutang jangka pendek.

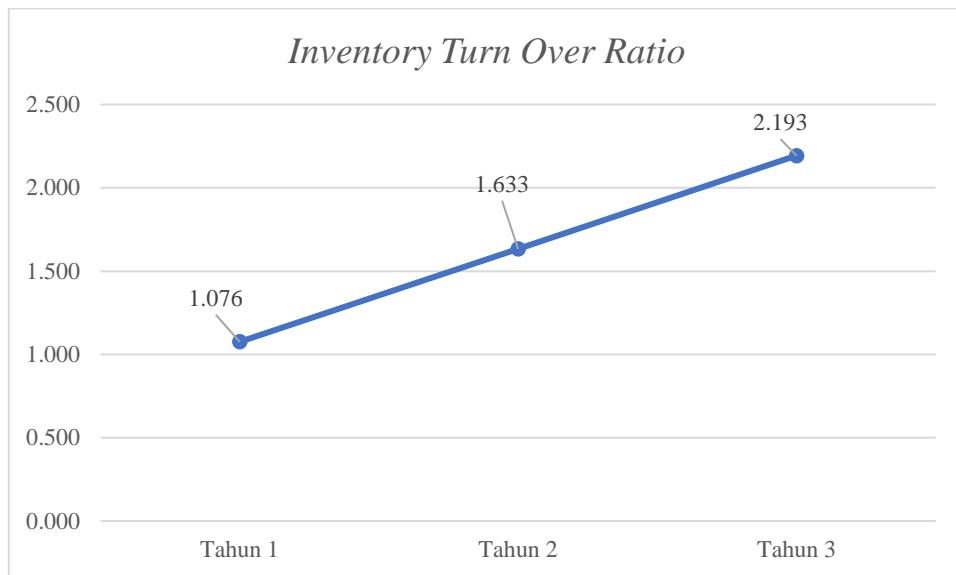
➤ *Activity Ratio*

Activity Ratio digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu operasi perusahaan. *Activity Ratio* terdiri dari *Inventory Turn Over Ratio*, *Average Collection Period*, dan *Receivable Turnover Ratio*.

- *Inventory Turn Over Ratio*



Gambar 9.7
Grafik *Inventory Turnover Ratio*



Gambar 9.8
Grafik *Inventory Turnover Ratio* Tahunan

Inventory Turnover Ratio digunakan untuk mengukur berapa kali persediaan terjual dalam satu periode. Dari hal tersebut memberikan hasil seberapa efektif suatu persediaan barang dapat dikelola, yaitu dengan melakukan perbandingan HPP dengan persediaan rata-rata dalam suatu periode.

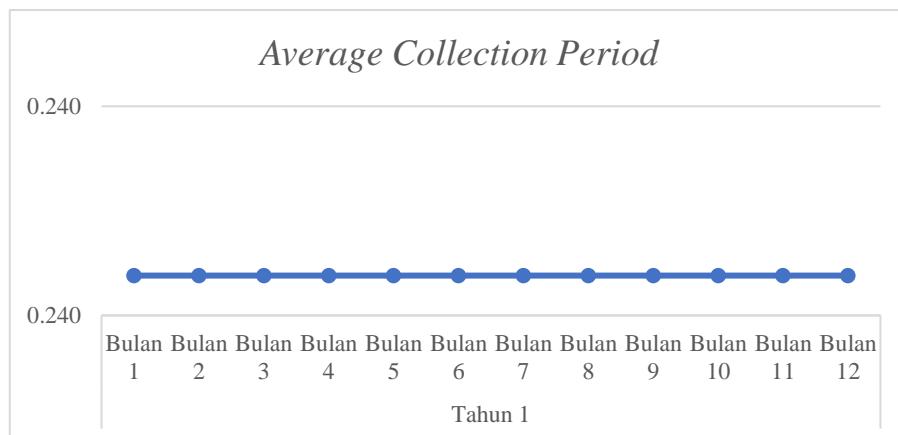
Dilihat dari grafik *inventory turnover* didapatkan bahwa pada bulan k-1 sampai ke-4 di tahun ke-1 mengalami penurunan, tetapi dari bulan ke-4 sampai ke bulan-12 dan tahun ke-1 hingga tahun ke-3 mengalami peningkatan. Semakin tinggi nilai *inventory turnover*, maka semakin sering barang tersebut terjual dan semakin menambah keuntungan bagi perusahaan.

Berikut merupakan kesimpulan untuk salah satu nilai *inventory turnover ratio*:

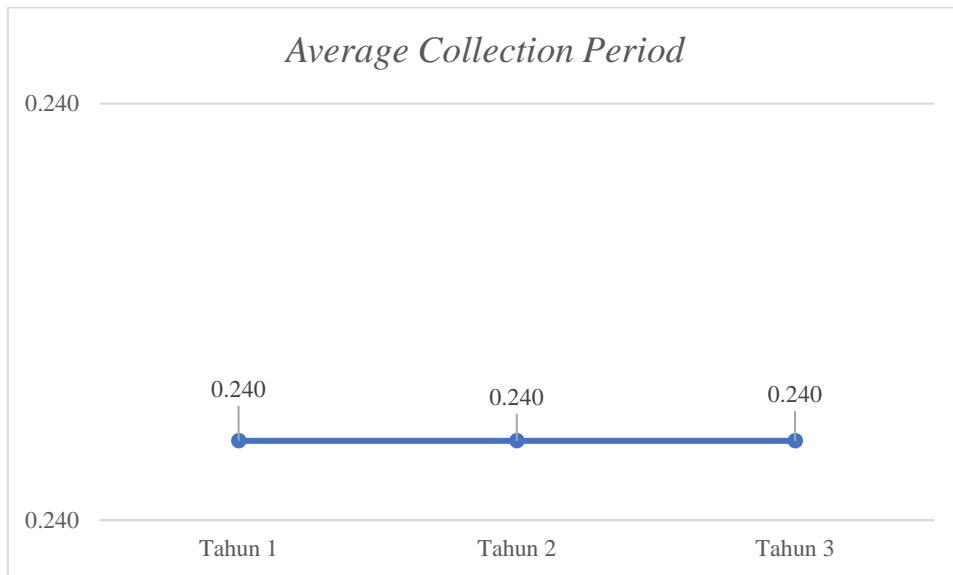
Inventory Turnover bulan 1 tahun ke-1 sebesar 1,409 artinya bahwa dana dalam *inventory* perusahaan dapat berputar rata – rata sebesar 1,409 kali dalam satu tahun.

Dilakukan analisis *inventory turnover* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa *inventory turnover* pada tahun 1 adalah sebesar 1,076 yang artinya dana dalam *inventory* perusahaan dapat berputar rata-rata sebesar 1.409 kali dalam satu tahun.

- *Average Collection Period*



Gambar 9.9
Grafik *Average Collection Period*



Gambar 9.10
Grafik *Average Collection Period* Tahunan

Average Collection Period adalah ukuran rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membayar tagihannya. Bisa dikatakan juga bahwa *average collection period* merupakan jumlah hari yang berlalu antara tanggal penjualan kredit dengan tanggal perusahaan tersebut dapat menerima pembayaran dari hasil penjualan kredit tersebut.

Jika dilihat dari grafik *average collection period*, setiap bulannya pada tahun ke-1 hingga tahun ke-3 memiliki nilai yang sama. Semakin cepat perusahaan membayar, maka akan semakin baik karena perusahaan semakin cepat dalam mencairkan piutang. Berarti setiap bulannya nilai *average collection period* pada tahun ke-1 sama baiknya.

Berikut merupakan kesimpulan untuk salah satu nilai *average collection period*:

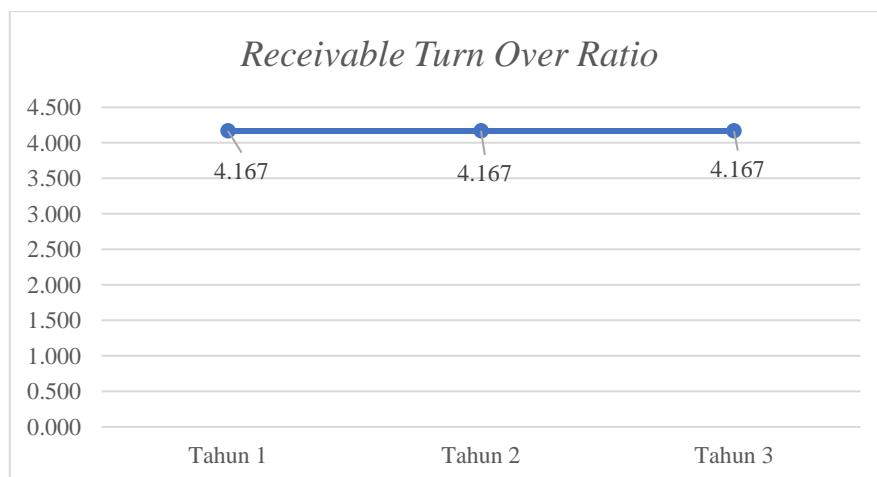
The Average Collection Period bulan 1 tahun ke-1 sebesar 0,24 minggu atau 7 hari artinya rata-rata perusahaan membayar hutang selama 7 hari sekali.

Dilakukan analisis *average collection period* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu selalu sama dan dapat disimpulkan bahwa selama 3 tahun, perusahaan membayar hutang selama 7 hari sekali.

- *Receivable Turnover Ratio*



Gambar 9.11
Receivable Turn Over Ratio



Gambar 9.12
Receivable Turn Over Ratio Tahunan

Receivable Turnover Ratio suatu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa cepat penjualan kredit dapat dikonversikan menjadi uang tunai. Rasio ini pada dasarnya adalah untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan mengumpulkan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Jika dilihat dari grafik *receivable turnover ratio*, didapatkan setiap bulan pada tahun ke-1 hingga ke tahun 3 memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 4,167. Semakin cepat perputaran piutang, maka semakin efektif pula perusahaan dalam mengelola piutang. Maka setiap bulan nya kecepatan perputaran piutang sama baiknya untuk tahun ke-1.

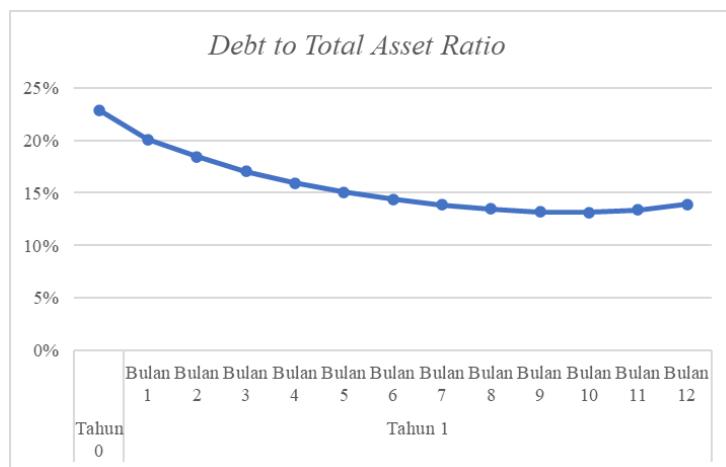
Berikut merupakan kesimpulan untuk salah satu nilai *receivable turnover ratio*:

Receivable Turnover Ratio bulan 1 tahun ke-1 sebesar 4,167 kali, artinya rasio perputaran piutang di perusahaan tersebut sebesar 4,167 kali.

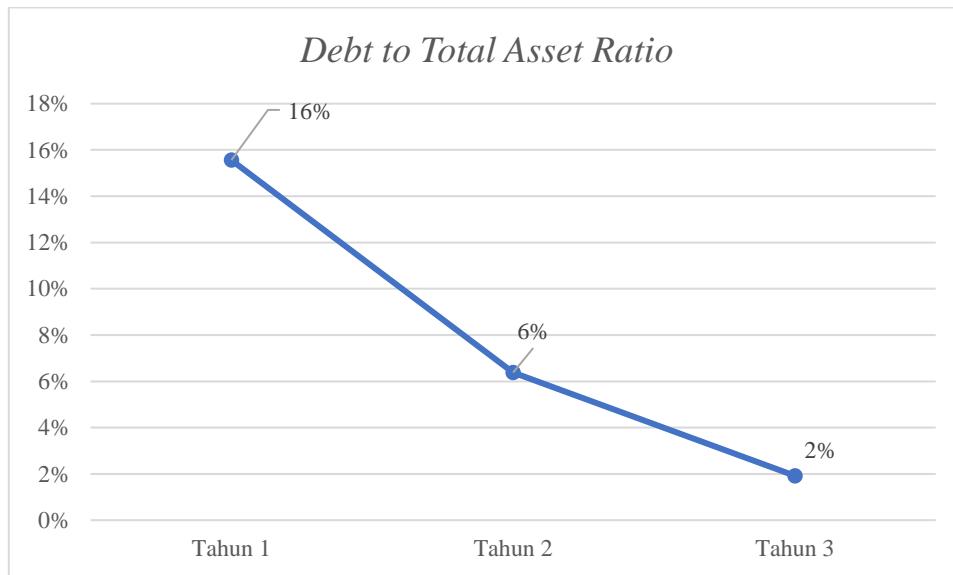
Dilakukan analisis *receivable turnover ratio* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu sama dan dapat disimpulkan bahwa *receivable turnover ratio* per tahun sebesar 4,167

➤ *Leverage Ratio*

- *Debt to Total Asset Ratio*



Gambar 9.13
Debt to Total Asset Ratio



Gambar 9.14
Debt to Total Asset Ratio Tahunan

Debt to total asset ratio adalah rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran jumlah aset perusahaan yang dibutuhkan untuk menanggung hutang perusahaan sehingga akan lebih baik jika debt to asset ratio kecil karena memiliki arti bahwa resiko perusahaan untuk melakukan pembayaran hutang semakin kecil.

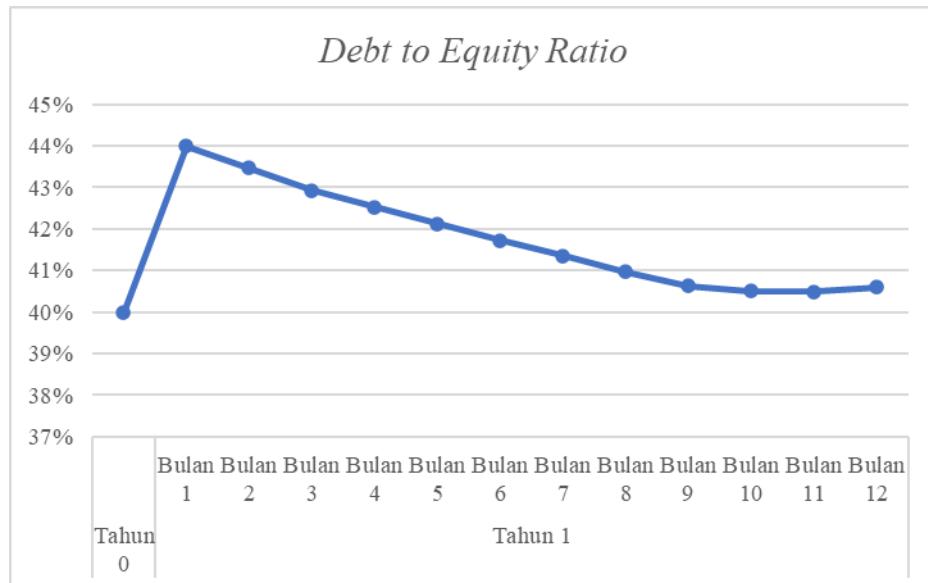
Pada grafik tahun pertama jika dipecah dalam bulan 1 hingga bulan 12 terlihat bahwa grafik cenderung menunjukkan performance menurun setiap bulannya sehingga dapat disimpulkan bahwa aset perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban dari hutang perusahaan juga semakin kecil.

Dapat disimpulkan bahwa pada bulan 1 tahun 1, *debt to total asset ratio* adalah sebesar 20% yang artinya bahwa setiap Rp 1 aset perusahaan yang digunakan akan menjamin hutang sebesar Rp 0,2.

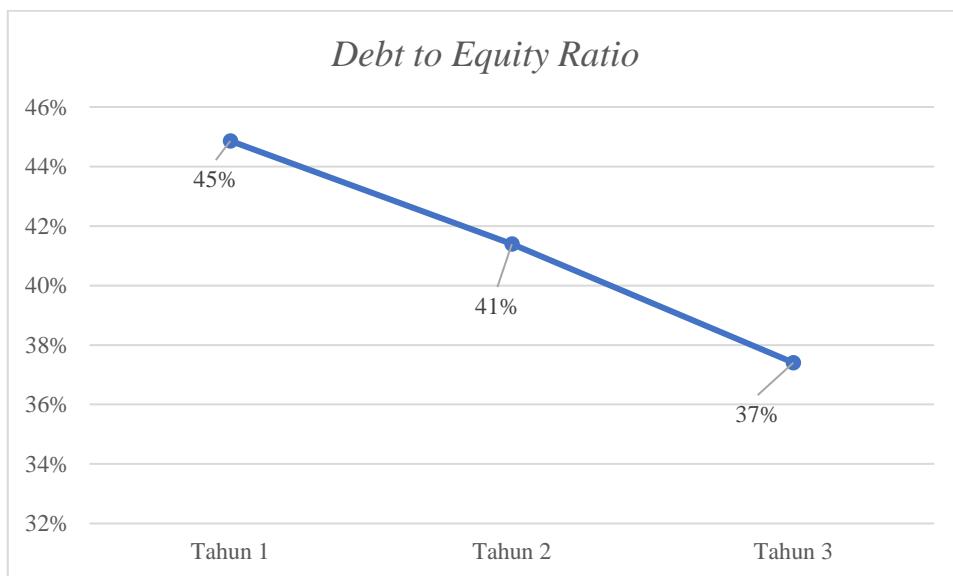
Dilakukan analisis *debt to total asset ratio* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami penurunan dan dapat disimpulkan bahwa *debt to total asset ratio* pada

tahun 1 adalah sebesar 16% yang artinya setiap Rp 1,- aset perusahaan, menjamin 1,6 hutang.

- *Debt to Equity Ratio*



Gambar 9.15
Debt to Equity Ratio



Gambar 9.16
Debt to Equity Ratio (Tahunan)

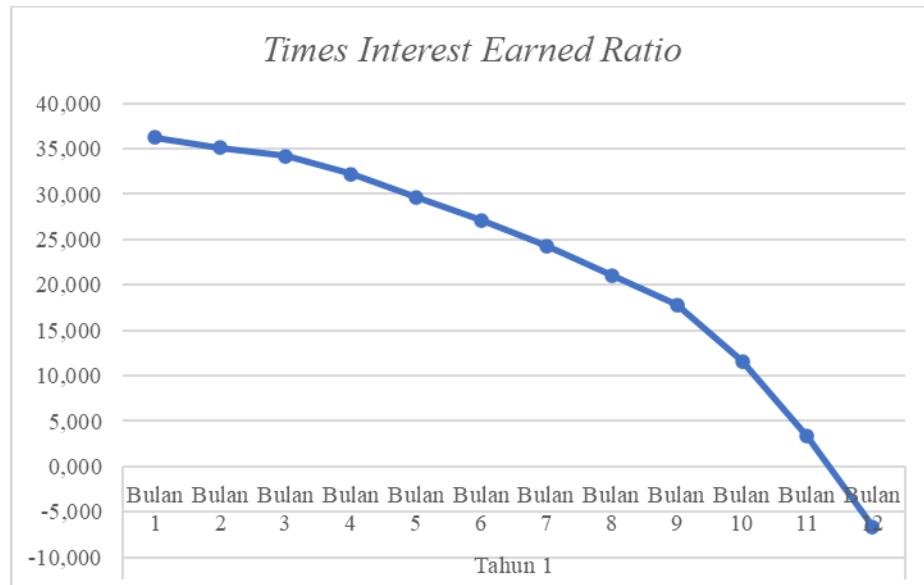
Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rasio utang yang dimiliki perusahaan terhadap modal yang dimiliki. Rasio ini juga digunakan untuk membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas sehingga nantinya dapat dilihat bahwa apakah perusahaan masih dalam kesanggupan untuk membayar hutang.

Pada grafik terlihat bahwa pada tahun ke-1 yang dipecah ke dalam 12 bulan terlihat grafik menunjukkan penurunan dari bulan 2 hingga bulan 11 yang artinya bahwa pada tahun ke-1 ini tekanan hutang dari perusahaan semakin kecil. Semakin kecil tekanan hutang perusahaan maka akan semakin baik.

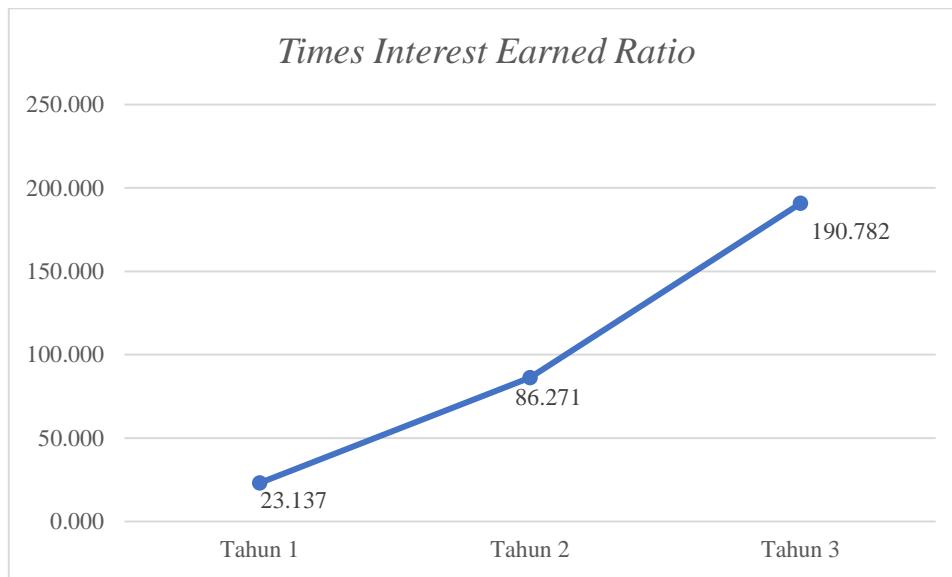
Didapatkan kesimpulan pada bulan ke-1 tahun pertama diperoleh *debt to equity ratio* sebesar 44% yang artinya bahwa setiap Rp 1,- hutang yang dibayar oleh perusahaan akan dijamin oleh 0,44 modal perusahaan.

Dilakukan analisis *debt to equity ratio* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami penurunan dan dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* pada tahun 1 adalah sebesar 45% yang artinya setiap Rp 1,- hutang yang dibayar, dijamin oleh 4,4 modal perusahaan.

- *Times Interest Earned Ratio*



Gambar 9.17
Times Interest Earned Ratio



Gambar 9.18
Times Interest Earned Ratio Tahunan

Times interest earned ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dari perusahaan untuk membayar bunga

di masa yang akan datang. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.

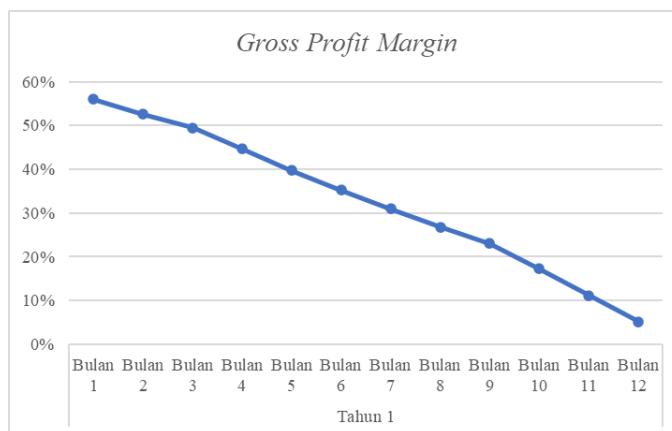
Pada grafik tahun pertama bulan 1-12 terlihat bahwa grafik cenderung mengalami penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar semakin baik tetapi dalam grafik di atas untuk tahun pertama nya semakin kecil artinya perusahaan perlu memperbaiki kinerja keuangannya lagi agar dapat membayar bunga yang cukup di tahun-tahun selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa pada bulan ke-1 tahun pertama, perusahaan memiliki *times interest earned ratio* yang artinya bahwa setiap Rp 1,- hutang akan dijamin oleh laba/keuntungan sebesar Rp 36,225,-

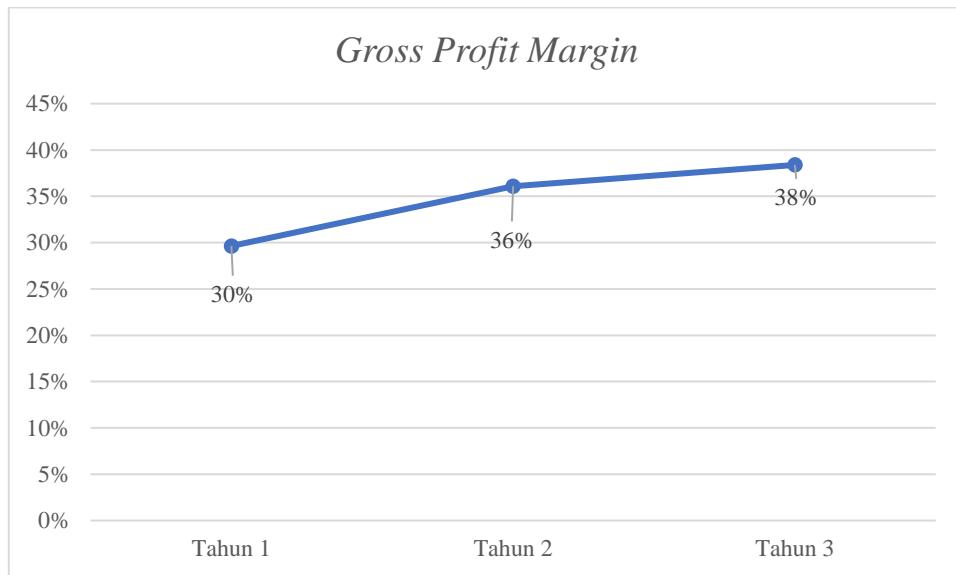
Dilakukan analisis *times interest earned ratio* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa *times interest earned ratio* pada tahun 1 adalah sebesar 23,137 yang artinya setiap Rp 1,- hutang, dijamin 23,137 laba/keuntungan.

➤ *Profitability Ratio*

- *Gross Profit Margin*



Gambar 9.19
Gross Profit Margin



Gambar 9.20
Gross Profit Margin Tahunan

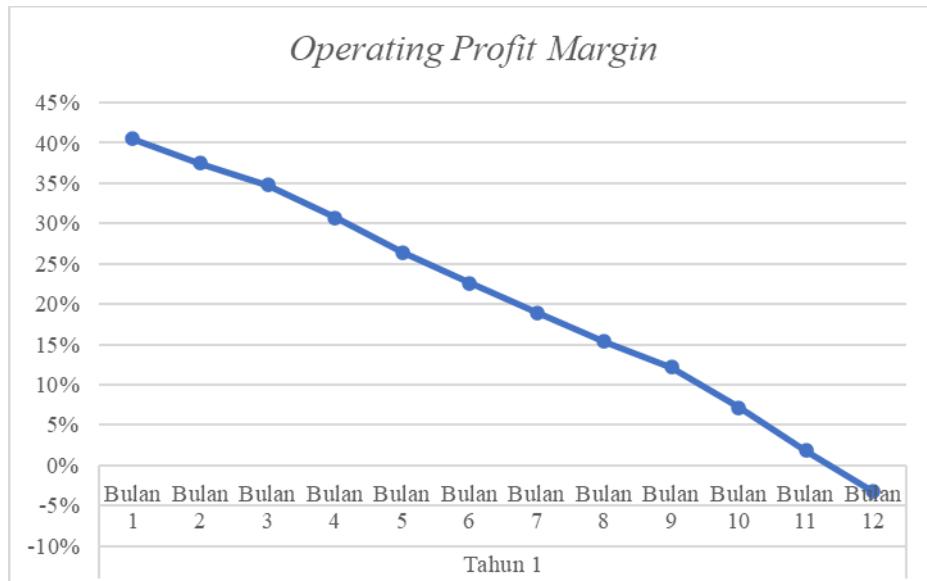
Gross profit margin adalah pengukuran yang dilakukan perusahaan untuk menunjukkan efisiensi yang dapat digunakan untuk menjual satu atau lebih produk sebelum biaya tambahan dikurangi.

Pada grafik tahun pertama bulan 1 hingga bulan 12 terlihat bahwa grafik menurun setiap bulannya sehingga dapat disimpulkan bahwa harga pokok produk yang dijual akan semakin tinggi.

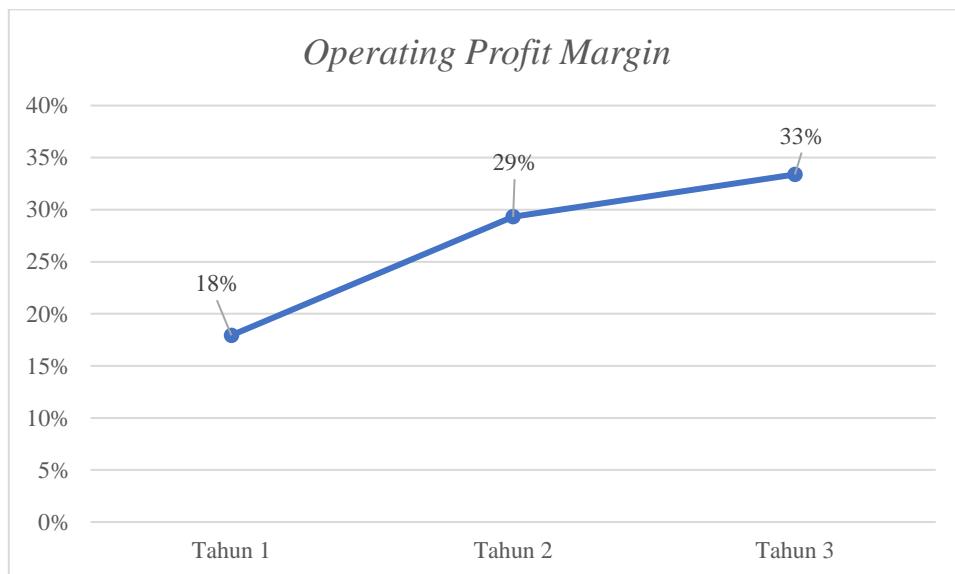
Dapat disimpulkan bahwa pada bulan pertama tahun pertama, bahwa nilai gross profit margin sebesar 56% yang artinya bahwa setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,56,-

Dilakukan analisis *gross profit margin* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* pada tahun 1 adalah sebesar 30% yang artinya setiap Rp 1,- penjualan, akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,30,-

- *Operating Profit Margin*



Gambar 9.21
Operating Profit Margin



Gambar 9.22
Operating Profit Margin Tahunan

Operating profit margin adalah ukuran dari kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk dapat menaikkan persentase laba sebelum

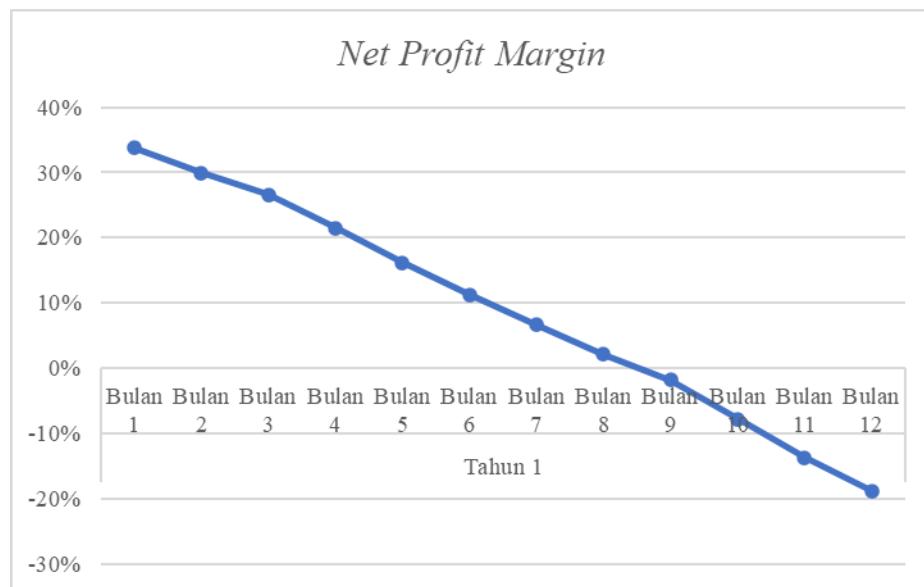
dikenakan bunga dan pajak dan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai perusahaan.

Pada grafik di atas terlihat di tahun pertama pada bulan ke-1 hingga ke-12 mengalami penurunan sehingga laba operasi menurun pada tahun pertama.

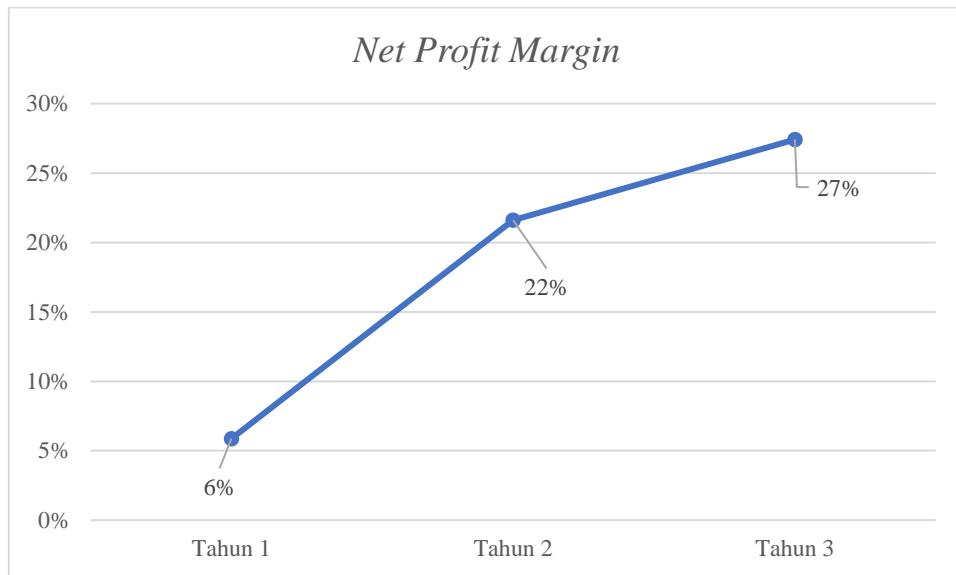
Dapat disimpulkan bahwa pada bulan pertama tahun pertama, didapatkan operating profit margin sebesar 40% yang artinya bahwa setiap Rp 1,- penjualan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,4,-

Dilakukan analisis *operating profit margin* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa *operating profit margin* pada tahun 1 adalah sebesar 18% yang artinya setiap Rp 1,- penjualan, akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,18,-

- *Net Profit Margin*



Gambar 9.23
Net Profit Margin



Gambar 9.24
Net Profit Margin Tahunan

Net Profit Margin adalah ukuran dari besar keuntungan yang akan didapatkan perusahaan dari tingkat penjualan yang dilakukan setelah dikurangi berbagai biaya seperti biaya operasional, bunga dan pajak).

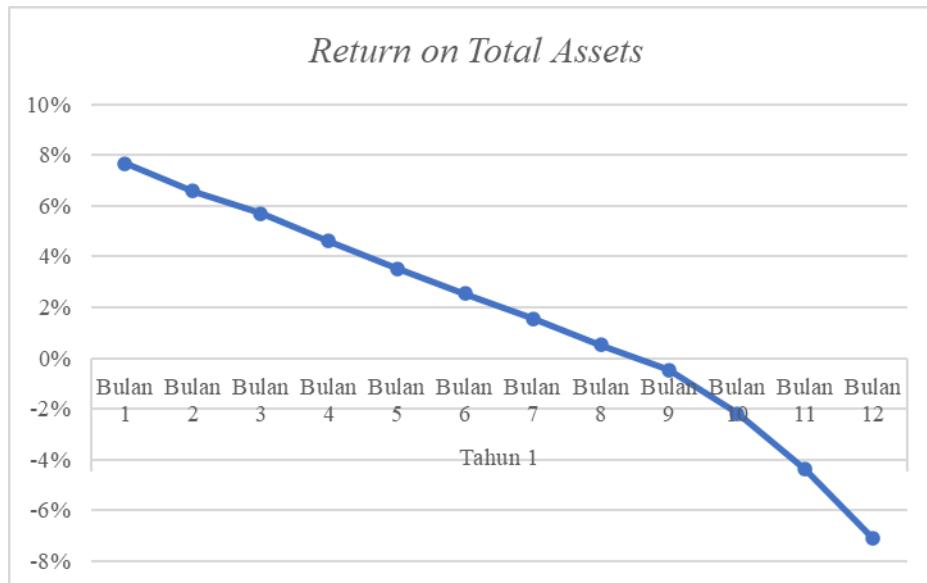
Pada grafik terlihat tahun pertama bulan 1 hingga bulan 12, *performance* dari tingkat keuntungan perusahaan mengalami penurunan sehingga laba bersih yang didapat perusahaan menurun setiap bulannya pada tahun pertama.

Dapat disimpulkan pada bulan pertama tahun pertama didapatkan bahwa *net profit margin* perusahaan adalah sebesar 34% yang artinya setiap Rp 1,- penjualan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,34,-

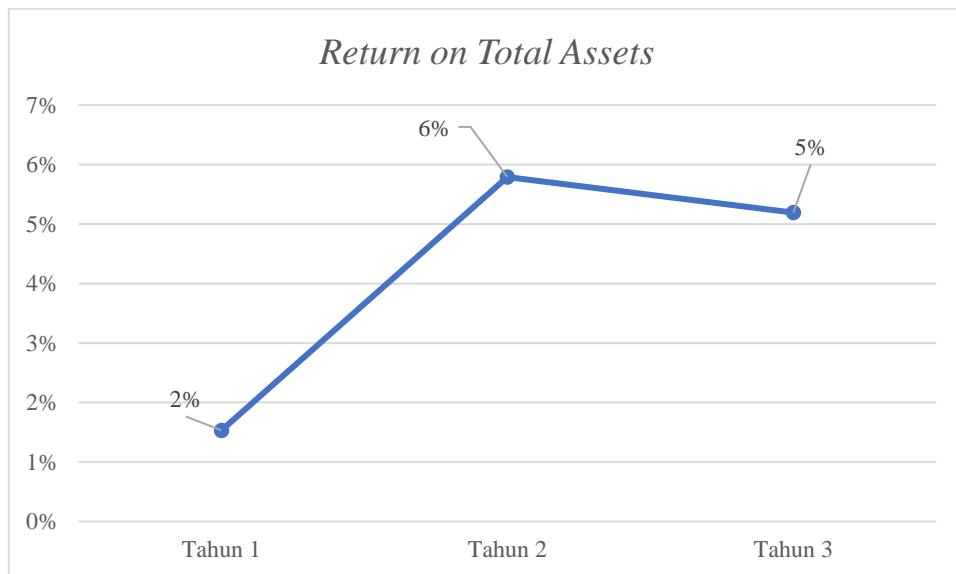
Dilakukan analisis *net profit margin* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun selalu mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* pada tahun 1 adalah sebesar

6% yang artinya setiap Rp 1,- penjualan, akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,6,-

- *Return on Total Assets*



Gambar 9.25
Return on Total Assets



Gambar 9.26
Return on Total Assets Tahunan

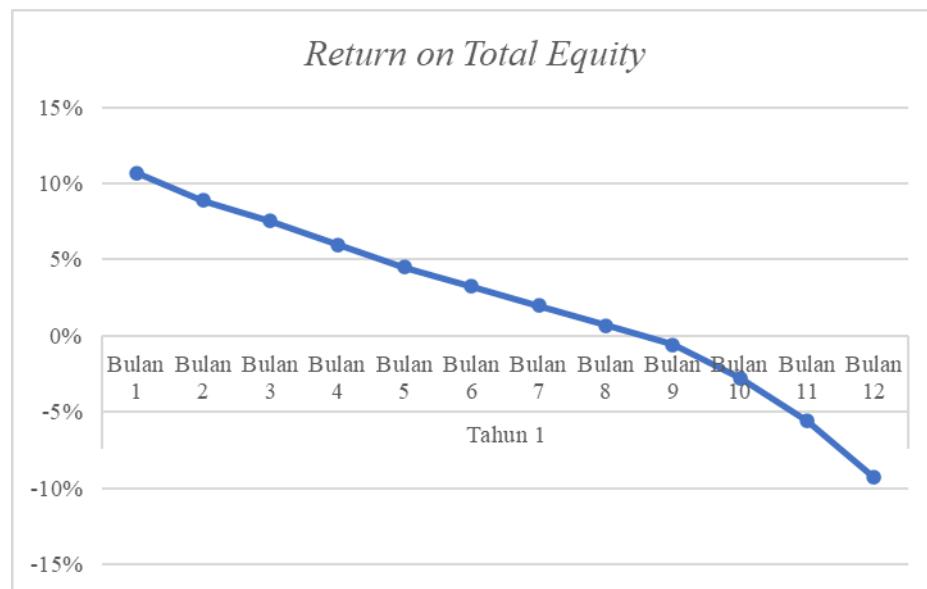
Return on total assets adalah ukuran yang dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba jika dibandingkan dengan total aset yang dimiliki.

Pada grafik terlihat bahwa pada tahun pertama bulan 1 hingga bulan 12 terlihat grafik mengalami penurunan sehingga laba bersih setiap bulan pada tahun pertama tidak baik.

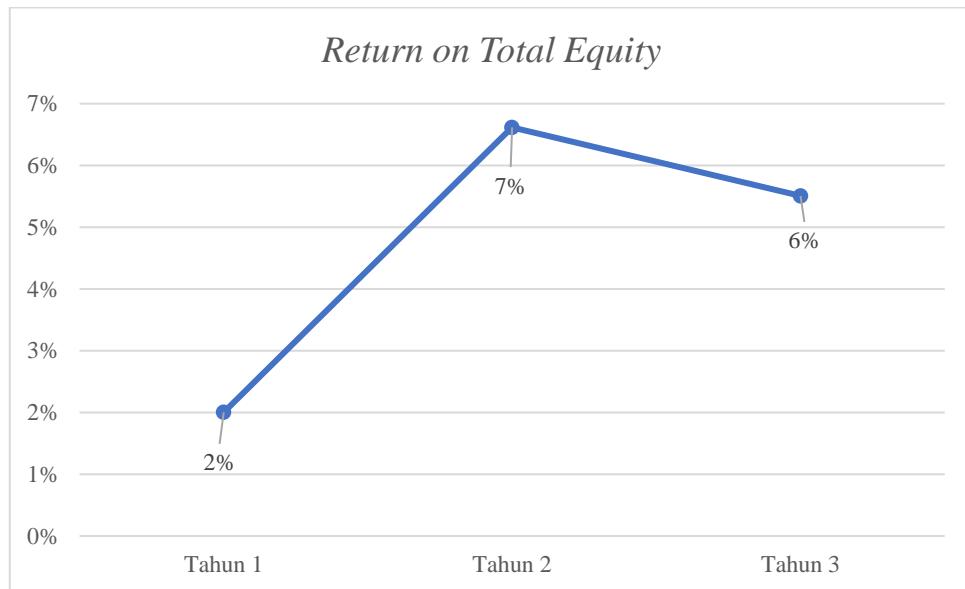
Dapat disimpulkan bahwa pada bulan pertama tahun pertama, didapatkan *return on total assets* sebesar 8% yang artinya bahwa setiap Rp 1,- modal yang ada di aktiva akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,8,-

Dilakukan analisis *return on total asset* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun, grafik menunjukkan fluktuatif dan dapat disimpulkan bahwa *return on total asset* pada tahun 1 adalah sebesar 2% yang artinya setiap Rp 1,- modal yang ada di aktiva, akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,20,-

- *Return on Total Equity*



Gambar 9.27
Return on Total Equity



Gambar 9.28
Return on Total Equity Tahunan

Return on total equity adalah ukuran yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih jika dibandingkan dengan modal perusahaan yang dimiliki.

Pada grafik terlihat pada tahun pertama bulan 1 hingga bulan 12 terlihat bahwa grafik menurun setiap bulannya yang artinya laba bersih juga menurun di setiap bulan tahun pertama.

Dapat disimpulkan bahwa pada bulan pertama tahun pertama didapatkan *return on total equity* adalah sebesar 11% yang artinya setiap Rp 1,- modal yang dipakai perusahaan akan menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal sebesar Rp 0,107,-

Dilakukan analisis *return on total equity* per tahun dan dilihat selama 3 tahun didapatkan bahwa setiap tahun, grafik menunjukkan fluktuatif dan dapat disimpulkan bahwa *return on total equity* pada tahun 1 adalah sebesar 2% yang artinya setiap Rp 1,- modal yang dipakai perusahaan , akan menghasilkan laba bagi pemilik modal sebesar Rp 0,20,-

9.2 Analisis Sensitivitas

❖ BEP

Tabel 9.5
BEP Tahun 1

	Tahun 1											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
HPP												
Baya Buruh Langsung												
Baya Tengah Kerja Langsung	Rp 168.402.420											
Baya Overhead												
Gaji Tengah Kerja Tak Langsung	Rp 35.416.600											
Baya Listrik	Rp 11.442.024											
Baya Air	Rp 376.500											
Baya Telepon	Rp 172.800											
Baya Pemeliharaan	Rp 28.587.987											
Baya Transportasi	Rp -											
Depresiasi Pabrik	Rp 20.805.684											
Depresiasi AMH	Rp 666.162											
Laba Rugi												
Gaji Karyawan Kantor & Toko)	Rp 166.753.562											
Baya Linik (Kantor & Toko)	Rp 1.742.400											
Baya Air (Kantor & Toko)	Rp 272.500											
Baya Telepon (Kantor & Toko)	Rp 576.000											
Baya Pemeliharaan (Kantor & Toko)	Rp 592.083											
Transportasi Karyawan (Kantor & Toko)	Rp 6.000.000											
Depresiasi (Kantor & Toko)	Rp 5.010.652											
Baya Promosi	Rp 21.500.000											
Amortisasi	Rp 1.319.444											
Total Fixed Cost	Rp 469.636.819											
HPP												
Baya Langsung												
Bahan Baku Yang di produksi	Rp 126.388	Rp 130.108	Rp 133.597	Rp 140.634	Rp 147.596	Rp 154.922	Rp 162.908	Rp 170.500	Rp 179.038	Rp 194.055	Rp 211.234	Rp 232.095
Total Variabel Cost	Rp 126.388	Rp 130.108	Rp 133.597	Rp 140.634	Rp 147.596	Rp 154.922	Rp 162.908	Rp 170.500	Rp 179.038	Rp 194.055	Rp 211.234	Rp 232.095
Harga Jual Unit	Rp 300.000											
BEP	2706	2765	2823	2947	3082	3228	3426	3627	3883	4433	5291	6917

Tabel 9.6
BEP Tahun 2

	Tahun 2											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
HPP												
Baya Buruh Langsung												
Baya Tengah Kerja Langsung	Rp 173.909.179											
Baya Overhead												
Gaji Tengah Kerja Tak Langsung	Rp 36.574.723											
Baya Listrik	Rp 13.134.299											
Baya Air	Rp 387.795											
Baya Telepon	Rp 177.984											
Baya Pemeliharaan	Rp 29.445.626											
Baya Transportasi	Rp -											
Depresiasi Pabrik	Rp 20.805.684											
Depresiasi AMH	Rp 666.162											
Laba Rugi												
Gaji Karyawan Kantor & Toko)	Rp 172.206.403											
Baya Linik (Kantor & Toko)	Rp 2.000.101											
Baya Air (Kantor & Toko)	Rp 280.675											
Baya Telepon (Kantor & Toko)	Rp 593.280											
Baya Pemeliharaan (Kantor & Toko)	Rp 609.846											
Transportasi Karyawan (Kantor & Toko)	Rp 6.180.000											
Depresiasi (Kantor & Toko)	Rp 5.010.652											
Baya Promosi	Rp 21.500.000											
Amortisasi	Rp 1.319.444											
Total Fixed Cost	Rp 484.801.854											
HPP												
Baya Langsung												
Bahan Baku Yang di produksi	Rp 135.296	Rp 140.573	Rp 146.157	Rp 151.483	Rp 157.072	Rp 162.395	Rp 167.674	Rp 173.264	Rp 178.582	Rp 184.160	Rp 189.451	Rp 194.774
Total Variabel Cost	Rp 135.296	Rp 140.573	Rp 146.157	Rp 151.483	Rp 157.072	Rp 162.395	Rp 167.674	Rp 173.264	Rp 178.582	Rp 184.160	Rp 189.451	Rp 194.774
Harga Jual Unit	Rp 300.000											
BEP	2944	3041	3152	3265	3392	3524	3664	3826	3993	4186	4386	4608

**Tabel 9.7
BEP Tahun 3**

	Tahun 3											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
HPP												
Biaya Bahan Langsung	Rp 179,596,009											
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 179,596,009											
Biaya Overhead												
Gaji Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 37,770,716											
Biaya Listrik	Rp 15,076,862											
Biaya Air	Rp 399,429											
Biaya Telepon	Rp 183,324											
Biaya Persebaran	Rp 30,328,995											
Biaya Transportasi	Rp -											
Depsesi Pabrik	Rp 20,805,684											
Depsesi AMH	Rp 666,162											
Labar Rugi												
Gaji Karyawan (Kantor & Toko)	Rp 177,837,553											
Biaya Listrik (Kantor & Toko)	Rp 2,295,916											
Biaya Air (Kantor & Toko)	Rp 289,095											
Biaya Telepon (Kantor & Toko)	Rp 611,078											
Biaya Persebaran (Kantor & Toko)	Rp 628,141											
Transportasi Karyawan (Kantor & Toko)	Rp 6,365,400											
Depsesi (Kantor & Toko)	Rp 5,010,652											
Biaya Prasarana	Rp 21,500,000											
Aerosenit	Rp 1,319,444											
Total Fixed Cost	Rp 500,684,461											
HPP												
Biaya Langsung												
Bahan Baku Yang di produksi	Rp 143,712	Rp 147,547	Rp 151,331	Rp 155,334	Rp 159,161	Rp 163,173	Rp 166,952	Rp 170,783	Rp 174,795	Rp 178,607	Rp 182,615	Rp 186,413
Total Variabel Cost	Rp 143,712	Rp 147,547	Rp 151,331	Rp 155,334	Rp 159,161	Rp 163,173	Rp 166,952	Rp 170,783	Rp 174,795	Rp 178,607	Rp 182,615	Rp 186,413
Harga Jual Unit	Rp 300,000											
BEP	324	328	336	346	356	360	376	387	399	412	426	4408

❖ *Simple Model*

**Tabel 9.8
Simple Model Tahun 1**

Variabel	Nilai Estimasi	Kenaikan Variabel 6%	Profit yang Dihasilkan	% Perubahan Profit	Ranking
Penjualan(Unit/Tahun)	4429	4694,74	Rp 345,428,548	15,415	2
Harga (Rp/Unit)	Rp 300,000	Rp 318,000	Rp 379,014,772	26,637	1
Biaya Variabel	Rp 126,388	Rp 133,971	Rp 265,706,548	-11,222	3
Fixed Cost	Rp 469,636,819	Rp 497,815,028	Rp 271,114,563	-9,415	4

Dari tabel *simple Model* Tahun 1 diketahui variabel yang memiliki sensitivitas paling tinggi yaitu variabel harga. Variabel harga dapat menaikkan keuntungan hingga 26,874%. Variabel harga merupakan variabel yang paling besar memberikan keuntungan bagi perusahaan.

**Tabel 9.9
Simple Model Tahun 2**

Variabel	Nilai Estimasi	Kenaikan Variabel 6%	Profit yang Dihasilkan	% Perubahan Profit	Ranking
Penjualan(Unit/Tahun)	8460	8967,6	Rp 992,200,179	9,201	2
Harga (Rp/Unit)	Rp 300,000	Rp 318,000	Rp 1,060,876,290	16,760	1
Biaya Variabel	Rp 135,296	Rp 143,413	Rp 839,920,179	-7,558	3
Fixed Cost	Rp 484,801,854	Rp 513,889,966	Rp 879,508,179	-3,201	4

Dari tabel *simple Model* Tahun 2 diketahui variabel yang memiliki sensitivitas paling tinggi yaitu variabel harga. Variabel harga dapat menaikkan keuntungan hingga 16,760%. Variabel harga merupakan variabel yang paling besar memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Tabel 9.10
Simple Model Tahun 3

Tahun 3					
Variabel	Nilai Estimasi	Kenaikan Variabel 6%	Profit yang Dihasilkan	% Perubahan Profit	Ranking
Penjualan(Unit/Tahun)	12520	13271,2	Rp 1,573,441,035	8,063	2
Harga (Rp/Unit)	Rp 300,000	Rp 318,000	Rp 1,681,397,705	15,478	1
Biaya Variabel	Rp 143,712	Rp 152,335	Rp 1,348,081,035	-7,414	3
Fixed Cost	Rp 500,684,461	Rp 530,725,529	Rp 1,425,996,637	-2,063	4

Dari tabel *simple Model* Tahun 3 diketahui variabel yang memiliki sensitivitas paling tinggi yaitu variabel harga. Variabel harga dapat menaikkan keuntungan hingga 15,478%. Variabel harga merupakan variabel yang paling besar memberikan keuntungan bagi perusahaan.

9.3 Analisis Resiko

Berikut merupakan beberapa resiko yang mungkin dialami oleh perusahaan ketika saata berjalan nanti :

1. Kemunculan *competitor baru*.
2. Menurunnya produktivitas karyawan.
3. Ketidak stabilan ekonomidan resesi
4. Peraturan pemerintah yang berubah

Berikut merupakan solusi dari resiko yang dapat dilakukan oleh perusahaan:

1. Meningkatkan kinerja dalam inovasi terhadap produk baru agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan terus dapat bersaing dipasaran.
2. Mengetahui permasalahan yang dialami karyawan terkait lingkungan kerjanya sehingga perusahaan dapat menyesuaikan keinginan karyawan dengan pekerjaannya.

3. Mampu mengukur kerugian besar kecilnya resiko usaha agar dapat membuat rencana untuk menyelesaikan masalah.

9.4 Analisis Kelayakan Proyek Secara Finansial

- ❖ Metode NPV

Tabel 9.11
NPV

Tahun	Cash Income After Tax	(P/F,21.88,50%,n)	Present Value
0	-Rp 4,994,406,000	1	-Rp 4,994,406,000
1	Rp 1,559,419,581	0,820	Rp 1,279,471,268
2	Rp 8,362,898,249	0,673	Rp 5,629,786,453
3	Rp 14,527,008,495	0,552	Rp 8,023,777,069
Total			Rp 9,938,628,791

Nilai MARR = Suku bunga pinjaman + *Risk Rate* (berdasarkan Donald G Newnan)

Nilai MARR = $11,88\% + 10\% \text{ (new product in normal market)}$
 $= 21,88\%$

Kesimpulan :

Nilai NPV = Rp 9.938.628.791 > 0. → proyek layak secara finansial.

- ❖ Metode IRR

Tabel 9.12
IRR 15%

IRR			
Tahun	Cash Income After Tax	(P/F,15%,n)	Present Value
0	-Rp 4,994,406,000	1	-Rp 4,994,406,000
1	Rp 1,559,419,581	0,870	Rp 1,356,017,027
2	Rp 8,362,898,249	0,756	Rp 6,323,552,551
3	Rp 14,527,008,495	0,658	Rp 9,551,743,894
Total			Rp 12,236,907,473

Tabel 9.13
IRR 20%

IRR			
Tahun	Cash Income After Tax	(P/F,20%,n)	Present Value
0	-Rp 4,994,406,000	1	-Rp 4,994,406,000
1	Rp 1,559,419,581	0,833	Rp 1,299,516,318
2	Rp 8,362,898,249	0,694	Rp 5,807,568,229
3	Rp 14,527,008,495	0,579	Rp 8,406,833,620
Total			Rp 10,519,512,166

Interpolasi dilakukan dan didapatkan nilai IRR sebesar 50,63%

Kesimpilan :

Nilai IRR = 60,64% > MARR = 21,88% → proyek layak secara finansial.

❖ Metode PP

Tabel 9.14
PP

PP					
Tahun	Cash Income After Tax	(P/F,25,50%,n)	Present Value	Kumulatif	
0	-Rp 4,994,406,000	1	-Rp 4,994,406,000	-Rp 4,994,406,000	
1	Rp 1,559,419,581	0,820	Rp 1,279,471,268	Rp 3,714,934,732	
2	Rp 8,362,898,249	0,673	Rp 5,629,786,453	Rp 1,914,851,721	
3	Rp 14,527,008,495	0,552	Rp 8,023,777,069	Rp 9,938,628,791	
Total			Rp 9,938,628,791	Rp 3,144,139,780	

Kesimpulan :

Periode *payback periodnya* adalah 1,66 tahun = 8,538 bulan ≈ 19,918 bulan. artinya proyek yang dikerjakan akan memperoleh balik modal setelah 20 bulan.

❖ Metode BCR

Tabel 9.15

BCR

BCR	
Laba	Rp 23,448,456,395
Investasi	Rp 4,994,406,000
BCR	4,695

Kesimpulan:

Nilai BCR = 4,695 > 1. proyek layak secara finansial.

Sumber :

<https://www.jojonomic.com/blog/likuiditas/>

<https://accurate.id/akuntansi/current-ratio-rasio-lancar-pengertian-rumus-contoh-dan-batasannya/>

<https://accurate.id/akuntansi/quick-ratio/>

<https://accurate.id/akuntansi/cash-ratio-adalah/>

<https://accurate.id/akuntansi/activity-ratio-pengertian-lengkap-jenis-dan-rumus-menghitungnya/>

<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-dan-rumus-inventory-turnover-ratio/>

<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-piutang-receivable-turnover-ratio-dan-cara-menghitungnya/>

<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-average-collection-period-dan-cara-menghitungnya/>

<https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-debt-to-assets-ratio-dan-rumus-perhitungannya>

[https://www.jurnal.id/id/blog/debt-equity-ratio-pengertian-rumus-dan-perhitungannya/](https://www.jurnal.id/id/blog/debt-equity-ratio-pengertian-rumus-dan-perhitungannya)

<https://www.ilmukeuangan.com/post/menghitung-biaya-bunga-dengan-times-interest-earned-ratio>

<https://accurate.id/akuntansi/gross-profit-margin/>

<https://www.harmony.co.id/blog/mengenal-operating-profit-margin-dan-cara-menghitungnya>

<https://bigalpha.id/news/menghitung-net-profit-margin-npm-dan-manfaatnya-bagi-investor>

<https://money.kompas.com/read/2021/09/06/171226326/pengertian-return-on-asset-roa-rumus-roa-dan-cara-menghitungnya?page=all>

LEGAL & SPA

10.1 Aspek Legal Perusahaan

10.1.1 Bentuk badan hukum

Badan usaha berbadan hukum merupakan suatu badan usaha yang didalamnya terdapat pemisahan harta kekayaan (*asset*) pemilik dengan harta kekayaan badan usaha dan proses pendiriannya membutuhkan pengesahan dari pemerintah terhadap akta pendirian dan anggaran dasarnya.

Bentuk badan hukum dari perusahaan ini ialah Perseroan Terbatas (PT), dimana pengertian PT tertuang dalam Pasal 1 angka (1) Undang – Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. PT (Perseroan Terbatas) adalah badan hukum dengan persekutuan modal dan didirikan berdasarkan perjanjian.

10.1.2 Syarat-syaratnya

Dalam mendirikan PT (Perseroan Terbatas) memerlukan syarat – syarat sebagai berikut :

1. Pendiri minimal 2 orang atau lebih dan akta notaris dalam Bahasa Indonesia.
2. Struktur pengurus minimal terdiri dari satu Direktur dan satu Komisaris.
3. Untuk PT Lokal (PMDN), pemilihan nama PT terdiri atas 3 suku kata dan tidak boleh mengandung kata asing.
4. Susunan pemegang saham wajib mengambil bagian saham.
5. PT memperoleh status badan hukum setelah mendaftar ke Kemenkumham dan mendapatkan bukti pendaftaran.
6. PT wajib memiliki modal dasar yang besarnya sebagai mana Kesepakatan Pendiri Perseroan.
7. Setoran Modal minimal 25% dari modal perusahaan.

10.1.3 Pemilik dan permodalan (pembagian)

Untuk modal awal membangun perusahaan diperoleh dari dana pribadi dan pinjaman bank. Untuk modal pribadi sebesar 70 % dan untuk pinjaman bank sebesar 30%. Untuk modal pribadi sebesar 70% diperoleh dari tiga orang pemilik perusahaan.

10.1.4 Perizinan

Dalam mendirikan perusahaan ini izin-izin yang diperlukan yaitu:

1. Izin Mendirikan Bangunan
2. Surat Keterangan Domisi Usaha (SKDU)
3. Surat Keterangan Domisi Perusahaan (SKDP)
4. Surat Izin Usaha Pabrik (SIUP)
5. Surat Izin Usaha Toko (SITU)

10.2SPA

10.2.1. Dampak Positif dan Negatif SPA

Berikut merupakan dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh berdirinya sebuah usaha:

➤ Dampak Positif:

- Dampak Ekonomi → akan mempengaruhi terciptanya lapangan pekerjaan dan meraih pendapatan untuk setiap tenaga kerja.
 1. Dapat mengurangi jumlah pengangguran, terutama di daerah tempat usaha berdiri.
 2. Menciptakan keuntungan komersial dari hasil produk usaha yang dibuat.
- Dampak Sosial → akan mempengaruhi setiap komunitas ataupun konsumen sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya, menambah pengetahuan, perilaku, dan juga ide kreatif secara positif.

3. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup dari komunitas yang dibantu (misal merekrut pekerja dari wilayah sekitar perusahaan).
 4. Konsumen peduli terhadap visi dan misi dari usaha sehingga mendukung jalannya usaha, yaitu membantu usaha industri lokal dengan membeli produk dari industri lokal.
- Dapat perubahan gaya hidup → mempengaruhi gaya hidup dari pengguna.
5. Menerapkan gaya hidup sehat dengan adanya produk bantal pijat sehingga konsumen dapat lebih memperhatikan Kesehatan area leher mereka, dll.

➤ Dampak Negatif

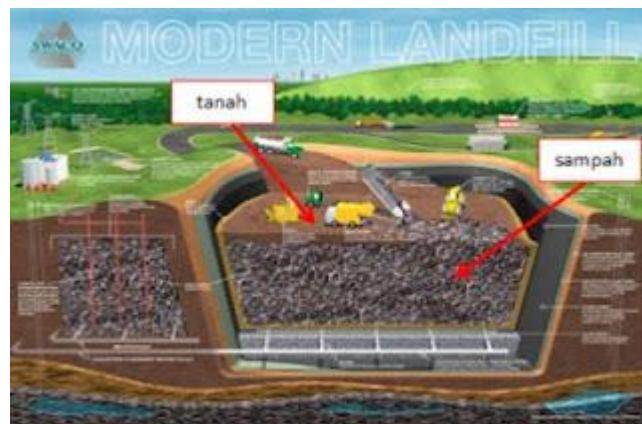
1. Perusahaan masih menggunakan bahan yang kurang ramah lingkungan, seperti plastik yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan di daerah sekitar pabrik akibat limbah dari proses produksi.
2. Menimbulkan kebisingan di sekitar tempat usaha akibat dari hasil proses produksi yang terjadi di perusahaan yang mungkin agak sedikit mengganggu untuk setiap warga di sekitar daerah pabrik.

10.2.2. Alternatif Penanggulangan Dampak Negatif

Dalam mengatasi penanggulangan dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan ada beberapa cara yang dapat diterapkan:

1. Untuk mengatasi permasalahan dalam penggunaan bahan yang kurang ramah lingkungan, dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan plastik dalam proses *packing* barang. Dimana proses *packing* barang dapat diganti dengan menggunakan kardus dan tas atau kantong kain sehingga kardus dan tas atau kantong kain tersebut dapat digunakan kembali oleh konsumen. Selain itu, *packing* pun akan jauh lebih rapih. Kemudian untuk pengolahan

limbah, terutama limbah padat seperti residu plastik dapat dilakukan dengan membuat *sanitary landfill*. Dalam *sanitary landfill*, tanah akan dilubangi dan sampah akan diletakkan dalam lubang tersebut yang sebelumnya telah dilapisi oleh tanah liat dan plastik untuk mencegah terjadinya perembesan air ke dalam tanah. *Sanitary Lendfill* bermanfaat untuk pemanfaatan sumber energi, dimana dari *sanitary lendfill* tersebut akan menghasilkan gas metan yang dapat menjadi sumber energi.



Gambar 10.1
Sanitary Lendfill

Sumber : <https://sampahpengelolaan.blogspot.com/2017/06/sanitary-landfill.html>

Pengolahan limbah plastik juga dapat dilakukan dengan melakukan pengolahan untuk pembuatan *ecobrick*. *Ecobrics* sendiri merupakan botol plastik bekas yang diisi dengan berbagai jenis plastik bekas, baik basah ataupun kering yang dipadatkan mencapai kepadatan tertentu yang dapat berfungsi sebagai balok bangunan yang dapat digunakan secara berulang. Dimana *ecobricks* ini dapat dibuat dari material lain yang tidak bisa diurai seperti *stereofoam*, baterai, dll. Oleh karena itu, pengelolaan limbah plastik menjadi *ecobricks* dapat menjadi salah satu bahan baru yang dapat menjadi pemasukan perusahaan karena *ecobricks* ini dapat diperjualbelikan dan bermanfaat bagi aktivitas lain ataupun bisa menjadi sumber penghasilan yang baru bagi masyarakat sekitar dalam pemanfaatan *ecobricks* ini.



Gambar 10.2
Pemanfaatan *Ecobricks* Dalam Pembuatan Bangunan

Sumber : <https://zerowaste.id/manajemen-sampah/ecobricks/>

2. Untuk mengatasi kebisingan dapat menggunakan peredam suara yang dipasang di dalam pabrik menggunakan busa semprot yang akan dilapisi dengan *rockwool* yang berfungsi untuk meredam suara dari suara bising mesin pabrik saat proses produksi berlangsung. Selain itu, operator mesin di pabrik akan dilengkapi juga dengan penggunaan *ear plug* untuk melindungi telinga operator dari kebisingan mesin produksi yang berjalan terus-menerus yang dapat mengganggu dan merusak gendang telinga apabila operator tidak menggunakan *ear plug*.

10.2.3. Perhitungan % Dampak Positif dan Negatif

Berikut merupakan persentase yang didapat dari dampak positif dibangunnya usaha dari Bantal Pijat Cajoti:

$$\begin{aligned}\% \text{ Dampak Positif} &= \frac{\text{Jumlah dampak positif}}{\text{jumlah dampak positif} + \text{jumlah dampak negatif}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{5+2} \times 100\% \\ &= 71,429\%\end{aligned}$$

Berikut merupakan persentase yang didapat dari dampak negatif dibangunnya usaha dari Bantal Pijat Cajoti:

$$\begin{aligned}\% \text{ Dampak Negatif} &= \frac{\text{Jumlah dampak negatif}}{\text{jumlah dampak positif} + \text{jumlah dampak negatif}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{5+2} \times 100\% \\ &= 28,571\%\end{aligned}$$

Didapatkan dari hasil perhitungan persentase dampak positif dan negative dibangun nya usaha, persentase tertinggi yaitu persentase dampak positif. Oleh karena itu, usaha dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena memiliki dampak positif lebih banyak dibanding dengan dampak *negative* yang terjadi.

10.2.4. Perhitungan % Dampak Negatif yang Bisa Ditanggulangi

Pada poin 10.2.2, sudah dijabarkan beberapa cara dalam penanggulangan masalah yang terjadi dari dampak *negative* pembangunan usaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ke-2 dampak negatif tersebut dapat ditanggulangi oleh perusahaan, sehingga persentase dampak *negative* yang dapat ditanggulangi sebesar 100%.

10.3Kesimpulan dari Aspek Analisis

- **Analisis Pasar**

Berdasarkan market *research* yang telah dilakukan, produk bantal pijat elektrik Cajoti mendapat peluang yang besar untuk bersaing di pasar. Dilihat dari hasil kuesioner, bahwa target pasar dari produk adalah penduduk Indonesia berusia sekitar 18 tahun ke atas. Selain itu, target dari produk adalah mahasiswa dan penduduk yang sudah memiliki pekerjaan dengan upah di atas Rp 2.000.000,00. Target pasar dari produk bantal pijat elektrik adalah sebesar 88,6%. Persentase tersebut didapat dari jumlah responen yang menyatakan ketertarikan untuk membeli produk bantal pijat elektrik. Dari peramalan pembelian yang mencapai potensi pasar sebesar 53.157 per tahun membuktikan bahwa perusahaan ini dapat berkembang ke arah yang lebih besar. Selain itu dari peramalan yang telah dilakukan dengan metode DMA N=2, didapatkan hasil bahwa peramalan penjualan setiap bulannya akan mengalami kenaikan contohnya seperti pada bulan pertama tahun pertama, penjualan akan mencapai 4429 unit tetapi pada akhir bulan tahun pertama, penjualan sudah mencapai 8153 unit. Produk bantal pijat Cajoti juga dinilai akan semakin diincar diliat dari jumlah orang yang pekerjaannya lebih banyak membutuhkan posisi duduk dan jarang gerak selama masa pandemi sehingga badan pegal tidak dapat dihindarkan.

- **Analisis Teknik**

Dilihat dari aspek teknik, bahwa kebutuhan mesin, bahan baku, dan proses produksi untuk produk bantal pijat elektrik Cajoti dinilai tidak ada hambatan berarti dan semua proses dapat dilakukan dengan baik. Dalam proses produksi bantal pijat elektrik, ada beberapa bahan yang disub-kontrak dari perusahaan lain seperti tas dan *remote control*. Selain itu, mesin yang dipakai untuk proses produksi memiliki total 9 mesin.

- **Analisis Finansial**

Dilihat dari aspek finansial, bahwa dari laba yang didapat melalui produk bantal pijat elektrik Cajoti, didapat bahwa laba pada tahun 1 belum mendapatkan keuntungan dari modal yang sudah dikeluarkan tetapi pada tahun 2 dan 3, perusahaan sudah mendapatkan keuntungan.

Beberapa metode kelayakan finansial yang membuktikan apakah project tersebut layak adalah:

1. Nilai NPV yang didapat adalah sebesar $Rp\ 9.938.628.791 > 0$ sehingga proyek layak.
2. Nilai IRR yang didapat adalah sebesar $60,64\% > MARR\ (21,88\%)$ sehingga proyek layak.
3. Periode *payback period* (PP) adalah 20 bulan yang mengartikan bahwa perusahaan akan mendapatkan balik modal setelah 20 bulan.
4. Nilai BCR yang didapat adalah sebesar $4,695 > 1$ sehingga proyek layak.

Berdasarkan empat poin metode analisis finansial yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa secara *overall*, perusahaan dinilai layak dari aspek finansial.

- **Analisis Legal & SPA**

Dilihat dari aspek legal dan SPA, dapat disimpulkan bahwa proyek ini dapat memenuhi segala ketentuan hukum yang berlaku dimana terdapat perizinan mendirikan bangunan, keterangan domisi usaha, izin usaha pabrik dan toko, hak paten dan hak merek dagang.

Proyek ini juga memberikan dampak positif sebesar 71,429% dan dampak negative sebesar 28,571%. Oleh karena itu, usaha dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena memiliki dampak positif lebih banyak dibanding dengan dampak *negative* yang terjadi. Dampak negatif tersebut dapat ditanggulangi

oleh perusahaan, sehingga persentase dampak *negative* yang dapat ditanggulangi sebesar 100%.

<https://ngertihukum.id/mengenali-berbagai-bentuk-badan-usaha-yang-ada-di-indonesia/>

https://greenpermit.id/2021/03/05/syarat-pendirian-pt-dan-prosedur-di-tahun-2021/?gclid=Cj0KCQiAweaNbhDEARIsAJ5hwberfMoB03bYbNDffxmS4UV_tA_S8UInfJZ9DmY8_dC_CXSb37sEExkaAnwWEALw_wcB